Bayt el-Hikma

Zakariya Al Qazwini

Manuskrip Al 'Ajaib Al Makhluqat wa Gharā’ib al-Mawjūdāt
(Keajaiban Makhluk dan Keunikan yang Ada di Alam)

ALAM BUMI

Mitologi, Kisah Para Penjelajah, Suku Asing, Jejak Dzulqarnain, dan Makhluk Humanoid

Harisudin

بسم الله الرحمن الرحيم

2025 by Achmad Zaki Charisudin
Edited using Canva Pro

ALAM BUMI

Mitologi, Kisah Para Penjelajah, Suku Asing, Jejak Dzulqarnain, dan Makhluk Humanoid

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mereproduksi atau memperbanyak
seluruh maupun sebagian dari E-Book ini dalam bentuk atau cara
apapun tanpa izin tertulis dari penerbit

Daftar Isi

Kalam Pembuka..5
Motivasi Sang Muallif..6
Penting Untuk Dibaca...8
Rahasia 1000 tahun sekali......................................10
Rahasia 100 tahun sekali..10
Umur manusia...11
Kisah Nabi Khidhir..11
Beragam api...13
Keajaiban Laut Cina...14
Pulau Ramni...16
Pulau Waq-Waq...22
Pulau Sila & Pulau Banan.......................................27
Pulau Al Turan..30
Makhluk dan fenomena aneh.................................35
Jazirah tak dikenal..39
Perairan Dardur..46
Pulau Barthail..48
Pulau Al Kukand...50
Pulau As Salam..51
Pulau Al Qasr...53
3 pulau penuh sumber daya...................................58
Pulau Naga..61
Makhluk penghuni lautan..69
Lelaki Isfahan diterbangkan burung....................71
Pulau yang terbakar..81
Jazirah Dhaudho'...82
Jazirah Kurcaci...83
Jazirah Saksar..84
Makhluk seperti manusia...89
Si tua yahudi...94
Nabi Musa & ikan aneh..98

Kalam Pembuka Muallif

Segala puji hanya milik Allah, Tuhan seluruh alam. Keagungan, kemuliaan, dan kekuasaan adalah milik-Nya semata. Dialah Zat yang abadi, sumber segala kebaikan, yang keberadaan-Nya pasti menurut akal dan hati. Dialah pencipta bumi dan langit, pengatur waktu dan arah, penentu tempat dan gerak. Allah menciptakan terang dan gelap, menggerakkan planet-planet, menghiasi langit dengan bintang yang tetap maupun yang berpindah, dan menetapkan bumi dengan berbagai makhluk, logam, serta tanaman di dalamnya.

Semoga shalawat senantiasa tercurah kepada junjungan kami, Nabi Muhammad ﷺ pemimpin para rasul, teladan orang-orang bertakwa, yang kelak wajahnya dan wajah umatnya bersinar di Hari Kiamat. Dia adalah Muhammad bin Abdullah bin Abdul Muthalib, utusan Allah yang telah ditetapkan sebelum penciptaan air dan tanah. Allah mengutusnya sebagai rahmat untuk semua makhluk, menguatkannya dengan kemenangan dan keimanan umatnya, serta menutup kenabian dengan risalahnya. Semoga shalawat juga tercurah untuk keluarganya dan seluruh sahabatnya. Amin.

Adapun setelah ini, aku seorang hamba yang hina dan fakir terhadap kemurahan Tuhannya, Mahmud al-Qazwini menyampaikan bahwa ketika Allah menakdirkanku hidup jauh dari kampung halaman.

Muallif

Abu Yahya Zakariyya bin Muhammad bin Mahmud AL Qazwini

Motivasi Sang Muallif

Karena jauh dari kampung halaman, hidup di tempat asing, dan berpisah dari keluarga serta tempat tinggal, aku mulai menyibukkan diri dengan membaca buku mengikuti pendapat orang bijak yang berkata: “*Tak ada teman sebaik buku di zaman ini.*”

Aku sangat tertarik menelusuri keajaiban ciptaan Allah dan keunikan dalam karya-karya-Nya. Hal ini seperti yang diarahkan Allah Ta'ala dalam firman-Nya: *"Apakah mereka tidak memperhatikan langit di atas mereka, bagaimana Kami membangunnya dan tidak ada celah padanya?"*

Namun yang dimaksud dengan memperhatikan di sini bukan sekadar mengarahkan pandangan ke langit. Sebab, binatang pun bisa melakukan hal itu.

Maksud dari melihat yang sebenarnya adalah berpikir secara mendalam tentang hal-hal yang bisa dipahami akal dan direnungkan dengan pengamatan, mencari tahu rahasia dan makna di balik segala sesuatu.

Jika seseorang melakukannya, ia akan menemukan keajaiban dan kebijaksanaan yang luar biasa. Inilah jalan menuju kenikmatan dunia dan kebahagiaan akhirat. Maka Nabi ﷺ pun bersabda: *"Berpikirlah kalian tentang ciptaan Allah."*

Adapun berpikir mendalam seperti ini tidak bisa diraih kecuali oleh orang yang sudah menghiasi dirinya dengan akhlak baik dan membersihkan jiwanya. Setelah itu, barulah ia bisa menekuni ilmu dan latihan spiritual, hingga terbuka mata batinnya dan ia melihat keajaiban dalam segala hal yang bahkan tak bisa semua disebutkan.

Salah satu contoh yang termasuk dalam kategori ini adalah kisah yang Allah sebut dalam kitab-Nya, tentang apa yang terjadi antara Nabi Khidir dan Nabi Musa. Demikian juga kisah lain, bahwa suatu ketika Nabi Musa memilih sebuah mata air di kaki gunung untuk berwudhu dan shalat.

Setelah ia pergi, datanglah seorang penunggang kuda yang minum dari mata air itu, dan meninggalkan kantong berisi uang di sana.

Setelahnya, seorang penggembala datang, melihat kantong itu dan mengambilnya. Tak lama kemudian, seorang lelaki tua datang, membawa kayu bakar di punggungnya, dan beristirahat di situ.

Tak lama, si penunggang kuda kembali untuk mengambil kantong uangnya, namun tak menemukannya. Ia menyangka lelaki tua itulah pencurinya, maka ia memukulinya hingga mati.

Maka Musa AS pun berdoa, *"Ya Tuhan, di mana letak keadilan dalam kejadian seperti ini?"*

Lalu Allah mewahyukan kepadanya: *"Lelaki tua itu dulu pernah membunuh ayah si penunggang kuda. Sedangkan ayah si penunggang kuda pernah berutang sejumlah uang kepada ayah si penggembala, yang nilainya setara dengan isi kantong itu. Maka, terjadilah qishas, dan lunas pula hutang tersebut. Dan Aku adalah Tuhan yang Maha Bijaksana dan Maha Adil."*

Pengalaman-pengalaman seperti inilah yang membuatku semakin yakin bahwa banyak sekali hikmah yang tersembunyi dalam kehidupan. Aku ingin mencatat semuanya, agar tak hilang, dan bisa menjadi pelajaran berharga.

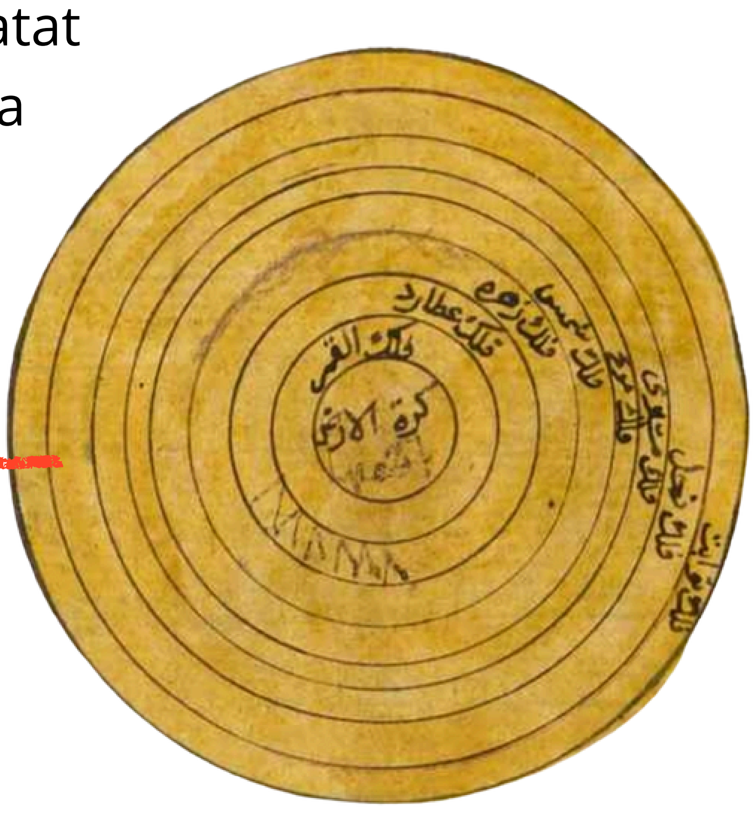

Ilustrasi susunan langit menurut Al Qazwini

Penting Untuk Dibaca!

Aku sebenarnya tidak suka mengabaikan catatan ini. Rasanya takut kalau-kalau semua yang kutahu lepas begitu saja dari ingatan. Bagi siapa pun yang membaca kitab ini, ketahuilah!! aku menyusunnya bukan asal-asalan. Aku mencoba mengumpulkan apa yang berserakan, menyusun apa yang sebelumnya terpisah-pisah.

Beberapa hal yang kutulis mungkin terdengar aneh bagi sebagian orang. Bahkan bisa jadi dianggap mustahil oleh mereka yang pikirannya terlalu kaku dan sempit.

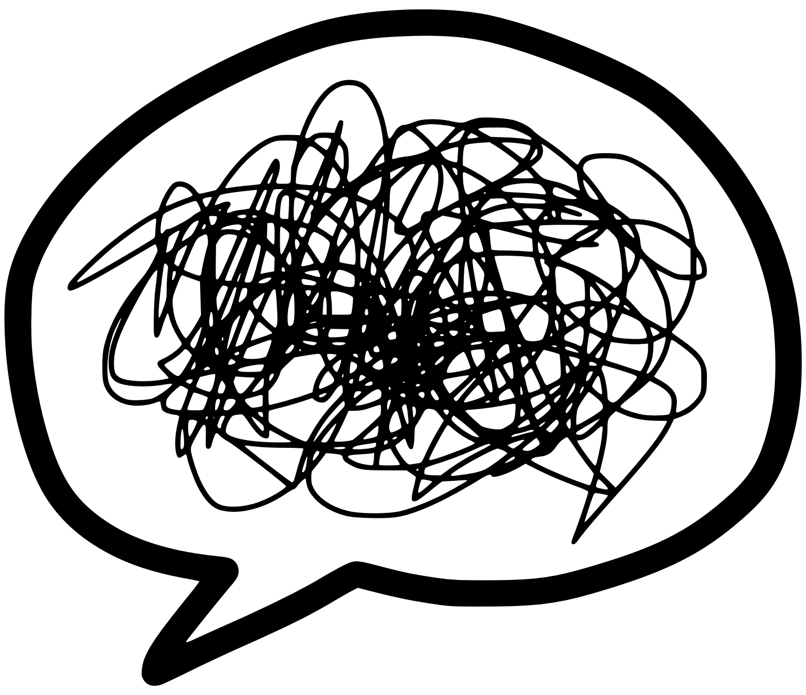

Tapi, meski tampaknya jauh dari kebiasaan atau pengalaman yang biasa kita lihat, jangan pernah menganggapnya mustahil karena tidak ada yang sulit bagi Allah. Yang mustahil itu bukan pada ciptaan Tuhan, tapi pada kemampuan makhluk yang terbatas.

Isi kitab ini ada yang benar-benar nyata dan bisa dibuktikan langsung, ada juga yang masuk akal secara rasional. Semuanya bisa dilacak, baik dengan mata, pikiran, maupun riwayat yang bisa dipercaya. Dan sebagian lagi memang berupa kisah dari sumber tertentu. Aku hanya menukilnya tanpa bisa mengomentari terlalu dalam.

Ada juga keanehan-keanehan lain yang sangat banyak jumlahnya. Bahkan jika aku mendedikasikan seluruh umurku hanya untuk menuliskan satu demi satu, tetap tidak akan cukup. Tapi kalau sebagian keanehan itu benar adanya, untuk apa menolak semuanya hanya karena tak bisa menerima sebagian?

Penting Untuk Dibaca!

Kalau kamu ingin mengambil manfaat darinya, cobalah untuk mengujinya tapi jangan langsung menolak jika satu-dua kali tidak berhasil. Bisa saja ada syarat yang belum terpenuhi atau penghalang yang muncul saat itu.

Lihat saja contohnya: batu magnet (magnetit) yang bisa menarik besi. Tapi ketika ia terkena bawang putih, daya tariknya hilang. Kalau kamu mencucinya, kemampuannya bisa kembali.

Maka kalau suatu hari kamu menemukan magnet yang tak menarik besi, jangan langsung menyimpulkan bahwa sifat itu hilang selamanya. Bisa jadi hanya sedang terhalang, bukan hilang.

Oleh karena itu, aku menamai kitab ini: *"ʿAjāʾib al-Makhlūqāt wa Gharāʾib al-Mawjūdāt" (Keajaiban Makhluk dan Keunikan yang Ada di Alam).* Sebelum masuk ke isinya, aku akan memulai dengan empat pengantar penting untuk menjelaskan istilah-istilah yang kupakai dalam kitab ini, agar maksud penulisannya bisa lebih dipahami. Semoga Allah memberiku petunjuk menuju kebenaran.

Rahasia 1000 Tahun Sekali

Terkait dengan siklus waktu, ada pandangan menarik yang menyatakan bahwa dalam setiap periode seribu tahun, Allah mengutus seorang **Nabi** dengan membawa mukjizat dan tanda-tanda kebesaran-Nya.

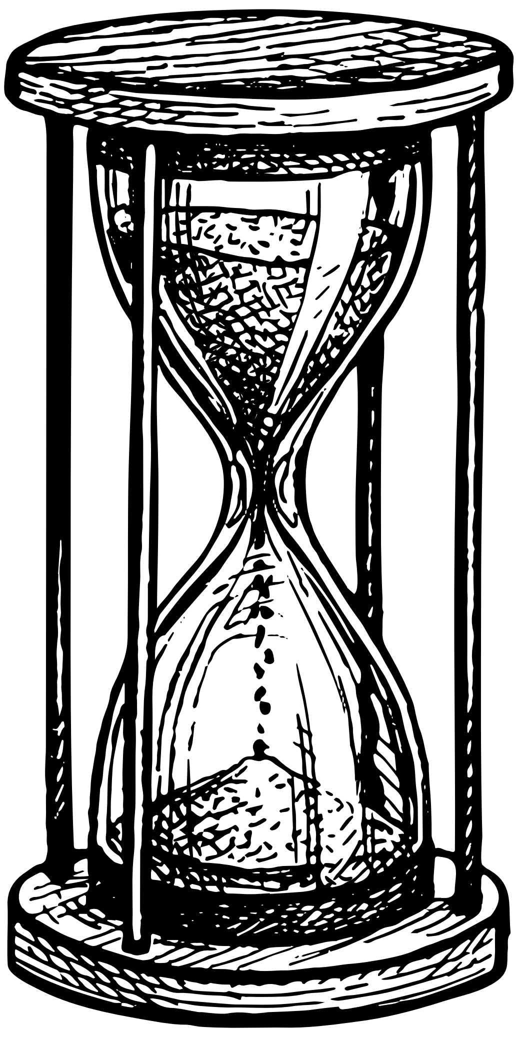

Tujuannya untuk memperkuat agama yang lurus dan menunjukan jalan yang benar. Pola kenabian ini dari Adam, Nuh, Ibrahim, Musa, hingga Sulaiman menunjukkan adanya keteraturan ilahiah dalam sejarah manusia, meskipun jarak antara para nabi tersebut tidak selalu persis seribu tahun.

Pada periode keenam, diutus Nabi 'Isa (Yesus) 'alaihis salam. Pada periode ketujuh, diutus Nabi penutup, "Kekasih Allah" Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, yang menutup pintu kenabian.

Rahasia 100 Tahun Sekali

Terdapat sebuah riwayat dari **Ibn Abbas** radhiyallahu yang menyatakan bahwa usia dunia ini seperti tujuh hari di akhirat - dimana satu hari akhirat setara dengan seribu tahun dunia.

Telah berlalu sekitar enam ribu tahun lebih dari usia dunia, dan pada setiap permulaan abad (seratus tahun) sejak diutusnya Nabi Muhammad shallallahu 'alaihi wasallam, akan muncul seorang pemegang ilmu **(mujaddid)** yang memperbarui pemahaman agama.

Beberapa ulama yang disebutkan sebagai pembaharu di setiap abad:

- **Abad pertama**: Umar bin Abdul Aziz
- **Abad kedua**: Muhammad bin Idris Asy-Syafi'i;
- **Abad ketiga**: Abu al-Abbas Ahmad bin Syuraih;
- **Abad keempat**: Abu Bakar bin Ath-Thayyib Al-Baqillani;
- **Abad kelima**: Abu Hamid Muhammad Al-Ghazali;
- **Abad keenam**: Abu Abdullah Muhammad bin Umar Ar-Razi

Umur Manusia

Setiap tahap usia manusia membawa berkah dan keutamaan tersendiri:

- **Menginjak 40 tahun:** Perlindungan dari berbagai penyakit
- **Usia 50 tahun:** Keringanan perhitungan amal di akhirat
- **Usia 60 tahun**: Kemampuan untuk kembali kepada jalan Allah
- **Usia 70 tahun:** Dicintai oleh penduduk langit dan bumi
- **Usia 80 tahun:** Catatan kebaikan yang terus mengalir
- **Usia 90 tahun:** Pengampunan dosa dan menjadi kekasih Allah di bumi

Kisah Nabi Khidhir

Seorang pemuda ahli ibadah dari **Bani Israil** sering dikunjungi **Nabi Khidhir**. Saat penguasa zalim mendengar kabar ini, ia memanggil dan mengancam akan membunuh pemuda itu jika tidak membawa **Nabi Khidhir** menghadap. Dengan keteguhan hati, pemuda itu menjawab: "*Celakalah kamu, apakah aku harus membawakan kebaikan untukmu?*"

Pemuda ahli ibadah itu kembali ke tempatnya dengan perasaan gelisah, memikirkan ancaman raja yang kejam.

Dalam kebingungannya, Nabi Khidhir '*alaihis salam* datang menghampirinya. Setelah mendengar cerita pemuda itu, Nabi Khidhir dengan tenang berkata: "*Bawalah aku menghadap raja itu.*"

Ketika mereka berdua masuk menghadap raja, sang raja langsung terheran-heran dan berkata kepada Nabi Khidhir: "*Engkau termasuk salah satu keajaiban dunia! ceritakan kepadaku pengalaman menakjubkan yang baru saja kau alami.*"

Nabi Khidir pun mulai bercerita: "Dalam perjalananku, aku melewati sebuah kota yang sangat ramai dan maju. Aku bertanya kepada seorang penduduk: '*Sejak kapan kota ini dibangun?' Dia menjawab: 'Ini kota kuno, kami bahkan tidak tahu sejarah pembangunannya.'*"

"**Lima ratus tahun kemudian**, aku melewati tempat yang sama dan yang kulihat hanyalah reruntuhan. Aku bertanya kepada seorang pengumpul rumput: '*Kapan kota ini hancur?' Dia menjawab: 'Tempat ini selalu seperti ini. Kami tidak pernah melihat ada kota di sini.'*"

"**Lima ratus tahun** berikutnya, aku kembali dan menemukan bahwa reruntuhan itu telah berubah menjadi lautan. Aku bertanya kepada para pelaut: '*Sejak kapan daratan ini menjadi laut?' Mereka menjawab: 'Laut ini selalu ada di sini. Kami tidak pernah mendengar bahwa tempat ini pernah menjadi daratan.'*"

"**Lima ratus tahun kemudian**, laut itu telah mengering menjadi daratan lagi. Aku bertanya kepada seorang petani: '*Sejak kapan laut ini menjadi daratan?' Dia menjawab: 'Tempat ini selalu berupa daratan. Kami tidak pernah mendengar bahwa di sini pernah ada laut.'*"

"**Lima ratus tahun terakhir**, ketika aku kembali, daratan itu telah berubah kembali menjadi kota yang bahkan lebih megah dari yang pertama. Penduduknya pun mengatakan hal yang sama: bahwa kota itu sudah ada sejak zaman dahulu yang tidak diketahui awalnya."

Mendengar semua cerita ini, sang raja berseru: "Aku ingin mengikutimu dan meninggalkan kerajaanku!" Nabi Khidir dengan bijak menjawab: "Engkau tidak akan mampu melakukan itu."

Beragam Api

Allah menjadikan **api** sebagai peringatan atas kemurkaan-Nya, seperti kisah pemilik kebun yang disebutkan dalam Al-Qur'an (**QS. Al-Qalam: 17-33**). Seorang lelaki shaleh yang biasa memberi makan orang miskin saat panen.

Setelah ia wafat, anak-anaknya bersekongkol untuk tidak memberi jatah orang miskin dan memetik hasil kebun diam-diam. Ketika mereka mendatangi kebun, ternyata telah habis terbakar. Melihat hal itu, mereka pun sadar: "Sesungguhnya kita adalah orang-orang yang diharamkan (dari rezeki)".

Ada juga api halilintar (*sha'iqah*), yaitu api yang jatuh dari langit membakar segala benda yang dikenainya, bahkan menembus bumi dan batu yang keras. Hanya air yang dapat menahan kekuatannya. Konon, intan yang mengeras pun dapat terbelah oleh sambaran api ini.

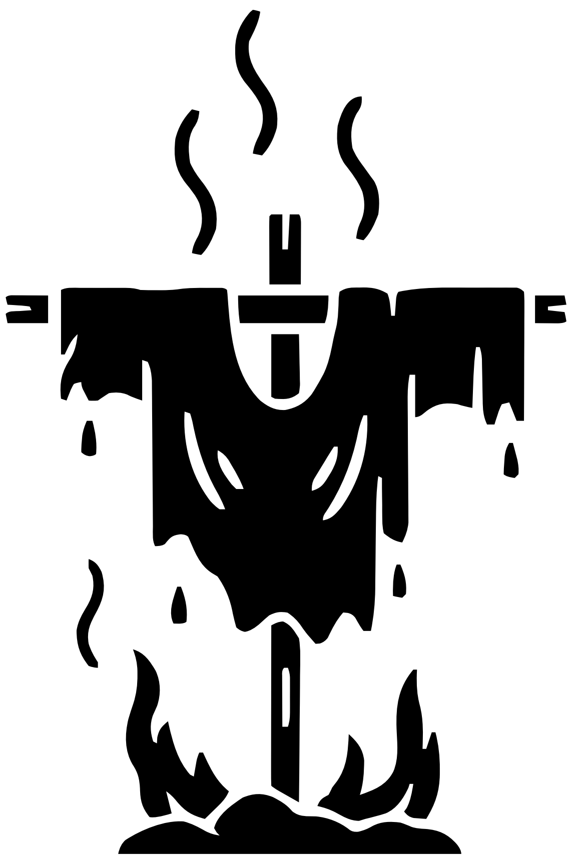

Api perang (*harbiyyah*) pernah muncul di negeri **kabilah 'Abs dan Dzubyan**. Api ini menyala di malam hari seperti menyerang dari langit. Di **negeri Thayy**, api ini bahkan dapat menghanguskan unta dari jarak tiga hari perjalanan. Jika ia menjulurkan "lehernya, segala sesuatu di sekitarnya akan hangus. Siang harinya, api ini berubah menjadi asap. Allah kemudian mengutus **Khalid bin Sinan al-'Absi** (seorang nabi dari keturunan Ismail) untuk mengurung api tersebut ke dalam lubang yang digalinya, sementara orang-orang menyaksikan keajaiban ini.

Para penambang dan penjelajah gua memiliki tradisi bijak: ketika akan memasuki celah atau gua, mereka membawa api yang diletakkan di ujung tongkat panjang. Jika api tetap menyala, mereka melanjutkan perjalanan. Jika api padam, mereka mengurungkan niat dan meninggalkan tempat tersebut.

Keajaiban Laut Cina

Menurut **Abu Rayhan al-Biruni dalam kitabnya "Al-Ātsār al-Bāqiyah**":

- Sebelum **badai**, ikan-ikan naik ke permukaan
- Terdapat burung laut yang hanya hidup di laut lepas dan tidak pernah menyentuh daratan
- Burung ini hanya bertelur saat laut tenang
- Terdapat pulau-pulau misterius yang tidak terjamah manusia

Pulau Misterius & Penghuninya

I**bnu al-Faqih rahimahullah** menjelaskan tentang suatu pulau yang penduduknya memiliki kemiripan dengan manusia namun masih memiliki sifat-sifat kebinatangan:

- Mereka memiliki bahasa sendiri yang tidak dipahami orang lain.
- Hidup di pepohonan dan berpindah dari satu pohon ke pohon lain.
- Memiliki kucing bersayap yang sayapnya membentang dari telinga hingga kaki.
- Terdapat hewan seperti sapi liar dengan ekor asam dan bintik-bintik.

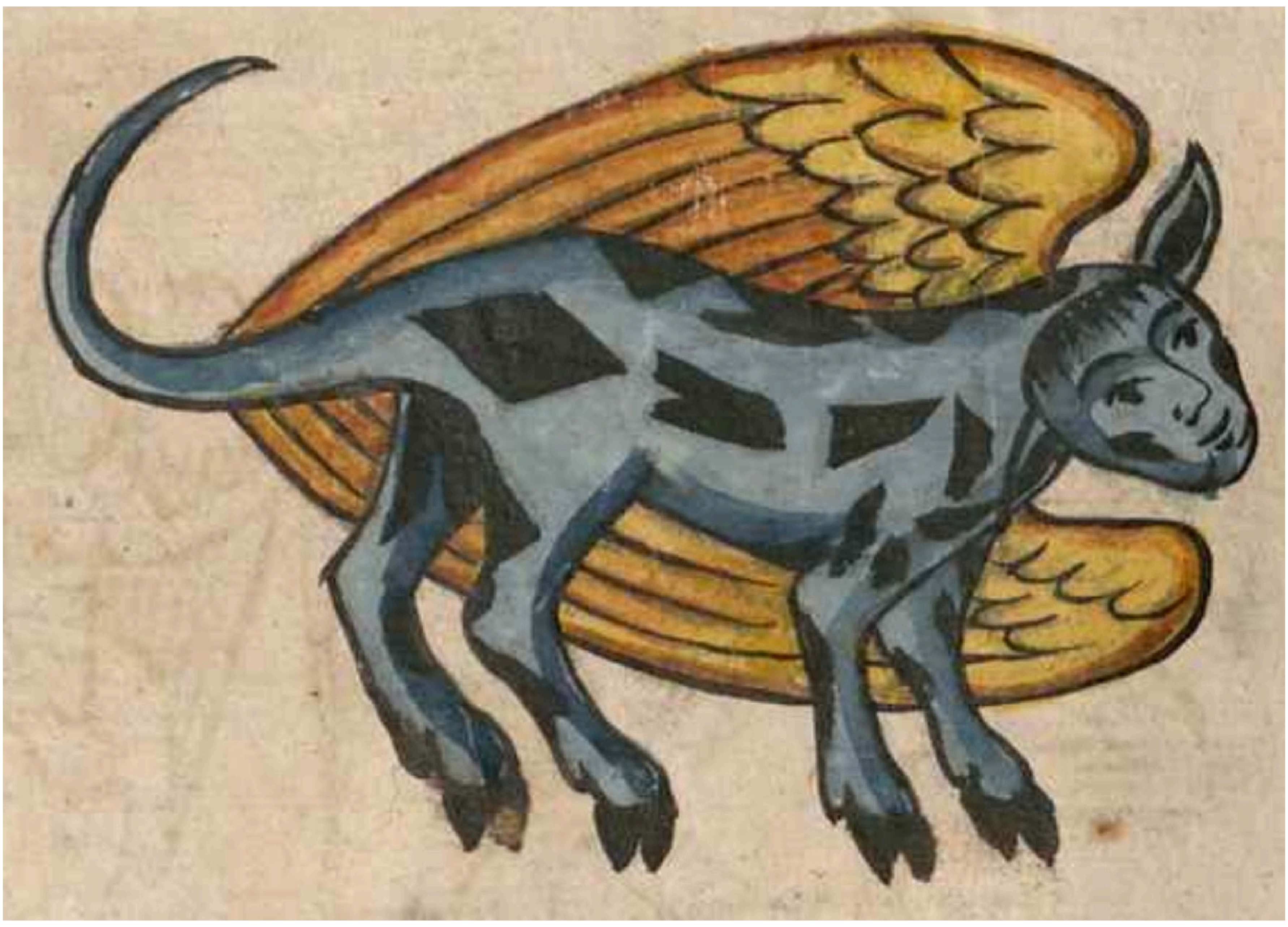

Ilustrasi kucing bersayap

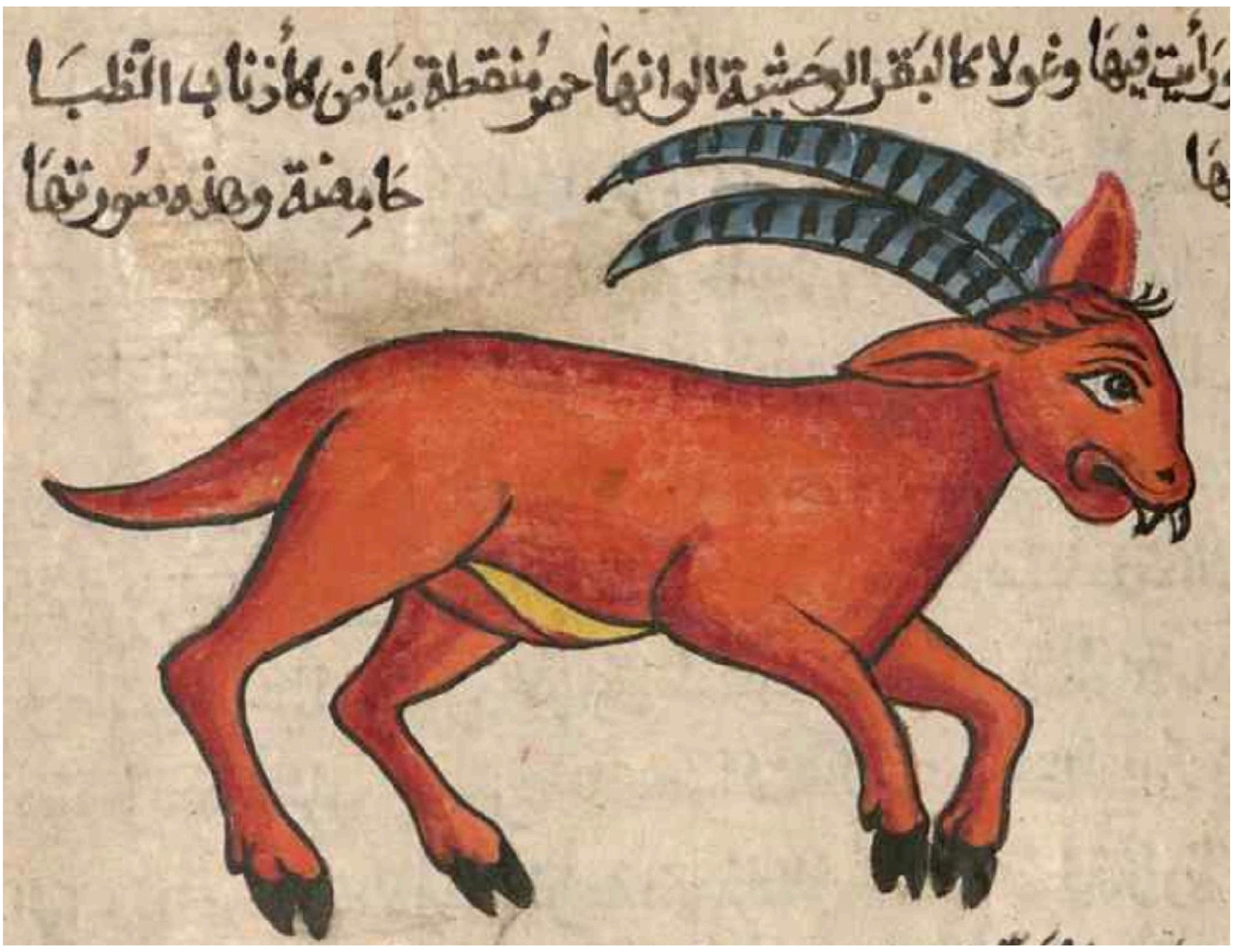
ورأيت فيها وعولا كالبقر الوحشية الوانها حمر منقطة بياض كأذناب الظبا
ها
خامضة وهذه صورتها

Ilustrasi sapi liar

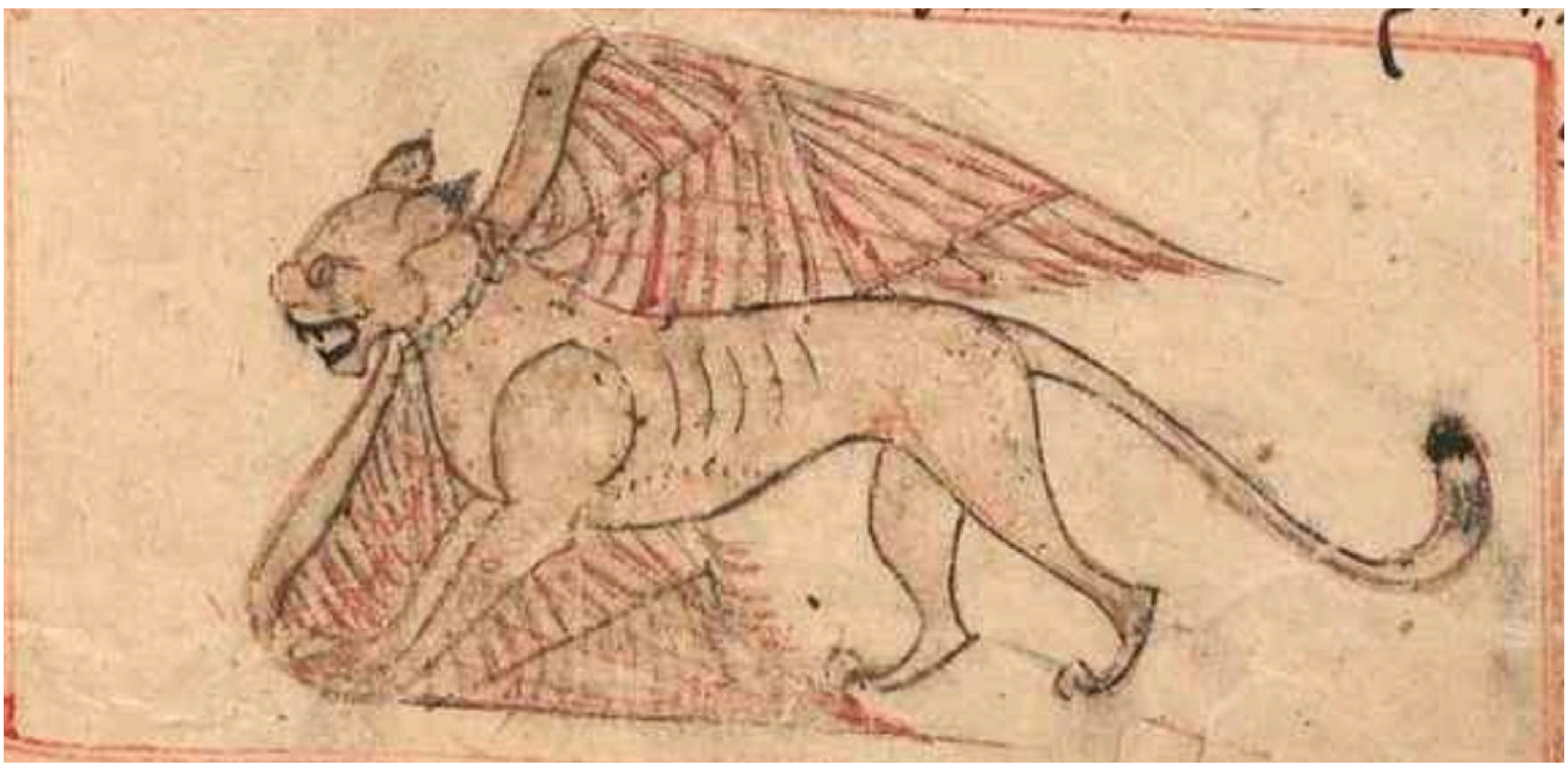

lustrasi kucing bersayap

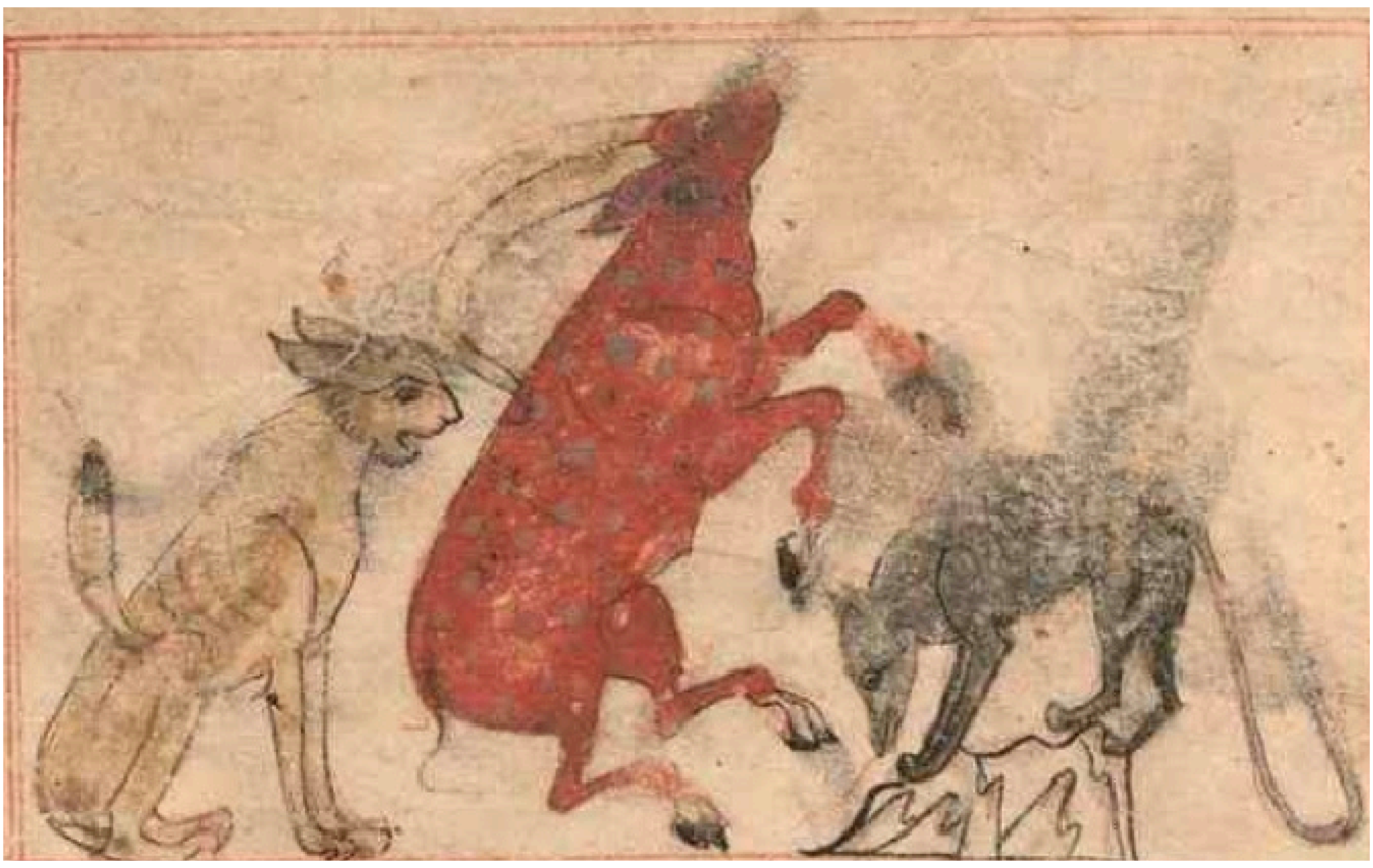

Ilustrasi kumpulan hewan aneh

Pulau Ramni

Di lautan nan jauh, para **pelaut kuno** menyebut sebuah pulau asing bernama **Ramni**. Pulau ini terkenal penuh dengan keanehan yang sulit dipercaya. Penghuninya hidup tanpa pakaian, lelaki dan perempuan, tubuh mereka tinggi menjulang dengan rambut merah panjang yang tumbuh cepat hingga menyeret tanah.

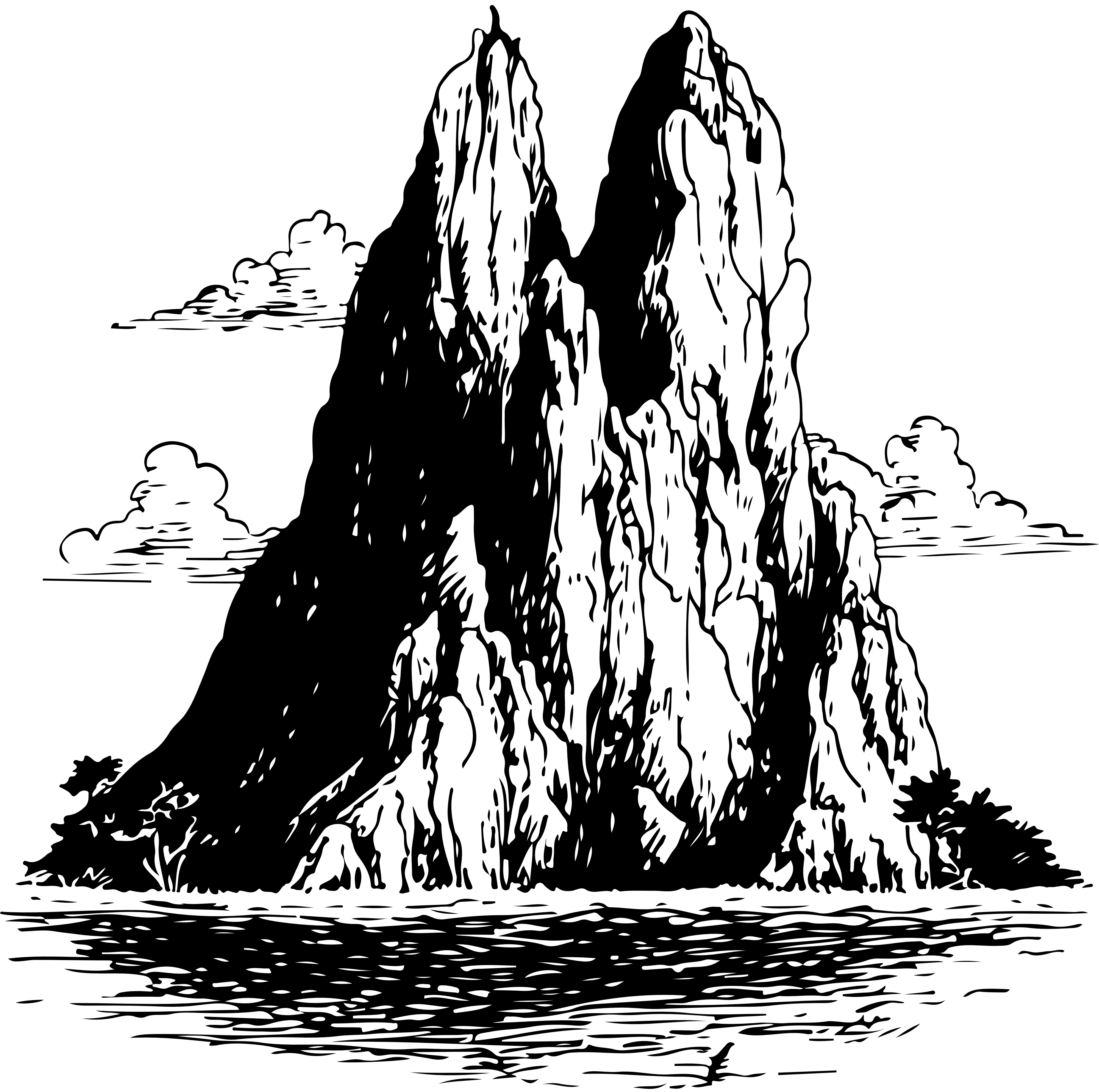

Anehnya, rambut itu bukan hanya hiasan, tetapi juga menjadi alat bagi mereka untuk **memanjat pohon**. Bahasa mereka tidak dipahami, seperti bunyi asing yang tak pernah dikenal manusia.

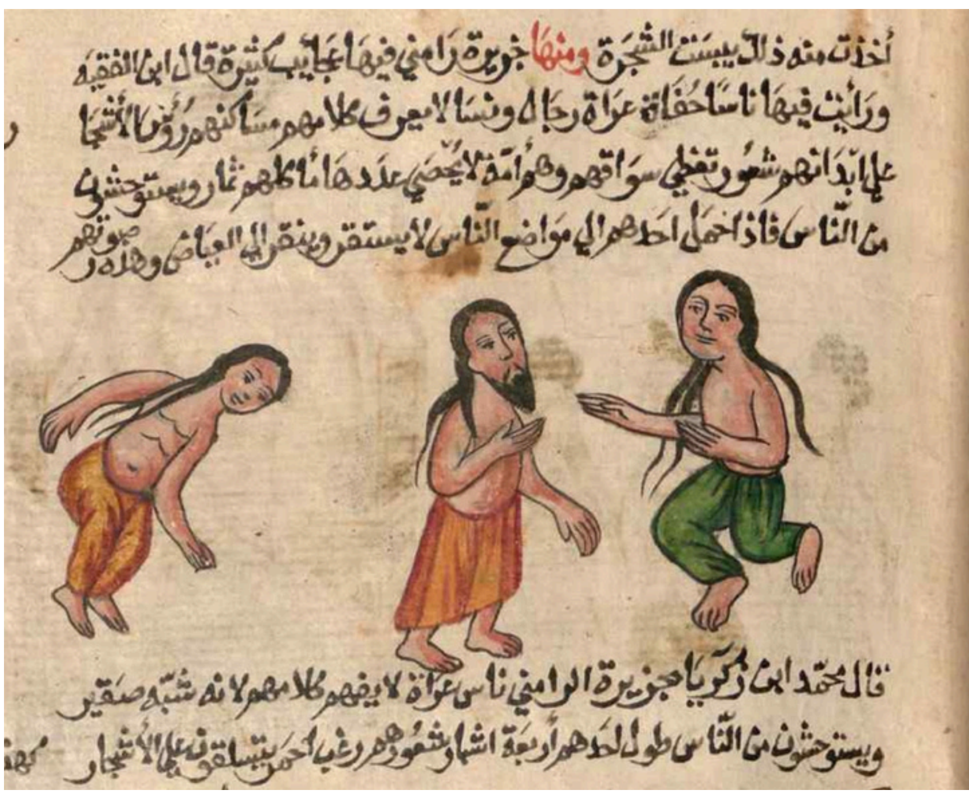

Ilustrasi Para penghuni pulau RAMNI

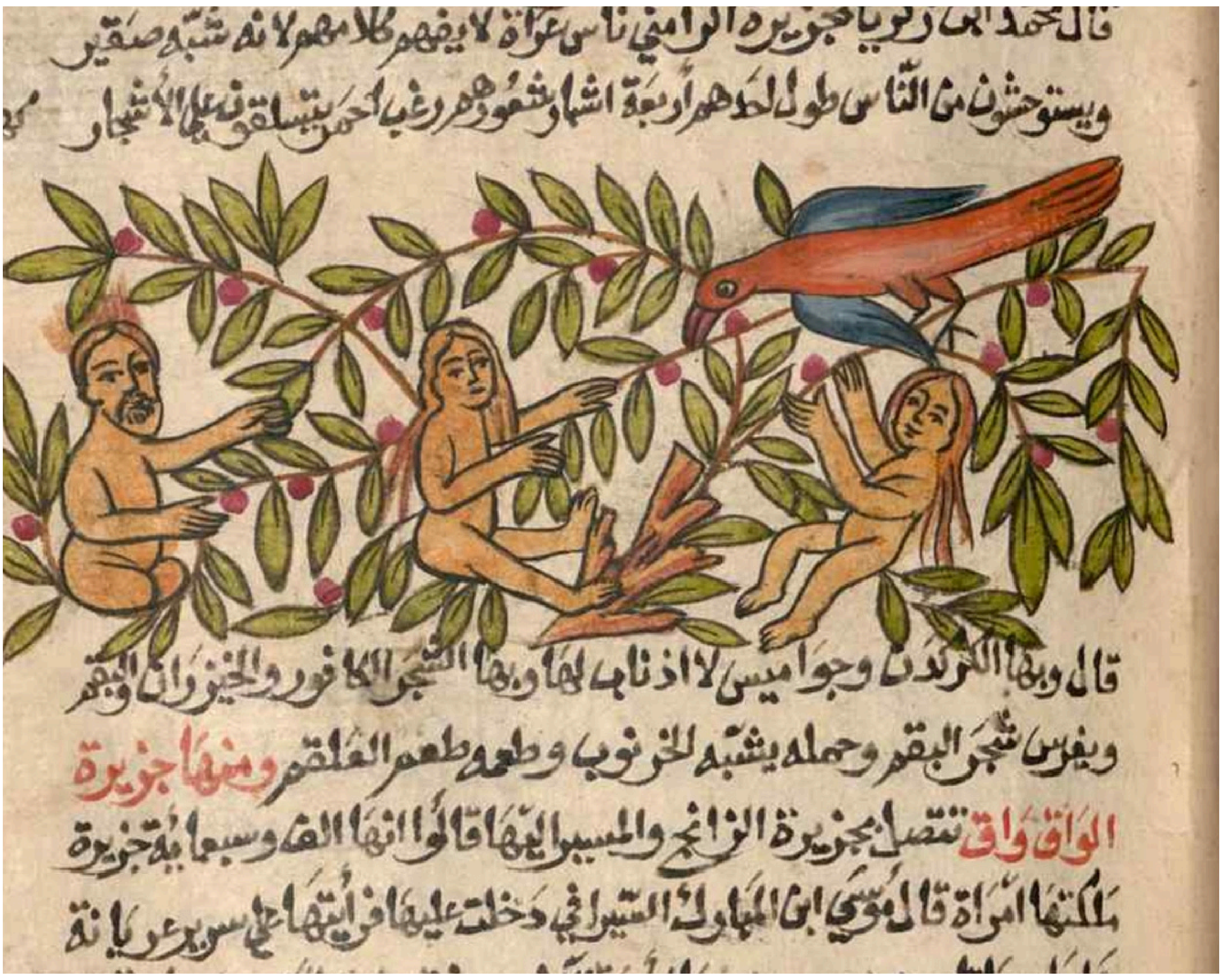

Ilustrasi Penghuni pulau RAMNI yang bergelantungan di pohon

Yang lebih ganjil, mereka hidup dengan rasa takut terhadap manusia.

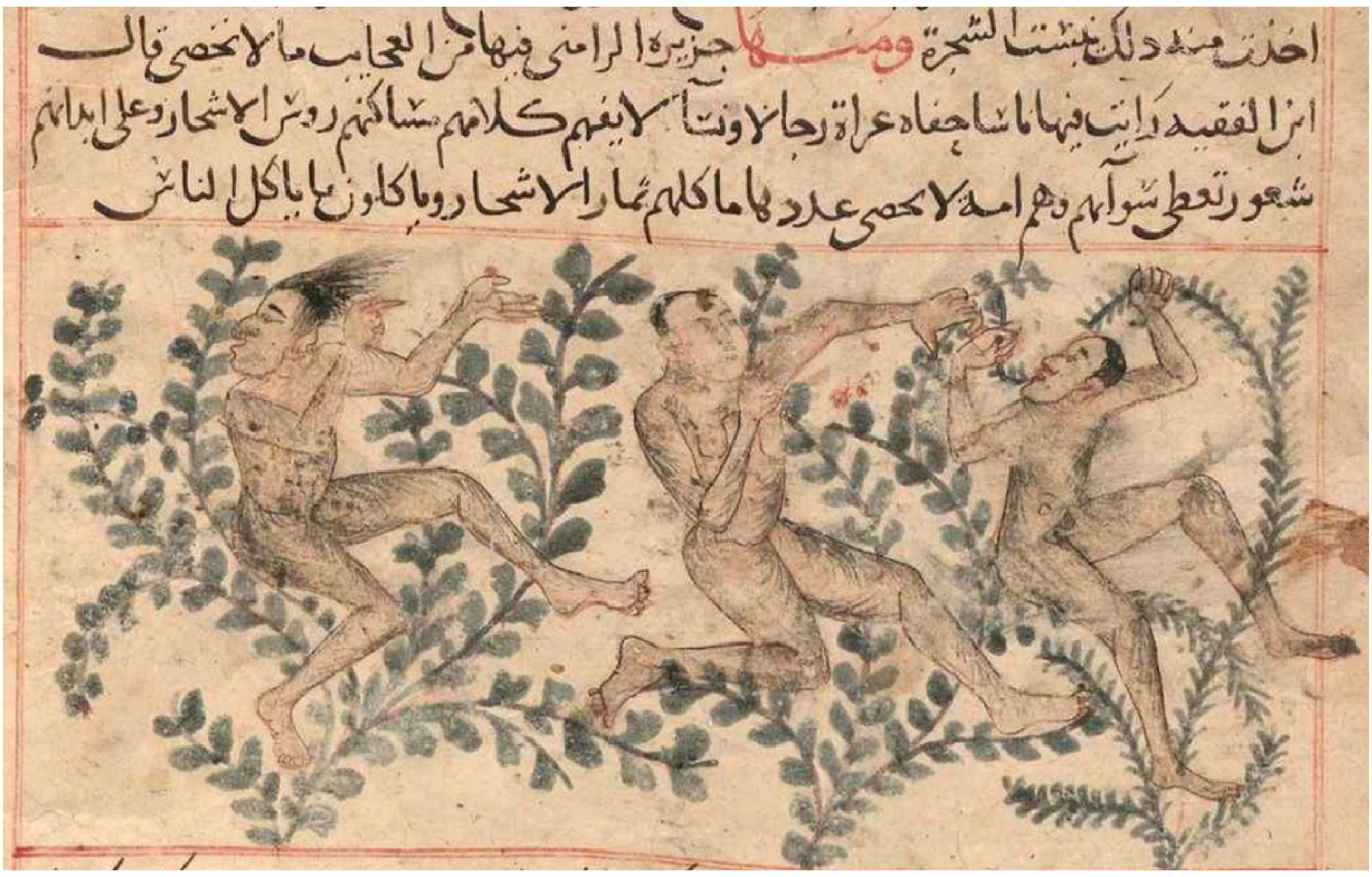

Ilustrasi Penghuni pulau RAMNI yang bergelantungan di pohon

Diceritakan, bila salah satu dari mereka dibawa ke pemukiman, ia tak pernah mampu bertahan lama seolah ada **batas gaib** yang membuat mereka hanya bisa hidup di tanah mereka sendiri.

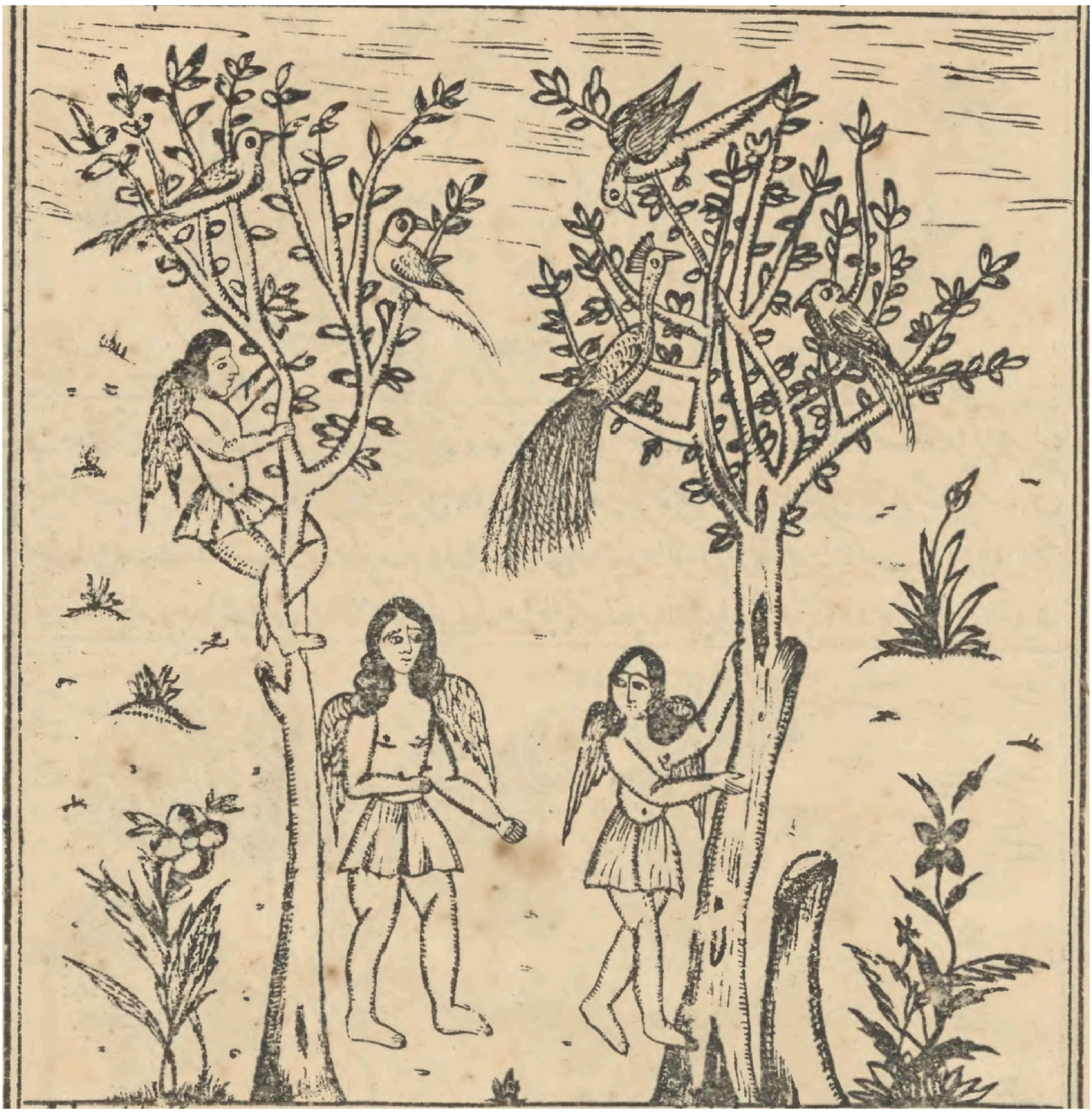

Ilustrasi Penghuni pulau RAMNI yang bergelantungan di pohon

Pulau Ramni tidak hanya menyimpan manusia aneh, tetapi juga makhluk dan pohon yang tak biasa. Ada hewan yang disebut ***kartun***, ada kerbau tanpa ekor, serta pepohonan yang langka: kapur barus, bambu, dan sebuah pohon yang dijuluki pohon sapi. Buahnya mirip *Kharnub/carob*, namun di dalamnya bersarang ulat yang hanya memakan tumbuhan pahit.

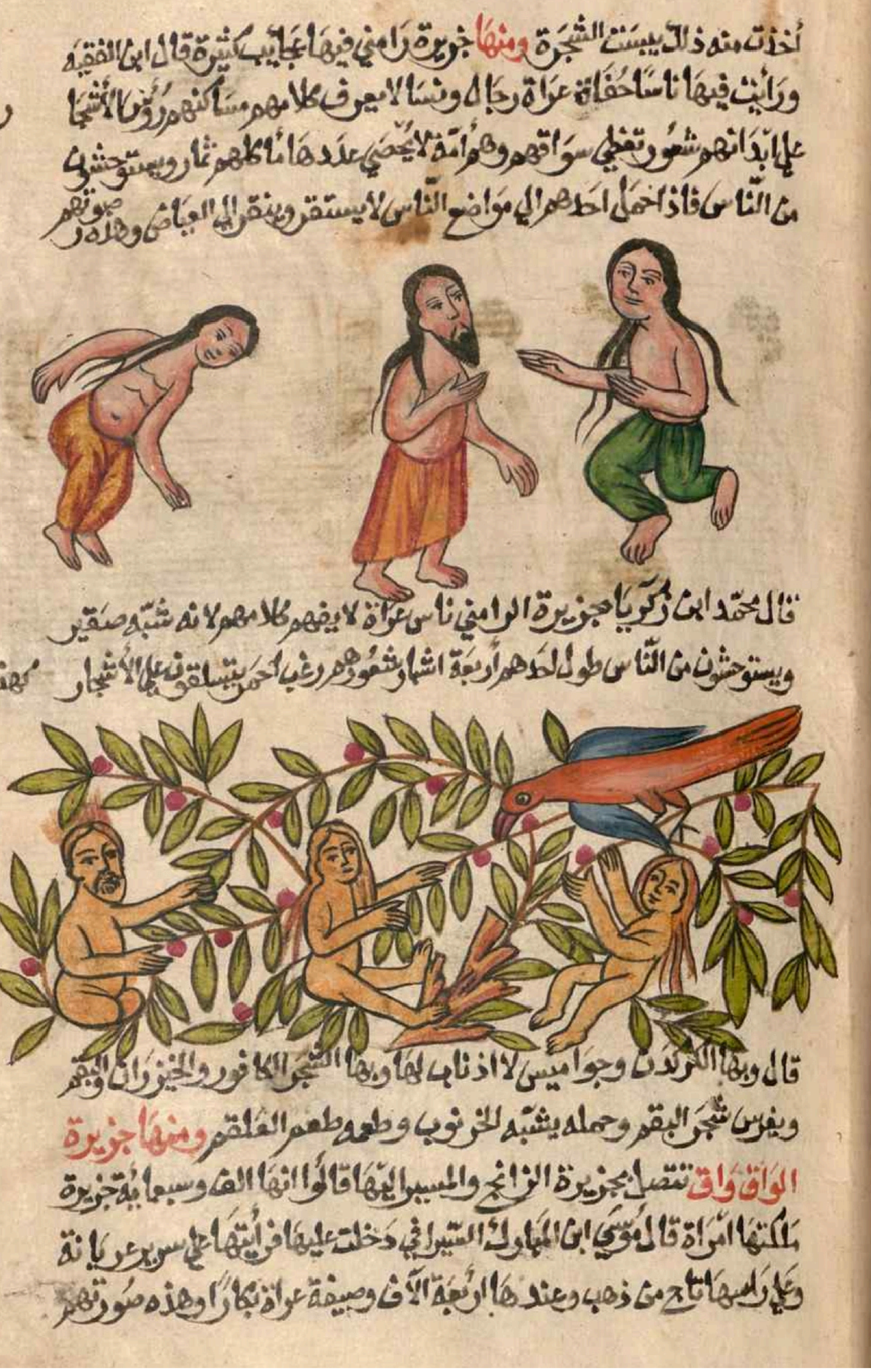

أخذت منه ذلك يبست الشجرة ومنها جزيرة رامني فيها عجائب كثيرة قال ابن الفقيه
ورأيت فيها ناساً حفاة عراة رجالاً ونساءً لا يعرف كلامهم مساكنهم رؤوس الأشجار
على أبدانهم شعور تغطي سوآتهم وهم أمة لا يحصى عددها مأكلهم ثمار ويستوحشون
من الناس فاذا احمل احدهم الى مواضع الناس لا يستقر وينفر الى الغياض وهذه صورتهم

قال محمد ابن زكريا جزيرة الرامني ناس عراة لا يفهم كلامهم لانه شبه صفير
ويستوحشون من الناس طول احدهم اربعة اشبار شعورهم زغب احمر يتسلقون على الأشجار

قال وبها الكركدن وجواميس لا اذناب لها وبها شجر الكافور والخيزران والبقم
ويغرس شجر البقم وحمله يشبه الخرنوب وطعمه طعم العلقم ومنها جزيرة
الواق واق تتصل بجزيرة الزانج والمسير اليها قالوا انها الف وسبعمائة جزيرة
ملكتها امرأة قال موسى ابن المبارك السيرافي دخلت عليها فرأيتها على سرير عريانة
وعلى رأسها تاج من ذهب وعندها اربعة آلاف وصيفة عراة ابكاراً وهذه صورتهم

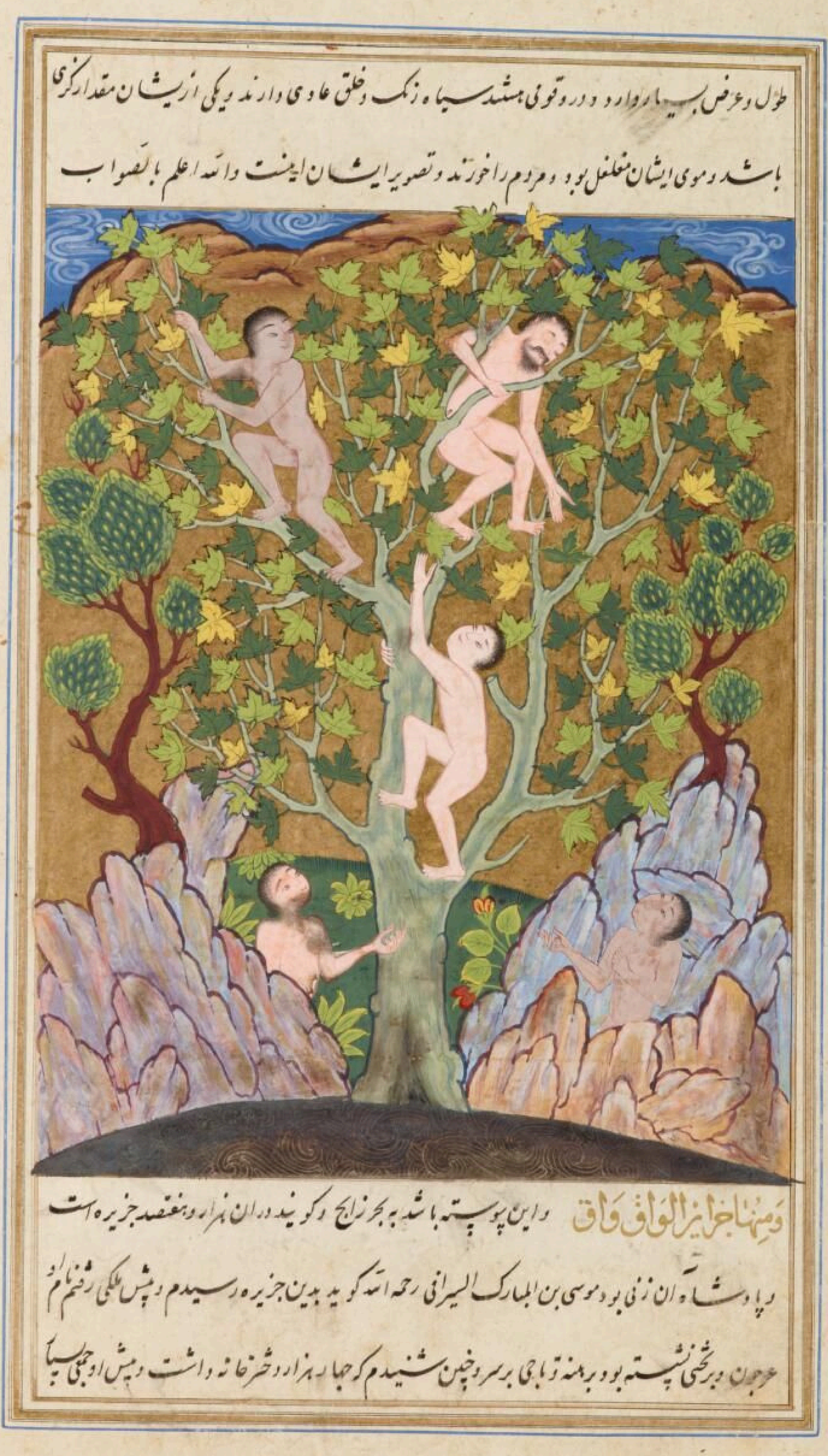

طول و عرض بسیار دارد و در وی قومی هستند سیاه رنگ و خلق عادی دارند یکی از ایشان مقدار گزی

باشد و موی ایشان مغلغل بود و مردم را خورند و تصویر ایشان اینست والله اعلم بالصواب

و منها جزایر الواق واق و این پیوسته باشد به بحر زابج و گویند در ان هزار و هفتصد جزیره است

و پادشاه آن زنی بود موسی بن المبارک السیرافی رحمه الله گوید بدین جزیره رسیدم و پیش ملکی رفتم او را

عریان و بر تختی نشسته بود و برهنه و تاجی بر سر و چنین شنیدم که چهار هزار دختر خانه داشت و پیش او جمعی بسیا

کاو میشی و نوعی دیگر عجیب تر سینه او سفید باشد و پشتش سیاه محمد زکریا گوید که در این جزیره نوعی
از طوطی است سفید و سرخ و زرد هر چه شنود باز گوید و نوعی از طاوس است سبز و مرغی دیگر است که
او را حواری گویند بزرگتر است از رود و کوچکتر از فاخته منقارش زرد و بالها سیاه و شکم سفید و پایها

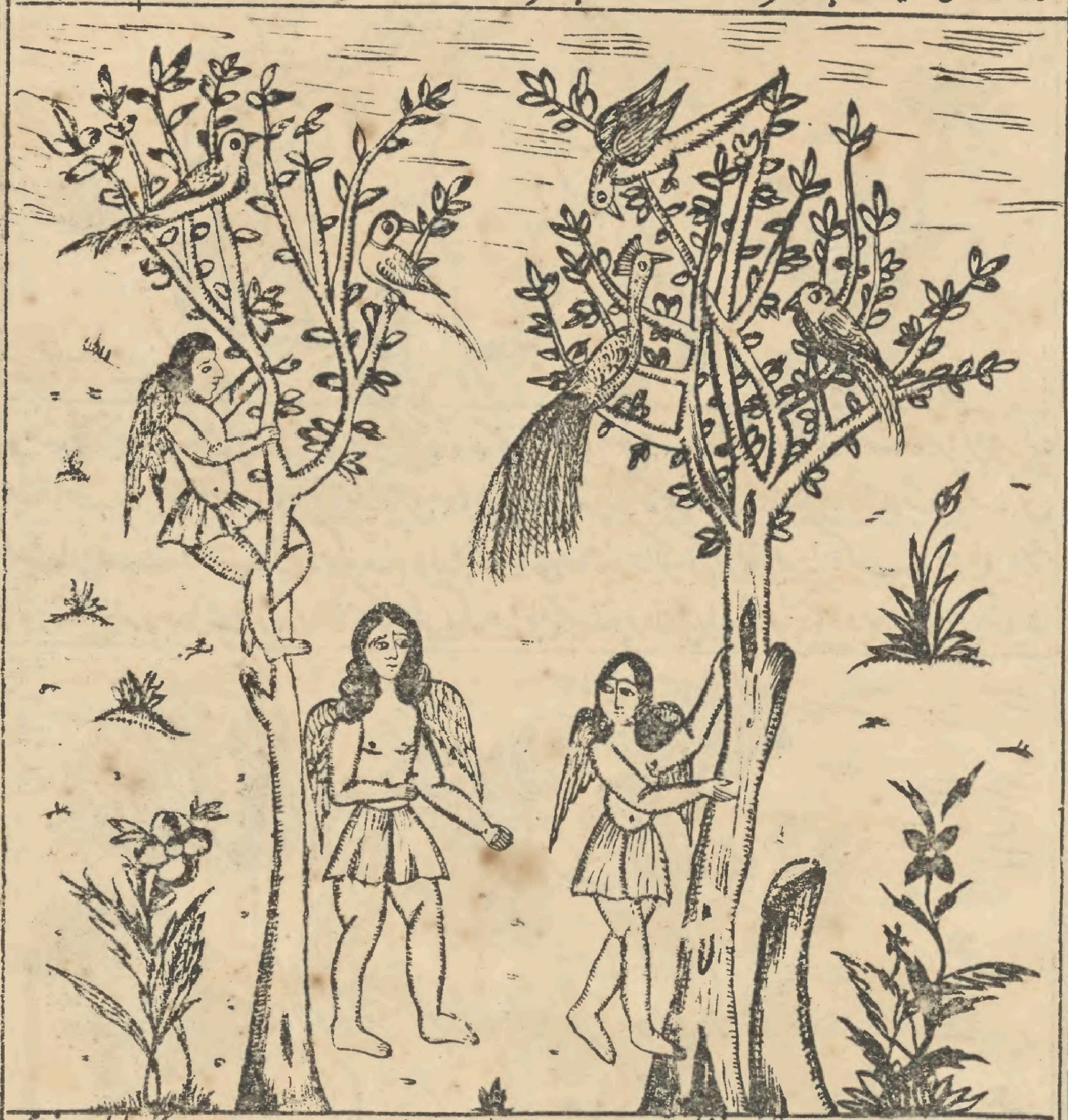

سرخ و او فصیحتر از طوطی است و خلقی هستند بر صورت آدمی و ایشان را پر و بال است و سفید رنگ باشند و نوعی
از ایشان سیاه اند و نوعی دیگر سبز و ماهان بن بحر السیرافی گوید که در این جزیره گل بسیار دیدم نوعی از ان سرخ
و نوعی از ان زرد و نوعی ازرق و سبزی از ان بر کردم پاره از آتش دیدم که ان گل که در ان بود جمله بسوخت
و سبز را هیچ آفت نرسید از ان حالت عجب داشتم مردم را پرسیدم گفتند در این گل منفعت بسیار است
لیکن ممکن نبود که از این بیشه بدر برند و محمد زکریا گوید از عجایب این جزیره درخت کافور است و ان درختی
عظیم بود که در سایه او صد کس نشیند اعلای ساق او را سوراخ کنند و از او آبی کافوری بیرون آورند و کافور صمغ ان
درخت است و چون کافور از او بگیرند

Pulau Waq-Waq

Terbentang negeri legendaris **Waqwaq** yang terhubung dengan daratan **Zanj**. Konon jumlah pulaunya mencapai seribu tujuh ratus, dan seluruhnya berada di bawah kekuasaan seorang ratu.

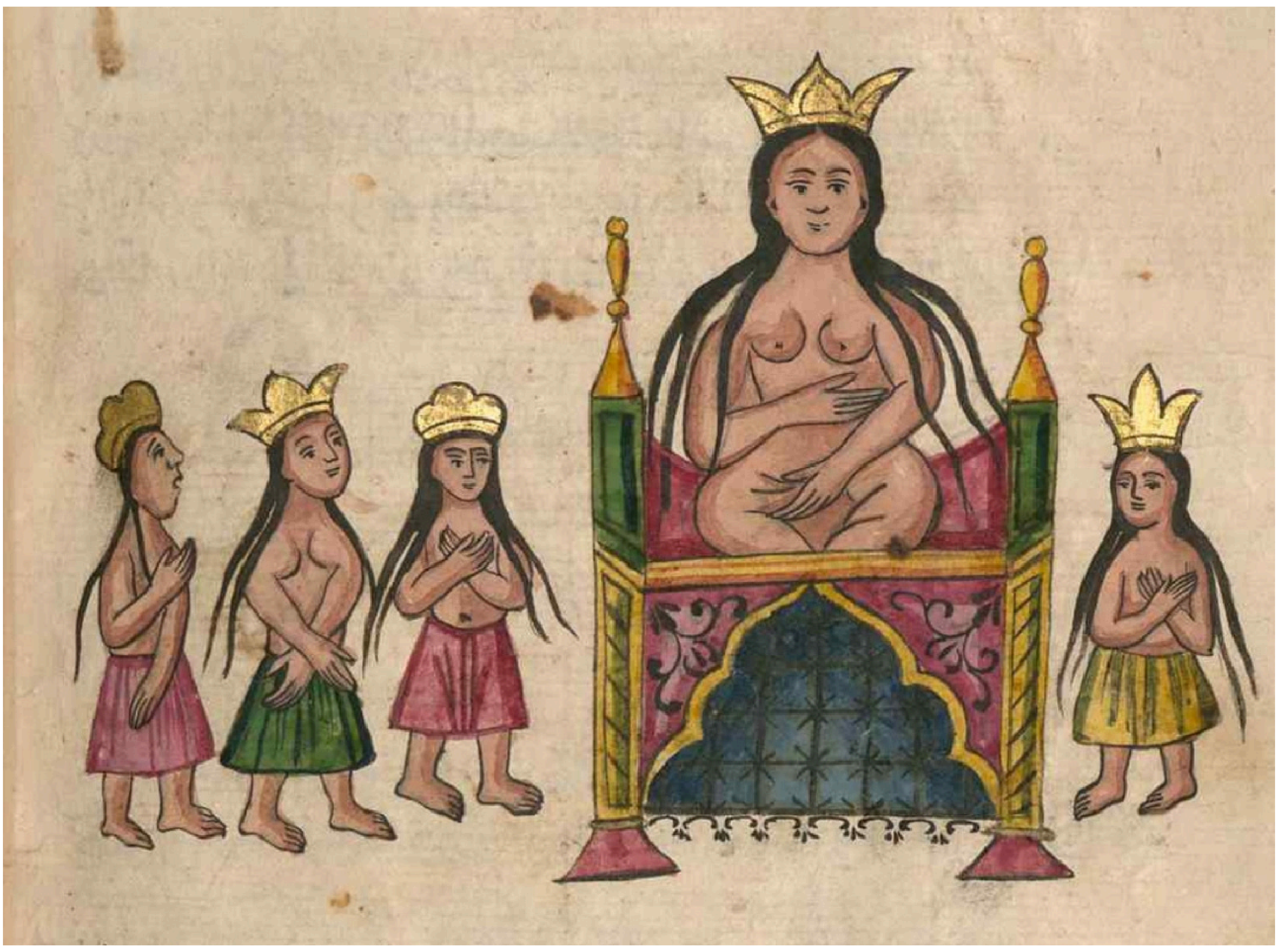

Ilustrasi Ratu Penguasa Pulau Waq-Waq yang bermahkotakan emas

Seorang pengelana, **Ibn al-Mubarak al-Sirafi**, menuturkan kesaksiannya bahwa ia melihat sang ratu duduk di atas singgasana, tanpa busana, namun bermahkota emas. Di sekelilingnya berdiri empat ribu pelayan perempuan Irak, semuanya masih belia, bagaikan pasukan yang menjaga sebuah istana dari dunia lain.

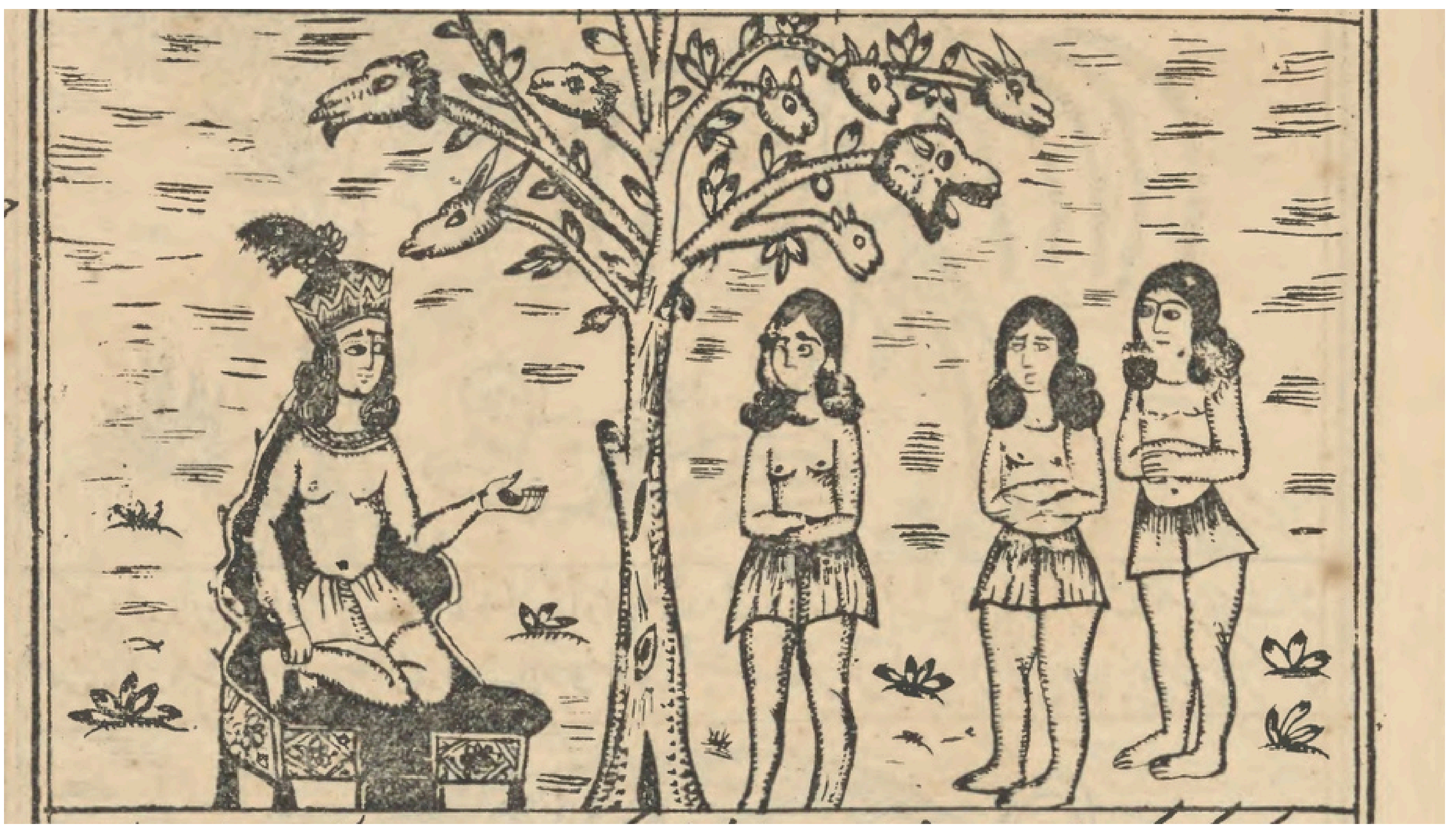

Ilustrasi Ratu Penguasa Pulau Waq-Waq yang bermahkotakan emas

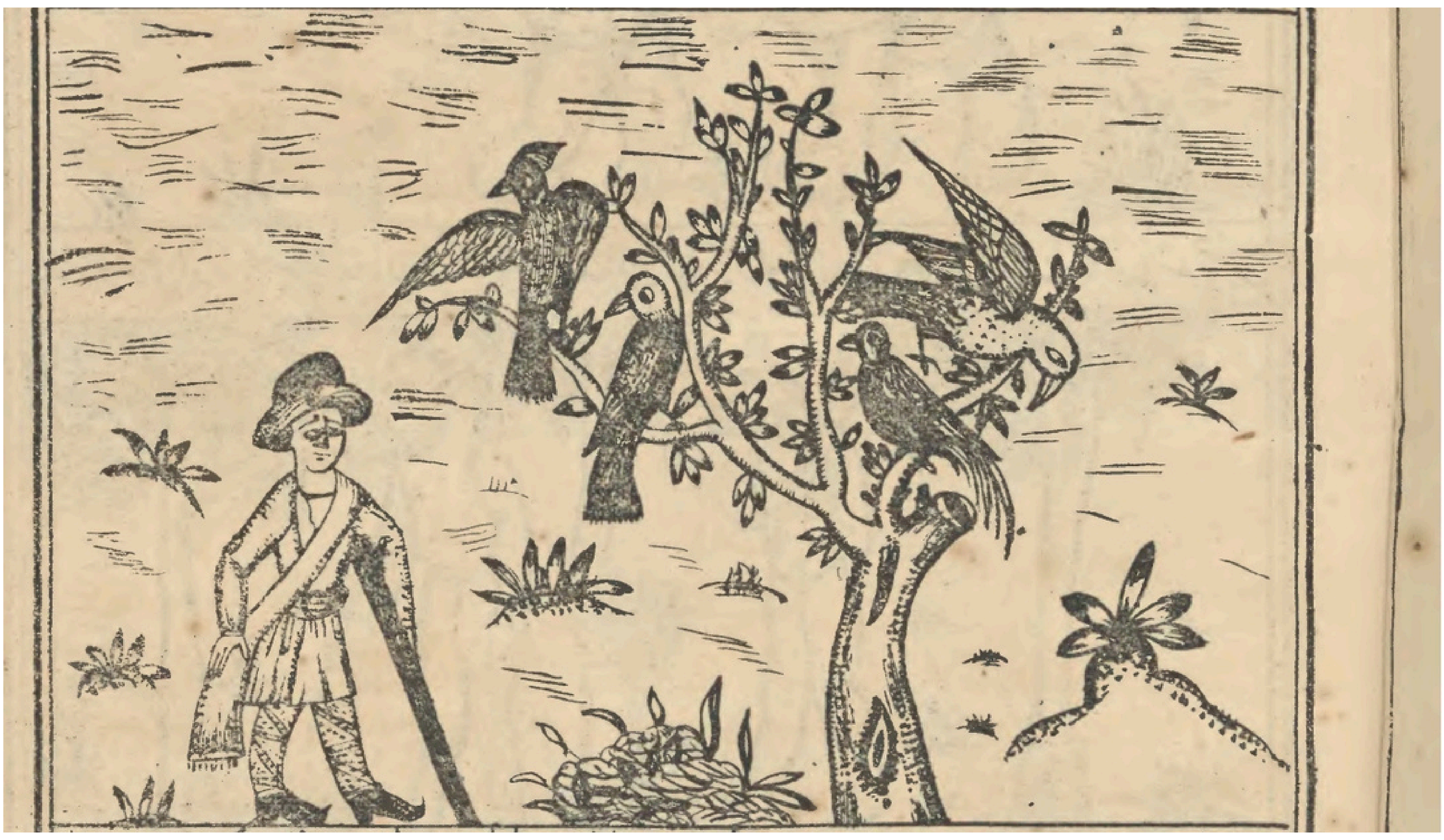

Ilustrasi Pohon Waq Waq yang dihuni beberapa burung

Mereka berkata bahwa negeri itu dinamakan **Waqwaq** karena di sana tumbuh sejenis pohon aneh. Dari batangnya terdengar suara seakan-akan berkata “*waq... waq*”, dan penduduk setempat mengerti makna suara itu, seolah pohon itu berbicara kepada mereka.

Seorang ahli bernama **Zakariya** menambahkan bahwa pulau-pulau **Waqwaq** kaya akan emas. Begitu berlimpah, hingga orang-orangnya membuat rantai anjing dan kalung monyet dari emas murni.

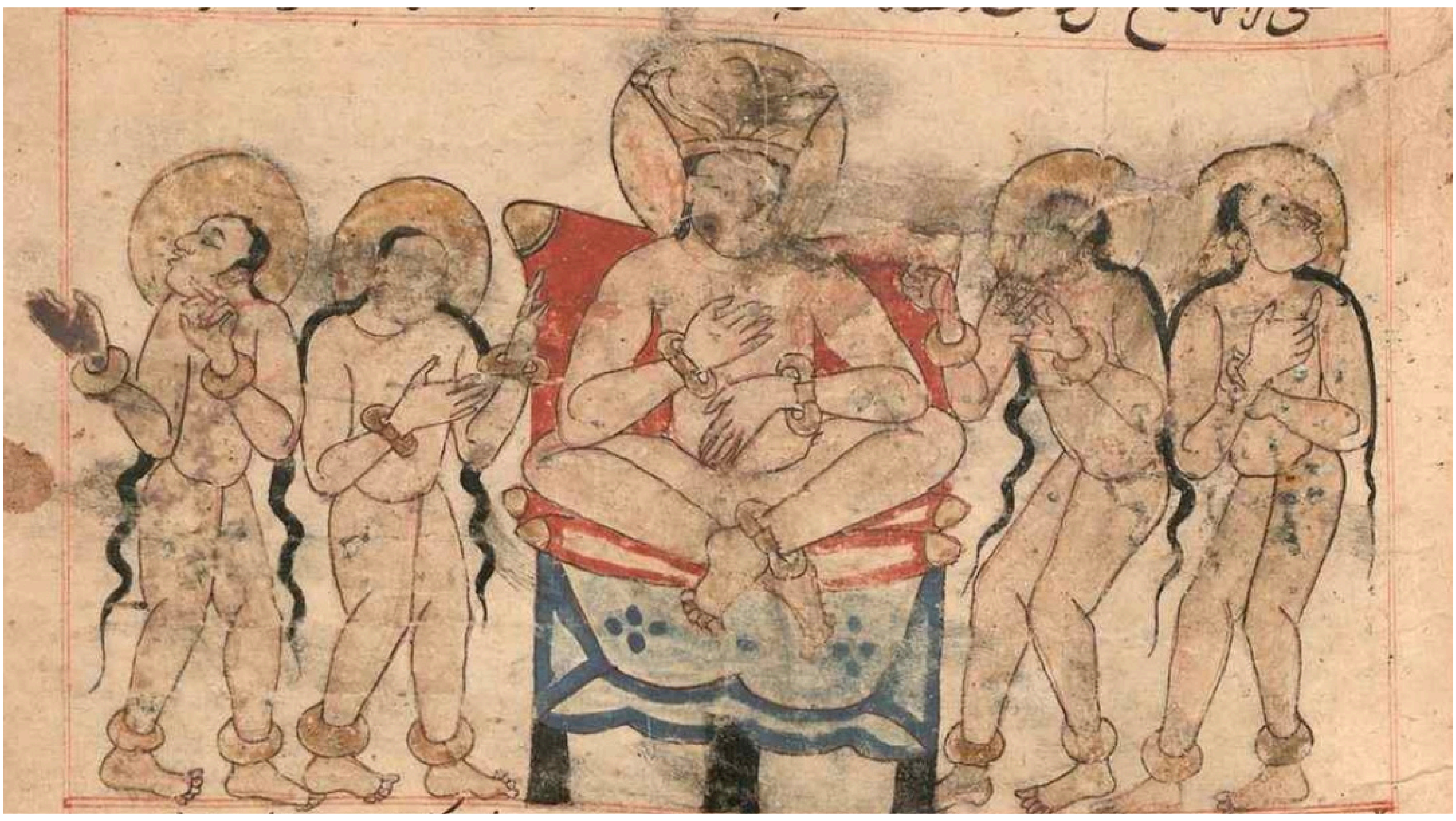

Ilustrasi Ratu Penguasa Pulau Waq-Waq yang bermahkotakan emas

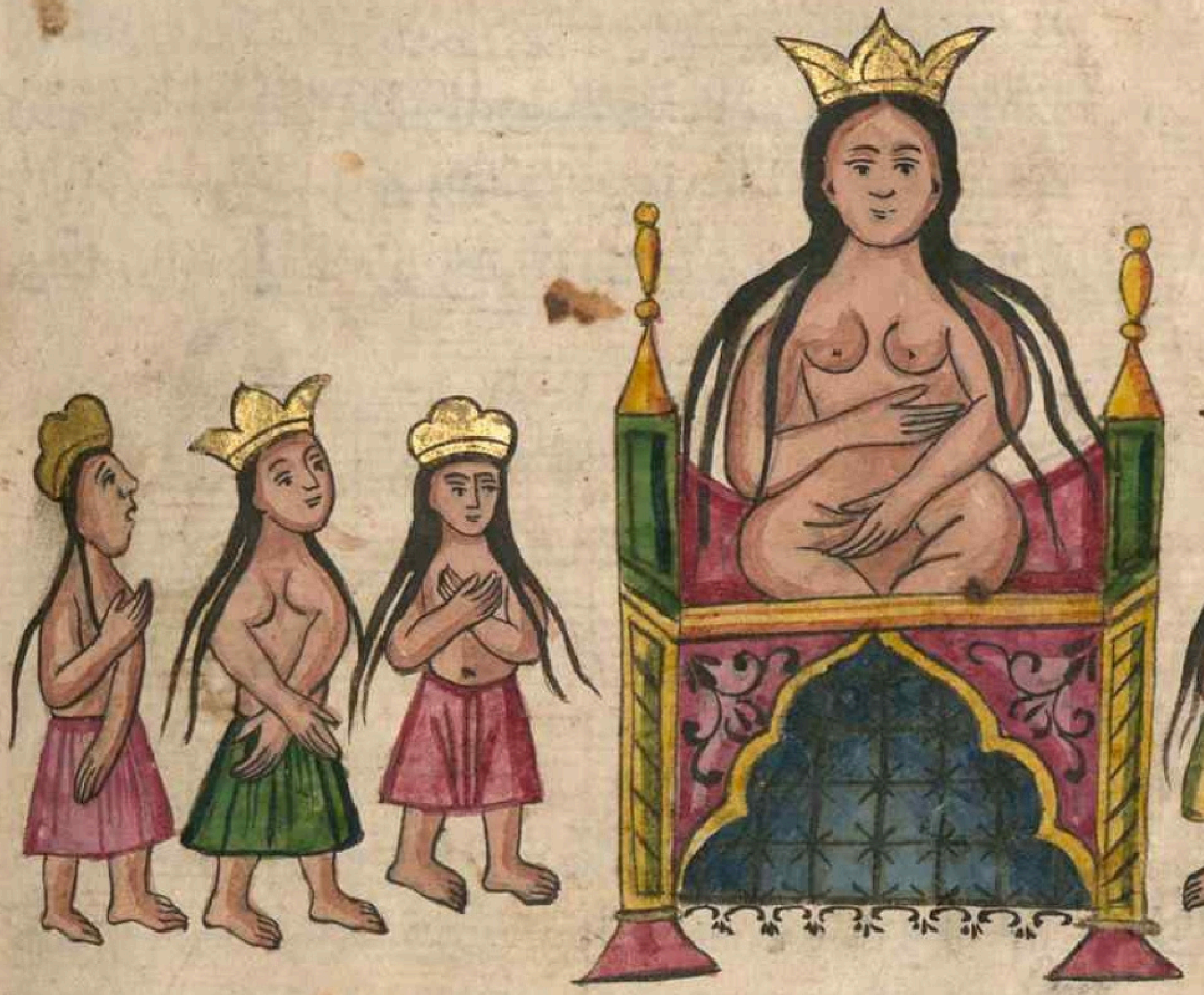

قالوا وانما سميت هذه البلاد بالواقواق لان بها شجرة يسمع من ثمرتها صوت
كانه يقول واق واق واهلها يفهمون من هذا الصوت شيا يتطيرون به قال محمد ابن
زكريا هي جزيرة كثيرة الذهب حتى ان اهلها يتخذون سلاسل كلابهم واطواق
قرودهم من الذهب وبها شجر الابنوس وانها من اعجب الاشجار كانه قطعة حجر
وعلى راسها اوراق خضر حديثه ابيض واذا عتق صار اسود كالحجر ومنها
جزاير السلاهي جزاير كثيرة الخير من داخلها المسلمين لا يخرج منها لكثرة
خيرها وطيبها وفيها ذهب كثير ونراة شهب وشواهين ومن العجايب ما حكي ان
ملوك السلاهي يهادون ملك الصين ويزعمون انهم ان لم يفعلوا ذلك لقحط
بلادهم ولم يمطروا حكاه ابن الفقيه في كتابه ومنها جزيرة البنات فيها قوم عراة
الوانهم بيض ولهم جمال وحسن وصورة ياوون الى روس الجبال خوفا من ان ياخذ

حسنهم

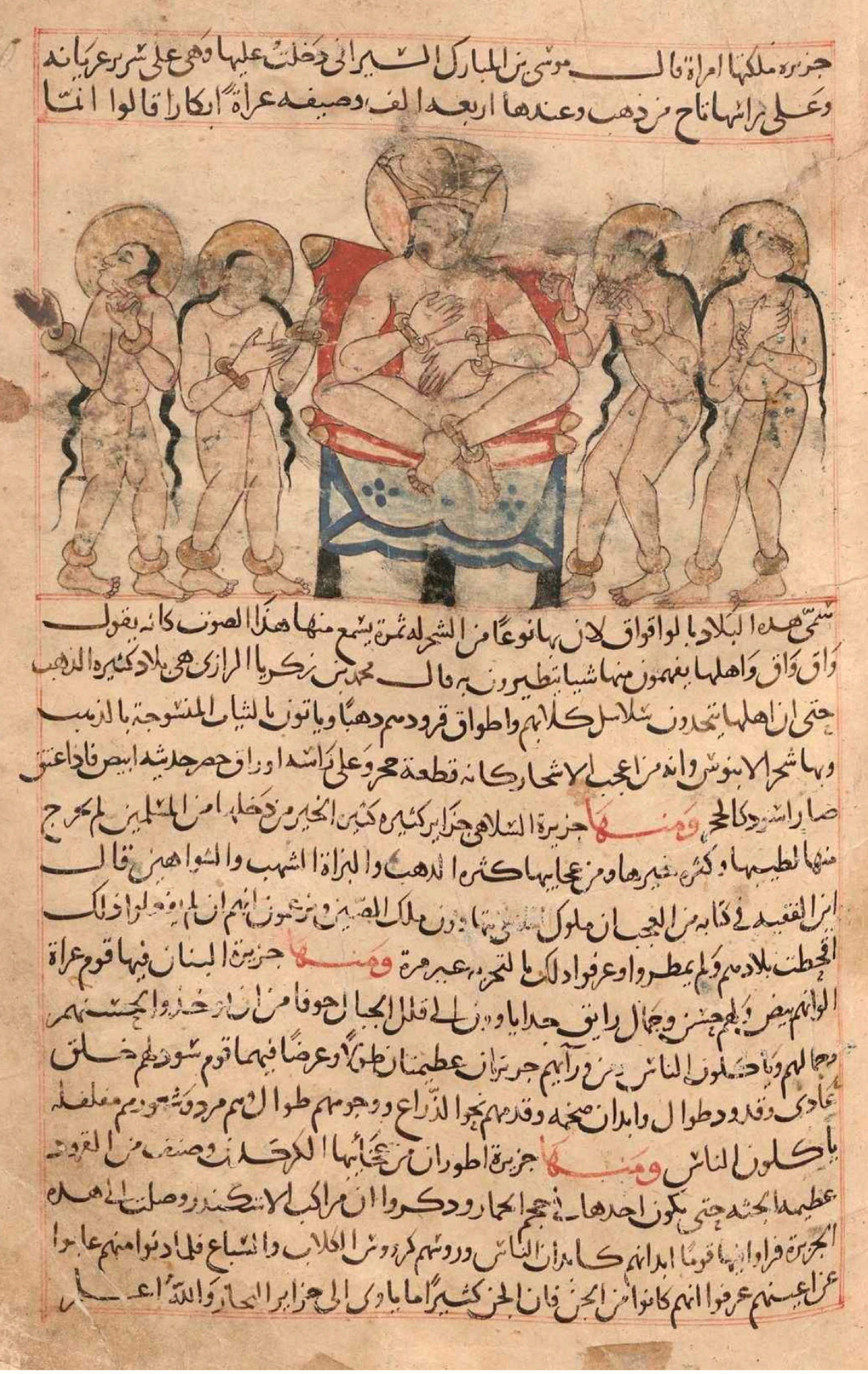

جزيرة ملكها امراة قال موسى بن المبارك السيرافي دخلت عليها وهي على سرير عريانة
وعلى راسها تاج من ذهب وعندها اربعة الف وصيفة عراة ابكارا قالوا انما

تسمى هذه البلاد بالواقواق لان بها نوعا من الشجر له ثمر يسمع منها هذا الصوت كانه يقول
واق واق واهلها يفهمون منها شيا يتطيرون به قال محمد بن زكريا الرازي هي بلاد كثيرة الذهب
حتى ان اهلها يتخذون سلاسل كلابهم واطواق قرودهم ذهبا ويأتون بالثياب المنسوجة بالذهب
وبها شجر الابنوس وانه من اعجب الاشجار كانه قطعة حجر وعلى راسه اوراق خضر حديثه ابيض فاذا عتق
صار اسود كالحجر ومنها جزيرة السلاهي جزائر كثيرة كثيرة الخير من دخلها من المسلمين لم يخرج
منها لطيبها وكثرة خيرها ومن عجايبها كثرة الذهب والبزاة الشهب والشواهين قال
ابن الفقيه في كتابه من العجائب ان ملوك تلك الجزائر يهادون ملك الصين ويزعمون انهم ان لم يفعلوا ذلك
قحطت بلادهم ولم يمطروا وعرفوا ذلك بالتجربة غير مرة ومنها جزيرة البنان فيها قوم عراة
الوانهم بيض ولهم حسن وجمال رايق جدا ياوون الى قلل الجبال خوفا من ان ياخذوا لحسنهم
وجمالهم ويأكلون الناس ومن ورائهم جزيرتان عظيمتان طولا وعرضا فيهما قوم سود لهم خلق
عادي وقدود طوال وابدان صحيحة وقدمهم نحو الذراع ووجوههم طوال لهم مردودة وشعورهم مفلفلة
يأكلون الناس ومنها جزيرة اطوران من عجائبها الكركدن ووصف من القرود
عظيمة الجثة حتى يكون احدها في حجم الحمار وذكروا ان مراكب الاسكندر وصلت الى هذه
الجزيرة فراوا بها قوما ابدانهم كابدان الناس ورؤسهم كرؤس الكلاب والسباع فلما دنوا منهم غابوا
عن اعينهم عرفوا انهم كانوا من الجن فان الجن كثيرا ما ياوي الى جزاير البحار والله اعلم

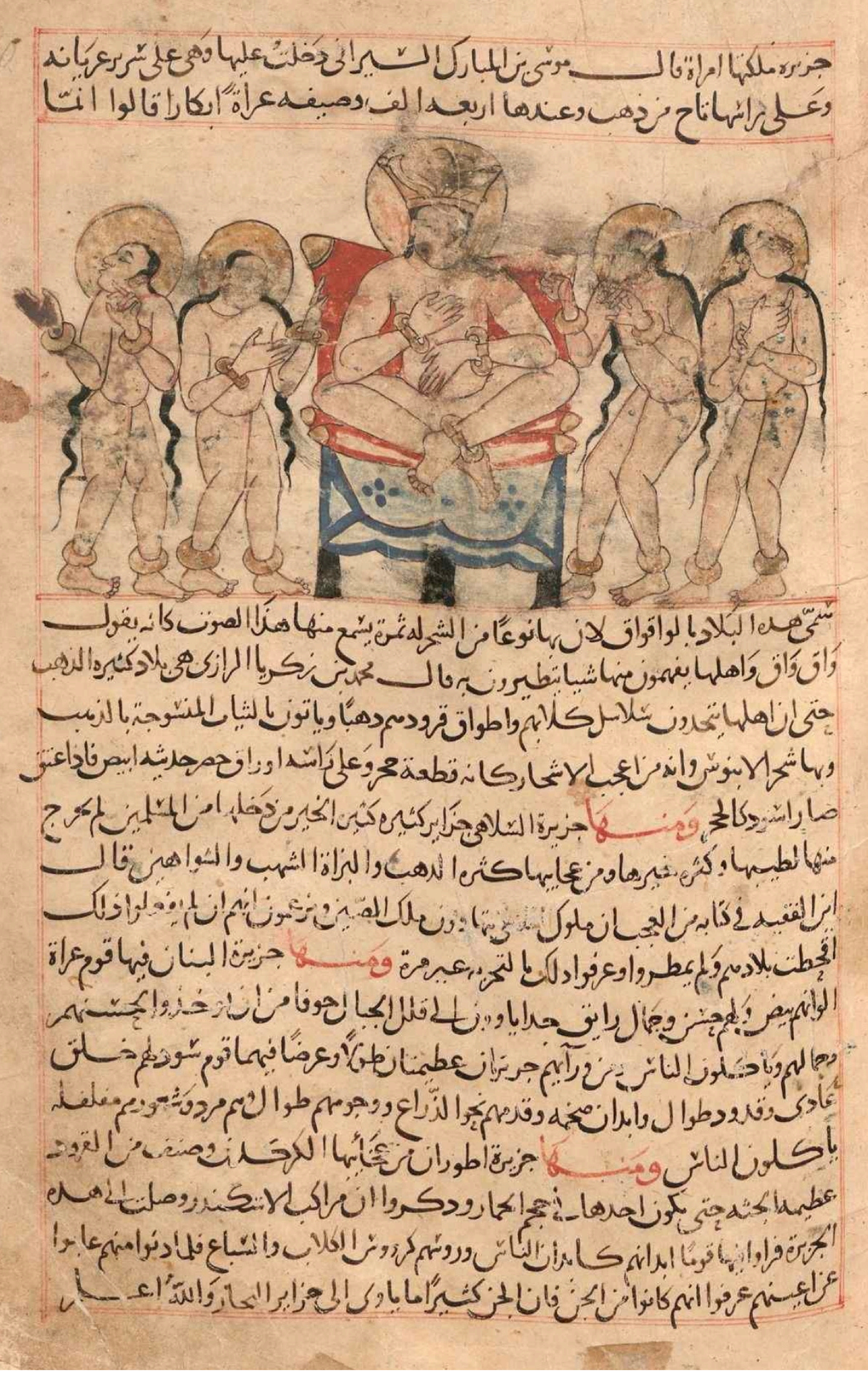

جزيرة ملكتها امراة قال موسى بن المبارك السيرافي دخلت عليها وهي على سرير عريانة
وعلى راسها تاج من ذهب وعندها اربعة الف وصيفة عراة ابكارا قالوا انما

سميت هذه البلاد بالواقواق لان بها نوعا من الشجر له ثمر يسمع منها هذا الصوت كانه يقول
واق واق واهلها يفهمون منها شيئا يتطيرون به قال محمد بن زكريا الرازي هي بلاد كثيرة الذهب
حتى ان اهلها يتخذون سلاسل كلابهم واطواق قرودهم ذهبا وياتون بالثياب المنسوجة بالذهب
وبها شجر الابنوس وانه من اعجب الاشجار كانه قطعة فحم وعلى راسه اوراق حمر حديثه ابيض فاذا عتق
صار اسود كالفحم ومنها جزيرة السلاهي جزاير كثيرة الخير من دخلها من المسلمين لم يخرج
منها لطيبها وكثرة خيرها ومن عجايبها كثرة الذهب والبزاة الشهب والشواهين قال
ابن الفقيه في كتابه من العجايب ان ملوك تلك الجزاير يهادون ملك الصين ويزعمون انهم ان لم يفعلوا ذلك
قحطت بلادهم ولم يمطروا وعرفوا ذلك بالتجربة غير مرة ومنها جزيرة البنان فيها قوم عراة
الوانهم بيض ولهم حسن وجمال رايق جدا ياوون الى قلل الجبال خوفا من ان ياخذوا لحسنهم
وجمالهم وياكلون الناس ومن وراءهم جزيرتان عظيمتان طولا وعرضا فيهما قوم سود لهم خلق
عادي وقدود طوال وابدان ضخمة وقدمهم نحو الذراع ووجوههم طوال الهم مرد وشعورهم مفلفلة
ياكلون الناس ومنها جزيرة اطوران من عجايبها الكركدن وصنف من القرود
عظيمة الجثة حتى يكون احدها في حجم الحمار وذكروا ان مراكب الاسكندر وصلت الى هذه
الجزيرة فراوا بها قوما ابدانهم كابدان الناس ورؤوسهم كرؤوس الكلاب والسباع فلما دنوا منهم غابوا
عن اعينهم فعرفوا انهم كانوا من الجن فان الجن كثيرا ما ياوي الى جزاير البحار والله اعلم

Pulau Sila & Banan

Pulau-pulau **Waqwaq** ini sering juga disebut juga *Jazāʾir al-Sila* atau gugusan pulau yang dikatakan penuh dengan keberkahan.

Orang-orang Muslim yang singgah di dalamnya konon enggan keluar lagi, karena terlalu banyak kebaikan dan kelimpahan yang mereka temui di sana.

Di pulau Al Banan, emas bertebaran, sementara di langitnya tampak elang-elang dan burung pemburu beterbangan.

Ada pula kisah yang lebih aneh: diceritakan bahwa suatu ketika utusan bernama **Sulaiman Bulul al-Salāmī** membawa hadiah untuk **Raja Cina.**

Mereka percaya bahwa jika tidak melakukannya, negeri mereka akan kering dan hujan tak akan turun. Demikianlah yang dicatat **Ibn al-Faqih** dalam bukunya.

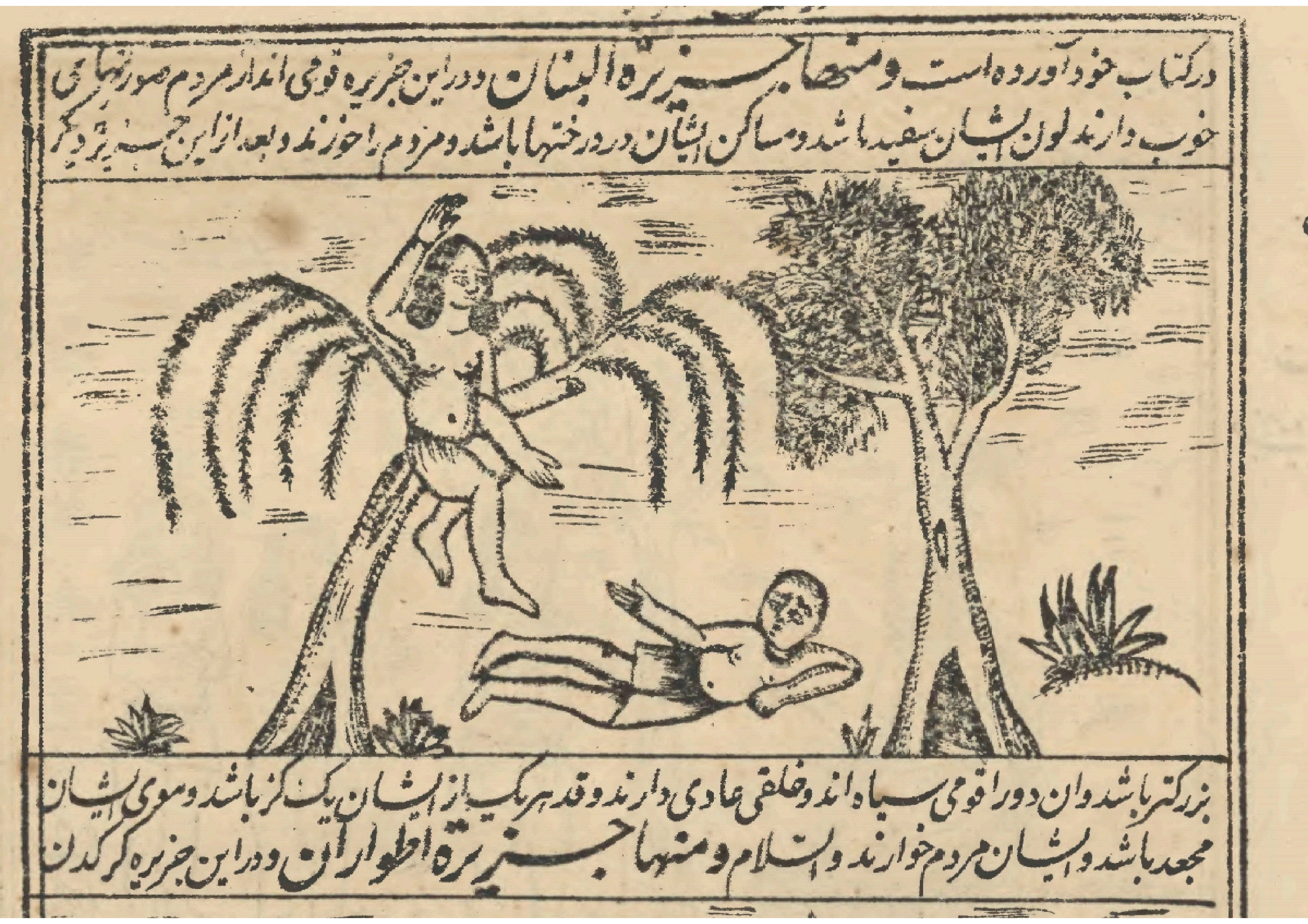

در کتاب خود آورده است و منها جزیره البنان و در این جزیره قومی اند از مردم صورتهای
خوب دارند لون ایشان سفید باشد و مساکن ایشان در درختها باشد و مردم را خورند و بعد از این جزیره دیگر

بزرگتر باشد و آن دورا قومی سیاه اند و خلقی عادی دارند و قد هر یک از ایشان یک گز باشد و موی ایشان
مجعد باشد و ایشان مردم خوارند و اسلام و منها جزیره اطواران و در این جزیره کرگدن

Ilustrasi Penduduk pulau Al Banan

Dikisahkan, di balik pulau-pulau **Waqwaq** terdapat negeri yang lebih mengerikan. Penghuninya bukan sekadar aneh, tetapi buas karna mereka memangsa manusia tanpa ragu.

Di belakang wilayah itu membentang dua pulau besar, dihuni oleh kaum berkulit hitam pekat, tubuh mereka tinggi besar dan berotot.

Lengan mereka panjang seakan setara dengan kaki, dan jemari mereka keras bak tulang yang menebarkan rasa ngeri.

Mereka hidup dalam kelompok yang liar dan kasar, bahkan pakaian mereka tak lebih dari anyaman kasar yang menutupi sebagian tubuh.

Meski begitu, mereka juga dikenal suka menyerang manusia yang berani singgah.

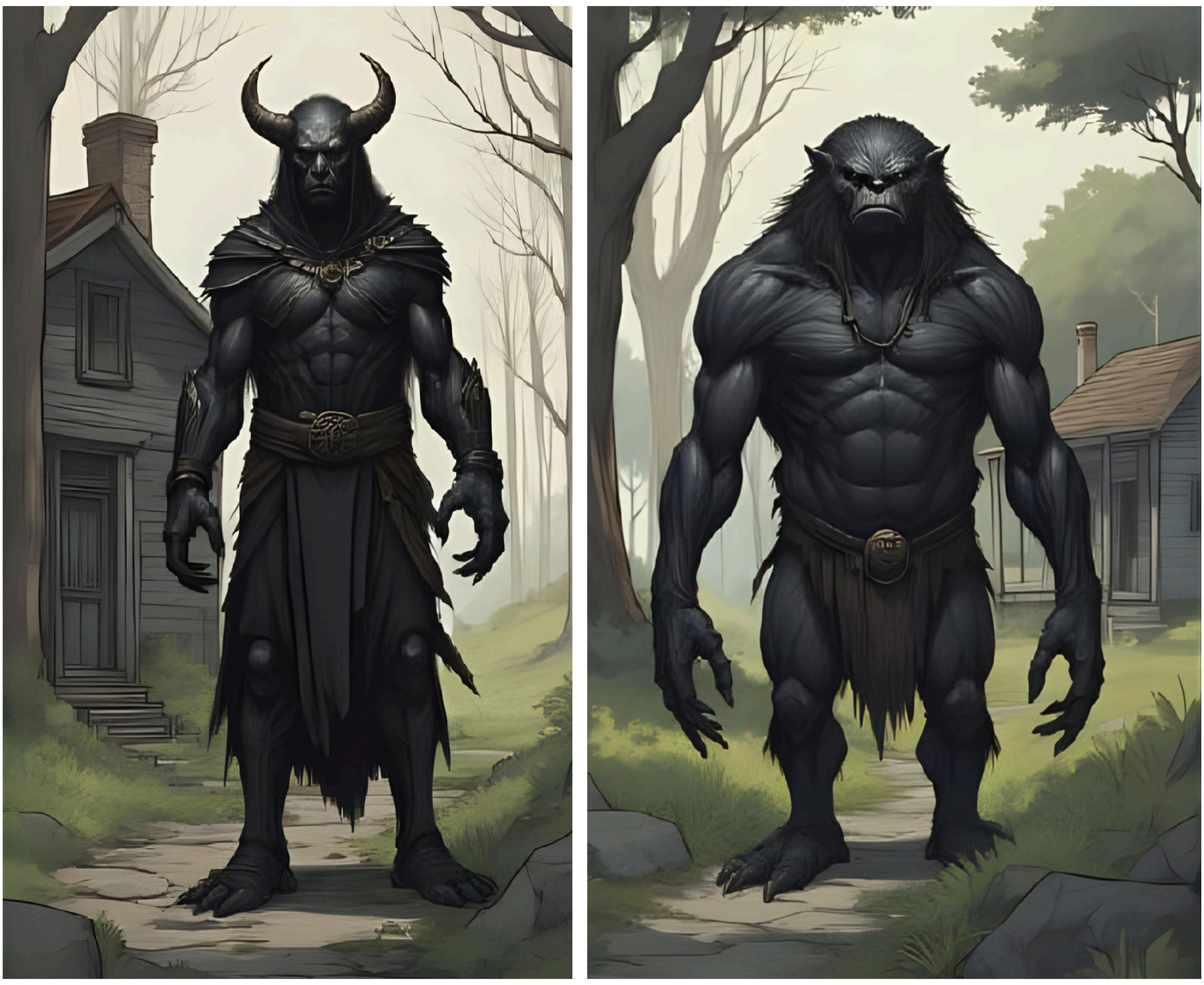

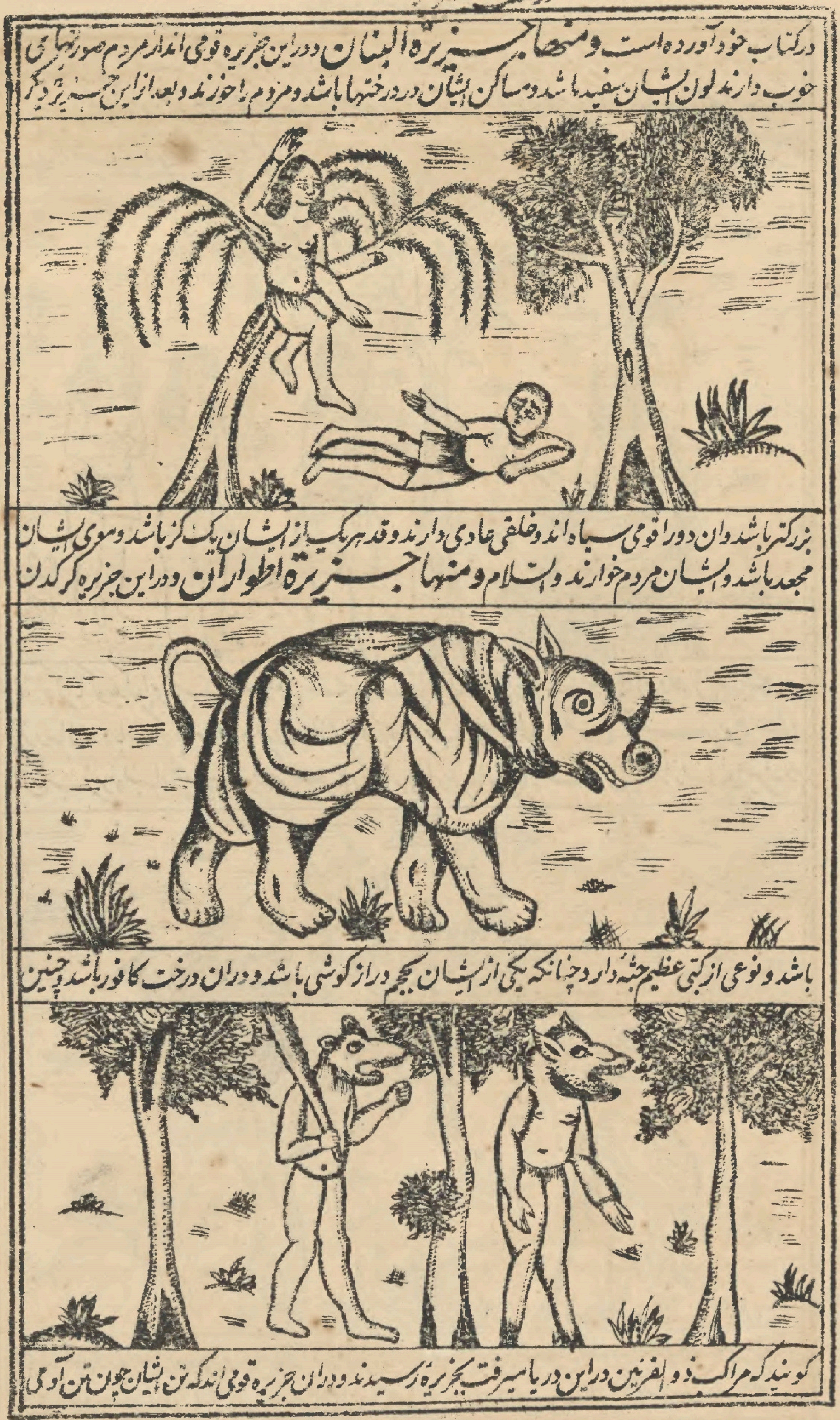

درکتاب خود آورده است و منها جـــزیرة البنان و در این جزیره قومی اند از مردم صورتهای
خوب دارند لون ایشان سفید باشد و مساکن ایشان در درختها باشد و مردم را خورند و بعد از این جـــزیره دیگر

بزرگتر باشد و آن دورا قومی سیاه اند و خلقی عادی دارند و قد هر یک از ایشان یک گز باشد و موی ایشان
مجعد باشد و ایشان مردم خوارند و اسلام و منها جـــزیرة اطواران و در این جزیره کرگدن

باشد و نوعی از کبتی عظیم جثه دارد چنانکه یکی از ایشان بحجم درازگوشی باشد و در آن درخت کافور باشد و چنین

گویند که مراکب ذو القرنین در این دریا میرفت بجزیره رسیدند و در آن جزیره قومی اند که تن ایشان چون تن آدمی

Pulau Al Turan

Di salah satu pulau besar yang disebut **Jazirah al-Ṭurān**, terdapat hewan-hewan menakjubkan: seekor badak dengan tanduk yang menjulang.

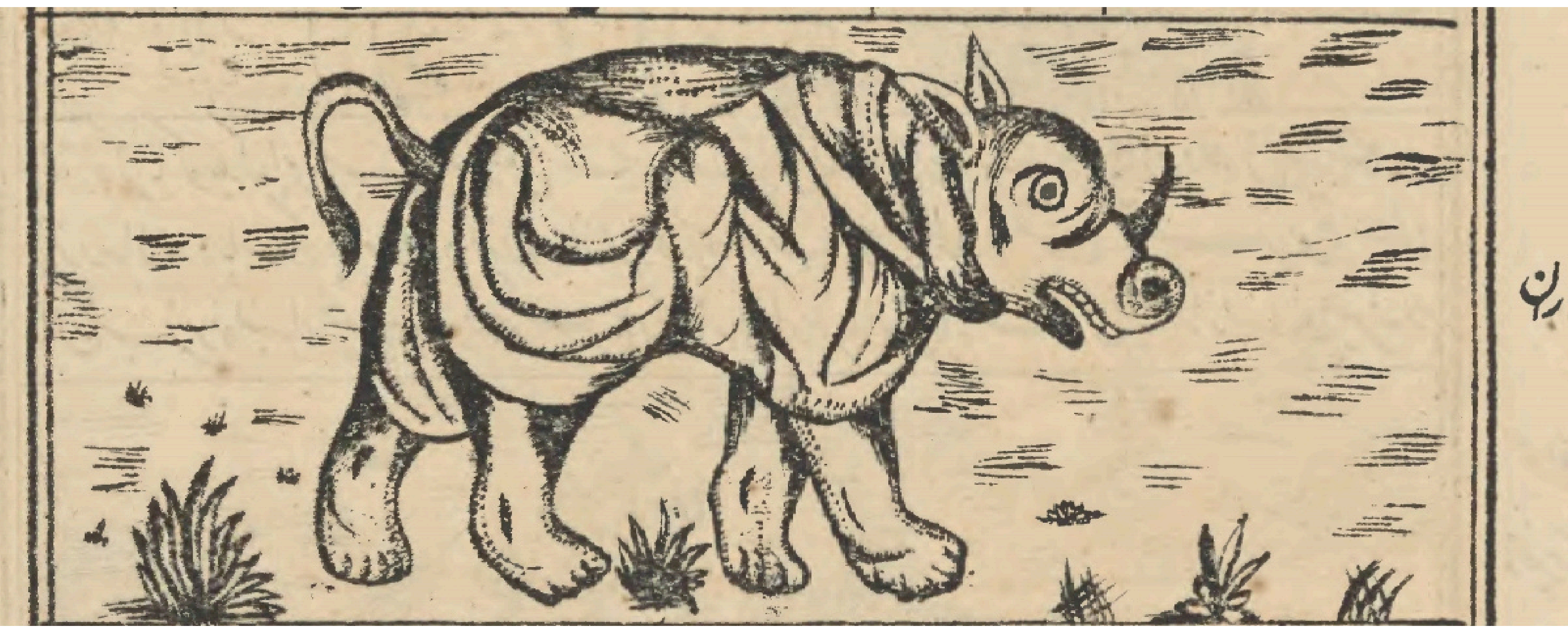

Ilustrasi Badak Bercula 1

Ada pula burung raksasa dan sejenis kera berwarna merah yang tubuhnya sangat besar. Di sana pula tumbuh pohon **kapur barus**, yang menjadi tanda khas pulau itu.

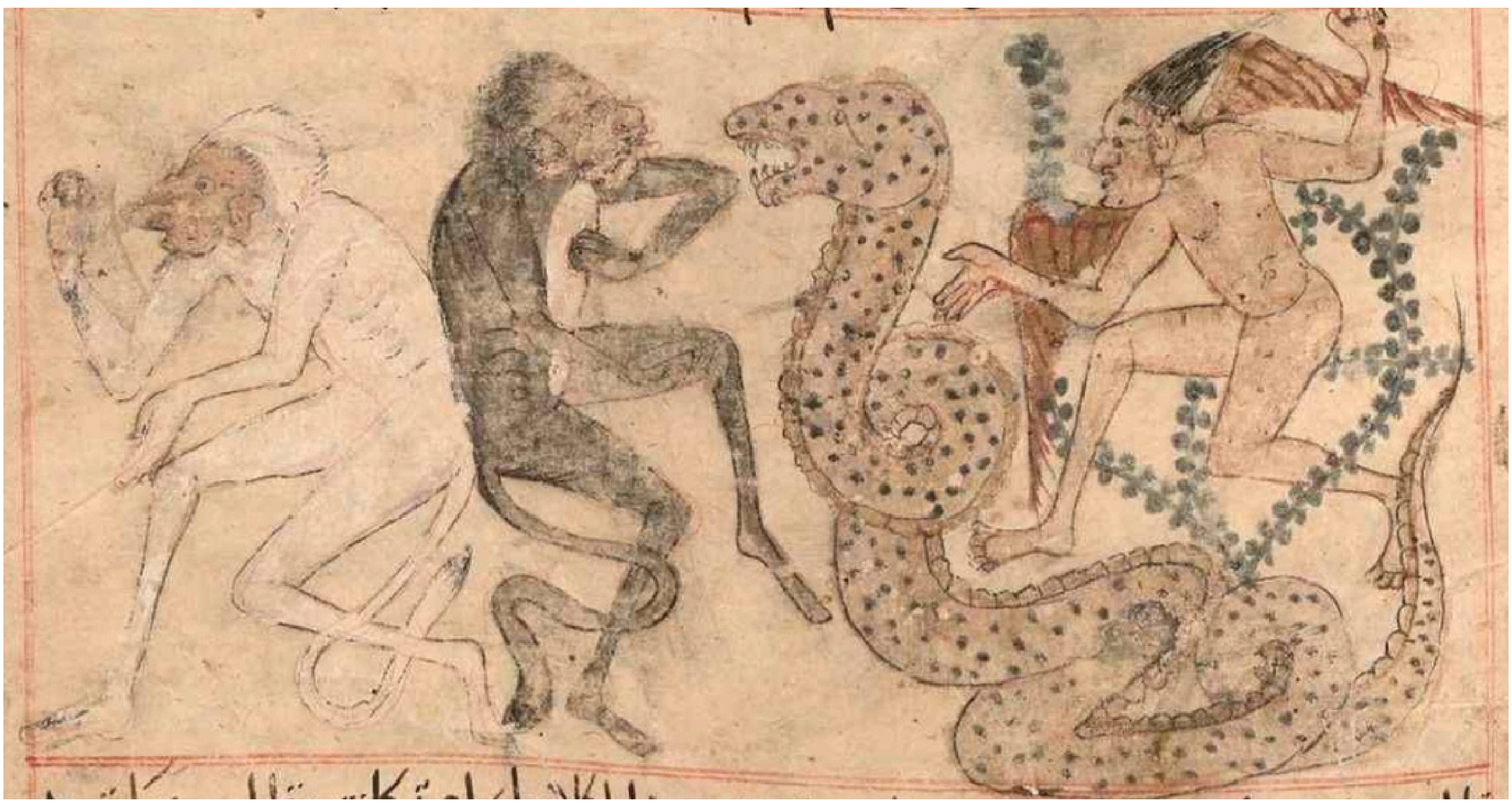

Ilustrasi Makhluk penghuni pulau Al Turan

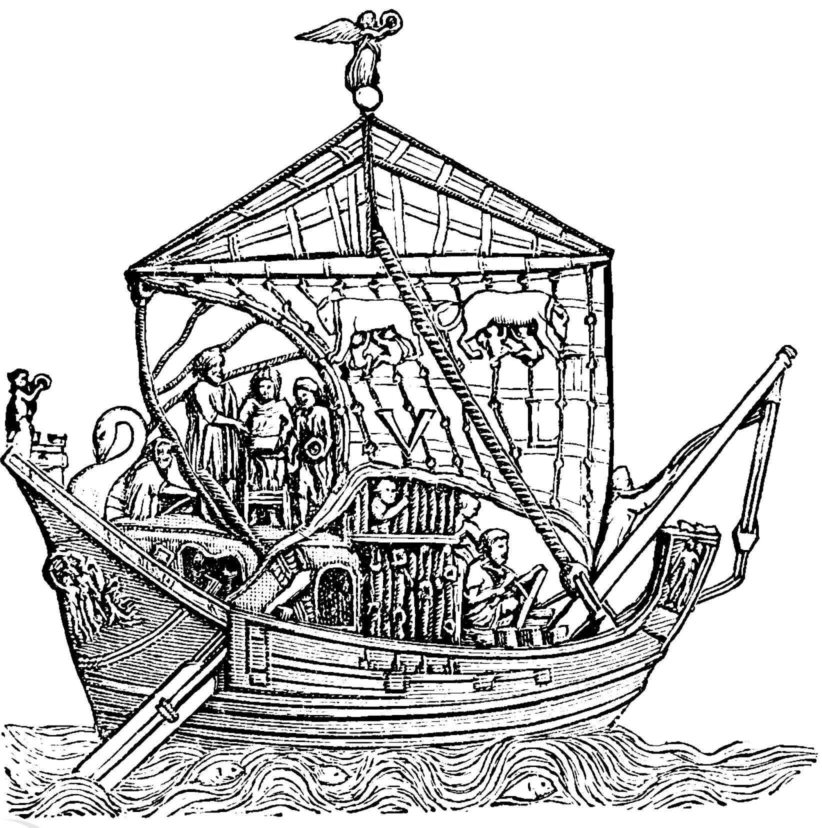

Riwayat lain menyebutkan bahwa **kapal Dzulqarnain** pernah terombang-ambing di laut ini. Saat sampai ke sebuah pulau, mereka berjumpa dengan makhluk berbadan manusia tetapi berkepala anjing dan bercampur rupa binatang buas.

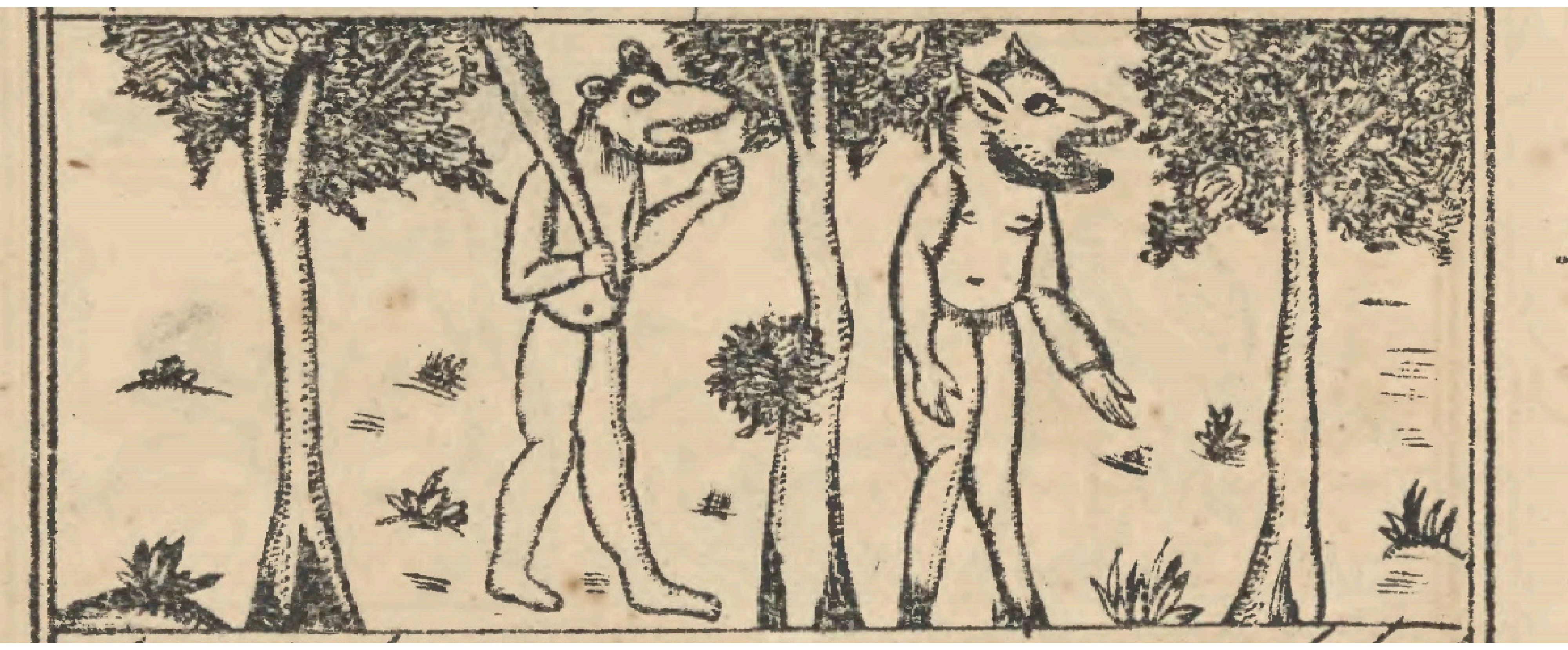

Ilustrasi Makhluk humanoid dengan kepala mirip anjing

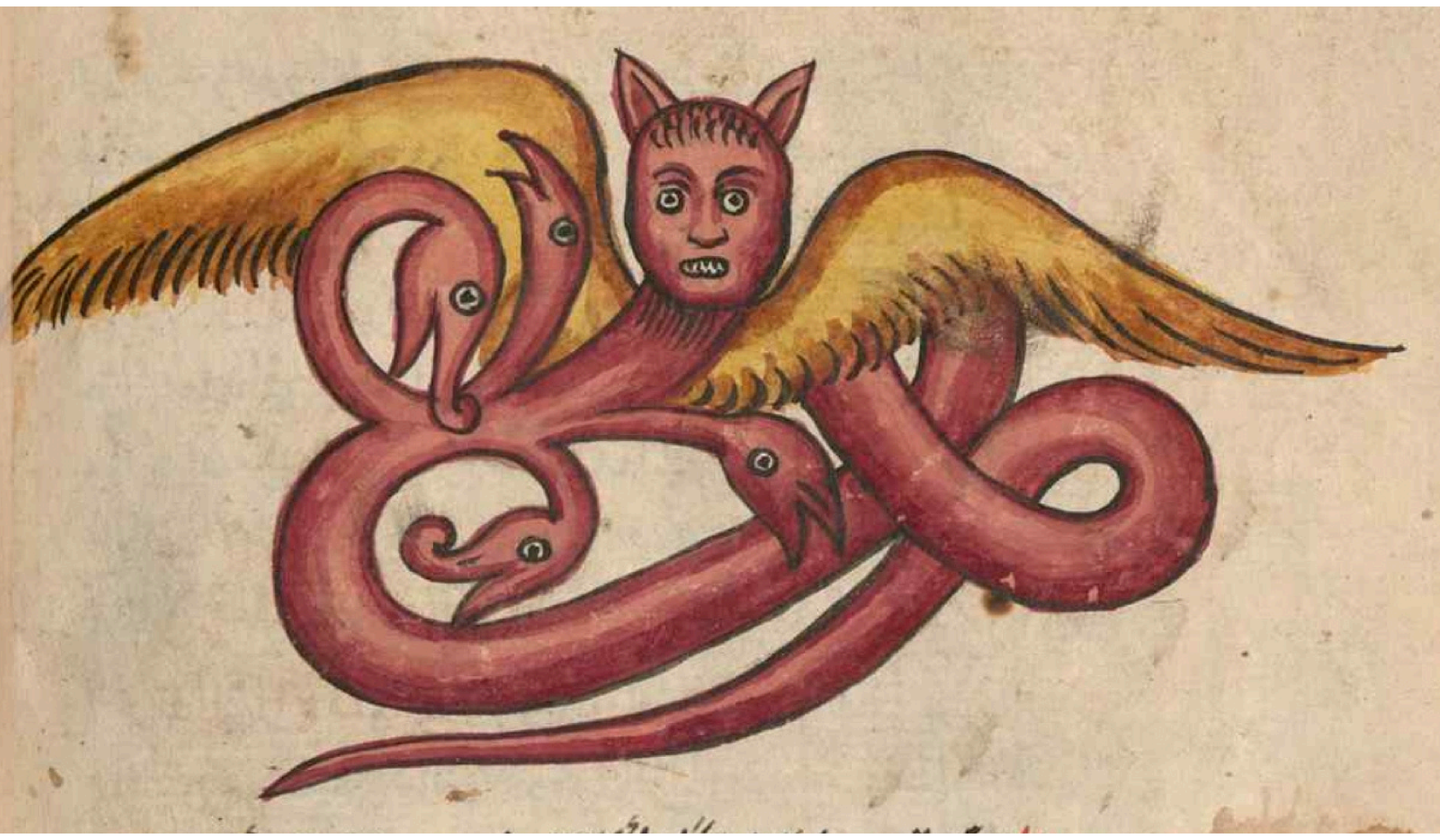

Ilustrasi Makhluk bersayap yang punya banyak kepala

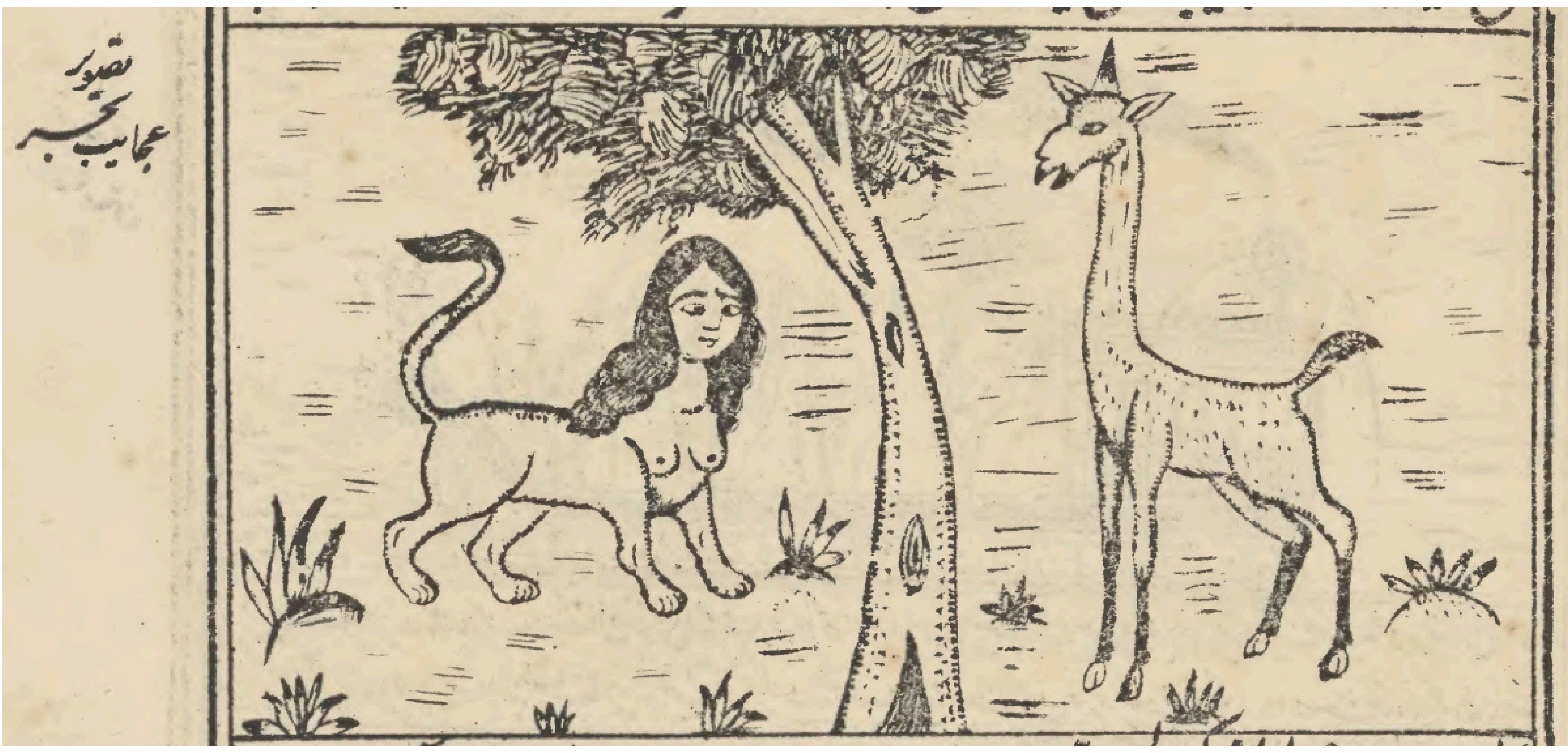

Ilustrasi Binatang seperti jerapah & Humanoid

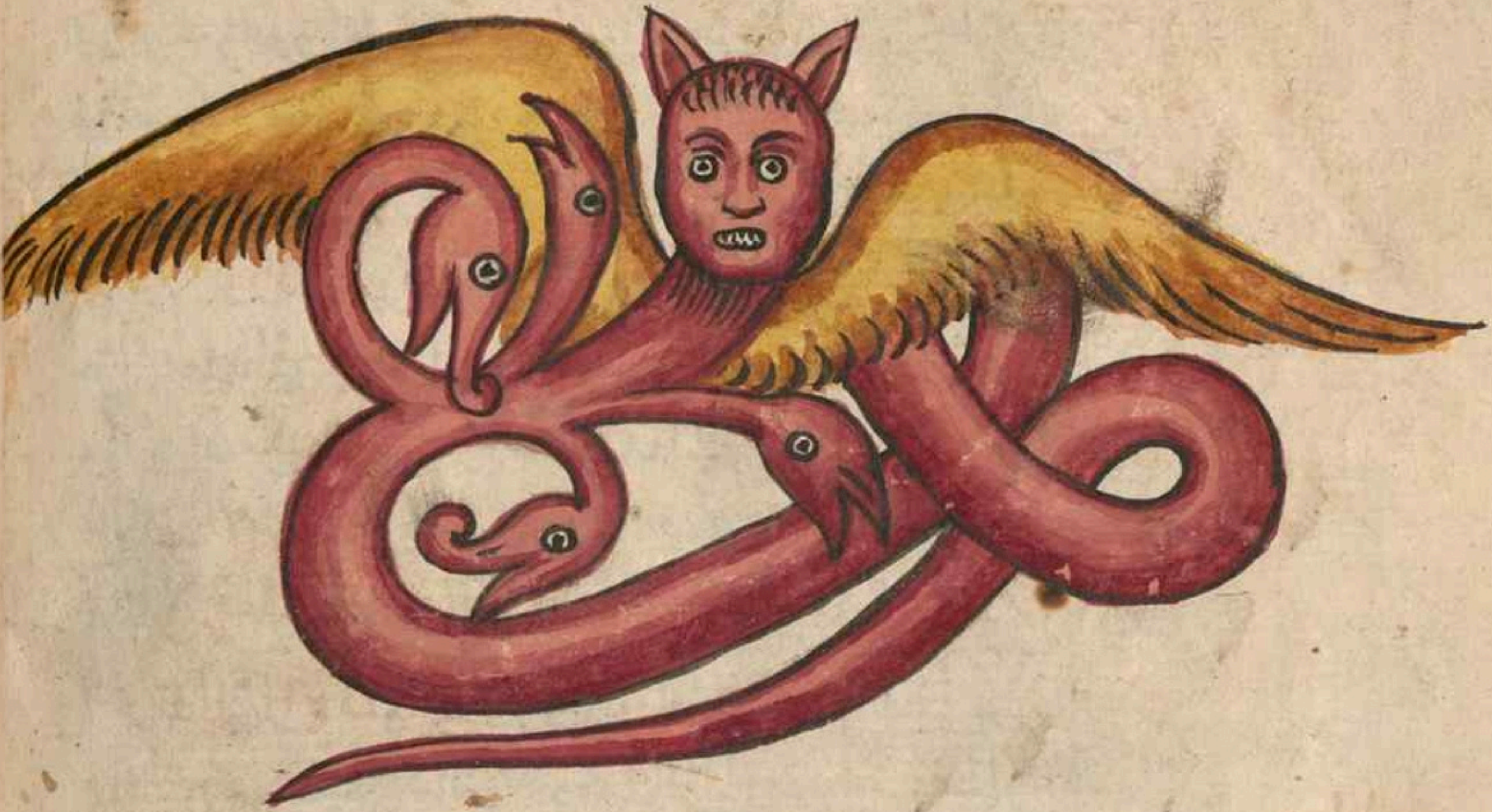

ومنها دابة تصيح صياحا شديدا ابدا لا تقيم في بعض الجزاير ستة اشهر لا يدري
اي شي تاكل ومنها سمكة تزيد علي ثمانية ذراع يخاف علي السفينة منها وتوجد
عند جزيرة واق واق فاذا عرفت القوم مرورها صاحوا وضربوا الخشب
لتهرب من اصواتهم فاذا رفعت جناحها يكون كالشراع ومنها سلاحف استدارة
كل سلحفاة عشرون ذراعا تبيض كل واحدة الف بيضة وهذا ايضا يوجد بقرب
جزيرة واقواق ومنها سمكة يقال لها الاطم ووجهها كوجه الخنزير ولها
فرج كفرج النسا ولها مكان الفلوس شعر وهو طبق من لحم وطبق من شحم ومنها
سمكة تسمي شيلان قال صاحب تحفة الغرايب هذه السمكة تبقا علي اليبس يوما
حتي تموت فاذا جعلت في القدر وغطي راسها تنضج وان ترك راس القدر مكشوفا
فاذا اثرت النار فيها طفرت وهربت واختبت في موضع كاين من كان ومنها نوع
من السرطان يخرج من البحر يكون كالشبر واكبر واصغر فاذا بانت عن الما بسرعة
حركة صارت حجارة وزالت عنها الحيوانية تدخل في الكحال العين وادويتها وامرها
مستفيض ومنها دابة المسك وهي شبيهة بالظبا تخرج من الما في كل سنة في وقت

معلوم

درکتاب خود آورده است و منها جزیره البنان و دراین جزیره قومی اند از مردم صورتهای
خوب دارند لون ایشان سفید باشد و مساکن ایشان در درختها باشد و مردم را خورند و بعد ازاین جزیره دیگر

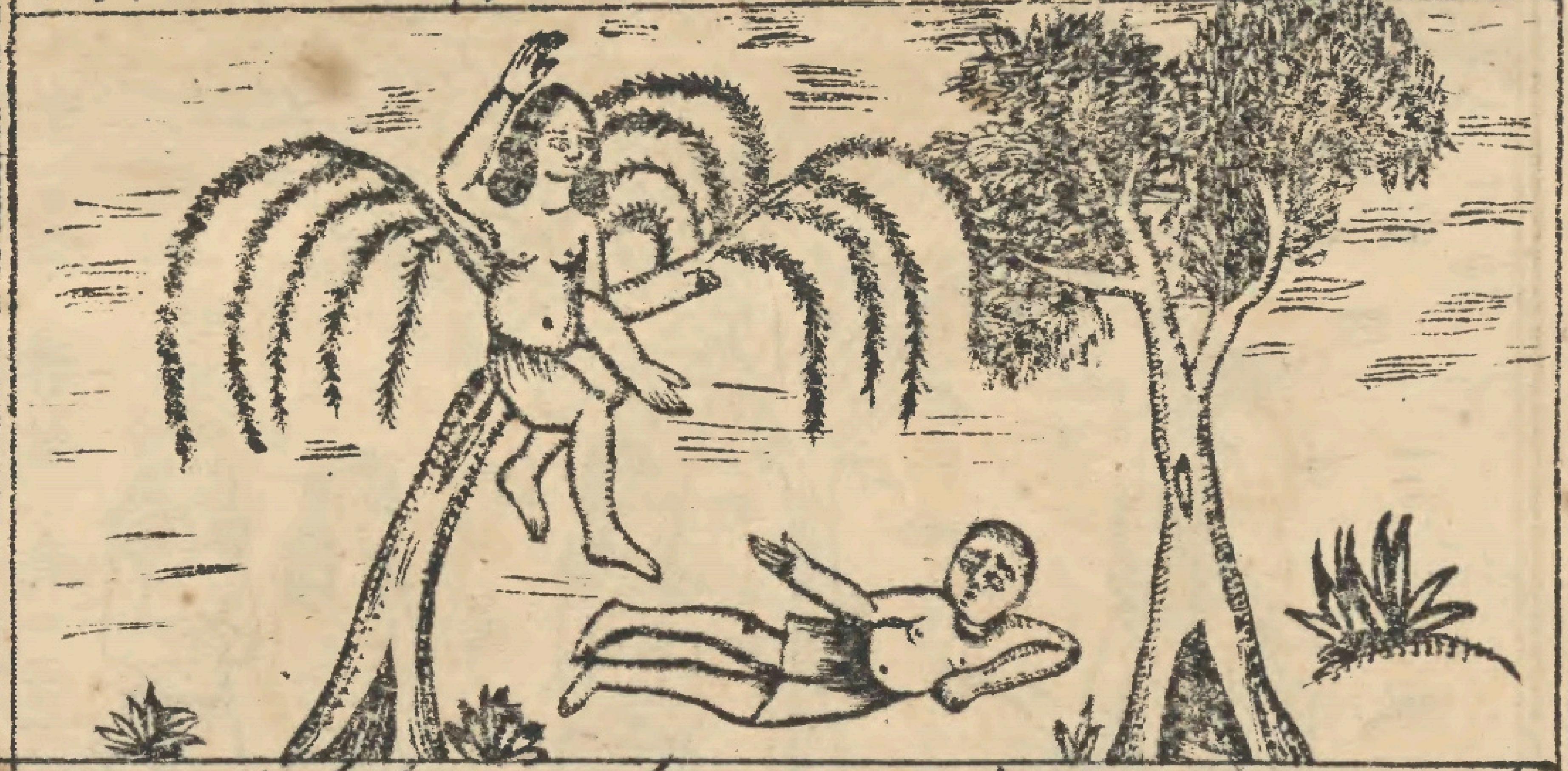

بزرگتر باشد و ان دو را قومی سیاه اند و خلقی عادی دارند و قد هریک از ایشان یک گز باشد و موی ایشان
مجعد باشد و ایشان مردم خوارند و اسلام و منها جزیره اطواران و دراین جزیره کرگدن

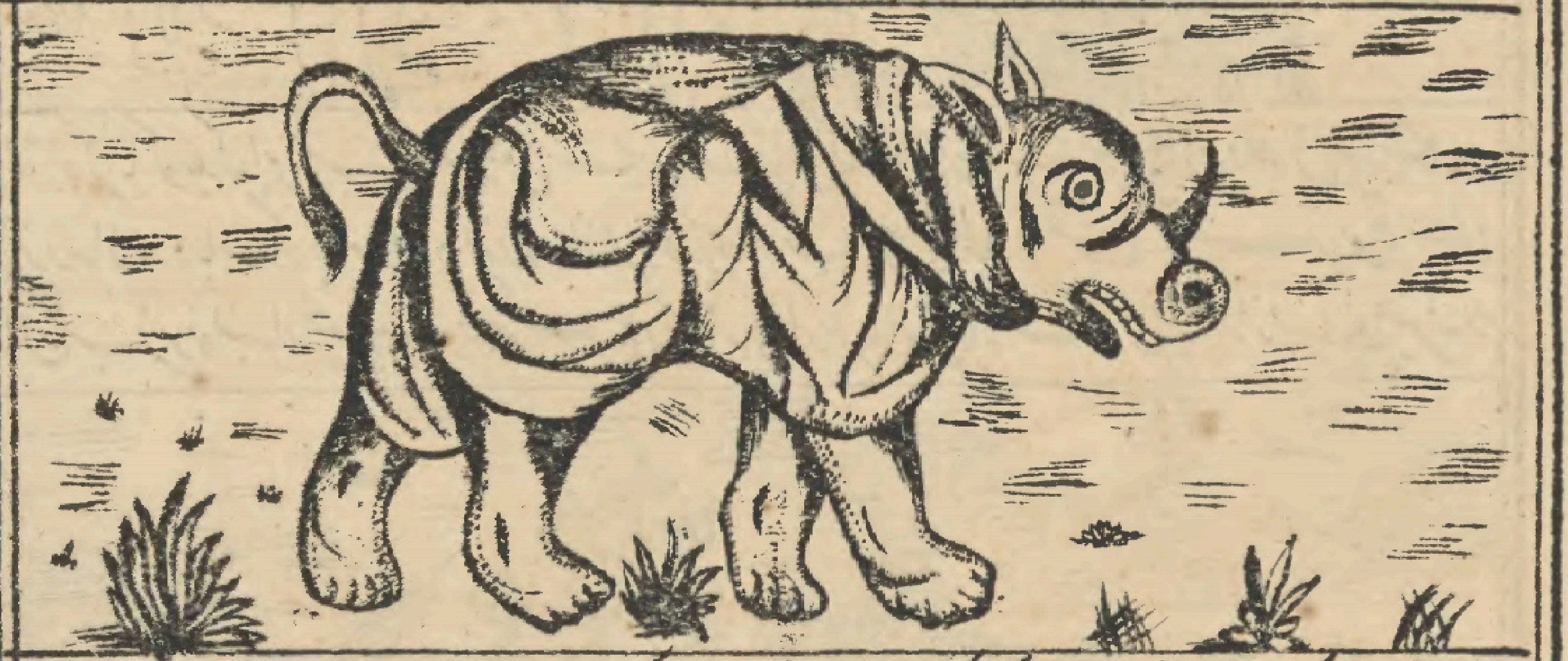

باشد و نوعی از کبتی عظیم جثه دارد چنانکه یکی از ایشان بحجم دراز گوشی باشد و دران درخت کافور باشد و چنین

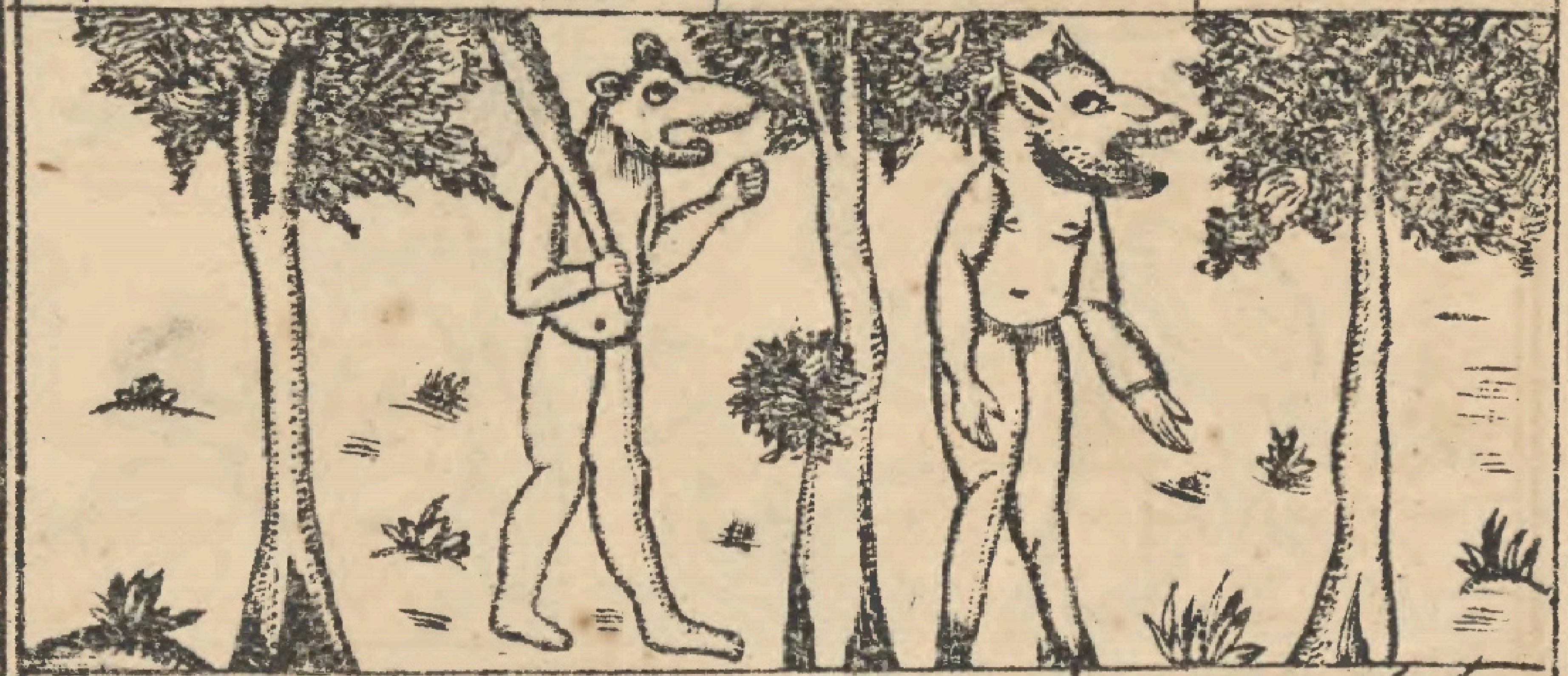

گویند که مراکب ذو القرنین دراین دریا میرفت بجزیره رسیدند و دران جزیره قومی اند که تن ایشان چون تن آدمی

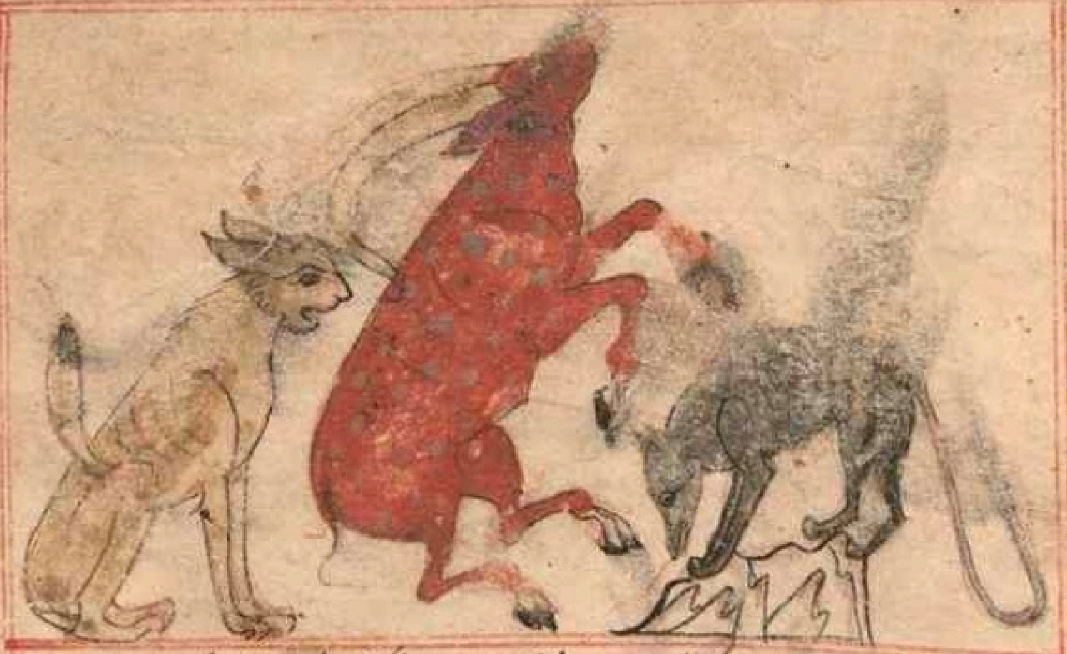

قال ورايت بها وعولا كالبقر الجبليه
الوانها حمر منقطه ببياض وبحوبها
جامصة قال ورايت دابة الزباد
وانها كالهرة يحلب منها الزباد
قال ورايت بها فارة المسك
وبها جبل يقال لها النصبان فيه
حيات عظام جدا التي تبلع الفيل والجاموس قال ورايت بها قردة بيضا كامثال
الجواميس والكباش ورايت نوعا اخر منها بيض الصدور سود الظهور وقال زكريا بن
يحيى بن خاقان رايت بجزيرة الزابج خلقا على صورة الانسان ياكل ويشرب كالانسان ولها اجنحة
تطير بها مثل الطيور من شجر الى شجر وتكلم بكلام كصوت الزرازير لا يفهم وهم بيض وسود وخضر

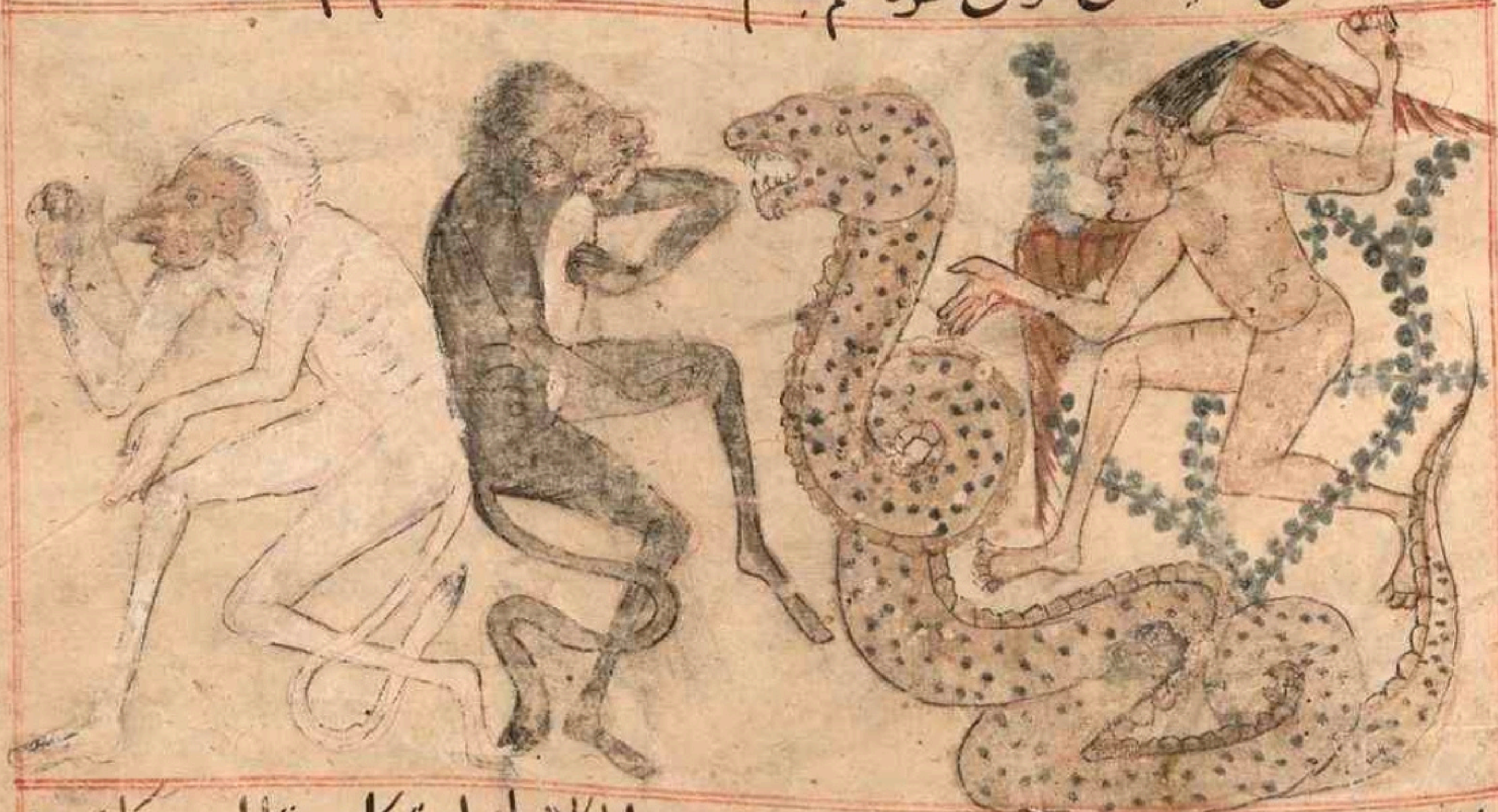

قال ورايت بها اصنافا من الببغا ابيض واحمر واصفر يجيد الكلام باي لغة كانت قال ورايت
بها طواويس خضرا ورقطا قال ورايت بها نوعا من الطير عجيبا اصغر حجما من الفاختة اصفر
المنقار اسود الجناحين ابيض البطن احمر الرجلين وهو افصح من الببغاء وقال ماهان بن بحر
السيرافي كنت في بعض جزاير الزابج فرايت بها وردا كثيرا احمر وازرق وغير ذلك من
الالوان فاخذت ملاءة حمرا وتركت فيها شيا من الورد الازرق فلما اردت حملها رايت نارا في الملاءة
واحترق جميع ما فيها من الورد ولم يحترق الملاءة فسالت الناس عنها فقالوا ان في هذا الورد منافع
كثيرة ولا يمكن اخراجها من هذه الجزيرة قال محمد بن زكريا من عجايب هذه الجزيرة شجر
الكافور وهو عظيم جدا تظل مائة انسان واكثر يثقب اعلى الشجر فيسيل منها ماء الكافور عدة جرار

Makhluk & Fenomena Aneh di Perairan Misterius

Kisah lain menceritakan tentang makhluk hitam raksasa yang muncul dari laut.
Tinggi mereka mencapai 4x ukuran manusia dan wajahnya menyerupai **bangsa Habasyi**, dan mereka bahkan sanggup memanjat kapal tanpa menggunakan alat.

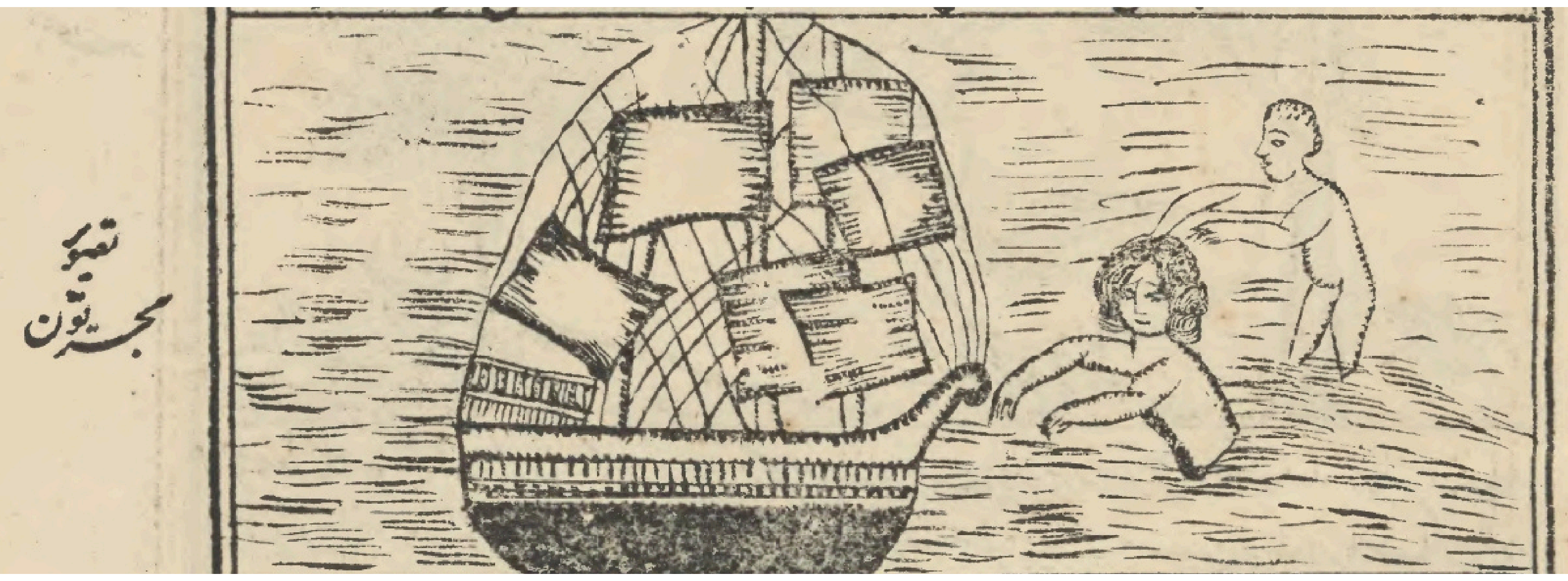

Ilustrasi Penduduk pribumi yang berusaha memanjat kapal

Selain itu, ada pula kaum aneh yang mendekati kapal-kapal saat angin bertiup kencang. Mereka membawa *ambergris* **(kasturi laut/muntahan paus)** yang dijual untuk ditukar dengan besi.

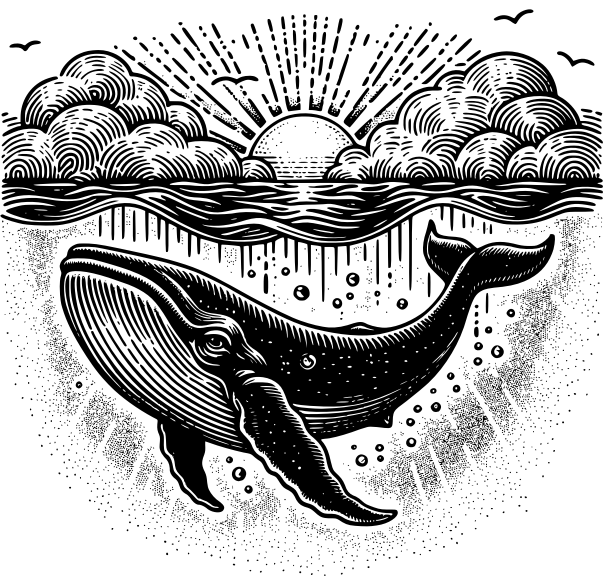

Barang itu mereka gigit dan bawa di mulut, lalu menghilang ke pulau-pulau yang hanya dihuni oleh manusia berkulit hitam, jumlahnya tidak terhitung, hanya Allah yang mengetahuinya.

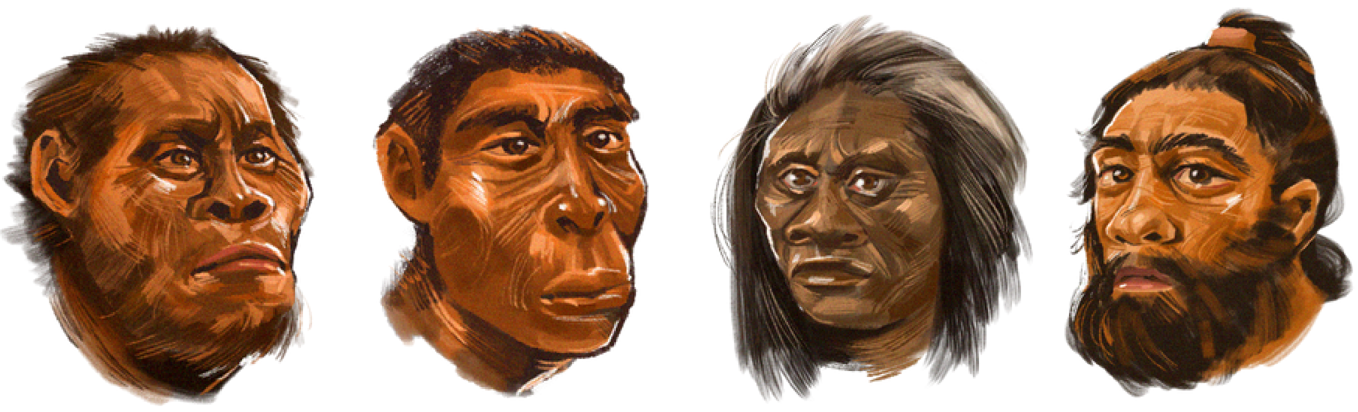

Mereka disebut **al-Mahkuwī. Al Mahkuwi** menjadi bangsa misterius yang juga suka menyerang pelaut.

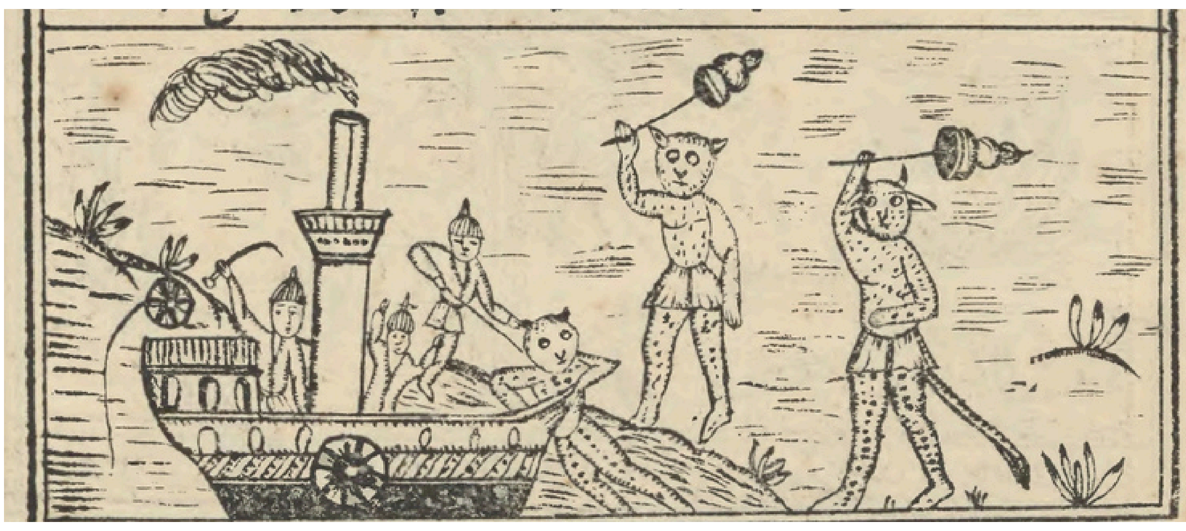

Ilustrasi Al Mahkuwi

Para pelaut juga meriwayatkan penglihatan yang lebih aneh lagi. Di tengah samudra kadang tampak **burung bercahaya**, tubuhnya seakan tersusun dari **nur** yang menyilaukan, hingga mata manusia tak sanggup menatapnya.

Jika burung itu turun dan hinggap di atas tiang layar kapal, para pelaut yakin itu pertanda keselamatan, sebab angin dan ombak menjadi tenang. Namun tiba-tiba burung itu menghilang tanpa jejak, meninggalkan tanda tanya ke mana ia pergi.

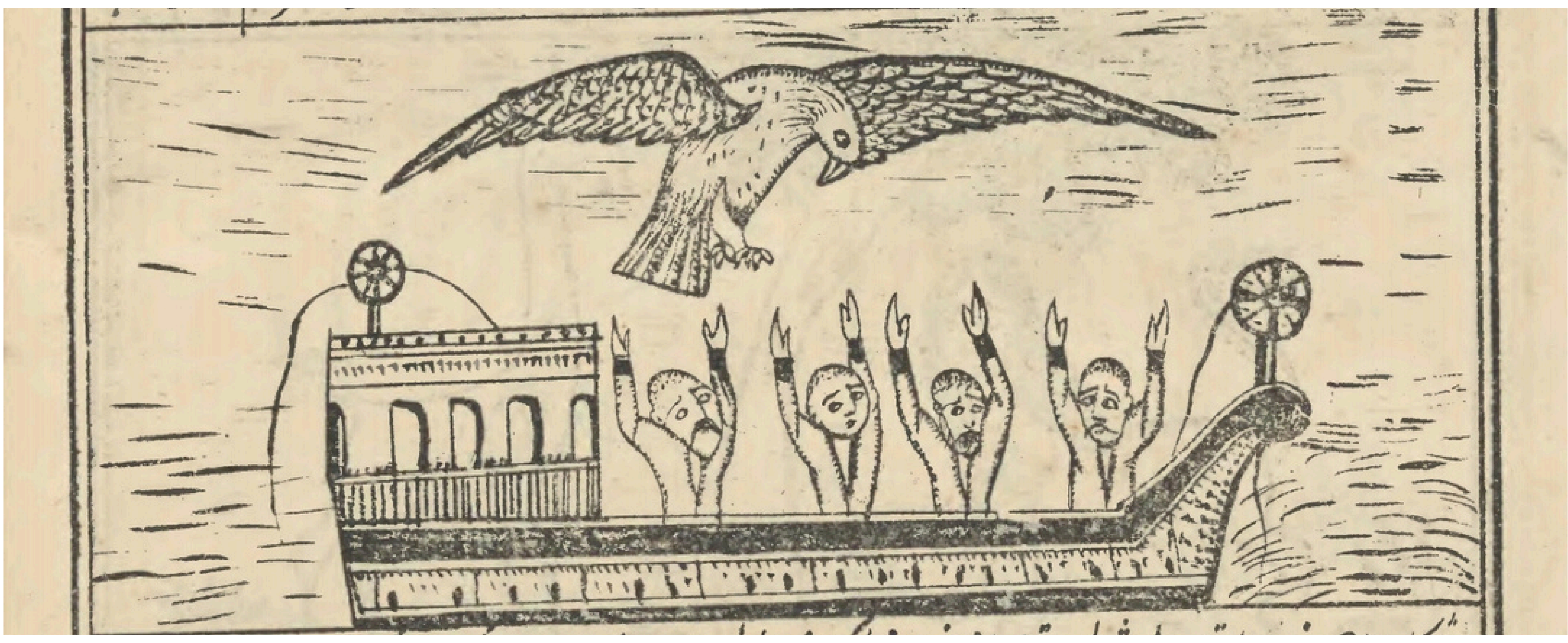

Ilustrasi seekor burung terbang di atas kapal

Ada pula burung yang dinamakan **Khursyana**. Ukurannya lebih besar daripada unta. *Dalam kitab Tuhfat al-Ghara'ib* disebutkan: burung ini selalu diikuti oleh burung lain bernama **Kū Kū** yang terbang di bawahnya.

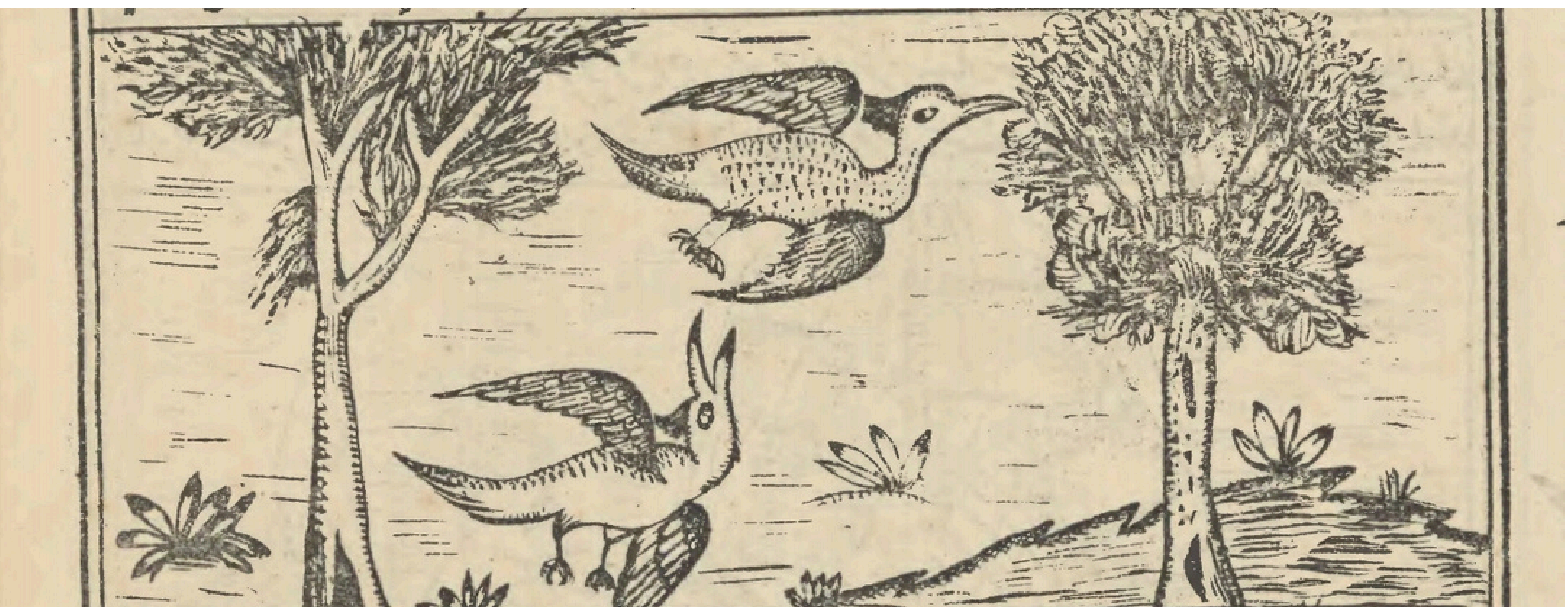

Ilustrasi Burung Khursyana & Burung Ku Ku

Burung **Kū Kū** menunggu makanan yang jatuh dari mulut **Khursyana**, sebab itulah satu-satunya santapannya. Ia tidak pernah memakan selain apa yang terjatuh dari burung raksasa itu.

Dan terakhir, disebut pula seekor makhluk bersayap yang mendiami salah satu pulau. Tubuhnya besar, wajahnya menyeramkan dengan taring panjang yang meruncing, dan sayapnya kuat untuk terbang di atas laut. Ia memakan hewan-hewan dari dalam samudra, seakan menjadi penguasa atas daratan sekaligus lautan.

وسر ایشان مانند سر سباع چون اهل مراکب ایشان را دیدند در حال از چشم ایشان غایب شدند و منها فی الحیوانات العجیبة التی یؤخذ من هذا البحر چنین گویند که در این دریا حیوان عجیبه

تصویر عجایب بحر

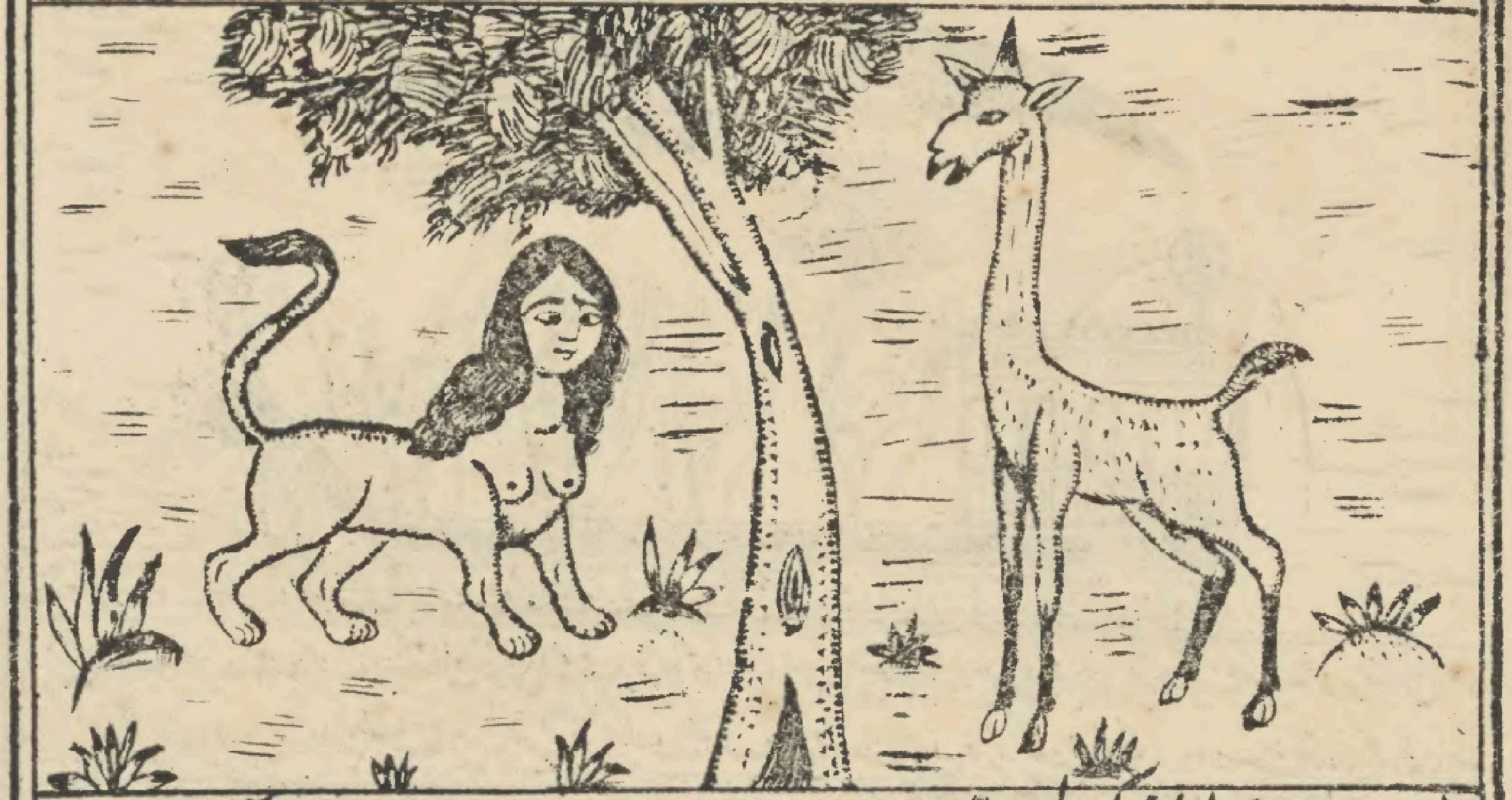

ان اشکال است منها ما ذکر البحر توین چون موج این بحر بسیار شود در او اشخاصی باز دید آید سیاه و بالای ایشان چهار شبر باشد یا پنج شبر بشکل اولاد حبش بشکل و لون چون مراکب ببینند در او ایند و هیچ ضرر با وی و غیره نرسانند

تصویر بحر توین

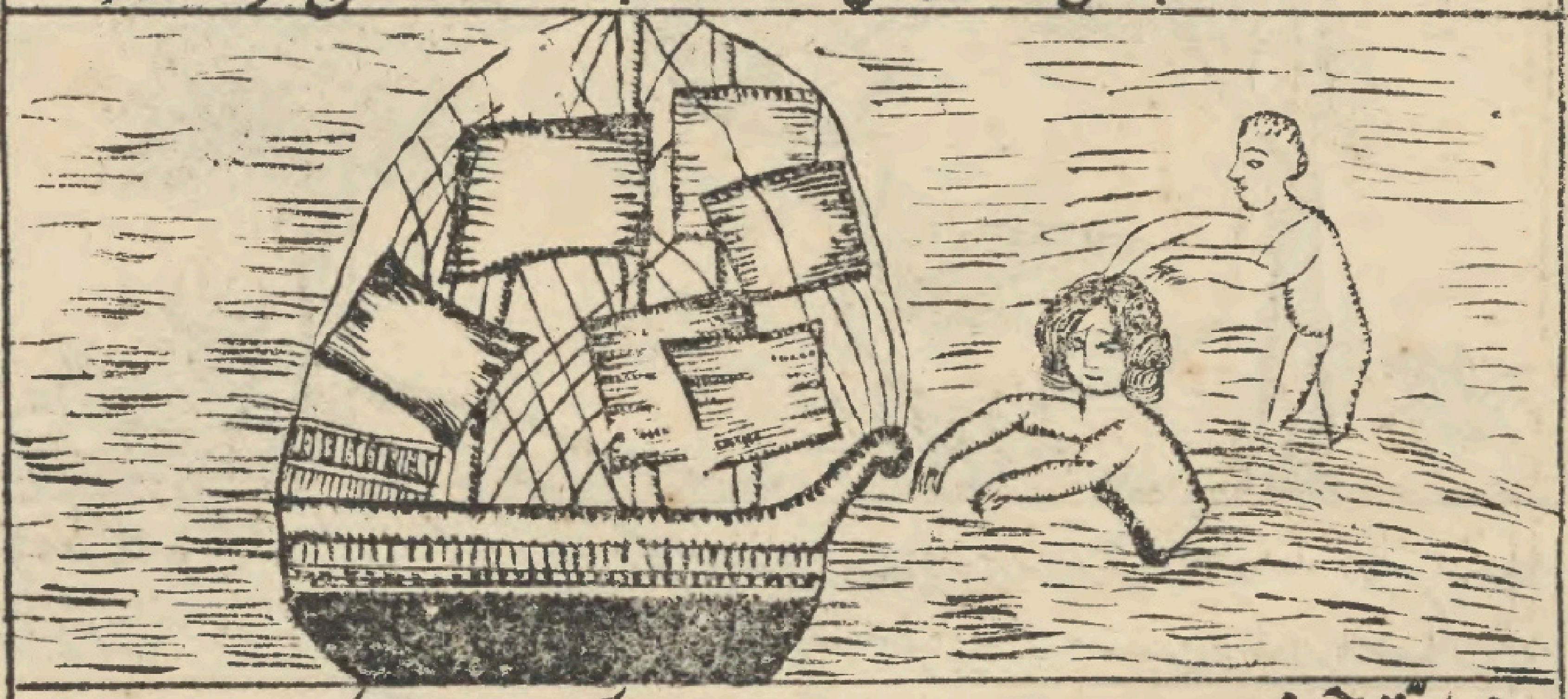

و منها امة اخری لون ایشان سیاه باشد و سیاحت در آب چنان نمایند که مرغ در هوا وقتی

تصویر اهل بحر

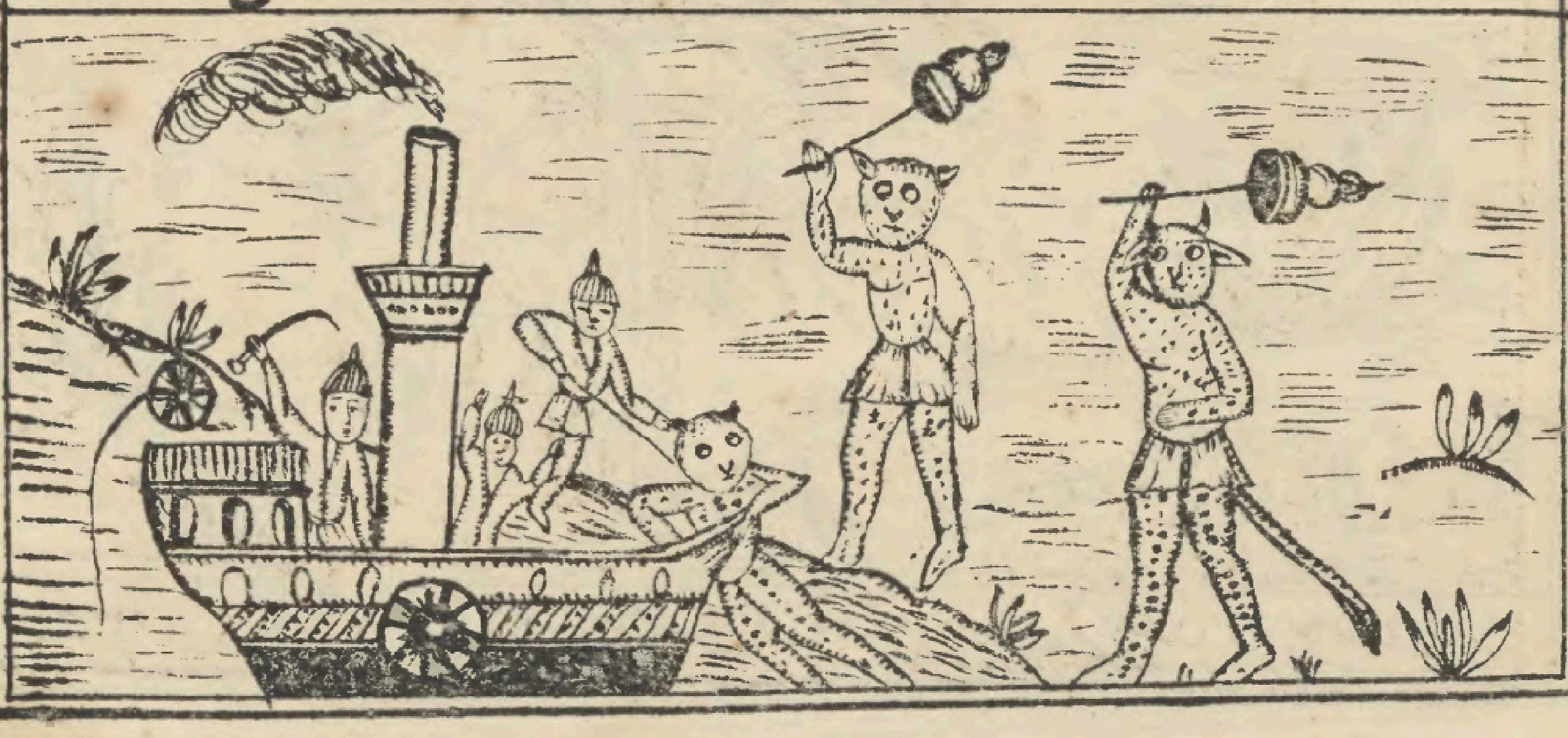

که باد موافق مرکب راه روند ایشان بسباحت درایند و عنبر بیاورند و باهن فروشند و چنین گویند که ایشان از قومی اند
که ایشان را مجکوئی گویند و عدد ایشان را جز خدای تعالی کس نداند از بسیاری ایشان و مردم را خورند و همه

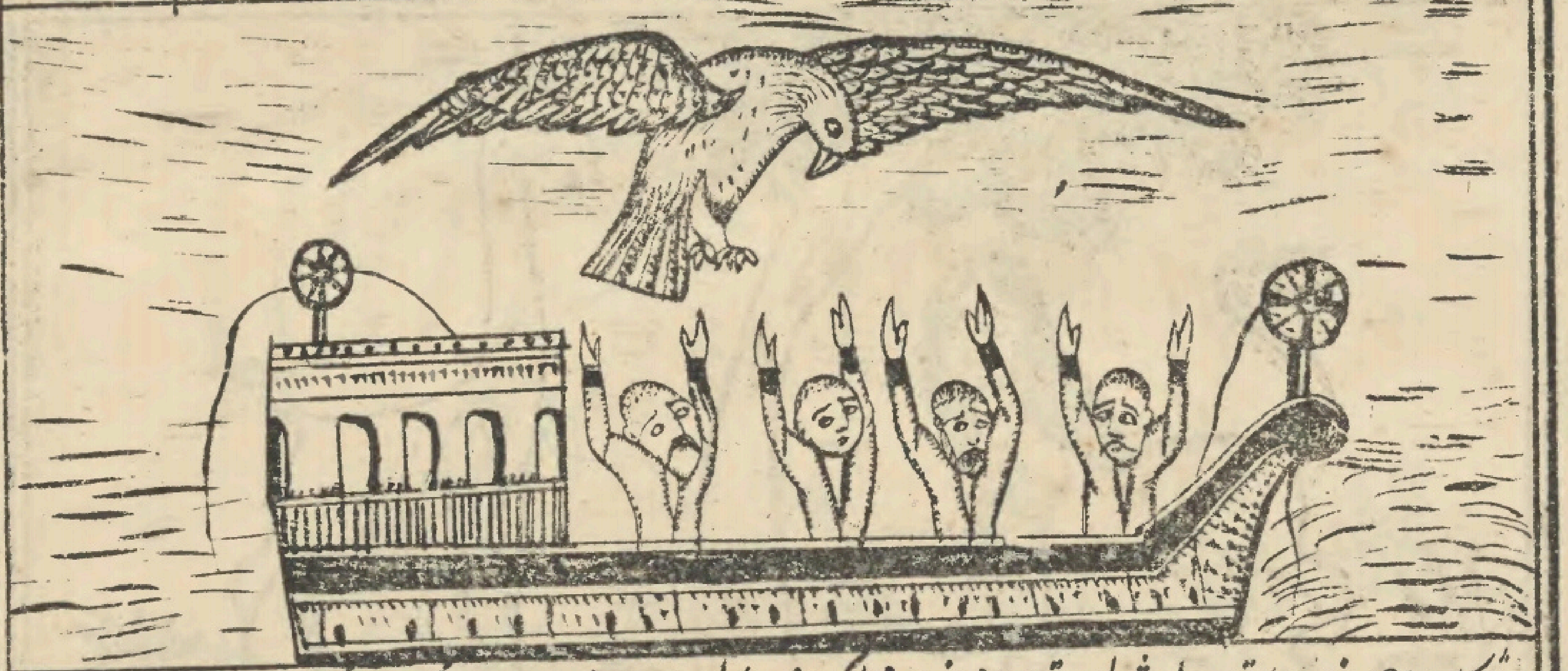

بر شکل دیو چیرند و بقرب ایشان قومی اند غیر اینها که از سیاهان هستند چون مرکبی بنزدیک جزیره ایشان رسد
دریا در اضطراب در اید ایشان بدانند که مرکب رسیده است پس در مرکب درایند و دست تعدی گشایند

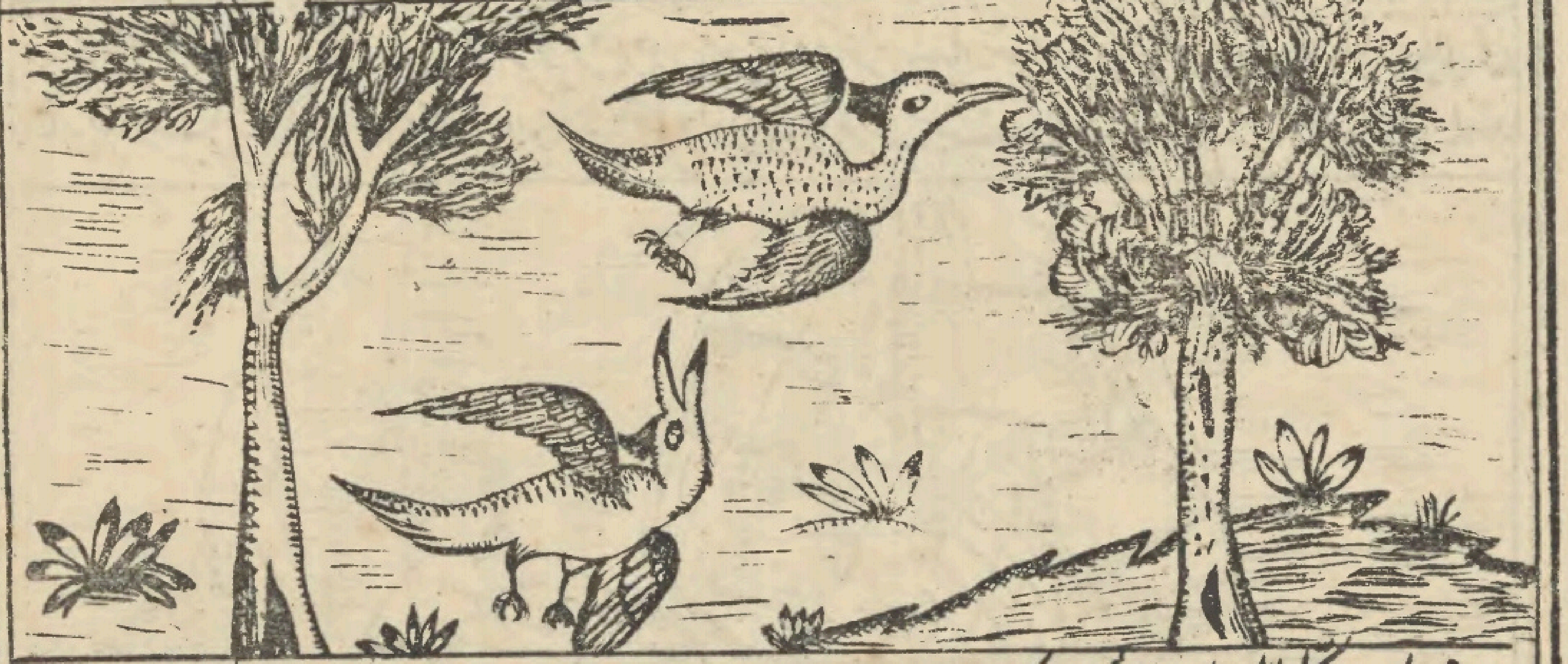

و منها موکلی البحار چنین گویند که در این بحر چیزی هست چو صورت مرغی از نور که دیده او را نتواند دیدن
و ادراک نتواند نمودن از پرتو شعاع آن اگر بالای سر و یمین سفینه بود علامت ان بود که دریا ساکن شود

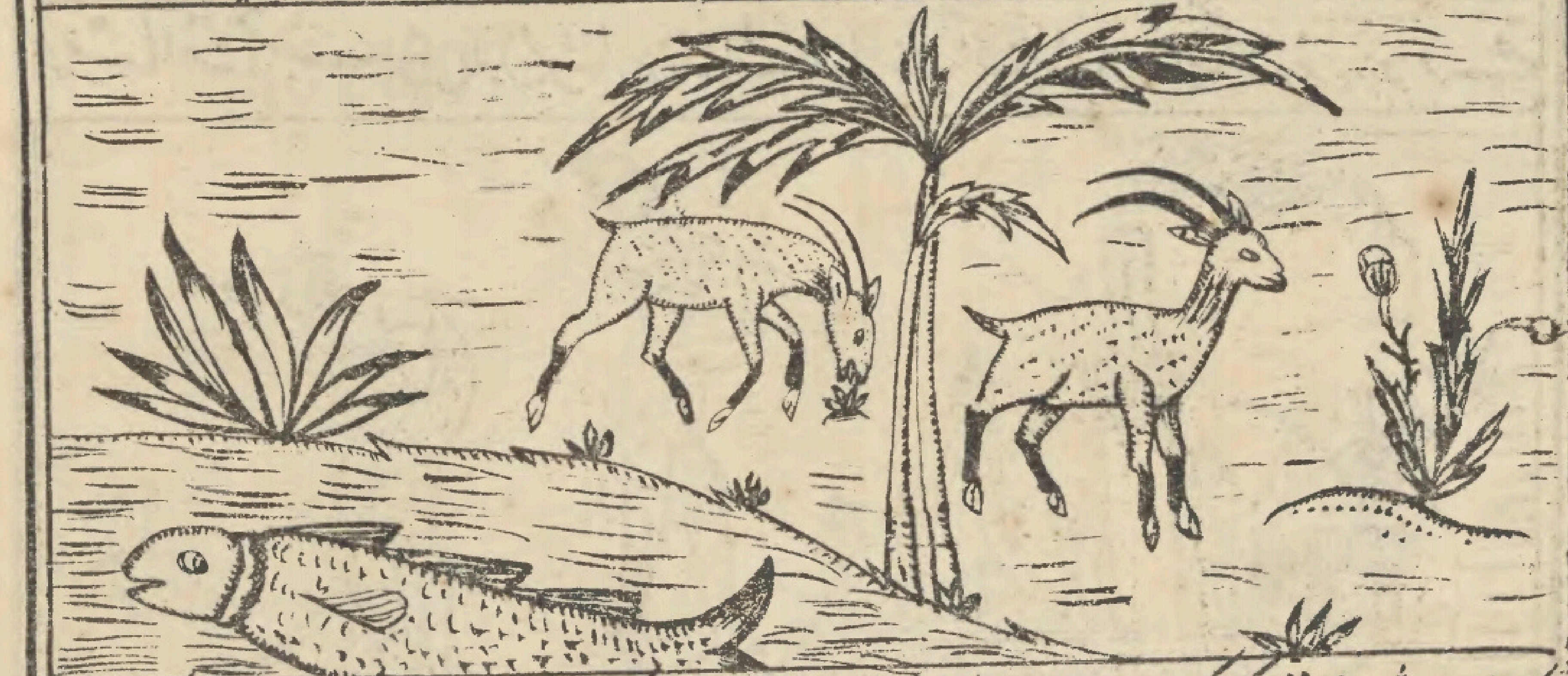

انکه ناپدید شود ندانند که کجا رفت و این دلیل نجات بود و منها گویند مرغی است که او را جرمشه گویند

Jazirah Tak Dikenal

Di antara gugusan pulau-pulau yang jauh itu hidup makhluk-makhluk yang mengaburkan batas antara dunia nyata dan dongeng. Ada binatang yang setiap pagi mengeluarkan jeritan memilukan suara yang menggema hingga membuat penduduk pulau penghuninya terjaga.

Makhluk ini menetap berpindah-pindah *(Nomaden),* tinggal berbulan-bulan di beberapa pulau lalu menghilang. Konon, selama **6 bulan** keberadaannya di suatu pulau, ia tampak seolah tak butuh makan, namun kehadirannya cukup untuk menimbulkan ketakutan pada siapa pun yang mendengar sorakannya.

Di laut sekitar pula, berenang seekor ikan raksasa yang panjangnya melebihi 20 *dzira'*/12 meter sebuah ukuran yang membuat setiap pelaut gemetar.

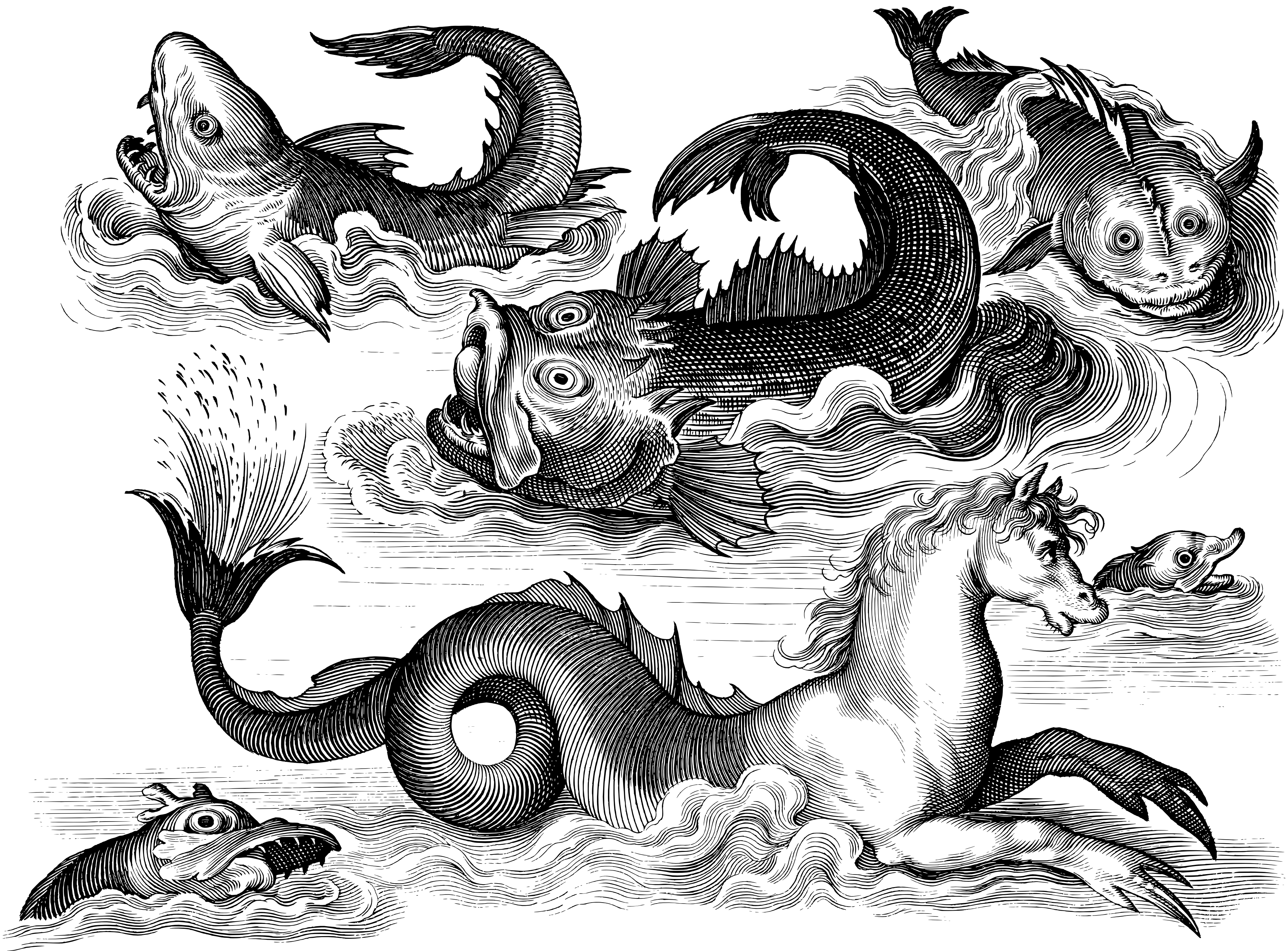

Kapal-kapal menghindar darinya. Bila ikan itu mendekat di perairan sekitar *Waqwaq*, layar-layar berkibar tak menolong. Ketika ikan ini mengangkat sirip atau semacam "sayap"-nya, kapal terasa tenggelam dalam kegelapan, dan para awak sering memilih melarikan diri karena takut pada suara dan bayang-bayang yang ditimbulkannya.

Dekat pulau-pulau itu juga hidup **kura-kura raksasa.** Cangkangnya selebar dua puluh *dzira‘* atau 12 m dan tiap satunya bertelur dalam jumlah besar.

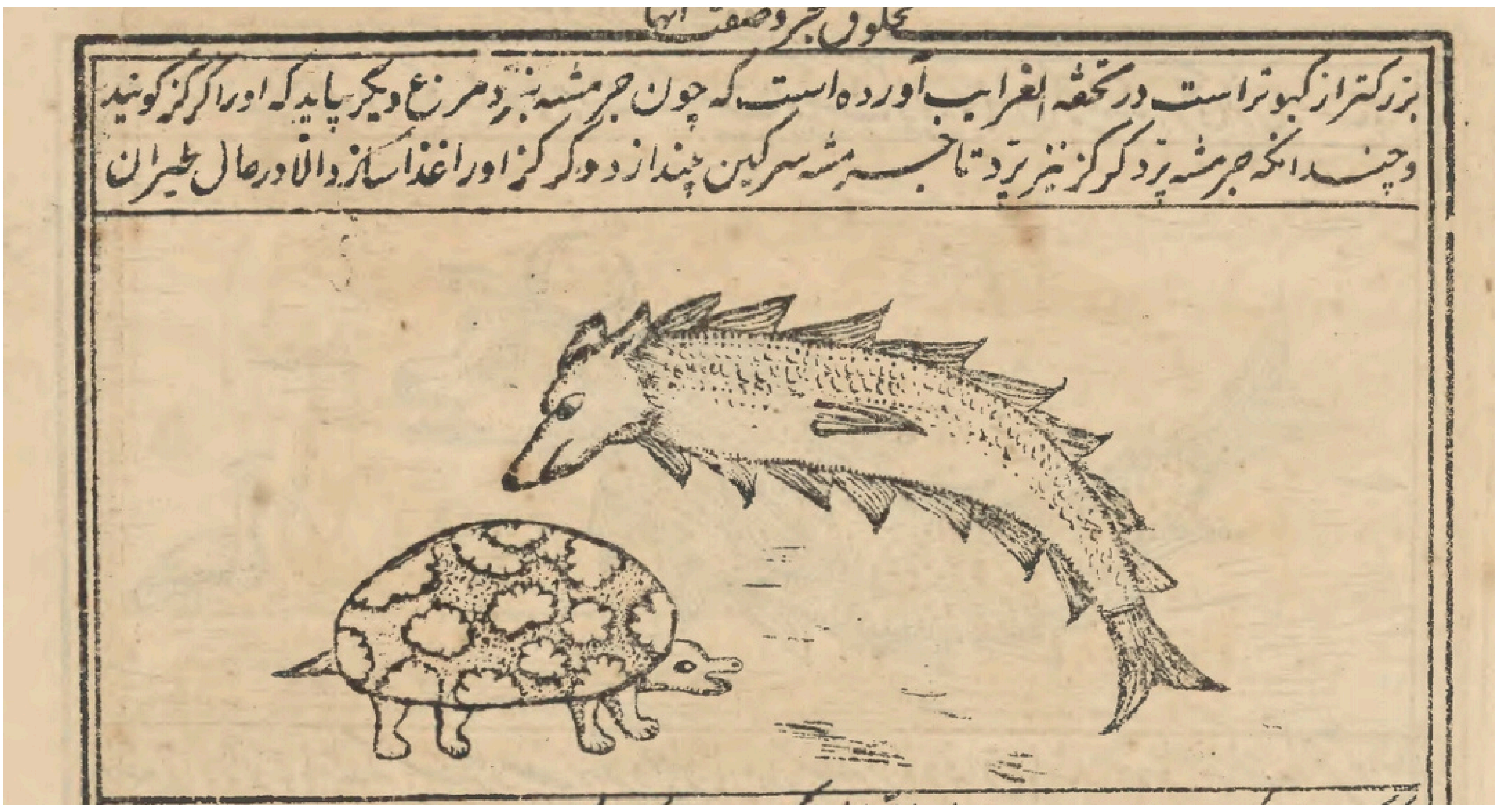
مخلوق بحر و صفت آنها
بزرگتر از کبوتر است در تحفة الغرایب آورده است که چون جرمشه بزد و مرغ دیگر باید که او را گرگز گویند
و چندانکه جرمشه پرد گرگز نیز پرد تا جرمشه سرگین چند از دو گرگز او را غذا سازد الا در حال طیران

Ilustrasi kura-kura raksasa dan ikan laut mirip

Di perairan sekitarnya disebut juga ada ikan bernama *al-’Ālam*, yang berwajah mirip babi. yang membuat orang asing bergidik.

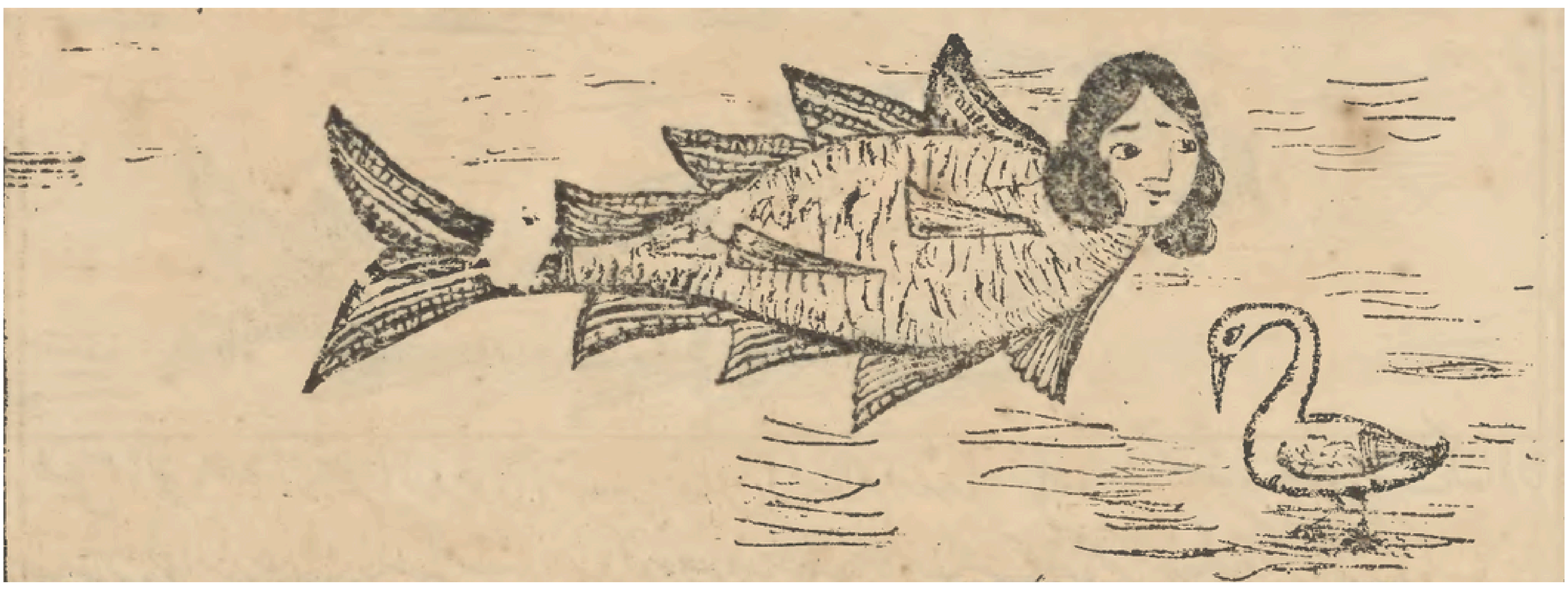

Ilustrasi ikan laut dengan kepalanya mirip seperti manusia

Dalam lembar-lembar riwayat disebut pula ikan bernama ***Shīlān*****.**

Dari kitab *Tuhfat al-Ghara’ib* diceritakan bahwa dagingnya menimbulkan reaksi aneh saat dimasak. Jika kepala ikan itu diletakkan di dalam kuali tertutup, uapnya akan bergelembung dan menghilang. Jika tutupnya dibuka, maka semburan panas melompat dan membuat api memercik seperti daging yang membawa nyala sendiri.

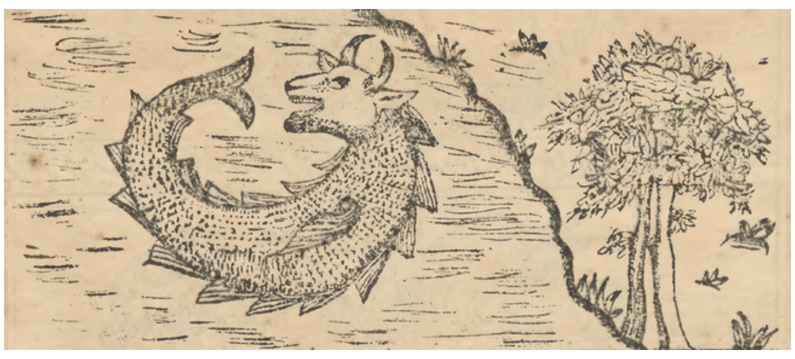

Ilustrasi ikan laut berkepala mirip lembu

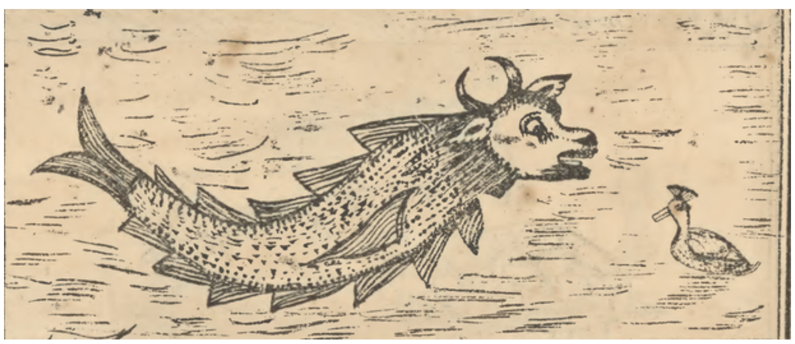

Ilustrasi ikan laut berkepala mirip lembu

Ada pula jenis **kepiting besar** yang keluar dari celah-celah tebing dan bebatuan. Dia bergerak dengan ledakan kecepatan ketika terkena air. Kabarnya, ukuran dan gerakannya mampu melemparkan batu-batu kecil ke laut,. Bagian tubuhnya mampu memberikan luka yang meninggalkan bekas di mata dan kulit yang sulit disembuhkan. Jejaknya menyebar dan menimbulkan rasa ngeri bagi yang memandang.

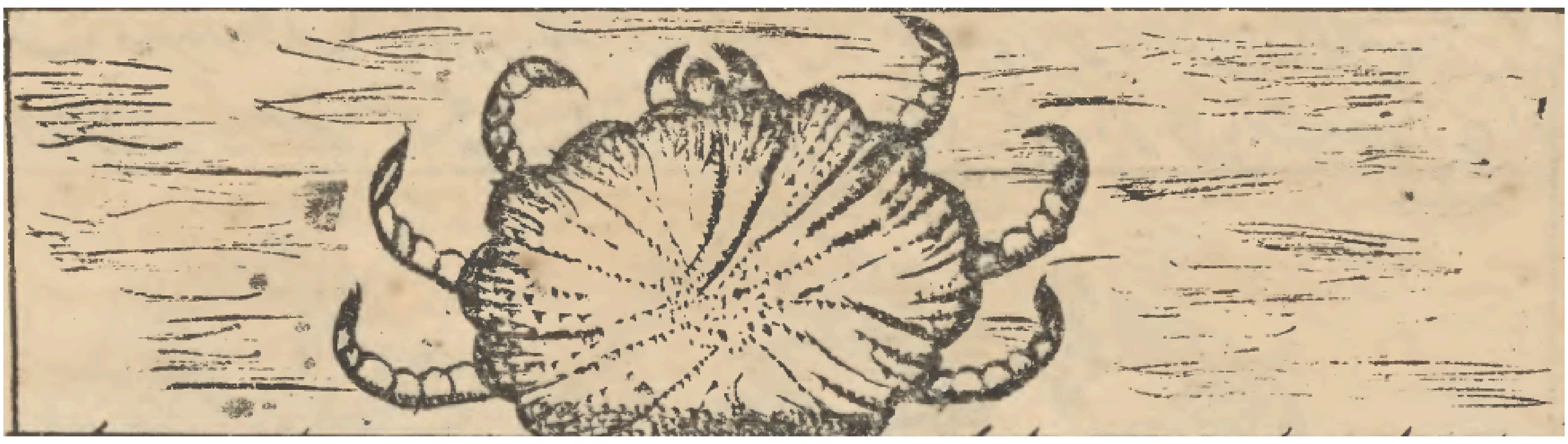

Ilustrasi kepiting raksasa

Di antara fauna di pulau-pulau ini juga ada makhluk bersirip yang dinamakan *"dābbat al-misk".* Binatang ini mirip rusa atau kijang. Setiap tahun keluar dari hutan atau celah pulau pada musim tertentu dan tubuhnya dikaitkan dengan harum minyak misik.

Di lautan itu terdapat hewan yang menghasilkan cairan harum inilah yang dikenal sebagai *misk (kasturi)*. Orang-orang berburu binatang tersebut dalam jumlah besar karena nilainya tinggi. Namun, aroma itu tidak tersebar di tempat asalnya. Namun, saat dibawa ke negeri-negeri jauh, wanginya menjadi barang dagangan berharga.

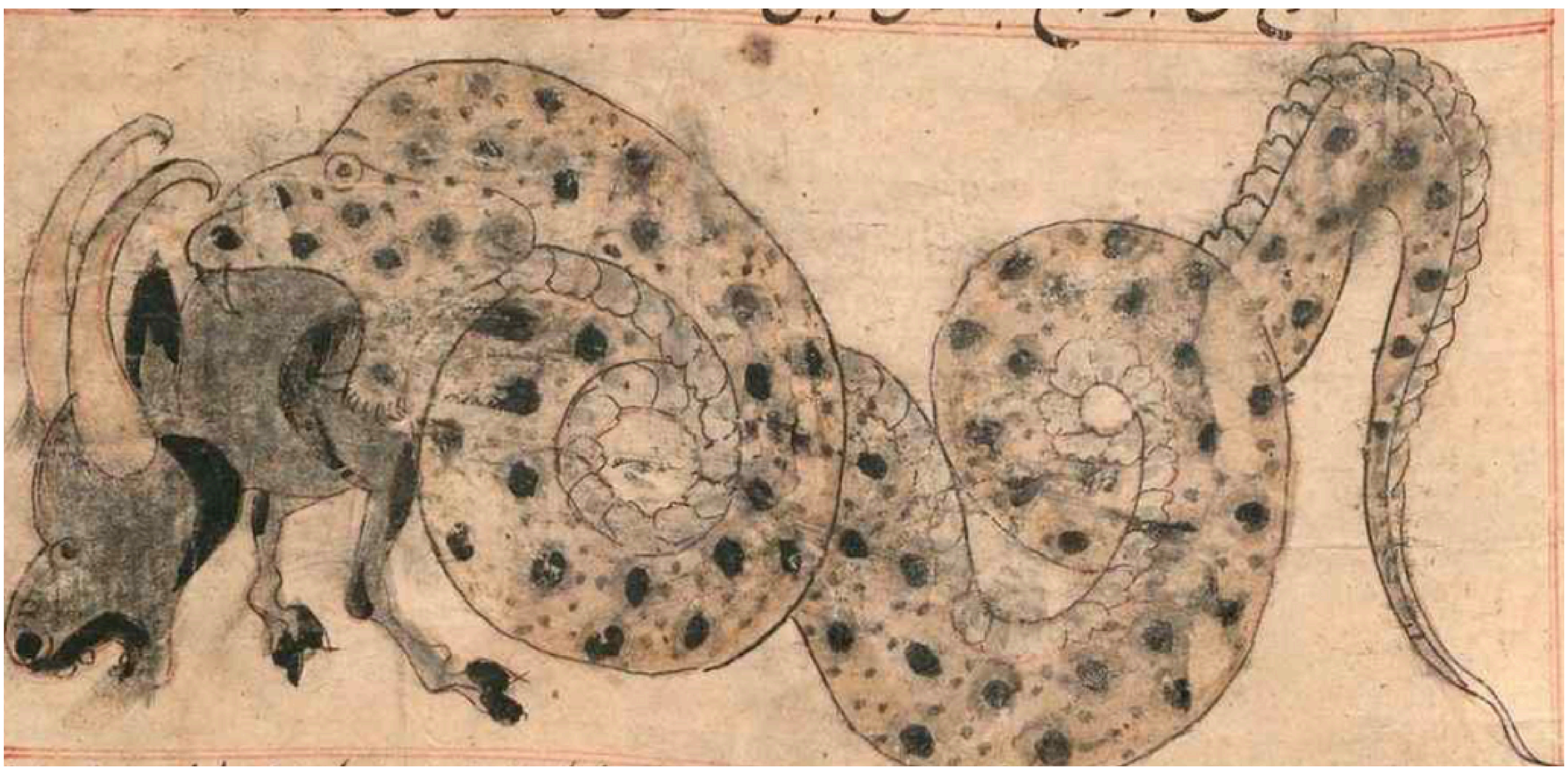

Ilustrasi ular memakan kerbau

Selain itu, di wilayah sama terdapat ular-ular raksasa. Konon ular-ular itu mampu melilit kerbau bahkan gajah. Ia menunggu di balik batu atau pepohonan besar, lalu dengan sekali lilitan menghancurkan tulang-tulang mangsanya.

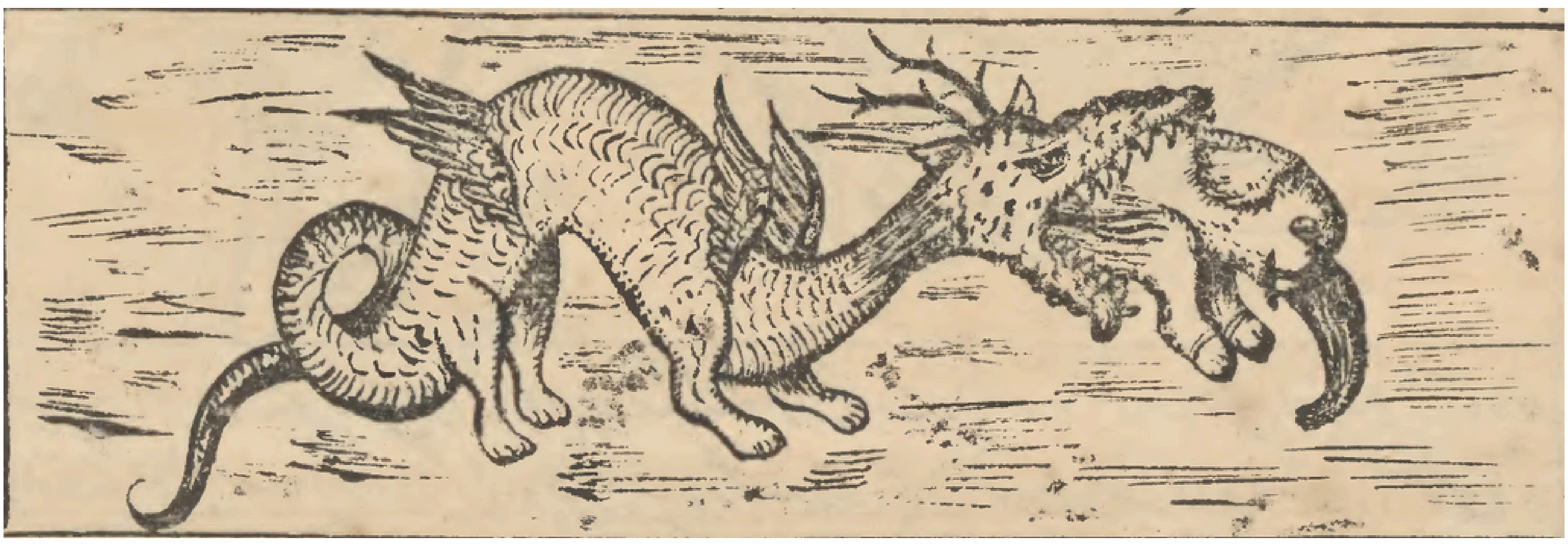

Ilustrasi naga ular memakan gajah

Riwayat menyebut, suara patahan tulang yang terdengar seperti letusan kayu kering bisa membuat orang gemetar.

بزرگتر از کبوتر است در تحفة الغرایب آورده است که چون جرمشه بر دم مرغ دیگر پاید که او را گرگز گویند
و چند انکه جرمشه پرد گرگز نیز پرد تا جرمشه سرگین چند از دو گرگز او را غذا سازد و الا در حال طیران

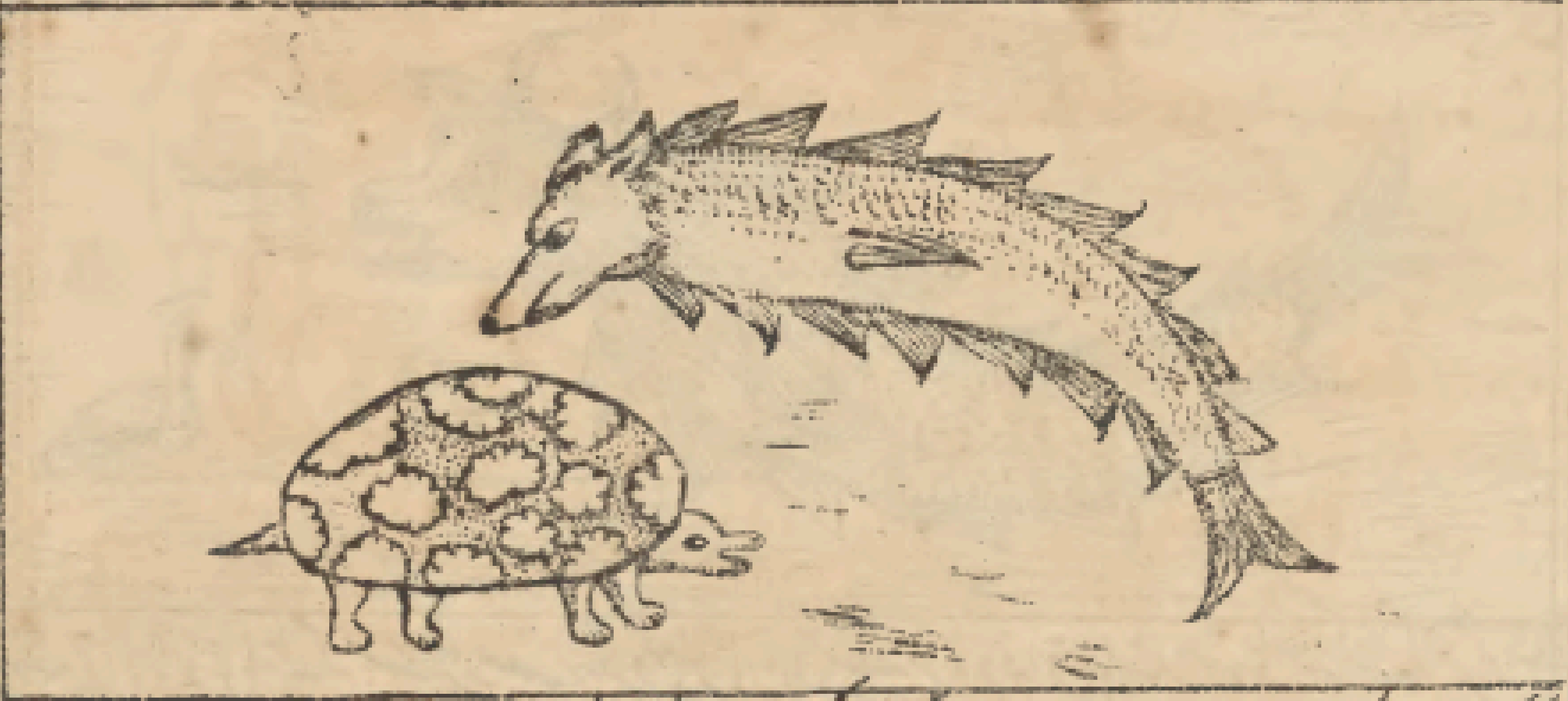

و گرگز را جز سرگین وی غذا نبود و منها دابة المسک چنین گویند که از آب بیرون ایند در هر سالی وقتی معلوم
و عددی بسیار بیرون ایند و انها بر شکل آهو باشند و دو ناب دارند چون نابهای ضرر بر مردم او را صید

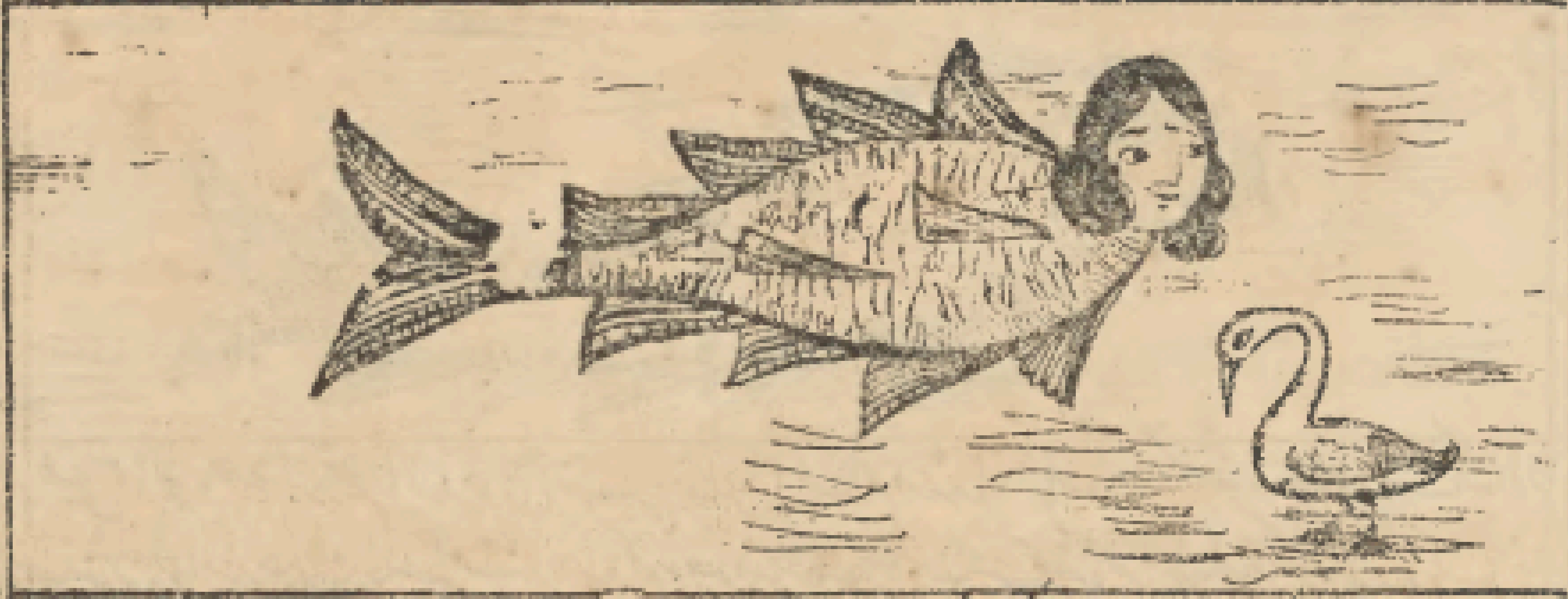

کنند و سره او مشک باشد و چنین گویند که او را در آن موضع هیچ رایحه نبود چون او را بموضع دیگر برند
بوی بوی باز دید آید و منها سمکه چنین گویند که این ماهی بنزدیک جزیره و قواق باشد و درازی او

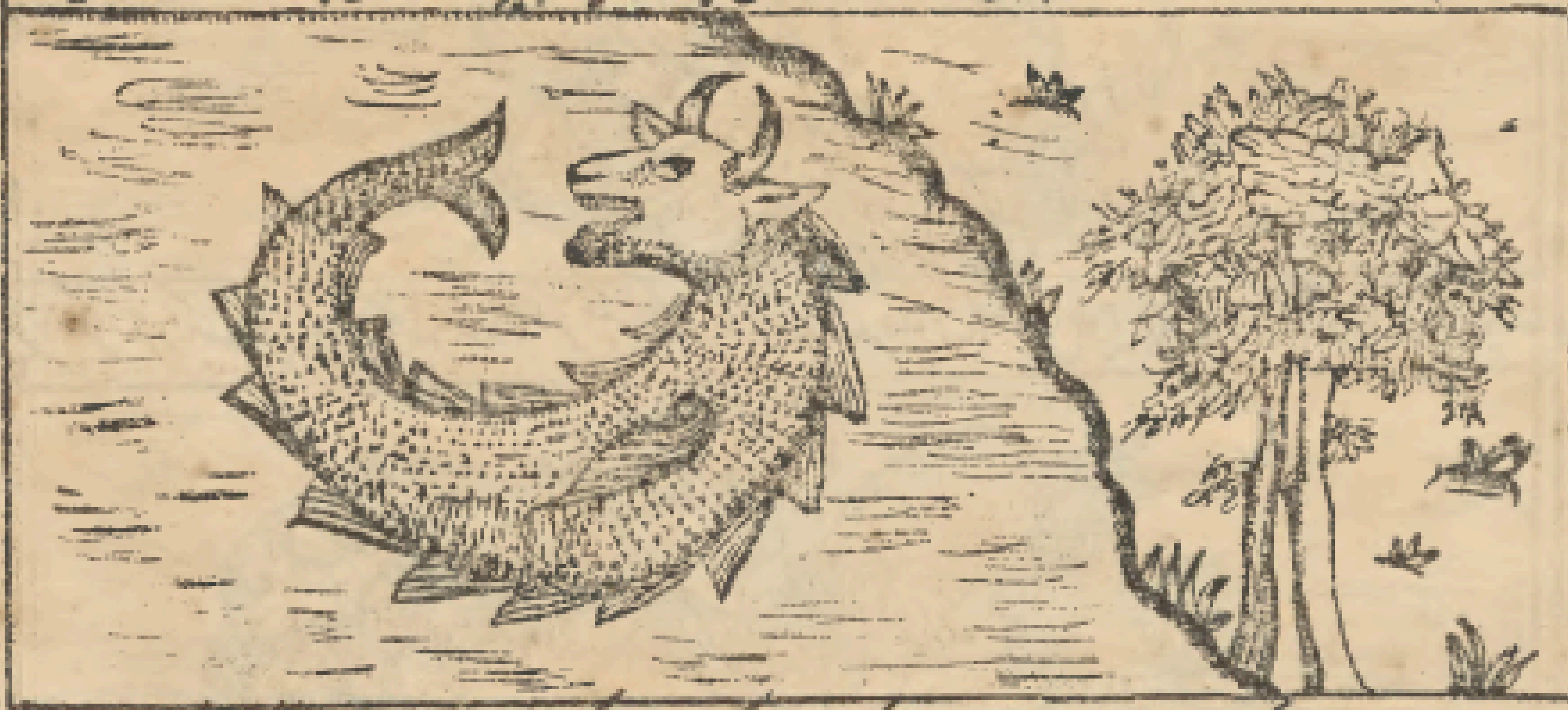

بیش از دو بیست گز باشد چون مردم بدانند که او نزدیک است بانگ بر او رند و دهل و هرچه نوازنده باشد
بنوازند تا علی الصباح او بگریزد و چون جناح بر هم زند همچون بسرخ و سفید بود و منها السلحفاة

نوعی از سنگ پشت بود و گویند نوعی هست که قامت او بیست گز بود و چنین گویند که هر یکی از ان بیست بیضه

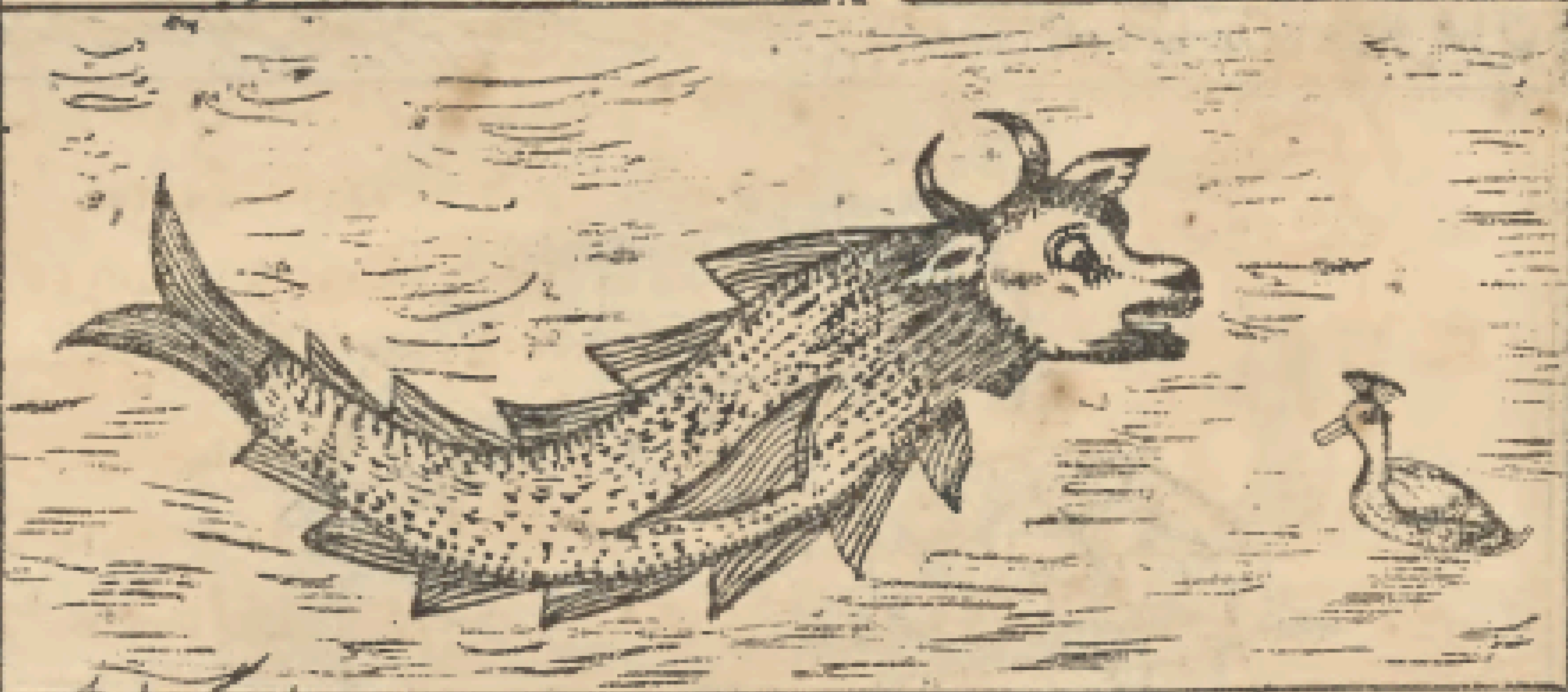

نهند و او را نوعی باشد که هزار بیضه نهند و جنس ان در جزیره وقواق باشد منها سمک احمر گویند
که هم در این دریا ماهی است که روی ان ماهی چون روی ضرر باشد و بروی هیچ بلوس نباشد و هم تن

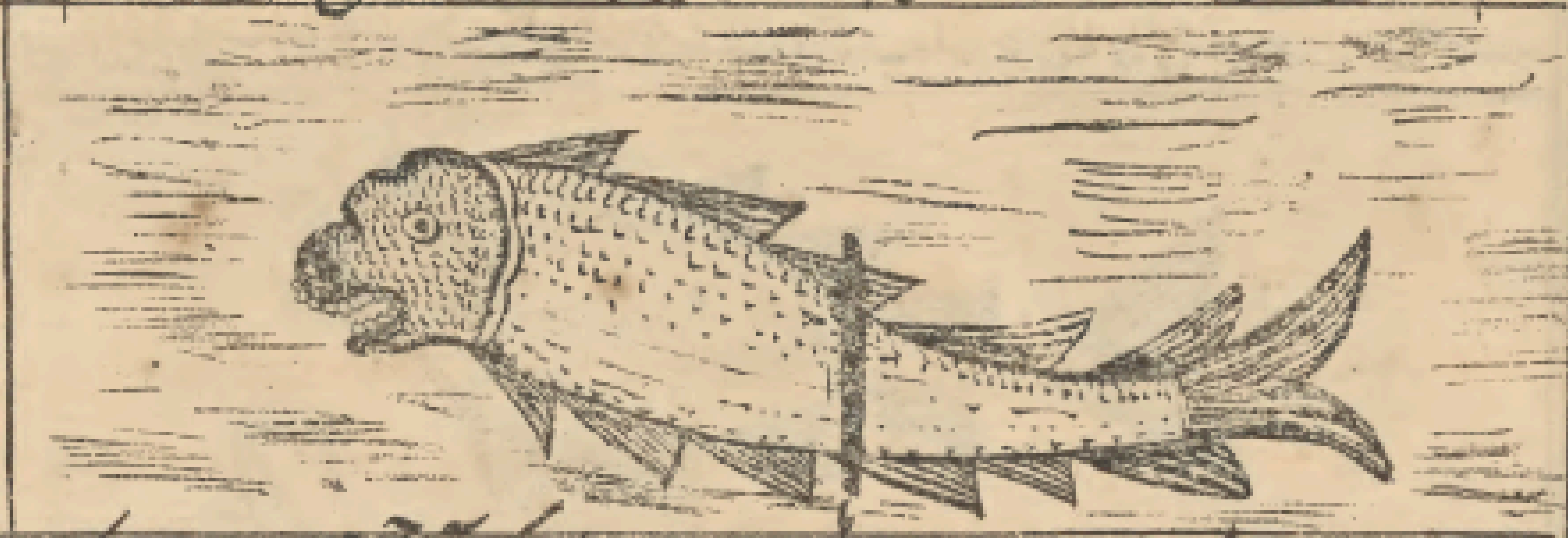

او طبقی از لحم و طبقی از شحم باشد چون فرج زنان والسلام منها سمک آخر ماهی است که او را
بشیلان خوانند چون او را صید کنند باشد که دو روز خشک شود و صاحب تحفة الغرایب گوید اگر او را در دیگ نهند

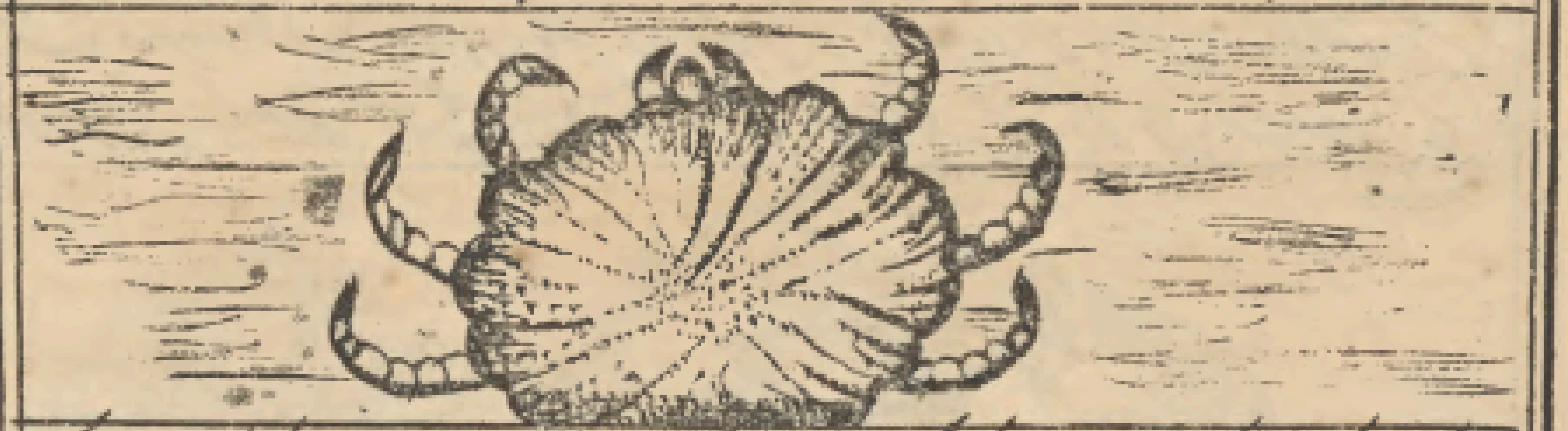

بپرد و اگر سر دیگ را بر گیرند پخته شود و اگر نگیرند طفره کند و چون آتش بوی رسد از دیگ بجهد و در دیگ

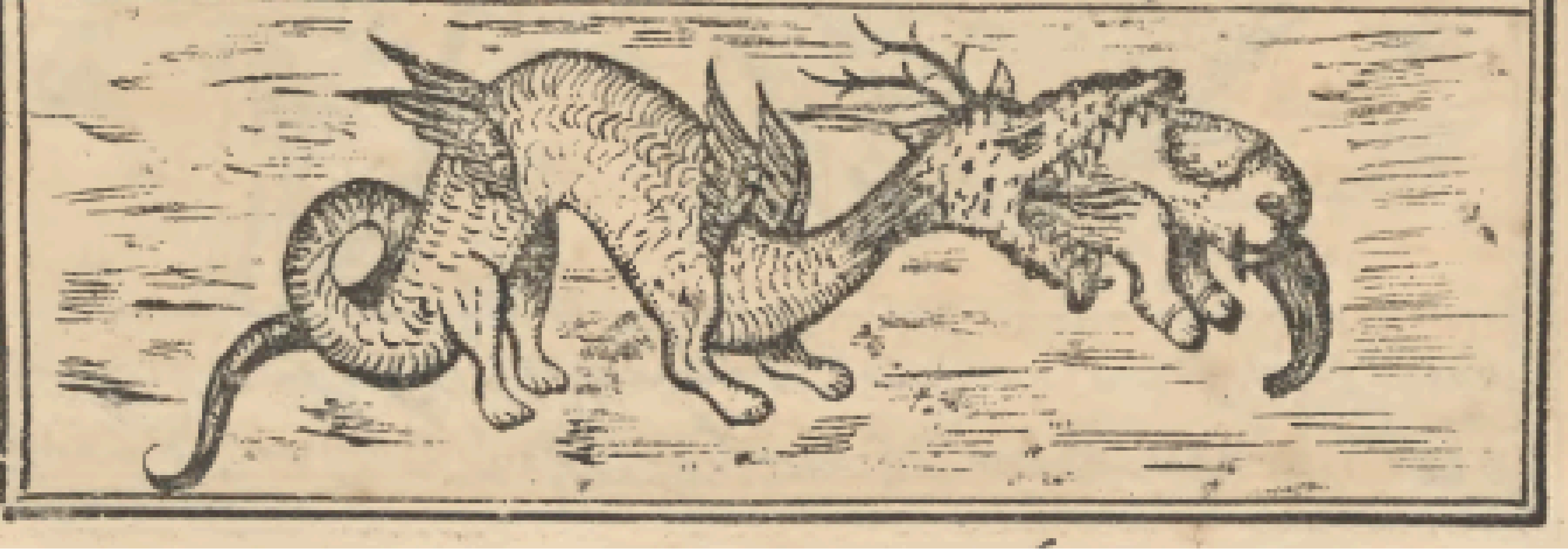

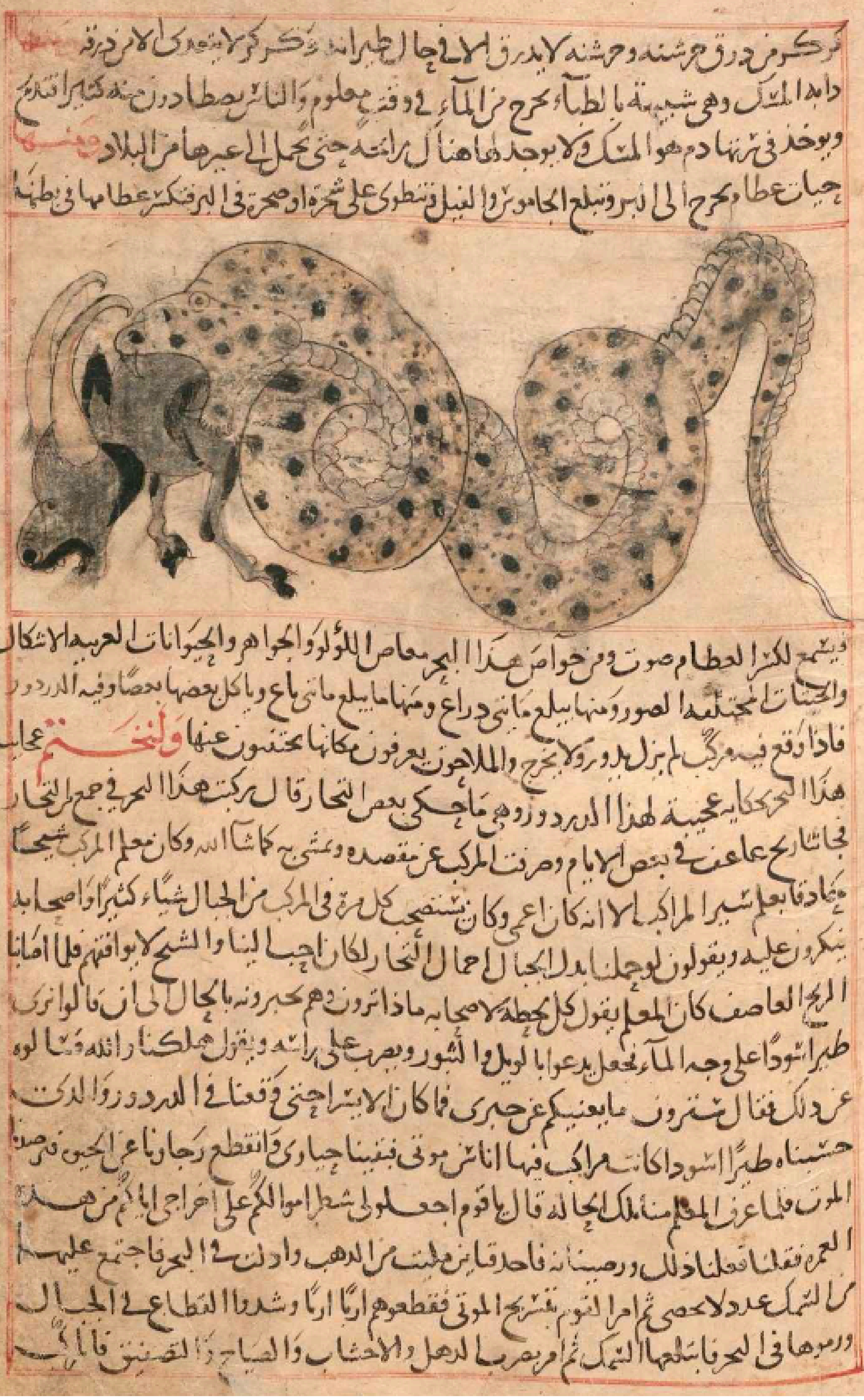

ذكر من جرذ قرشته وحشيه لا يدرك الا في حال طيرانه ذكر كر لا يتعدى لا ان يدركه ومنها
دابة المسك وهي شبيهة بالظباء تخرج من الماء في وقت معلوم والناس يصطادون منه كثيرا فتذبح
ويؤخذ في سرتها دم هو المسك ولا يوجد لها هناك رائحة حتى يحمل الى غيرها من البلاد ومنها
حيات عظام تخرج الى البر وتبلع الجاموس والفيل وتلتوي على شجرة او صخرة في البر فتكسر عظامها في بطنها

ويسمع لكسر العظام صوت ومن خواص هذا البحر مغاص اللؤلؤ والجواهر والحيوانات العجيبة الاشكال
والحيات المختلفة الصور ومنها ما يبلغ مائتي ذراع ومنها ما يبلغ مائتي باع ويأكل بعضها بعضا وفيه الدردور
فاذا وقع فيه مركب لم يزل يدور ولا يخرج والملاحون يعرفون مكانها يحترزون عنها ولنختم عجائب
هذا البحر بحكاية عجيبة لهذا الدردور وهي ما حكى بعض التجار قال ركبت هذا البحر في جمع من التجار
فجاءنا ريح عاصف في بعض الايام وصرفت المركب عن مقصده ومشى كما شاء الله وكان معلم المركب شيخا
عمادا فابصر اثر المراكب الا انه كان اعمى وكان يستصحب كل مرة في المركب من الحبال شيئا كثيرا واصحابه
ينكرون عليه ويقولون لو حملنا بدل الحبال احمال التجار لكان احب الينا والشيخ لا يوافقهم فلما اتانا
الريح العاصف كان المعلم يقول كل لحظة لاصحابه ماذا ترون وهم يخبرونه بالحال الى ان قالوا نرى
طيرا اسود على وجه الماء فجعل يدعو بالويل والثبور ويضرب على راسه ويقول هلكنا والله وسالوه
عن ذلك فقال ستعرفون ما يغنيكم عن خبري فما كان الا ساعة حتى وقعنا في الدردور والذي
حسبناه طيرا اسود كانت مراكب فيها اناس موتى فبقينا حيارى وانقطع رجاؤنا عن الحياة وتيقنا
الموت فلما عرف المعلم سوء الحالة قال يا قوم اجعلوا لي شطر اموالكم على اخراجي اياكم من هذه
الغمرة فقلنا فعلنا ذلك ورضينا به فاخذ قاربا مملوءا من الذهب وادلى في البحر فاجتمع عليها
من السمك عدد لا يحصى ثم امر القوم بتشريح الموتى فقطعوهم اربا اربا وشدوا القطاع في الحبال
ورموها في البحر فابتلعها السمك ثم امر بضرب الطبل والاخشاب والصياح في التصفيق فاذا

Perairan Dardūr

Ada sebuah perairan yang dikenal menjadi kawasan berbahaya bernama **Dardūr,** kawasan diliputi pusaran laut yangmampu menelan kapal. Barang siapa kapalnya karam di sana, hampir mustahil bisa keluar. Para pelaut melempar tanda dan berusaha menjauh sejauh mungkin dari titik itu. Sebab, sekali terbawa arus maka nasib hanya ditentukan oleh takdir.

Ada kisah seorang saudagar yang menceritakan pengalaman berlayar di perairan ini. Ia berlayar bersama rombongan pedagang lain, dan perjalanan mereka dipimpin oleh seorang **nakhoda tua.**

Lelaki ini buta, namun terkenal lihai dalam ilmu pelayaran. Di kapalnya tersimpan gulungan tali dalam jumlah banyak, yang membuat para awak heran.

Mereka berkata: *"Seandainya tali ini diganti dengan muatan dagangan, tentu keuntungan kita berlipat."*

Sang nakhoda hanya diam karena dirinya tahu bagaimana laut menyimpang kengeriannya dan semuanya harus dipersiapkan dalam kondisi paling buruk sekalipun.

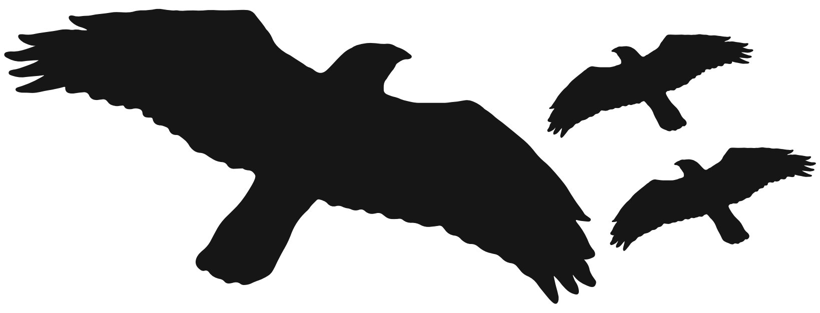

Tatkala angin badai mengguncang, ia berulang kali bertanya: *"Apa yang kalian lihat di depan?"*.

Para awak melaporkan keadaan laut dengan cemas, hingga akhirnya mereka berseru:

"Kami melihat seekor burung hitam besar melayang di permukaan air!"

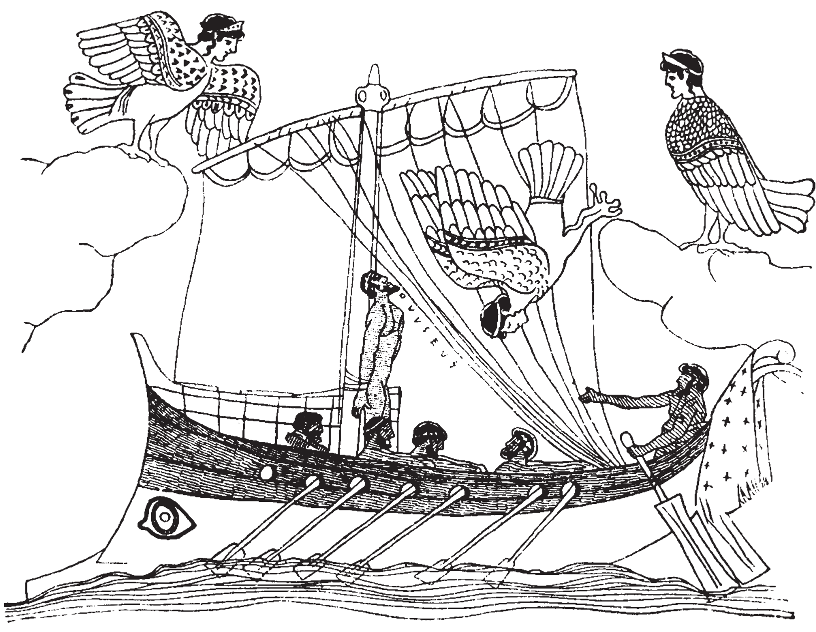

Mendengar itu, sang nakhoda memukul kepalanya sendiri sambil berteriak lirih: *"Celaka, itu bukan burung. Itu pertanda kerajaan* ***dardūr****!"*

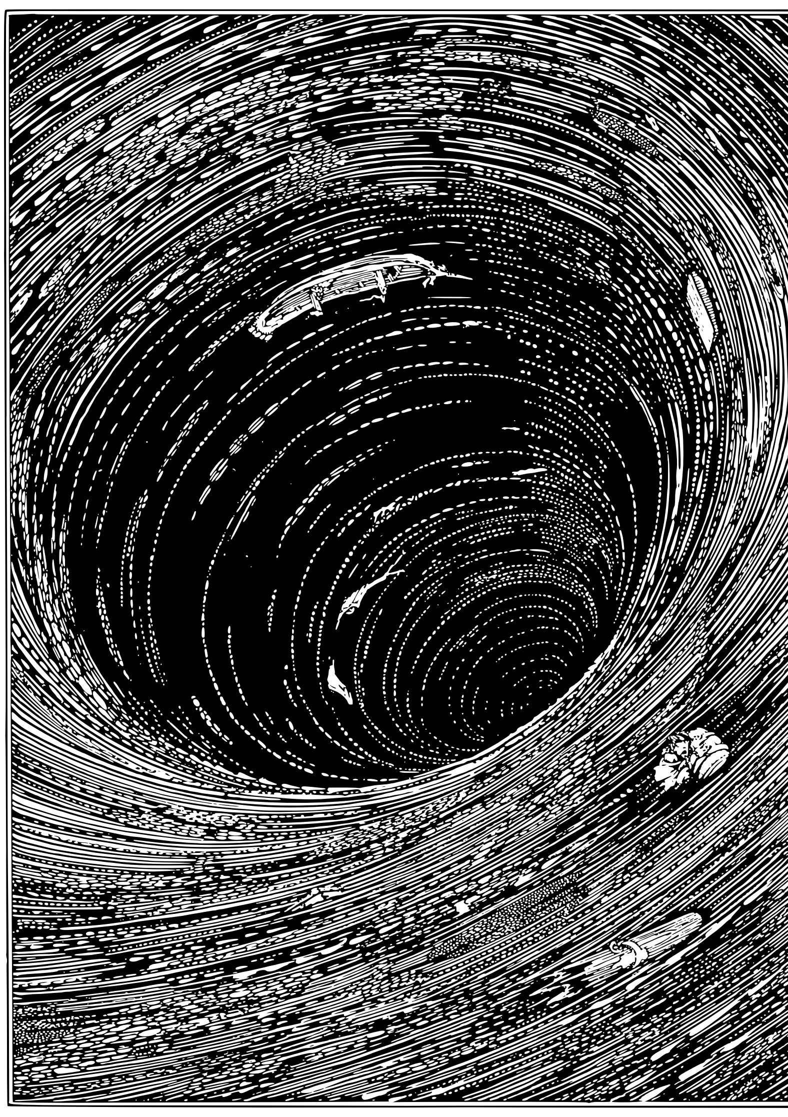

Dan benar saja, apa yang mereka kira bayangan burung ternyata hanyalah **ilusi** yang menandai pintu pusaran maut. Kapal mereka terseret ke dalam pusaran arus bergejolak.

Ketika kapal itu terperangkap dalam pusaran **dardūr**, para awak melihat mayat-mayat terapung di sekitar mereka. Wajah-wajah kaku para korban terdahulu membuat hati semakin gentar. Mereka kehilangan harapan, menyerah pada maut, hanya menunggu keputusan **Allah**.

Di tengah kepanikan, sang **nakhoda buta** bersuara:

"Wahai kaumku, jika kalian ingin selamat, berjanji dan bersyukurlah. Anggaplah aku sebagai penolong yang dititipkan Tuhan untuk mengeluarkan kalian dari kubangan kematian ini."

Mereka menyetujuinya dengan rasa putus asa. Lalu **sang nakhoda** memerintahkan agar dua bejana besar berisi minyak diturunkan ke laut.

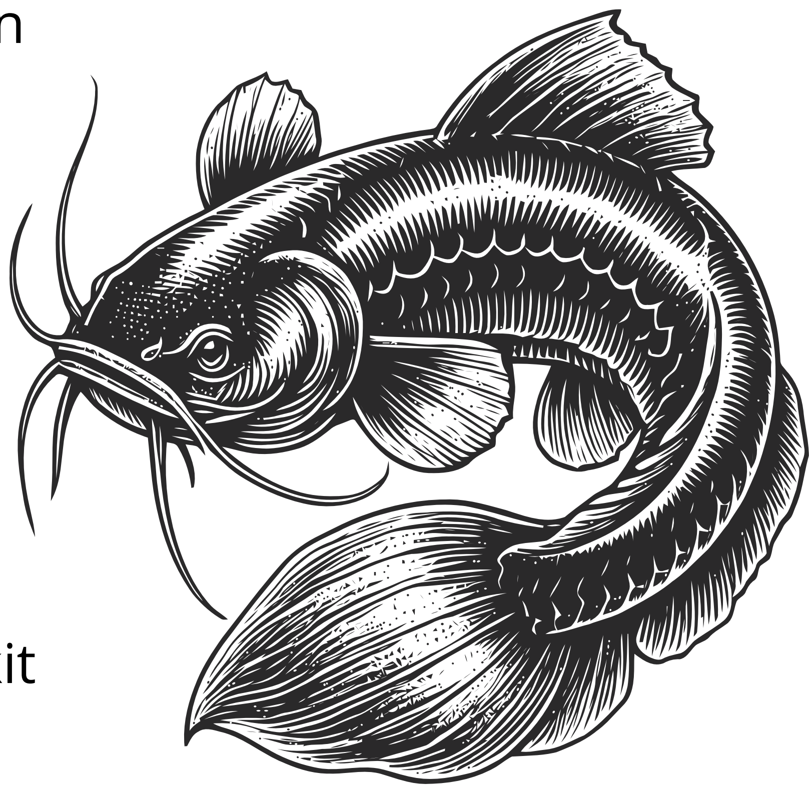

Seketika, ribuan ikan dari segala ukuran berkumpul mengerubunginya. Setelah itu ia menyuruh para **awak** menangkap kemudian mengikatnya dengan tali panjang dari gulungan yang ditertawakan para turis tadi. Ketika ikan ini dilemparkan satu demi satu ke arah pusaran, hal ini membuat konsentrasi pusaran sedikit demi sedikit tersibak.

Tak berhenti di situ, ia memerintahkan agar seluruh awak bersama-sama memukul genderang kapal, meniup terompet, dan bertepuk tangan sekeras-kerasnya.

Suara riuh itu bergema, menakutkan kawanan ikan yang memenuhi pusaran.

Kapal pun mulai bergeser, pelan namun pasti bisa keluar dari **lingkaran maut**. Mereka mengulang cara ini berulang kali hingga akhirnya kapal terlepas. Begitu aman, **si nakhoda** memerintahkan memutus tali-tali yang mengikat ikan-ikan tadi, lalu kapal meluncur bebas ke laut lepas. **Semua selamat.**

Pulau Bartha'il

Ptolemaeus, sang ahli hikmah dari Yunani, menulis bahwa jumlah pulau di Laut India lebih dari dua puluh ribu. Sebuah bilangan yang tidak bisa dijangkau oleh manusia, hanya Allah yang mengetahui pastinya. Namun, hanya sedikit yang dikenal oleh para pelaut. Salah satu yang paling masyhur adalah **Pulau Barthāʾil**, tak jauh dari **wilayah Zanj.**

Ibn al-Faqīh meriwayatkan bahwa di pulau itu hidup suatu kaum dengan wajah aneh: pipi mereka lebar bagai tameng logam, sementara rambut mereka panjang menjuntai seperti ekor kuda liar. Pulau itu menjadi gerbang menuju kisah-kisah lain yang lebih menakjubkan.

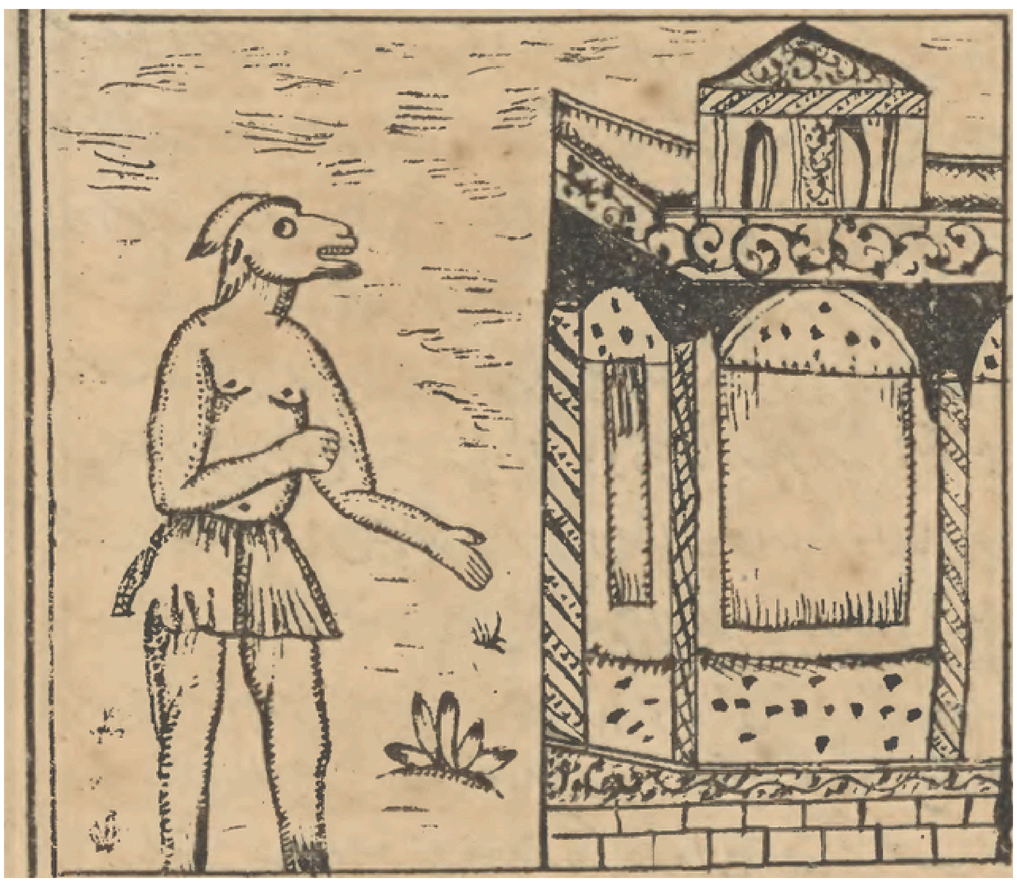

Ilustrasi penduduk pulau Barthail dengan bentuk bangunan tempat tinggalnya

وچوبها و هرچه میتوانستند و دست میزدند تا مرکب در حرکت آمد و بقعر مود تا همچنین میکردند تا آنکه مرکب از گرداب
بیرون رفت آنکه بقعر مود تا آن رسنها ببریدند و مرکبها بسلامت برفت و کتابی در عجایب بحر تصنیف کرده اند
که حدثنا غرایب البحر و لا حرج **فصل بحر الهند** این دریا بزرگترین جمیع دریاهاست و در او جزیرهای بسیار است
که در دریاهای دیگر نبود و اتصال او به بحر محیط ظاهر است از بهر آنکه موضع تنگ است و از بحر هند چند خلیج بیرون
شود و بزرگتر آن خلیجها بحر فارس است از بهر آنکه چون آفتاب بحوت نزول کند و نزدیک استوای ربیعی
باشد در او ظلمت ظاهر شود و اضطراب در او بازدید آید و مرکب در او نیارد رفتن تا نزدیک استوای
خریفی باشد و دشوارتر اوقات او آن باشد که آفتاب در جوزا بود و چون آفتاب بسنبله نقل کند آن اضطراب
و ظلمت کم شود و آب او ساکن گردد و مراکب او روانه گردد و تا قرب استوای ربیعی چنانکه یاد کرده شد و نرم
تر وقتی آن باشد که آفتاب در قوس باشد و در این بحر عجایب بسیار است و از جزایر و حیوان بعضی از آن یاد کنیم
فصل فی جزایر هذا البحر بطلمیوس گوید که جزایر این بحر بیشتر از هزار باشد و در آن جزایر مسند که عدد آن
جز خدای تعالی کسی نداند و از آن جزایر است که مردم بدان رسند اما آنچه اهل بلاد ما بدان رسند جزیره
چند یاد کرده شود **فصل فی جزایر منها جزیره برطائیل** و این جزیره بقرب جزیره زانج است
ابن الفقیه گوید در این جزیره قومی اند روی ایشان همچو سگ و موی ایشان چون دنبال اسب و در این جزیره کرکند
نیز باشد و در او کوههاست که شب از آن آواز طبل و دف بسیار شنوند بحریان گویند که دجال آنجاست و از
آنجا بیرون آید و قرنفل از آنجا آورند و چنین گویند که تجار بر ساحل آن جزیره متاع رها کنند و باز بمرکب آیند و شب
آنجا بگذارند چون روز شود باز نزد رخت خود آیند قرنفل نهاده باشد اگر راضی باشد قرنفل برگیرد و متاع را رها
کند مرکب هیچ نتواند رفتن تا آنکه بجای رها کند و چنین گویند که بعضی از تجار در آن جزیره قومی را دیدند از مرد بر
شکل ترکان و روی ایشان زرد بود و گوشها شکافته بر شکل زنان بودند از چشم غایب شدند پس از آن مدتی با
ترکانان بساحل تردد میکردند قرنفل ندیدند بدانستند که سبب آن بود که بر ایشان اطلاع یافتند چون مدتی بر آن

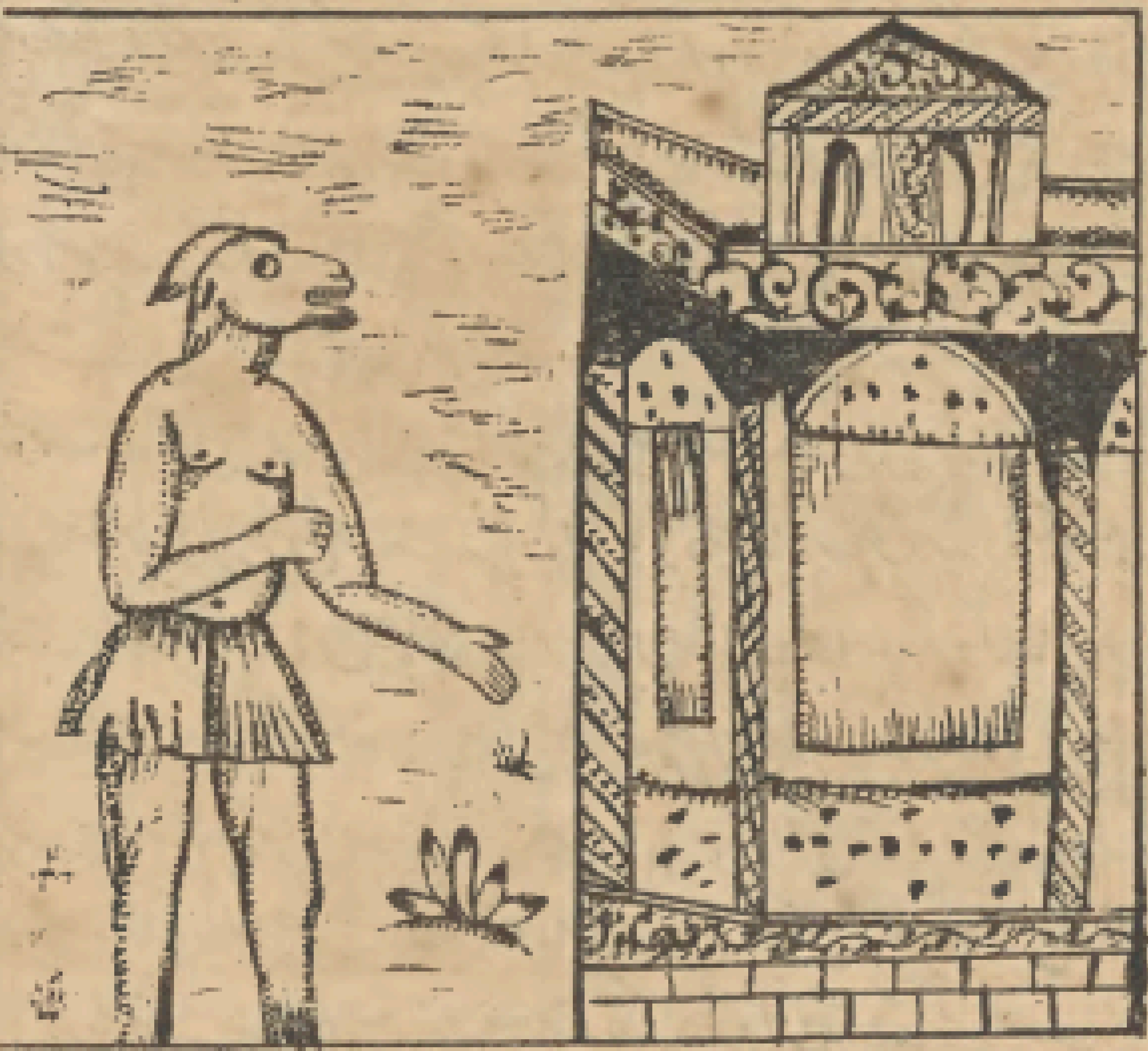

بگذشت دیگر بار بعادت خود رجوع
کردند و این قرنفل اگر کسی بخورد و
آنوقت که رطب برسد موی او
سفید نشود و در این بحر درختی هست
که آنرا الوف گویند و برگ اندر خت هم
لباس القوم باشد که ساکن آن جزیره
میباشد و ثمره آن درخت غذای
ایشان باشد و نوعی از سرطان
آنجاهست که آن را نیز خورند و
آن سرطان چون از آب بیرون آید
سنگ شود و حیوانی او زایل گردد و
در ادویه کحل بکار برند و در این جزیره قرنفل و جوز و نارجیل بسیار باشد و غذا از آنها و ماهی باشد منهـا

Pulau Al Kukand

Di antara pulau-pulau **Laut Hindia** terdapat satu tempat yang dikenal dengan nama **Pulau al-Kūkand**, sebuah tanah yang dikelilingi gunung-gunung aneh.

Pada malam hari, dari puncaknya terdengar suara-suara menggema tabuhan genderang, denting logam, dan bunyi alat musik asing yang saling bersahutan dalam irama menggetarkan.

Para pelaut menyebut suara itu sebagai *"nafkh al-dajjāl"* yang konon ada sosok makhluk akhir zaman bersembunyi di sana. Mereka percaya bahwa kelak, dari pulau inilah ia (**Dajja**l) akan muncul kembali ke dunia manusia.

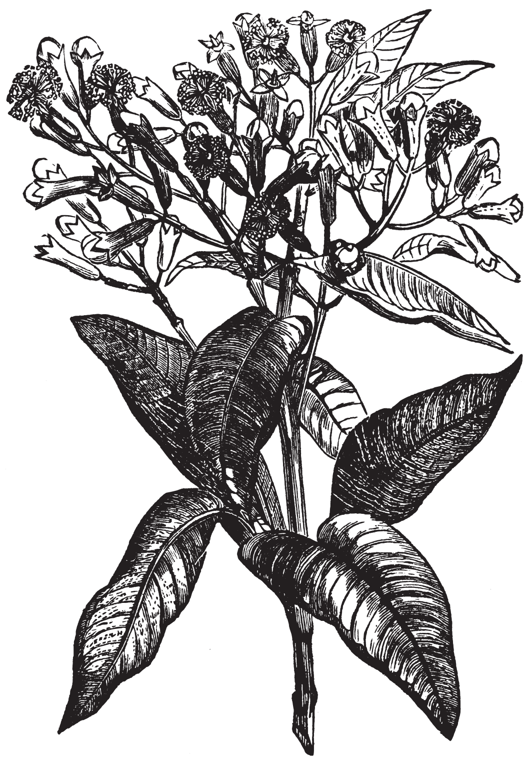

Di pulau itu tumbuh pula **pohon cengkih** dengan cara yang tidak lazim. Para pedagang yang datang tidak pernah melihat penduduknya. Mereka hanya menurunkan barang dagangan di tepi pantai, lalu pergi kembali ke perahu.

Ketika fajar tiba, mereka mendapati di samping setiap barang, telah diletakkan sejumlah **cengkih segar** sebagai gantinya. Jika pedagang menerima takaran itu, maka transaksi dianggap sah.

Tetapi bila ia tamak dan mengambil lebih banyak dari yang ditukar, maka perahunya seakan-akan dikutuk: layar tidak bisa terkembang, angin tak mau berhembus, dan kapal tidak akan bergerak hingga ia mengembalikan kelebihan itu ke tempatnya.

Seorang saudagar pernah menceritakan bahwa ia berhasil naik ke daratan pulau tersebut. Di sana ia melihat bangsa aneh berkulit kekuningan, berwajah seperti orang **Turk**, dengan telinga yang panjang dan rambut yang menjuntai.

Suku Dayak dengan daun telinga menjulur

Suku berkulit kuning dan berleher panjang di Filipina

Pulau As Salam

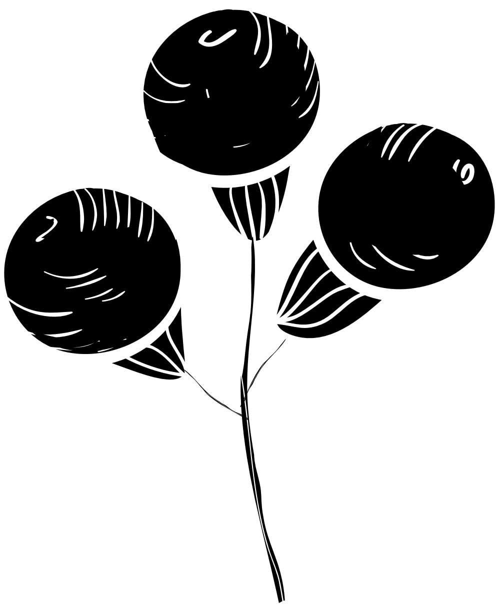

Tak jauh dari pulau Al Kukand, terdapat **Pulau as-Salām**, tempat keluarnya kayu cendana, madu, dan kapur barus. Orang-orang mengatakan ada seekor ikan yang muncul dari laut, memanjat ke pepohonan pantai, lalu menggoyangkan dahannya hingga buah-buahan jatuh.

Setelah itu, ikan tersebut pingsan seperti orang mabuk dan mudah ditangkap oleh penduduk. Darinya, mereka memperoleh minyak dan bahan obat berharga.

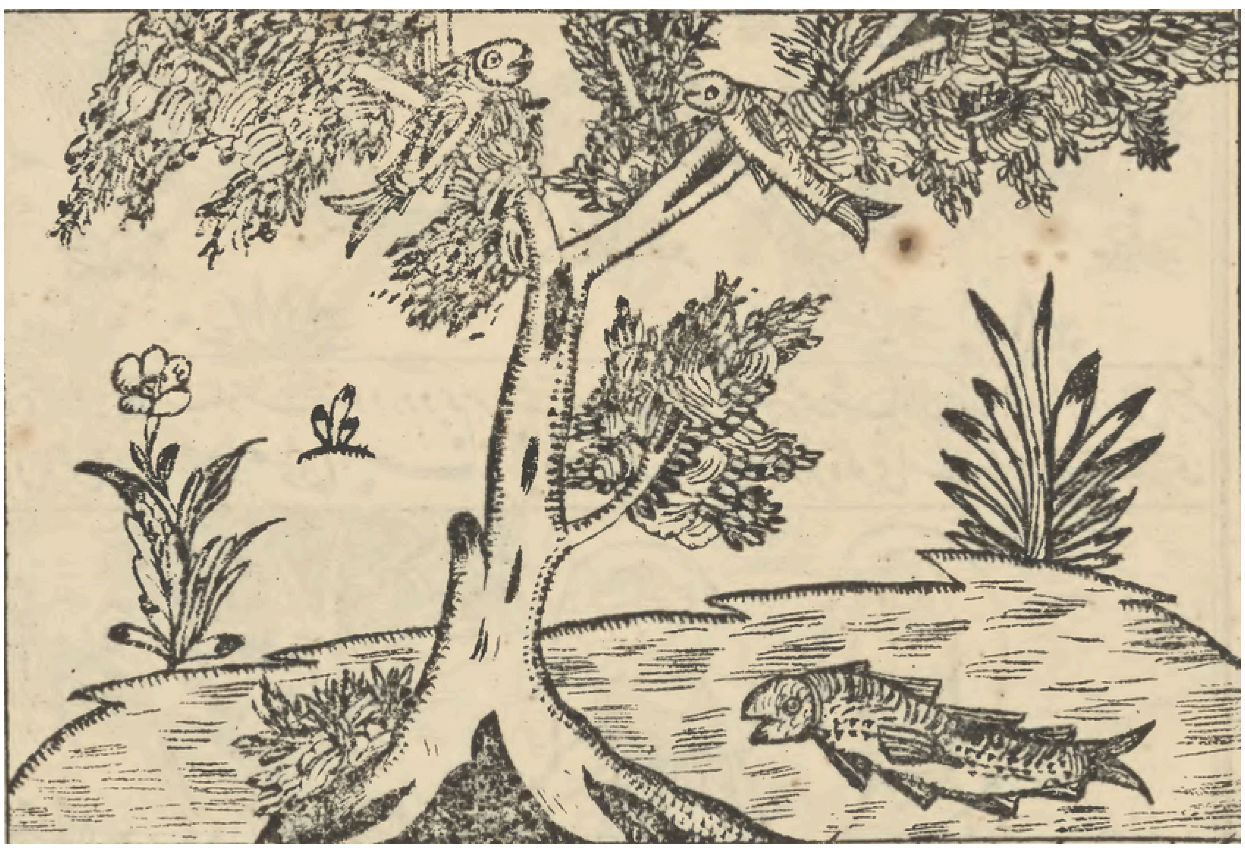

Ilustrasi ikan pemanjat pohon

Penulis kitab *Tuhfat al-Gharā'ib* menyebut bahwa di pulau ini terdapat sebuah **mata air** aneh yang memancar lalu menghilang. Bila airnya jatuh ke tanah pada siang hari, ia berubah menjadi batu putih mengilap. Namun bila menetes di malam hari, air itu membeku menjadi batu hitam yang keras seperti besi.

Ikan Tembakul/Glodok yang bisa memanjat pohon dan bila diolah dapat menghasilkan minyak ikan yang bermanfaat untuk kesehatan tubuh terutama otak

جزیرة القصر و چنین گویند که درین جزیره قصریست سفید از دور ظاهر شود و صحاب مرکب چون اورا
از دور ببینند خوشحال و شادمان شوند و استدلال کنند بر سلامت حال و چنین گویند که کسی نداند در اندرون
ان قصر کیست و گویند که یکی از ملوک قصد ان کرد چون انجا رفت با تبعه و حشم خود اعضای ایشان سست شد
و تعجیل کردند و باز امدند و خبر دادند که در اندرون قصر مردگان را دیدند و استخوانها و کسی که انجا بماند

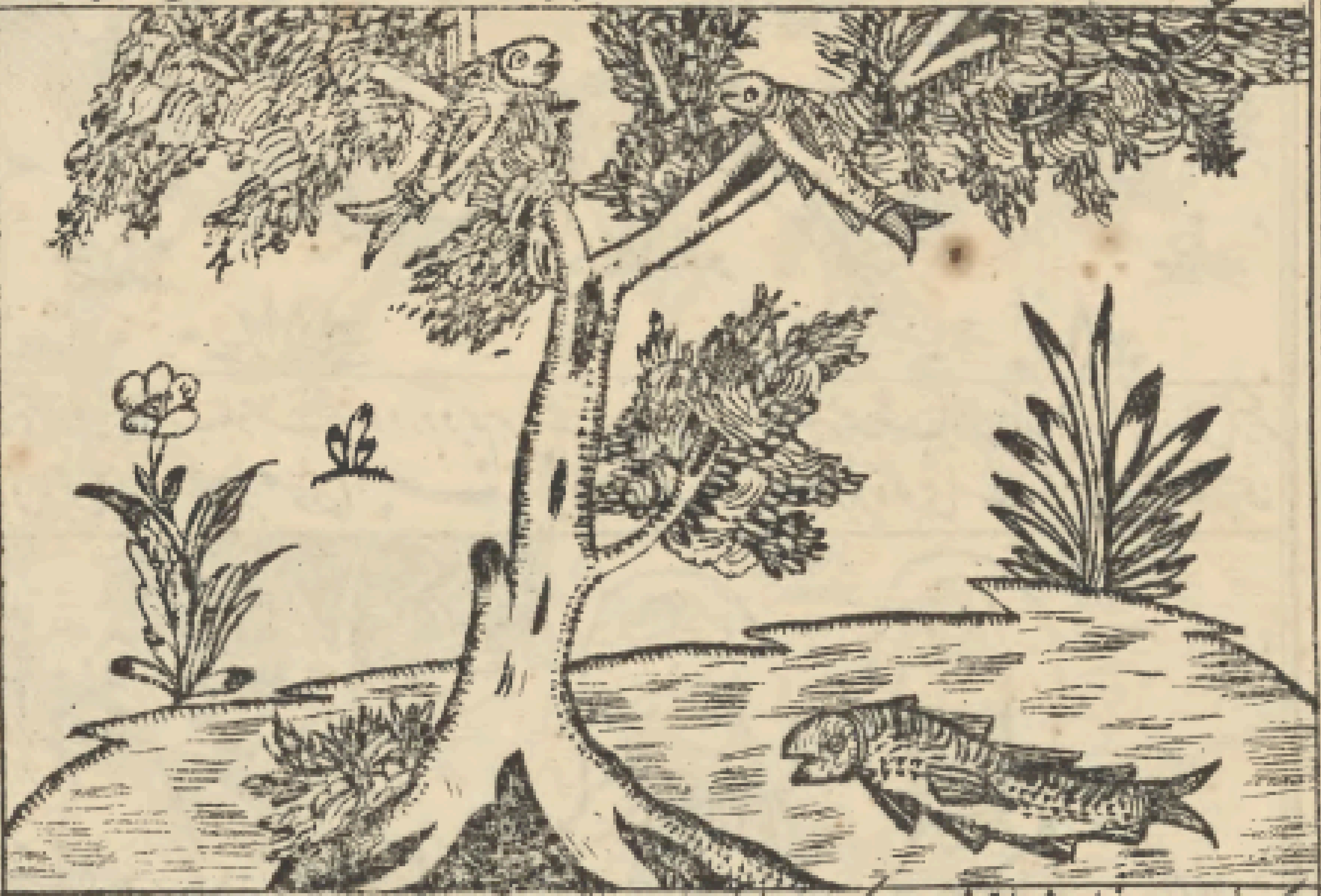

هلاک شود و در اخبار ذو القرنین امده که سر ایشان چون سر سگان بود زبانهای ایشان از دهن بیرون امده همچون
زبانه اتش و تن ایشان مانند بدن انسانی بود بمراکب اسکندر امدند و با ایشان جنگ میکردند و مردم اسکندر
قصری دیدند همچون بلور صافی و از روشنی ان در و دیوار پیدا بود ان قوم از انجا بیرون امدند و اهل مرکب
خواستند که انجا نزول کنند فیلسوف منع کرد و گفت هر که در این قصر رود و بخویشتن شود و نتواند بیرون اید
منها **جزیرة السلامط** و این جزیره صندل و کافور و سنبل باشد و نوعی از ماهی در اوست

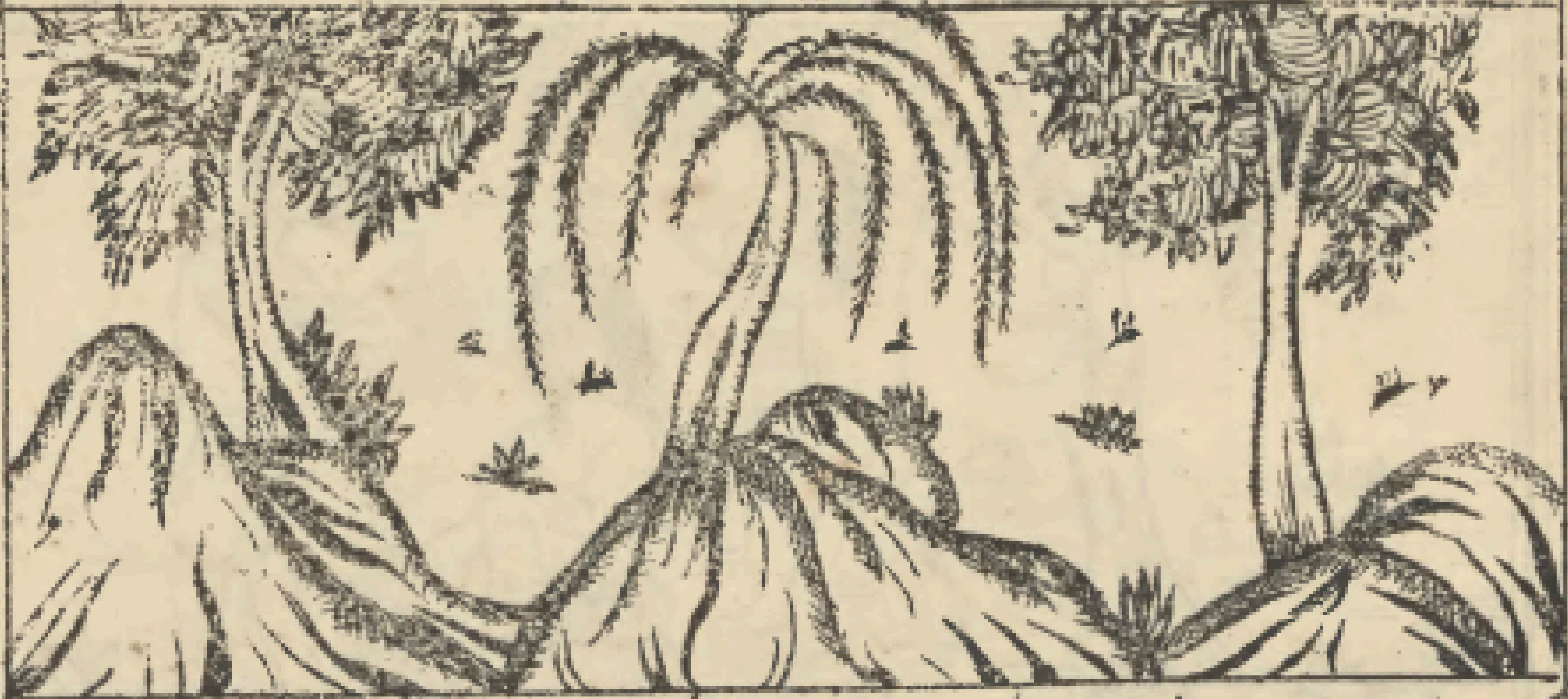

که از دریا بیرون امده بر درختها رود و ثمر او را بخورد و دست شود و در همان جا بیفتد مردم بیایند و صیدش کنند
و در کتاب تحفة الغرایب گوید که در این جزیره چشمه ایست که آب از او براید و در جنب او سوراخی است

Pulau Al Qasr

Pulau al-Qaṣr. Dinamai demikian karena di sana berdiri sebuah **istana putih** menjulang di tengah laut. Para pelaut percaya bahwa melihat istana itu pertanda keselamatan.

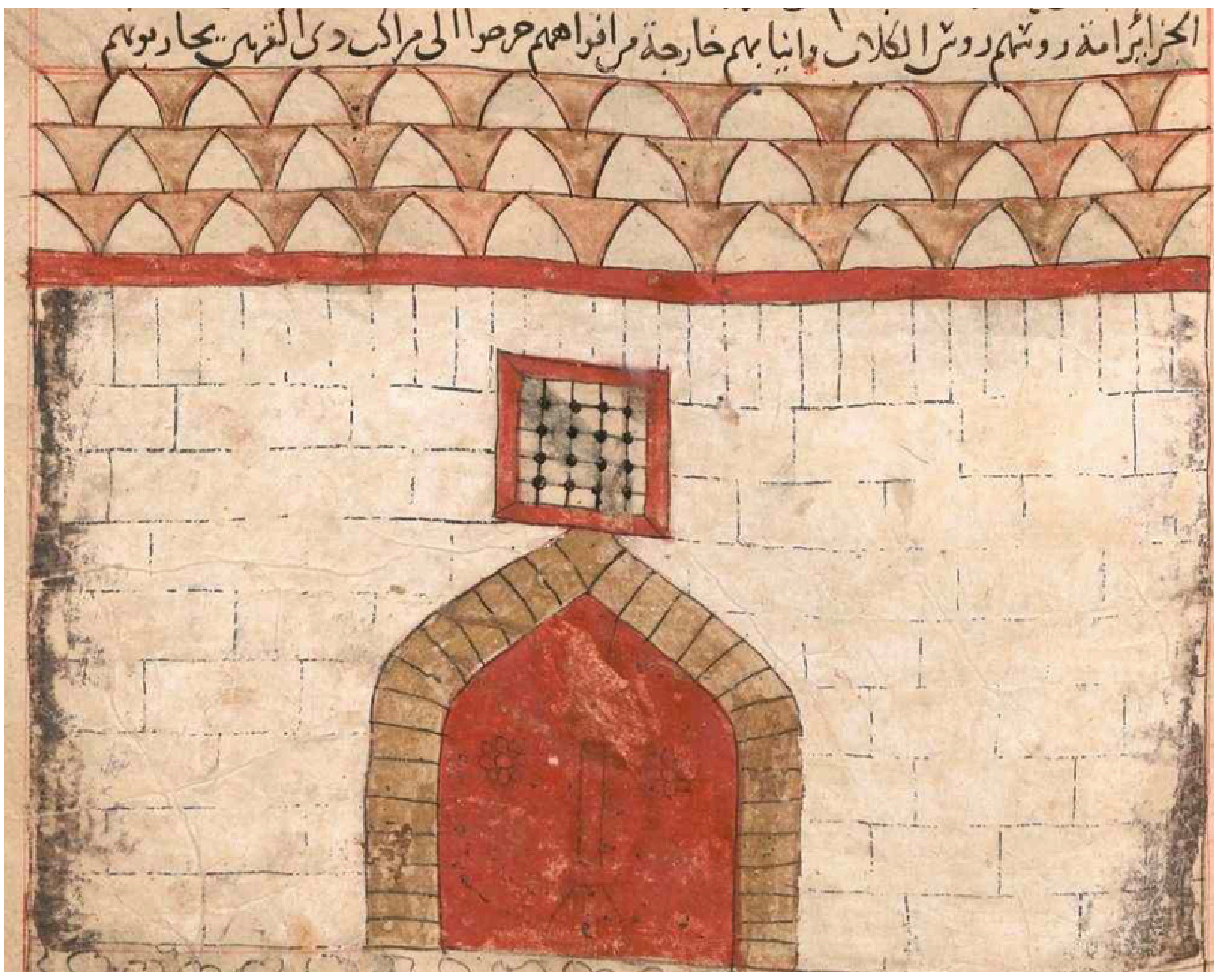

Ilustrasi istana Al Qasr

Pulau al-Qaṣr. Dinamai demikian karena di sana berdiri sebuah **istana putih** menjulang di tengah laut. Para pelaut percaya bahwa melihat istana itu pertanda keselamatan. Kapal-kapal yang kehilangan arah akan bergembira bila menemuinya, sebab tak satu pun yang melihatnya lalu binasa. Bangunannya tinggi menjulang, begitu megah hingga tak seorang pun tahu dari bahan ia dibangun serta siapa penghuni di dalamnya.

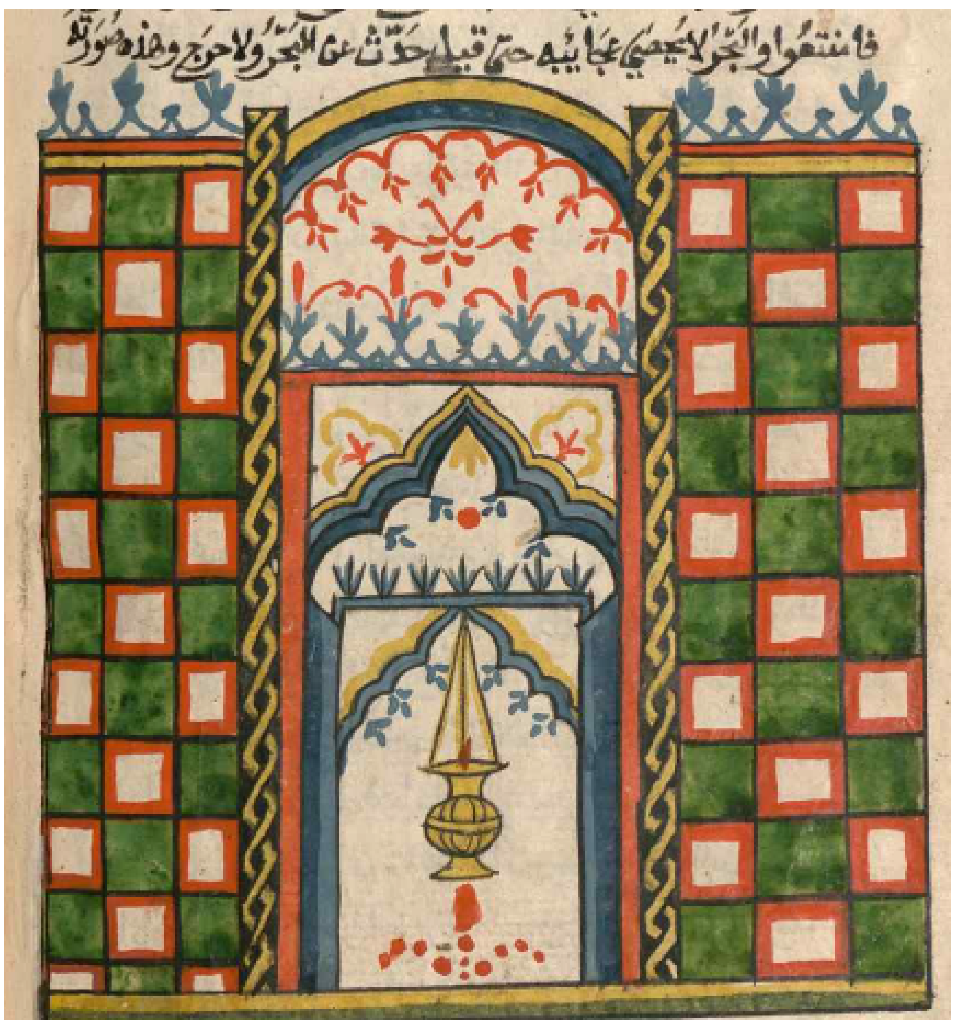

Ilustrasi istana Al Qasr

Sebagian kisah menyebut bahwa di dalam istana itu terdapat jasad-jasad yang tak membusuk. Pernah ada seorang raja dari **negeri Hind** yang mencoba menyelidikinya, namun tak seorang pun dari rombongannya kembali. Sejak itu, **istana putih** di tengah laut itu seperti menjadi batas antara dunia fana dan rahasia yang disembunyikan laut.

Dikisahkan bahwa suatu ketika sekelompok orang berani mencoba memasuki **Istana Putih** yang menjulang di tengah lautan itu.

Mereka menaiki tangga-tangganya yang licin serta ditutupi oleh kabut. Begitu melangkah ke dalam gerbangnya, tubuh mereka tiba-tiba diliputi rasa kantuk yang tak tertahankan.

Satu per satu tumbang dan terjadilah sebuah **anomali**.

Mereka bukan tidur sebagaimana mestinya.

Melainkan seperti mengalami kelumpuhan yang membuat tubuh mereka mati rasa, tak bisa bergerak, seolah roh mereka ditahan oleh sesuatu yang tak kasat mata.

Kelompok lain yang memilih menunggu di kapal menyaksikan anomali tersebut dari kejauhan. Namun tak seorang pun ada yang kembali ke kapal. Hanya terdengar suara angin laut yang dingin dan istana itu tetap berdiri membisu di tengah kabut.

Part Spesial: Perjalanan Dzulqarnain ke Istana Putih

Ada pula riwayat yang menyebut bahwa **Raja Dzulqarnain**, sang penakluk Timur dan Barat, pernah berlayar hingga ke wilayah laut sekitar pulau **Istana Putih.**

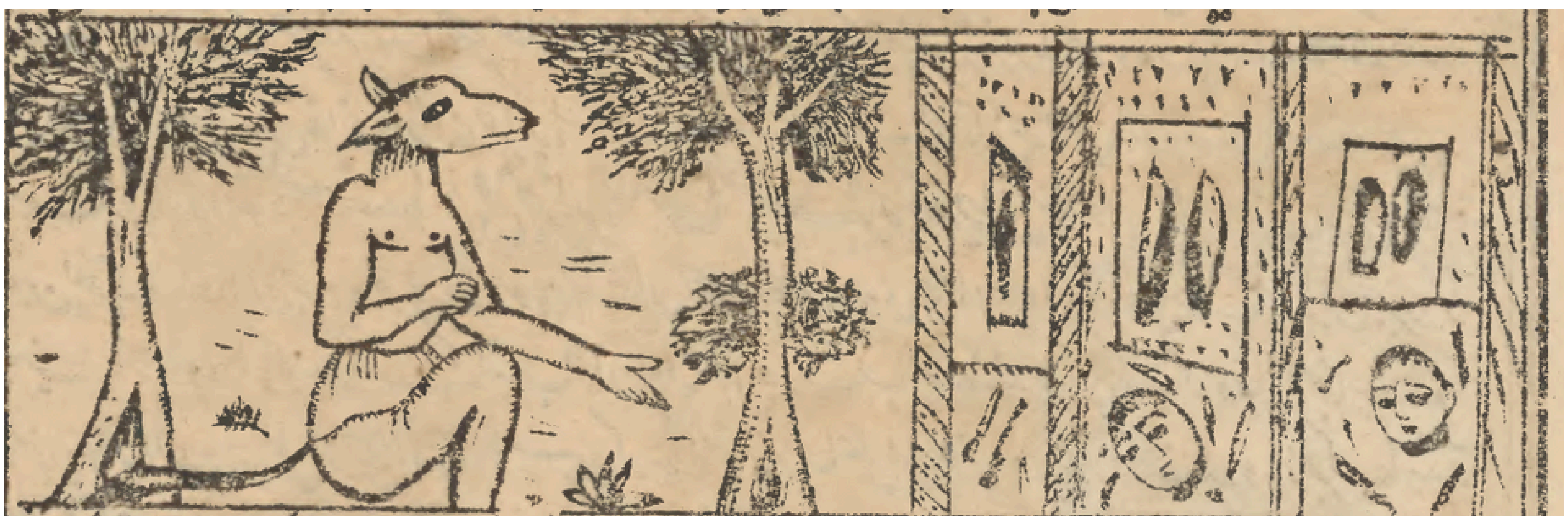

Ilustrasi manusia berkepala anjing dan pajangan totem kepala manusia

Dalam perjalanannya, ia sampai di sebuah pulau yang dihuni makhluk-makhluk menyerupai manusia tetapi berkepala anjing. Dari mulut mereka keluar api dan asap yang menakutkan, dan mereka berusaha menyerang kapal pasukannya.

فدخل القصر اتباعه فوقع عليهم النوم وخدرت اجسامهم حتى عجزوا عن الحركة فبادر
بعضهم الى المراكب وهلك الباقون وحكي ان ذا القرنين راى في بعض الجزاير امة
رؤوسهم رؤوس الكلاب وانيابهم خارجة من افواههم فخرجوا الى المراكب ذي
القرنين يحاربونهم فراوا نورا صاعدا فاذا هو قصر بلور وهم لا يخرجون منه
فاذا ارادوا النزول عليهم فمنعهم بهرام فيلسوف الهند وقال من نزل على
هذا القصر يغلب عليه الغشي والنوم لا يستطيع الخروج ويظهر به هولا القوم
فاشتغلوا والبحر لا يحصي عجايبه حتى قيل حدث عن البحر ولا حرج وهذه صورته

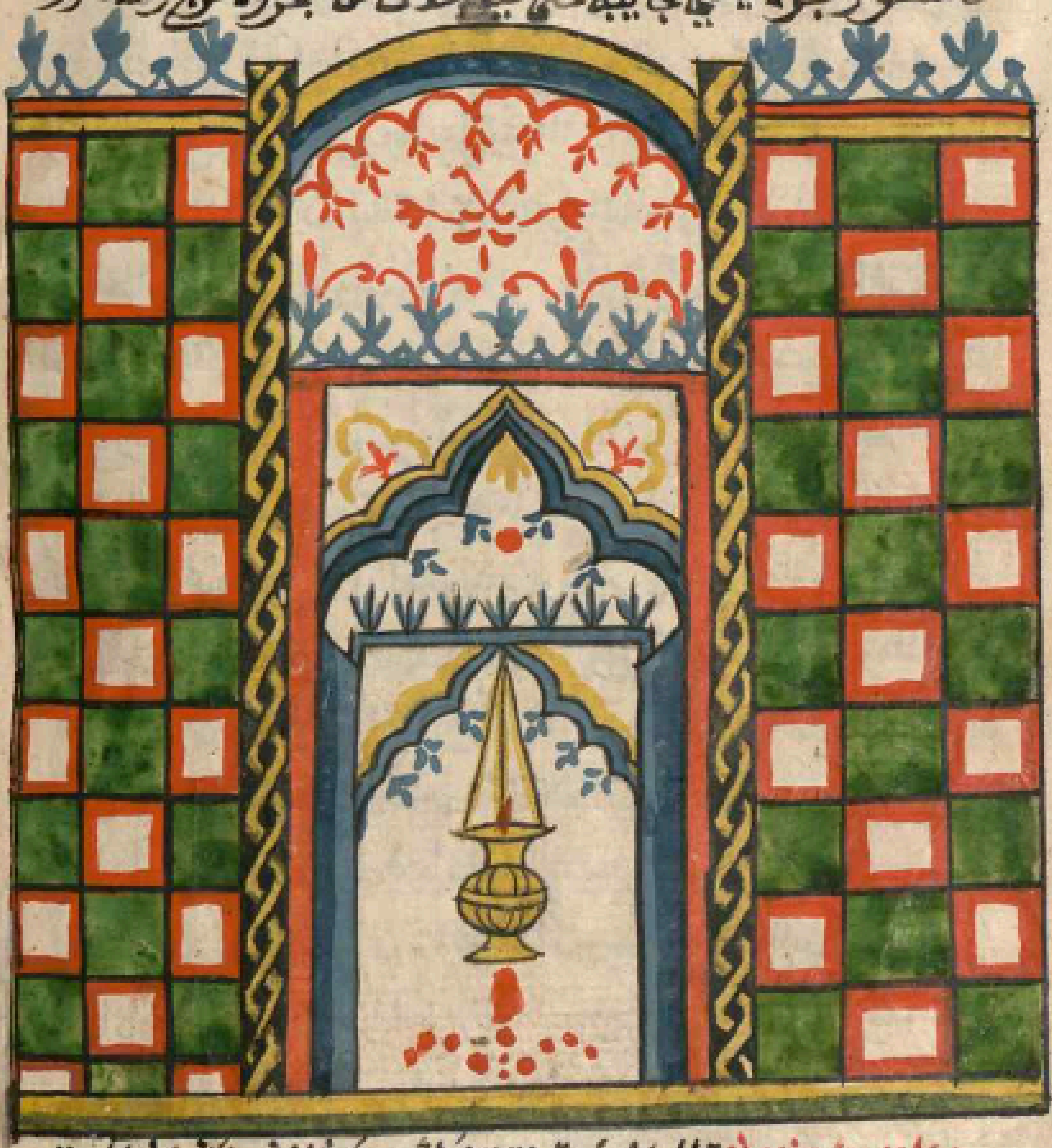

ومنها الجزاير الثلاث قال صاحب تحفة الغرايب هي ثلاث جزاير كل واحدة

حجرا صلدا وانه مشهور وهو يدخل في ادوية الكحل وهو مأكول هذا القوم ويأكلون السمك ايضا والزنجبيل
والنارجيل والموز ومنها جزيرة السلاهط ويجلب منها الصندل والسنبل والكافور وذكر
ان بها سمكة تخرج من البحر وتصعد الاشجار فتأكل ثمارها وتمص رطوباتها وتسقط كالسكران فيأتي الناس ويأخذونها
قال صاحب تحفة الغرائب من عجائب هذه الجزيرة عين فوارة تفور الماء منها وتقع بقربها شبه بركة
فيما يقع من الرشاشات على اطرافها ينعقد حجرا صلدا فما كان من الرشاشات يوما يكون حجرا ابيض وما
كان ليلا يكون حجرا اسود ومنها جزيرة القصر فيها قصر ابيض يراه اهل المراكب فاذا راوا ذلك تباشروا
بالسلامة والربح ذكروا انه قصر مرتفع شاهق لا يدرى ما في داخله وقيل ان في داخله اموات وعظام
وذكروا ان بعض ملوك العجم سار اليه فدخل القصر هو واتباعه فوقع عليهم النوم وحدث باجسامهم
حتى عجزوا عن الحركة فبادر بعضهم الى المراكب وهلك الباقون وحكي ان ذا القرنين راى في بعض
الجزائر امة رؤوسهم رؤوس الكلاب وانيابهم خارجة من افواههم خرجوا الى مراكب ذي القرنين يحاربونهم

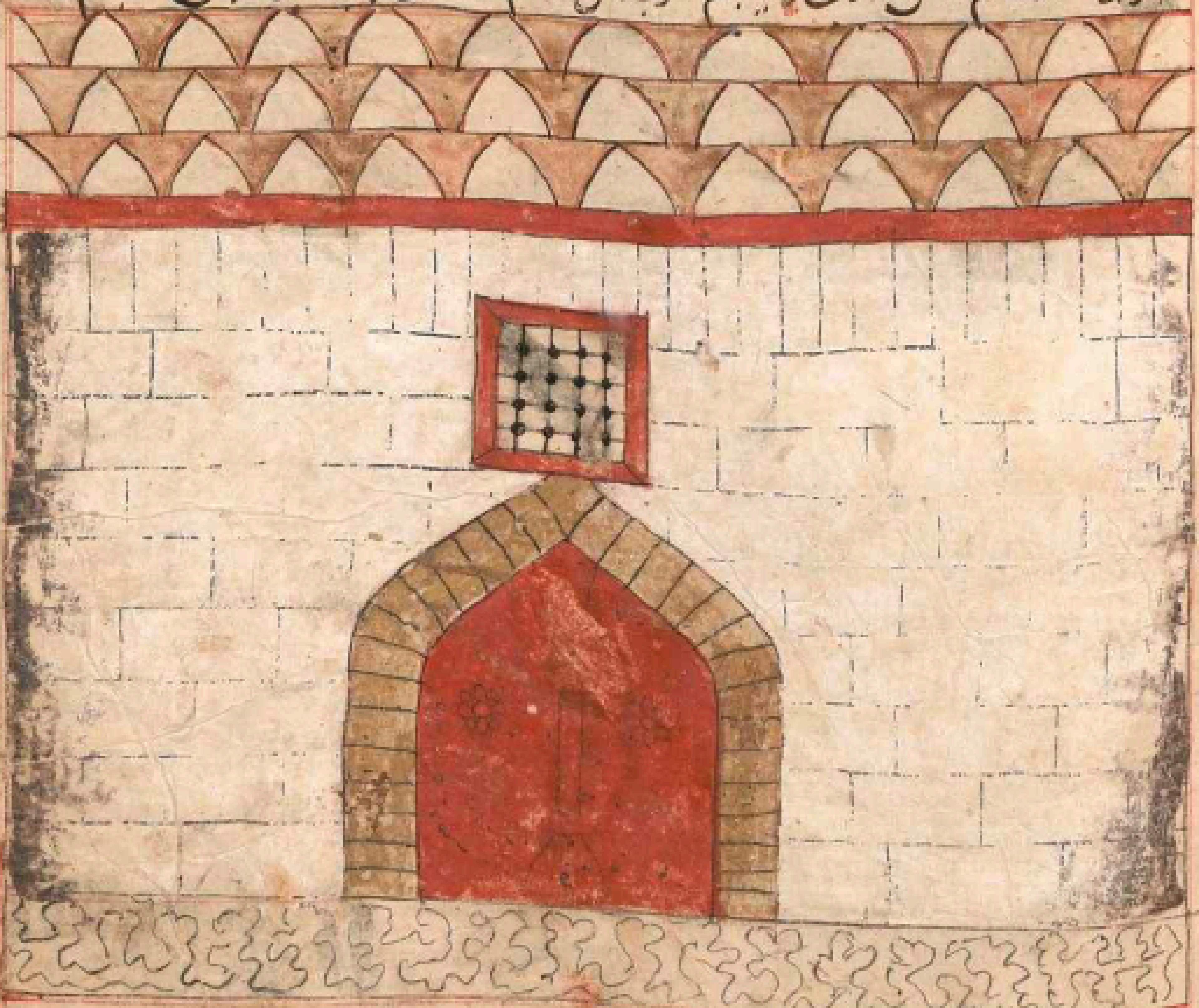

وراوا نورا ساطعا بعيدا فاذا هو قصر من بلور وهو لا يخرجون منه فارادوا النزول عليه فمنعه برهمن بيلوس
الهند وقال من نزل على هذا القصر يغلب عليه الغشي والنوم ولا يستطيع الخروج فيطرده هواء الغشي
فامتنع عنهم والبحر لا تحصى عجائبه حتى قيل حدث عن البحر ولا حرج فسبحان من لا يعلم عجائب خلقه الا هو

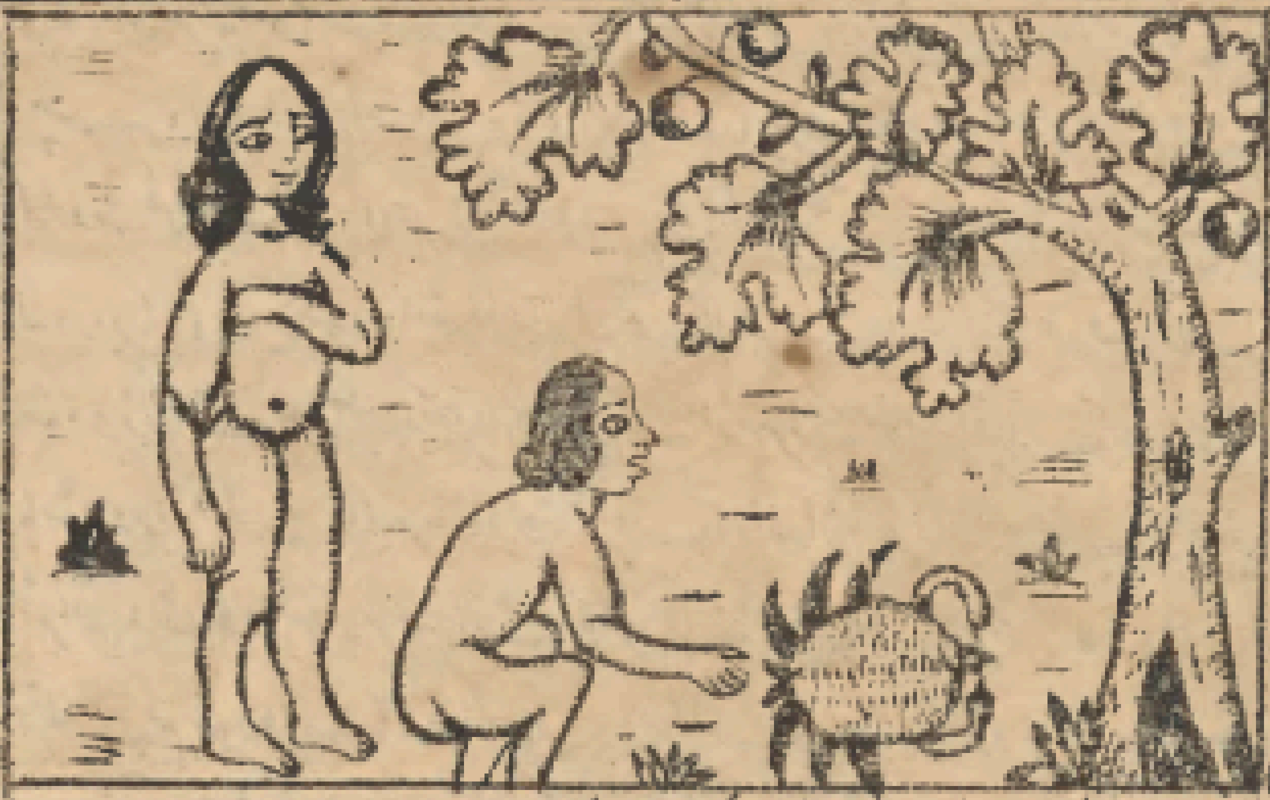

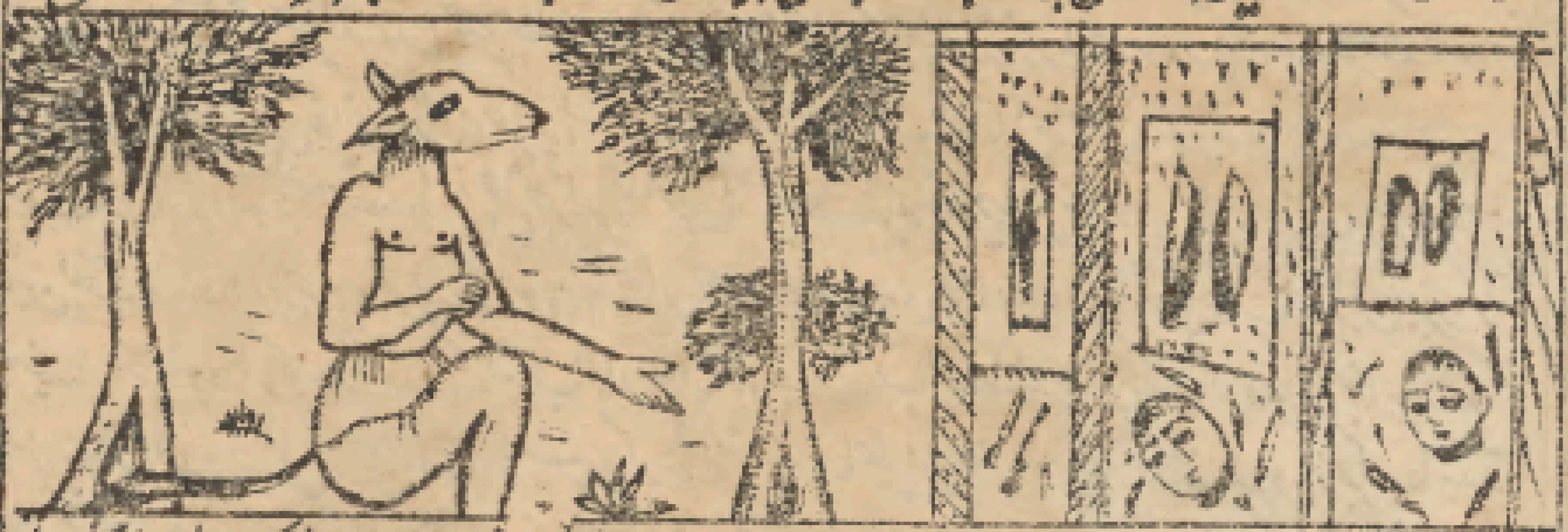

پنهان شود ومنها السرطان نوعی از سرطانست که بمقدار یک گز باشد چون از آب بیرون آید در زمان سنگ شود و در داروهای سیاه بکار آید و حدیث این سرطان شایع و مشهور است واما چون از آب بیرون آید حیوانیت او در ساعت زایل شود ومنها الحیة مارهای بزرگ باشد که بالای ایشان صد گز باشد که از آب بیرون آیند و پیل و جاموس را فرو برند پس خود را بر درختی یا سنگی پیچند و استخوان آنچه فرو برده باشد شکسته شود چنانکه آواز آن برآید و از خواص این بحر مغاص لؤلؤ است و جواهر و در و حیوانات غریبة الاشکال باشد و در وی ماهیان بزرگ باشد طویل القامة هر یکی تا دویست ذرع و حیوانات و بعضی بعضی را بخورند و در او گردابی هست که هر سفینه که در آنجا افتاد هیچ بیرون نیاید و ملاحان آن مکان را بدانند و بشناسند تا توانند از آنجا دوری کنند **حکایت**

یکی از تجار حکایت کند که در این بحر نشسته بودم بادی سخت بجست و مرکب را از مقصود خود بگردانید و میدیدند کما شاء الله در مرکب معلمی بود استاد لیکن نابینا هر لحظه می پرسید که بنگرید تا چه بینید و چه پیداست و هر چه میدیدیم او را خبر میدادیم و این معلم پیوسته در مرکب رسنهای بسیار بیاوردی و اصحاب او بر وی منکر بودندی و گفتندی بگذار تا بجای این رسنها متاع بازرگان بر گیریم و معلم گوش با ایشان نکردی و آن رسنها پیوسته با خویش گردانیدی و معلم هر لحظه میپرسید که چه می بینید تا آنکه گفتند مرغان سیاه را می بینیم بر روی آب معلم چون این سخن بشنید فریاد بر آورد و دستها بر سر خود میزد و میگفت هلاک شدیم سبب او را از آن پرسیدیم گفت حاجت نیست من بشما بگویم این زمان مشاهده خواهید کرد که حال چون است زمان اندک حالتی دیدیم که امید از حیات برگرفتیم و مضطرب حال نشستیم چون معلم ما را بدان حال بدید گفت یک نیمه از این مال را که در این مرکب هست بمن دهید تا شما را بیرون برم ما راضی شدیم و گفتیم که یک نیمه از این مال ترا حلال است و بفرمود تا قربهای چند که با خود داشت پر از روغن کردیم و رسن در او بستند و در دریا فرو هشتند و در آن وقت ماهیهای چند جمع شدند که عدد آن جز خدای کس ندانند آنگه بفرمود تا آن مرده کان را که در آن مرکبها بودند پاره پاره کردند و در آن رسنها ببستند و در دریا انداختند و سر رسنها بر مرکبها بستند

3 Pulau Penuh Sumber Daya Alam

Beberapa pulau lainnya saling berdekatan dan saling berkaitan satu sama lain.

- **Pulau pertama**, matahari tampak bersinar sepanjang malam.
- **Pulau kedua**, angin berhembus kencang tanpa henti.
- **Pulau ketiga**, awan-awan terus menurunkan aroma harum seperti kesturi, dari tahun ke tahun tanpa henti.

Diantara pulau-pulau itu, yang paling masyhur adalah Pulau **Serendib** *(Ceylon, kini Sri Lanka)*.

Dikatakan bahwa di sanalah **Nabi Adam AS** pertama kali turun ke bumi, dan terdapat batu tapak kakinya yang menjadi tempat ziarah umat manusia.

Klaim telapak kaki Nabi Adam di gunung Sri Pada, Sri Lanka. Islamic Landmark

Pulau ini dikelilingi banyak kerajaan kecil yang tidak tunduk satu sama lain. Tanahnya subur, penuh tanaman dan buah-buahan dari berbagai penjuru dunia. **Pulau Serendib** juga menyimpan obat-obatan dan rempah langka, seperti kayu manis Tiongkok, cengkih, kapur barus, hingga batu permata dari berbagai warna.

Tak jauh dari sana, ada pulau bernama **Khānah.** Tempat berdirinya gunung yang selalu menyala api di malam hari dan mengeluarkan asap tebal di siang hari. Tak seorang pun bisa mendekatinya. Penduduknya berbulu lebat, berkulit keras, dan hidup dari hasil laut serta pohon kelapa.

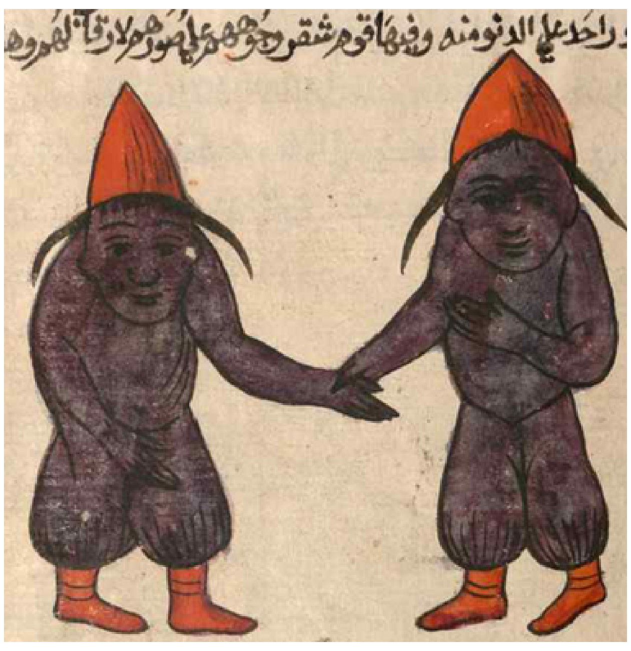

Ilustrasi penduduk pulau Khanah

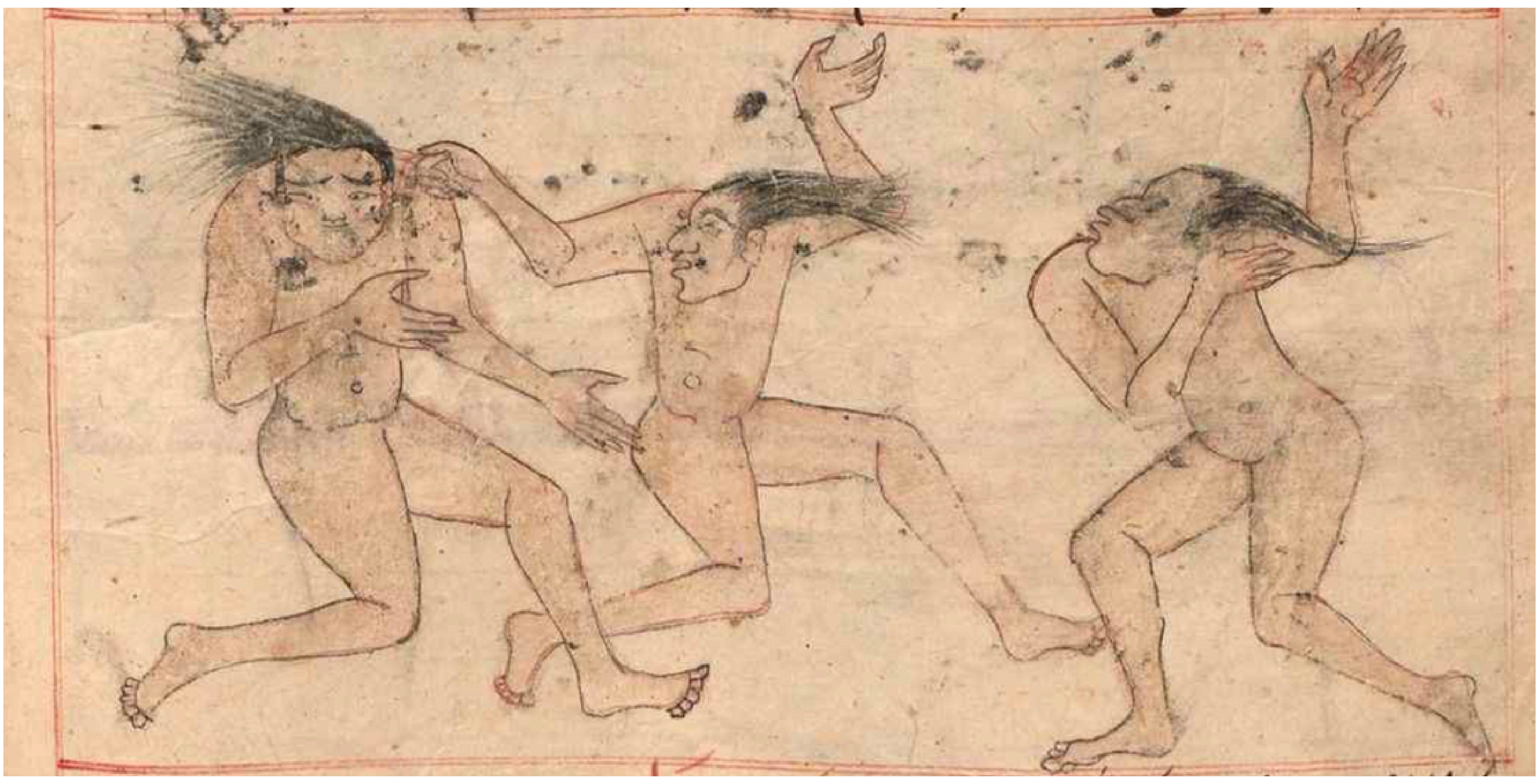

Ilustrasi penduduk pulau Khanah tanpa busana

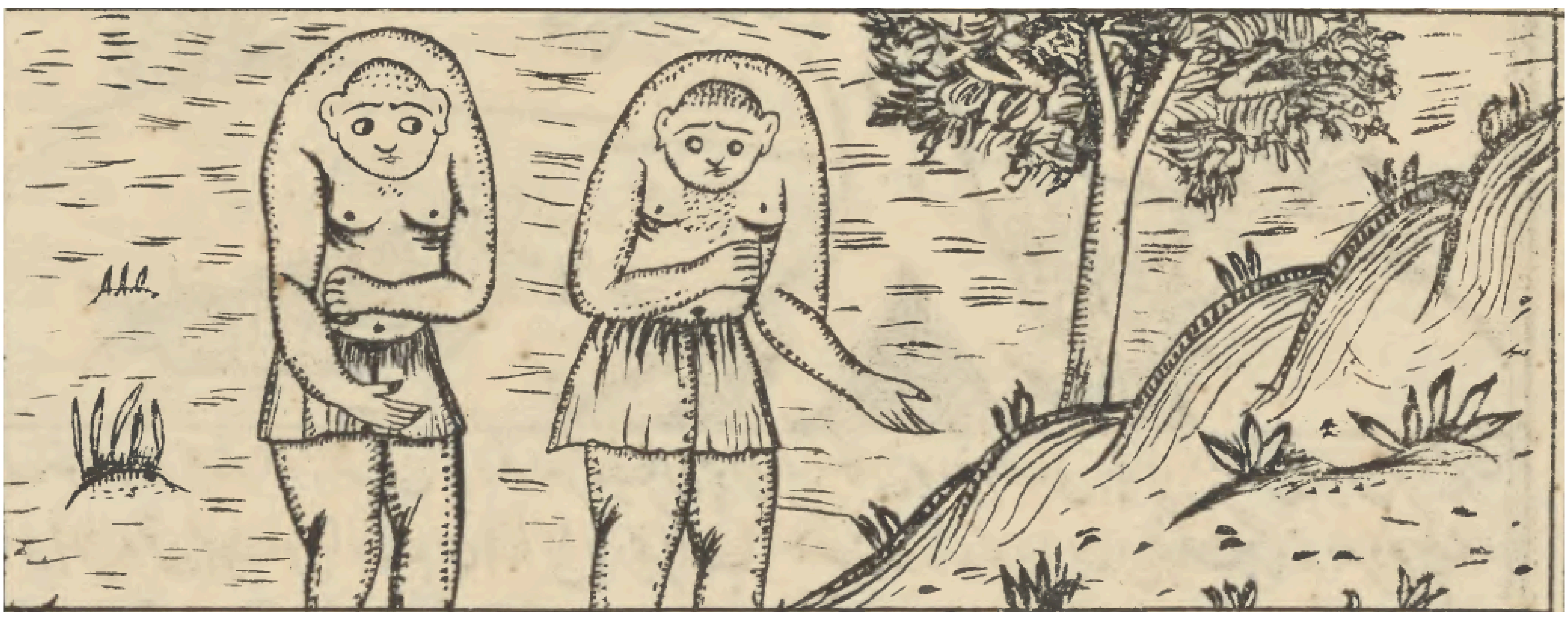

Ilustrasi penduduk pulau Khanah dengan kepala berada di dadanya

Sedangkan di **Pulau al-Takālush**, penduduknya hidup tanpa pakaian dan hanya makan pisang, ikan segar, serta kelapa. Harta mereka hanyalah besi, yang mereka tukarkan dengan barang dari kapal-kapal yang singgah.

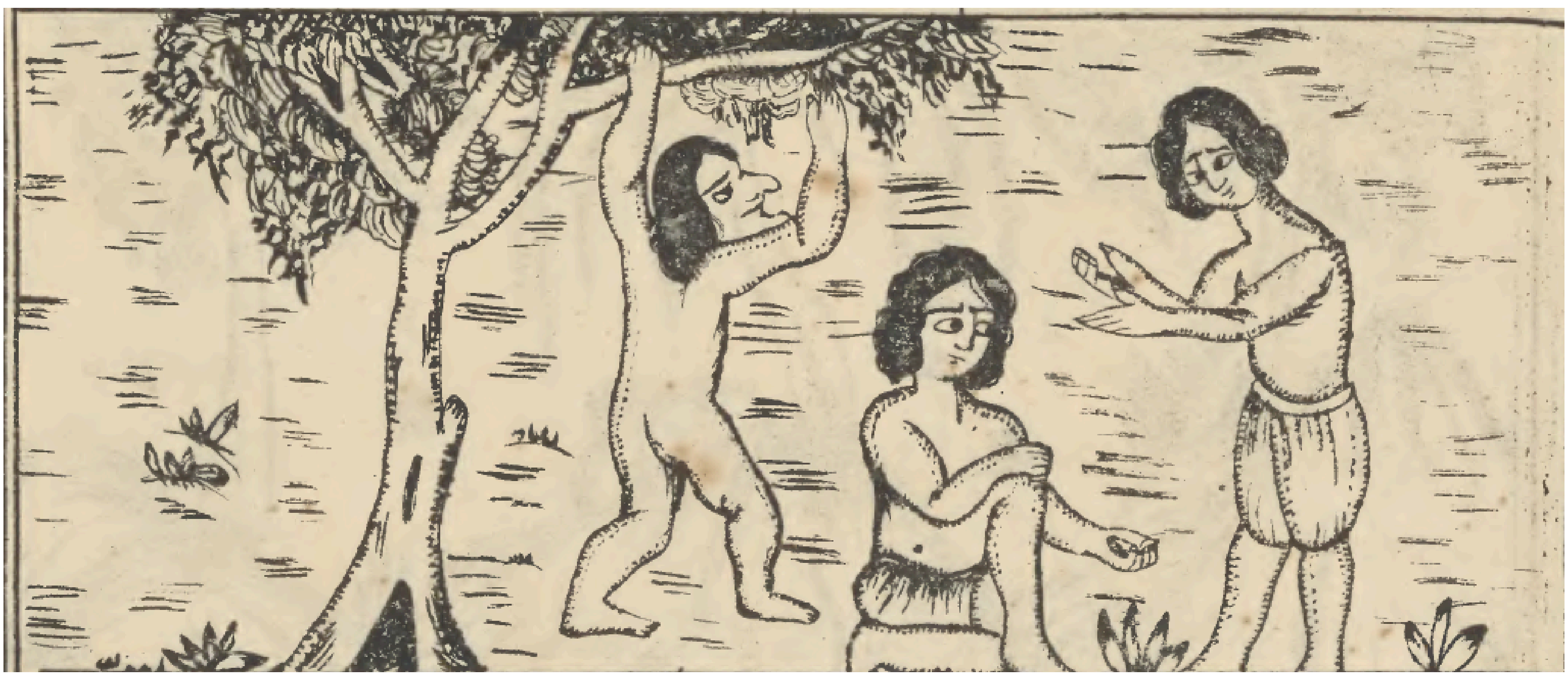

Ilustrasi penduduk pulau Al Takalush

بدان سوراخ فرو رود از رشاشات او چیزی که بیرون بماند سنگ شود و آنچه در روز بماند سنگ سفید
شود و در شب سنگ سیاه شود **ومنها جزیرة التلتل** صاحب تحفة الغرایب گوید که آن سه جزیره است

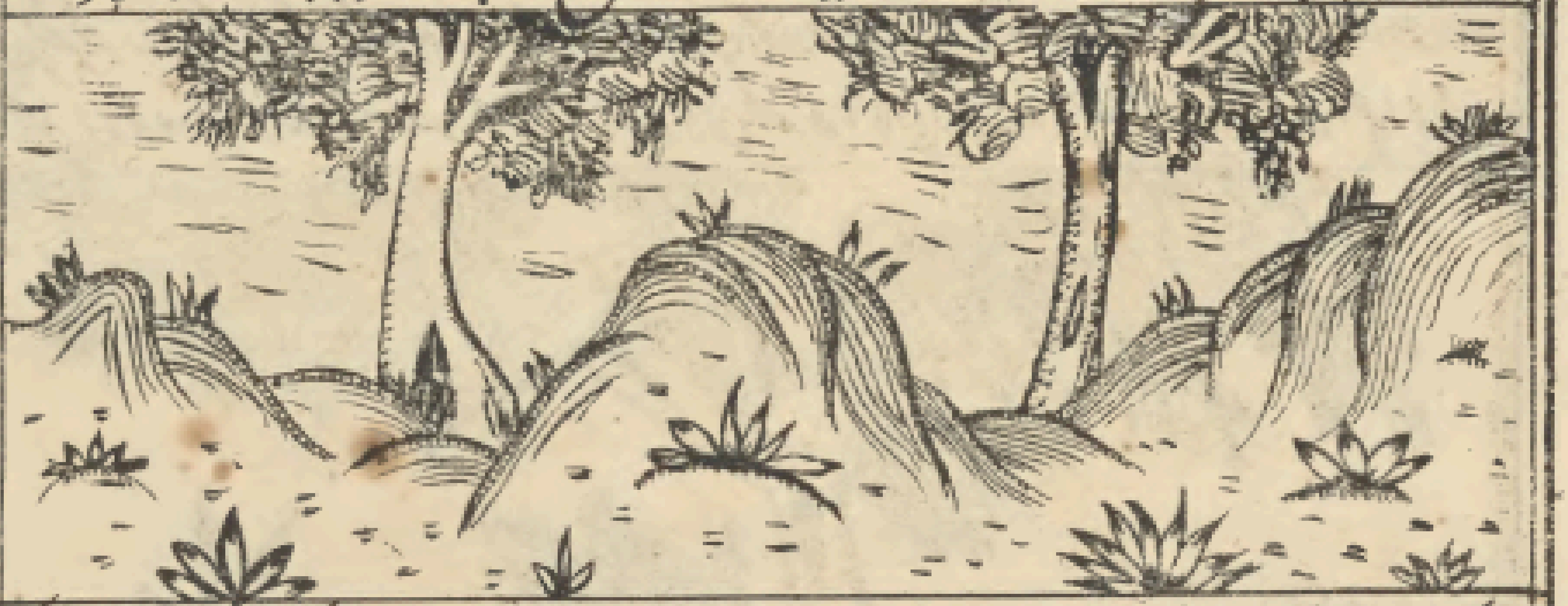

در یکی از آن همه شب باد سخت جهد و در دویم همه شب برف باشد و در سیم همه شب باران آید و از سال تا سال دیگر
حال بدین نسق باشد **ومنها جزیرة خامه** و در این جزیره کوهی است بر آن کوه همه شب آتشی

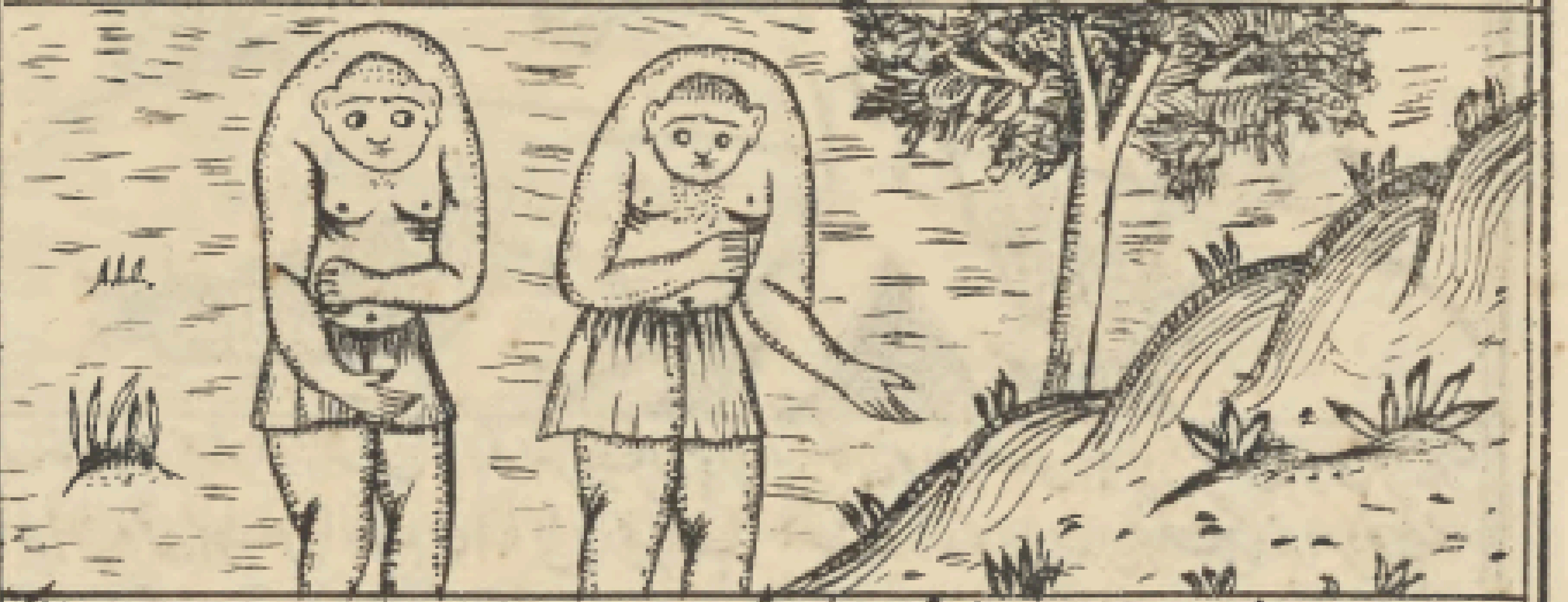

عظیم ببینند و بروز دودی بود و در آنجا قومی باشند اشقر و در این جزیره نارجیل و عود و موز و قصب الشکر
بسیار باشد و آن قوم اشقر روی ایشان بر سینه باشد و ایشان را گردن نبود **ومنها جزیرة لیکالوس**
اهل این جزیره برهنه باشند و طعام ایشان موز بود و ماهی و نارجیل و مال ایشان آهن بود و چون

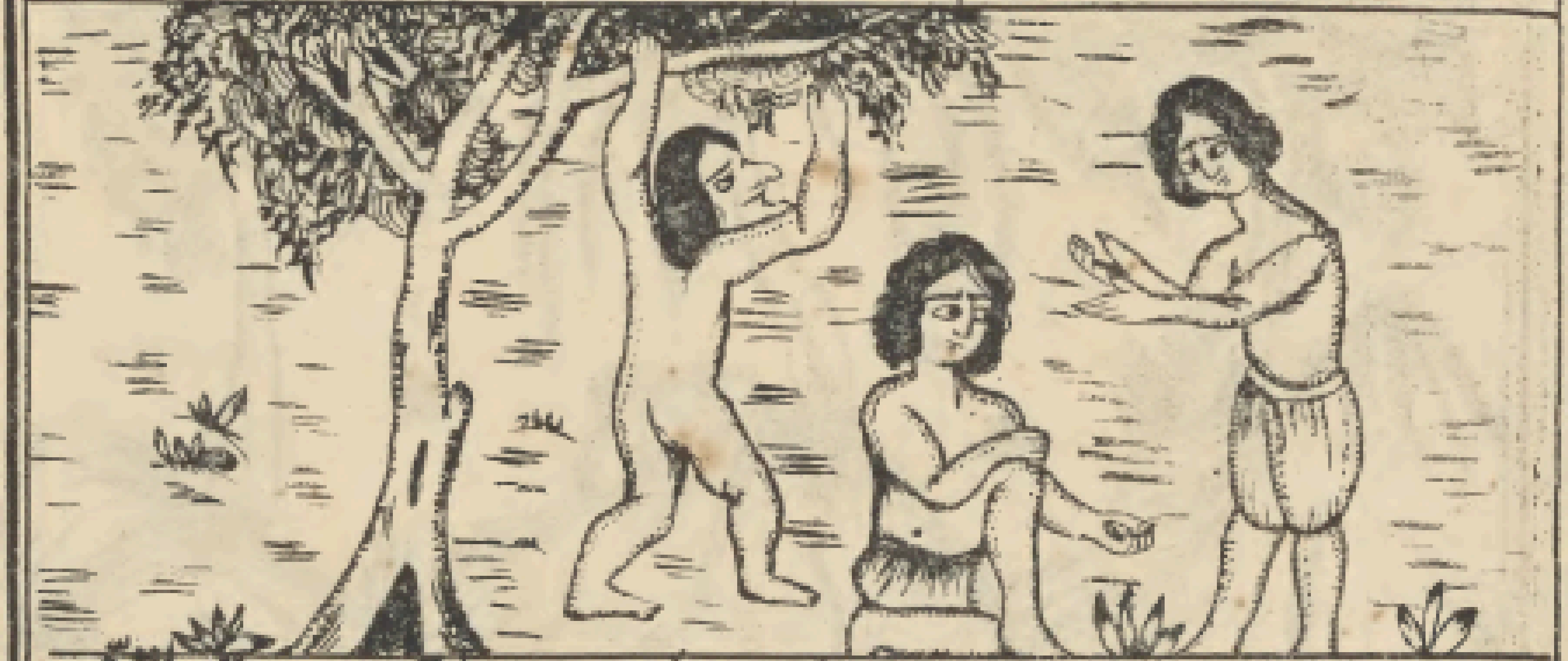

مراکب بر ایشان بگذرد بیایند در میان دریا و با اهل مراکب معامله کنند **ومنها جزیرة التنین**
و آن جزیره بزرگ است و معمور و آنجا جبال و اشجار بسیار است و حصنهای بشمار و آن حصنها را باروهای

Pulau Naga (Jazirah Tinninun)

Adapun **Pulau Naga** *(Jazīrat al-Tinnīn)* yangc dikenal luas dan ramai, penuh perkampungan dan bangunan. Banyak kapal berlabuh di sana untuk berdagang dan mencari obat-obatan dari tanaman langka yang hanya tumbuh di lerengnya.

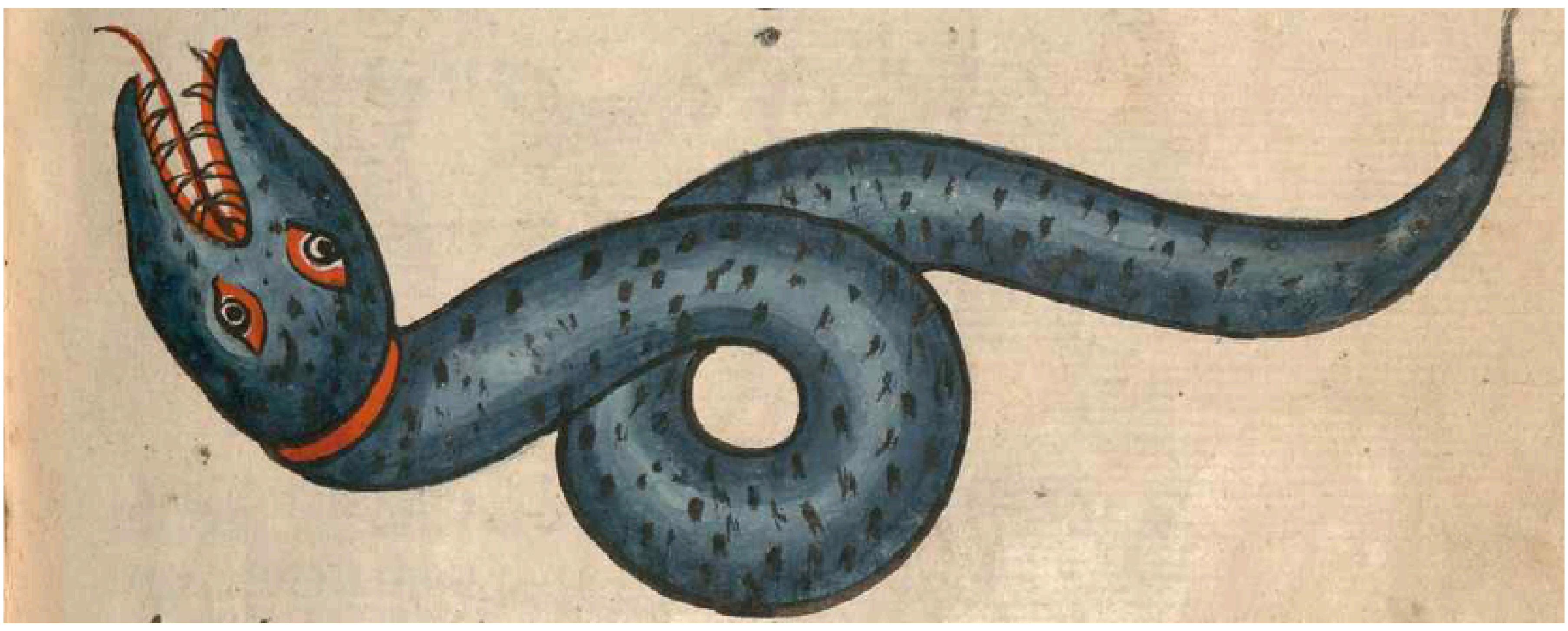

Ilustrasi ular naga raksasa pemakan ternak warga

Kisah Raja Iskandar Dzulqarnain & Naga Pemakan Kota

Di antara *negeri-negeri di timur*, terdapat pula sebuah pulau besar yang penduduknya hidup di antara pegunungan tinggi dan hutan lebat, dikelilingi oleh tembok batu raksasa. Di pulau itu, menurut penduduknya, tinggal seekor **naga** sangat besar yang telah menebar teror selama bertahun-tahun.

Naga itu turun dari gunung setiap kali lapar dengan melahap ternak dan siapa pun yang ia temui.

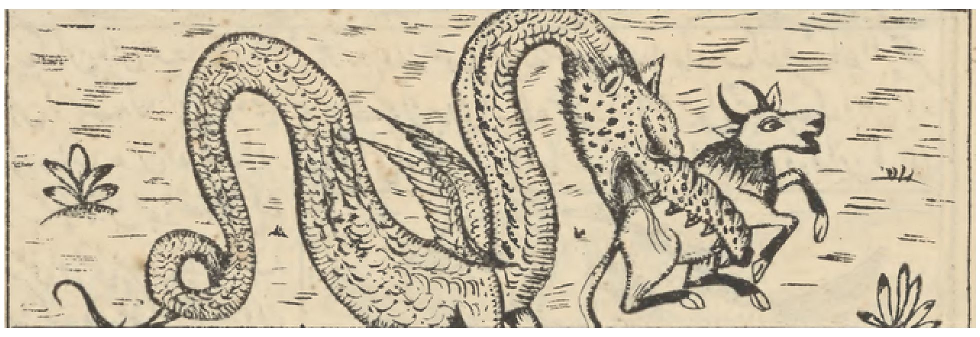

Ilustrasi ular naga raksasa memakan seekor sapi

Tatkala **Iskandar Dzulqarnain** tiba di daerah tersebut, datanglah para penduduk memohon pertolongannya. Mereka berkata:

> *"Wahai Raja yang perkasa, naga itu telah membinasakan ternak kami. Dahulu, kami memberinya dua ekor sapi setiap hari sebagai sesaji agar ia tak mendekati kota. Namun bila ia tak menemukan sapi-sapi itu, ia akan turun dari gunung menuju pemukiman, lalu memakan manusia dan menghancurkan rumah-rumah."*

Penduduk itu menunjukkan padanya tempat naga itu biasa muncul. Dari kejauhan, terlihat asap hitam seperti awan, matanya menyala seperti kilat, dan dari mulutnya keluar lidah api yang menghanguskan segalanya.

Dzulqarnain mendengarkan keluhan mereka dengan tenang. Ia lalu memerintahkan agar disiapkan **dua ekor sapi besar**, disembelih, lalu disamakan *(Proses menyamak: memisahkan kulit)* kulitnya.

Kulit yang telah *disamak* kemudian dipakai untuk membuat replika **sapi palsu** yang didalam kulitnya ia memerintahkan agar diisi campuran ter (cairan aspal), belerang, dan logam cair, serta diletakkan pengait-pengait besi tajam di dalamnya.
Setelah itu, **sapi palsu** itu ditaruh di tempat naga biasa datang.

Ketika malam tiba, **naga** itu muncul seperti awan pekat yang bergulung dari arah gunung. Ia **menghampiri dua sapi itu**, melahapnya dengan rakus tanpa curiga, lalu kembali ke sarangnya.
Tak lama kemudian, api menyala dari dalam perutnya, dan pengait besi menancap ke organ dalamnya.
Ia menggeliat, berguling, dan mengerang keras hingga akhirnya mati dengan tubuh terbakar dari dalam.

Keesokan paginya, para penduduk mengikuti jejaknya ke gunung, dan menemukan **bangkai naga raksasa** itu tergeletak di pinggir tebing. Mereka pun bersorak gembira, dan membawa kabar kemenangan itu kepada **Iskandar Dzulqarnain.**

Sebagai tanda terima kasih, penduduk menghadiahkan kepada sang raja berbagai barang aneh dan makhluk menakjubkan, di antaranya seekor hewan kuning sebesar kelinci, bertanduk hitam, yang sangat gesit dan menakutkan binatang buas lain. Mereka berkata, *"Ini binatang yang bahkan ditakuti oleh singa."*

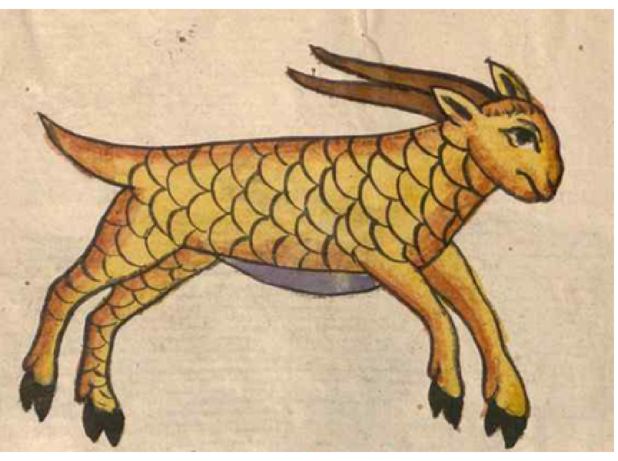

Ilustrasi hewan berwarna kuning mirip kelinci namun bertanduk

Ilustrasi binatang kelinci

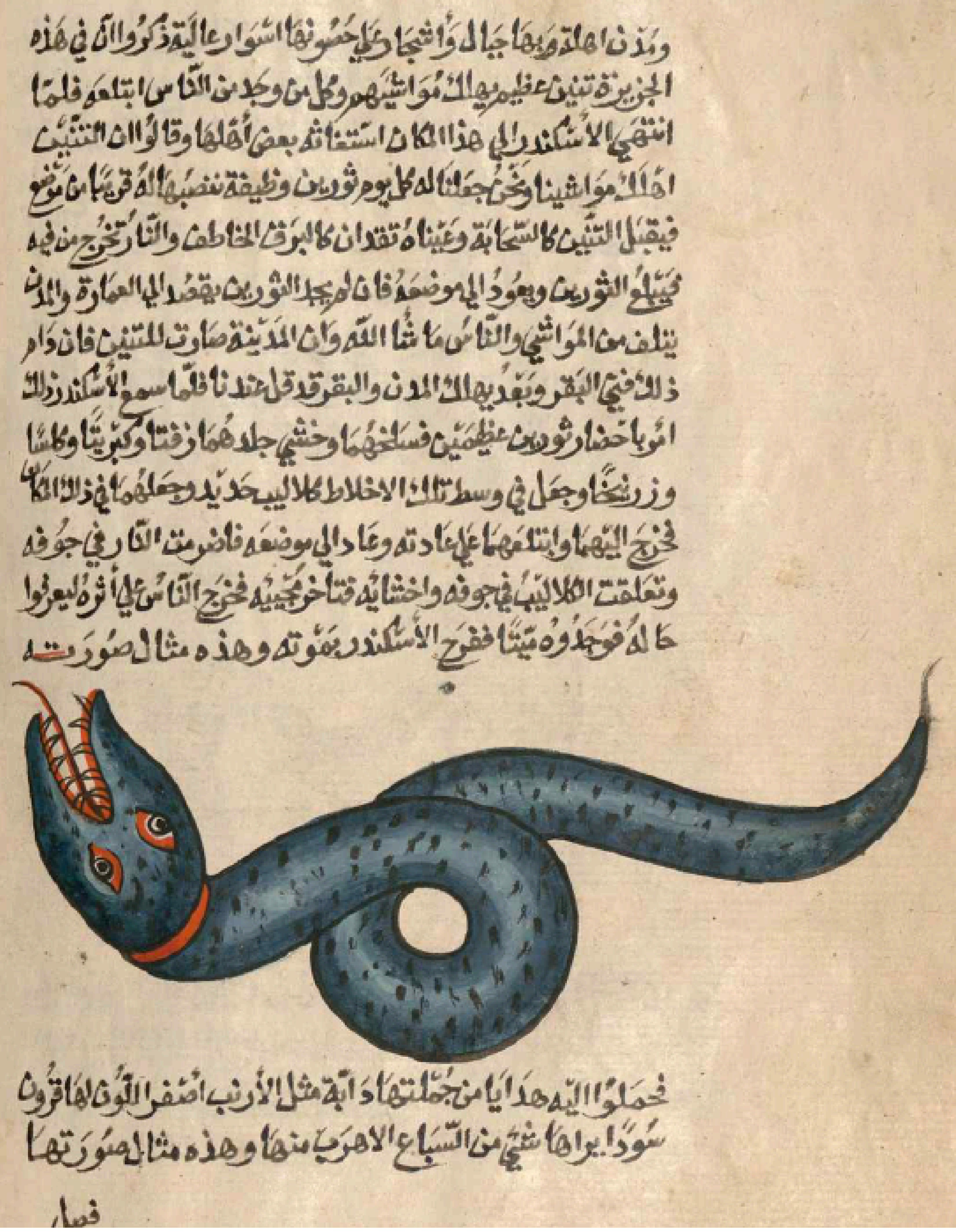

ومدن اهلة وبها جبال واشجار وعلى حصونها اسوار عالية ذكروا ان في هذه
الجزيرة تنين عظيم يهلك مواشيهم وكل من وجد من الناس ابتلعه فلما
انتهى الاسكندر الى هذا المكان استغاث به بعض اهلها وقالوا ان التنين
اهلك مواشينا ونحن جعلنا له كل يوم ثورين وظيفة ننصبها له قريبا من موضع
فيقبل التنين كالسحابة وعيناه تتقدان كالبرق الخاطف والنار تخرج من فيه
فيبلع الثورين ويعود الى موضعه فان لم يجد الثورين يقصد الى العمارة والمدن
يتلف من المواشي والناس ما شاء الله وان المدينة صارت للتنين فان دام
ذلك افنى البقر وبعد يهلك المدن والبقر قد قل عندنا فلما سمع الاسكندر ذلك
امر باحضار ثورين عظيمين فسلخهما وحشى جلدهما زفتا وكبريتا وكلسا
وزرنيخا وجعل في وسط تلك الاخلاط كلاليب حديد وجعلهما في ذلك المكان
فخرج اليهما وابتلعهما على عادته وعاد الى موضعه فاضطرمت النار في جوفه
وتعلقت الكلاليب في جوفه واحشائه فتاخر مجيئه فخرج الناس الى اثره ليعرفوا
حاله فوجدوه ميتا ففرح الاسكندر بموته وهذه مثال صورته

فحملوا اليه هدايا من جملتها دابة مثل الارنب اصفر اللون لها قرن
سود لا يراها شي من السباع الا هرب منها وهذه مثال صورتها

فصل

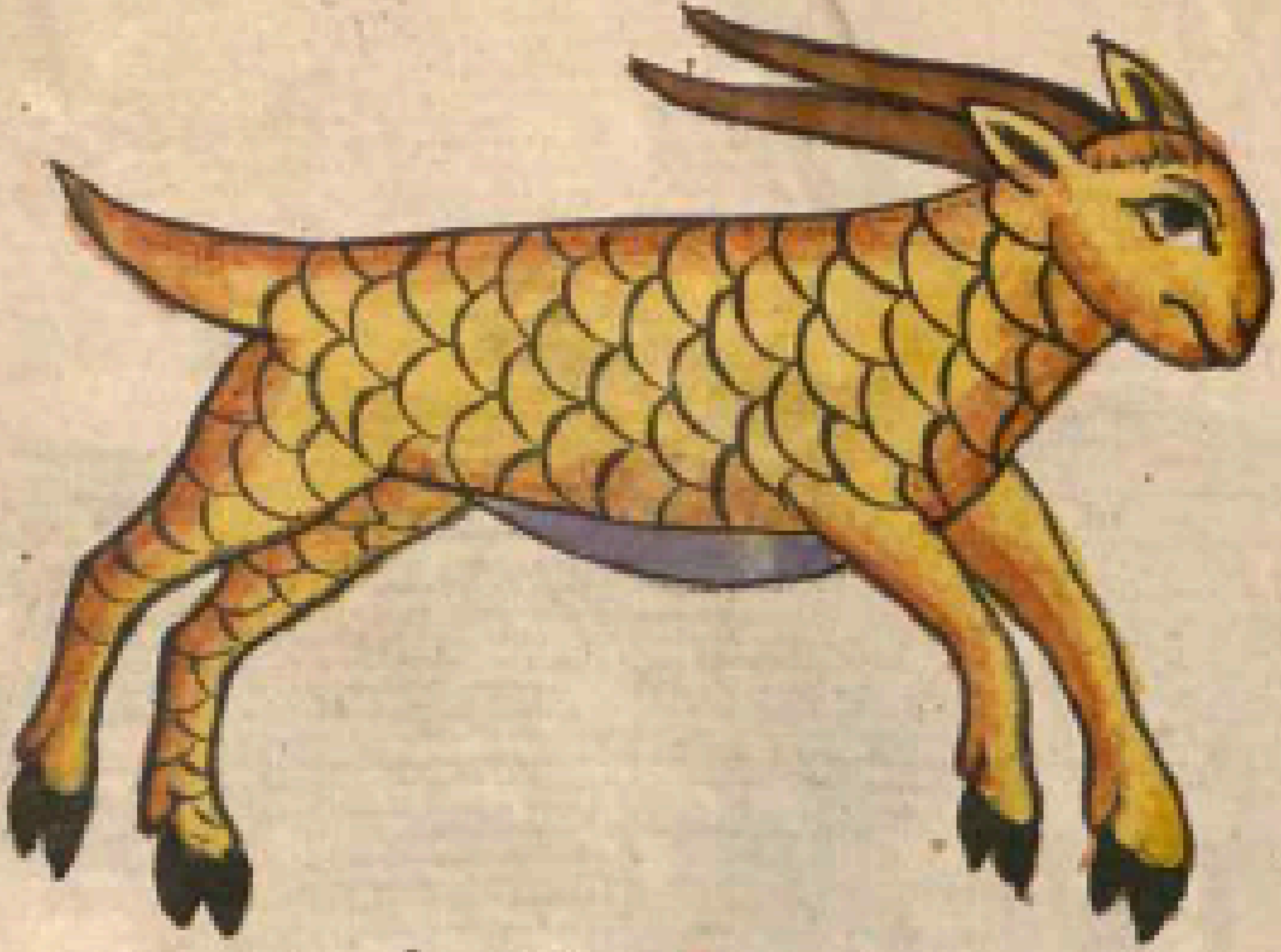

فصل في ذكر حيوانات غريبة في هذا البحر قال صاحب عجايب الاخبار في هذا
البحر طاير يقال له ققنس وهو مكوم لابويه ذلك الطاير اذا كبر يجتمع عليه حطب
من فوقه ويحرقه لانه ويتبين ان له عشا وطيا ويتعاهده الله بالما والعلف واكرم الله
هذا الطاير بان سخر له البحر والريح الاربعة عشرين يوما حتى تخرج فراخه في
هذه المدة اليسيرة والبحريون يتبركون به فاذا راوا البحر قد سكن علموا انه
بيض ومنها دابة وجهها كوجه الانسان وبدنها كبدن السمك على وجهها
نقط تظهر في الما يصطادها الصيادون ويتعجبون منها وحدة وجهها وهذه صورتها

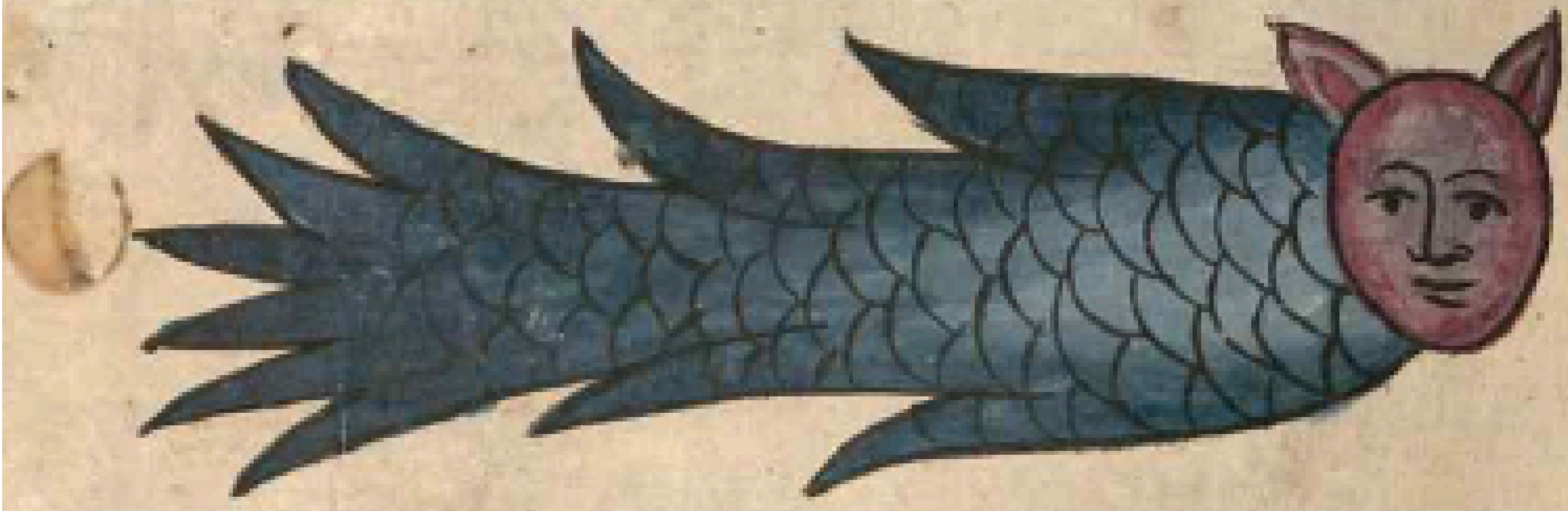

ومنها ما ذكره صاحب تحفة الغرايب قال سمكة تطفو على وجه الما ولا تزال تدور
حتى ترى حيوانا مفتوح الفم فتدخل في فيه وتصير له غذا ومنها ما ذكره ايضا
قال حيوانا يخرج من الما يرتع والنار تخرج من مناخره ويحرق ما حوله مناخره
ومرتعه ومنها حيوان يخرج من البحر ليلا يطير قيل انه سمكة طيارة ترتع
الحشيش طول الليل فاذا كان قبل طلوع الشمس يرجع الى البحر ومنها سمكة
كبيرة معروفة اذا كتب براطوتها على الكاغد لونته وهذا مثال صورتها

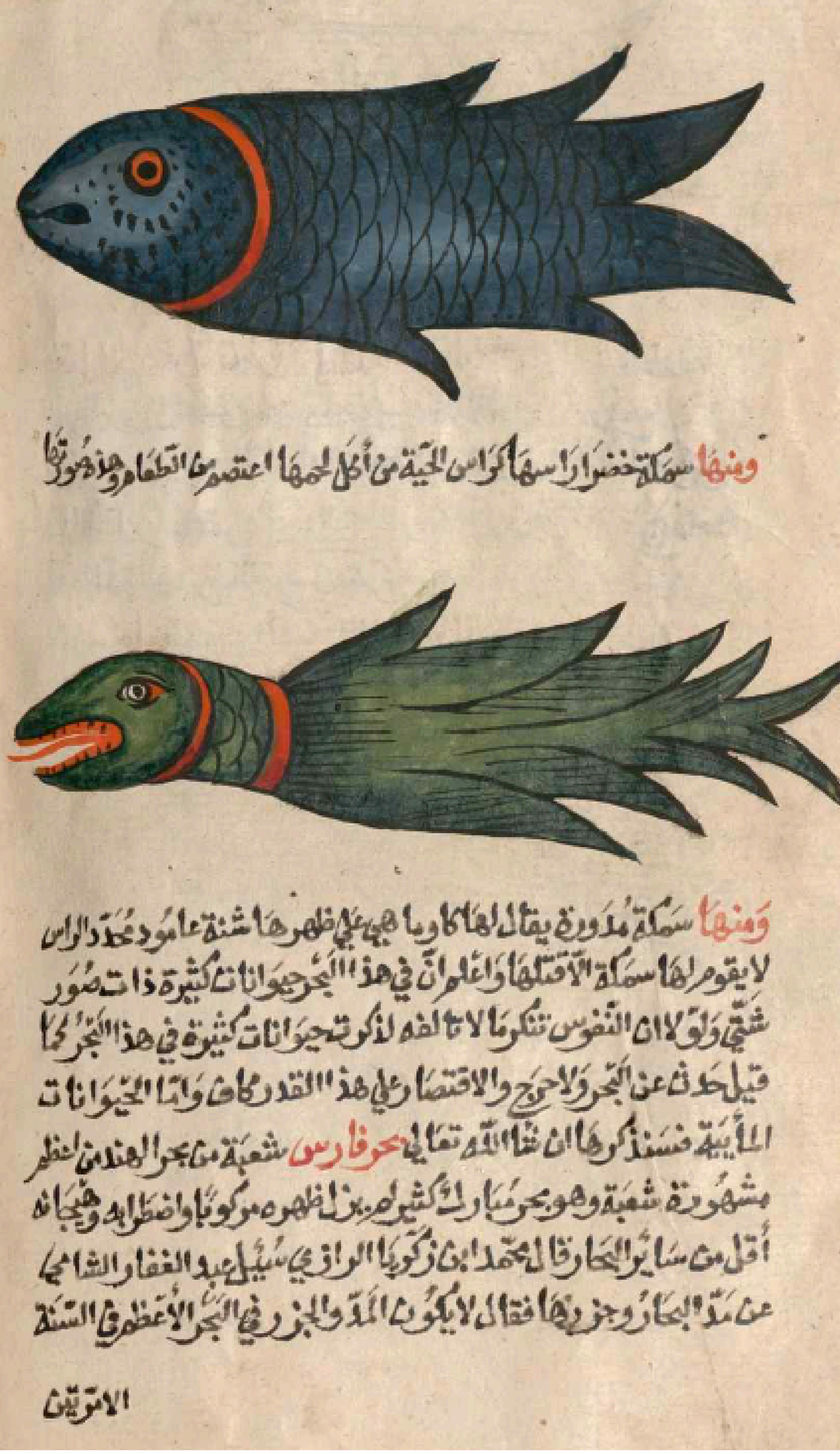

ومنها سمكة خضراء راسها كراس الحية من اكل لحمها اعتصم عن الطعام وهذه صورتها

ومنها سمكة مدورة يقال لها كاوماهي على ظهرها شنة عامود محدد الراس
لا يقوم لها سمكة الا قتلها واعلم ان في هذا البحر حيوانات كثيرة ذات صور
شتى ولولا ان النفوس تنكر ما لا تالفه لذكرت حيوانات كثيرة في هذا البحر كما
قيل حدث عن البحر ولا حرج والاقتصار على هذا القدر كاف واما الحيوانات
المائية فسنذكرها ان شا الله تعالى بحر فارس شعبة من بحر الهند اعظم
مشهورة شعبة وهو بحر مبارك كثير الخير لم يزل ظهره مركوبا واضطرابه وهيجانه
اقل من ساير البحار قال محمد ابن زكريا الرازي سيل عبد الغفار الشامي
عن مد البحار وجزرها فقال لا يكون المد والجزر في البحر الاعظم في السنة

الامرتين

البرسوج فانه يقبل من بلاد الزنج فيستعذب ماء دجلة البصرة يعرف
ذلك اهل الزنج ثم يعود ما فضل من صيد الناس الى بلادها وذكروا ان الناس
لا يصيدون ما بين البصرة والزنج شيئا من البرسوج الا في وقت مجيها وفيما عدا
هذا الوقت البحر خال عنها وذكر البحريون ان البرسوج في وقت مجيه الى البصرة
لا يوجد في الزنج منها شي وفي وقت الذي يذهب الى الزنج لا يوجد في البصرة منه
شيئا **ومنها** الكوسج وهو نوع من السمك في الما اشر من الاسد في البر يقطع
الطريق الحيوان باسنانه كما يقطع السيف الماضي في يد الرجل القوي رايته
وهو سمك مقدار ذراعين واسنانه كاسنان الانسان يهرب منه جميع انواع
السمك واذا ادركت سمكة كبيرة قطعتها واذا ادركت انسانا قطعت يده
او رجله وانما بلية عظيمة في هذا البحر كالتمساح في النيل ولها ايضا وقت
معين يكثر في هذا الوقت بدجلة البصرة وهذا مثال صورتها

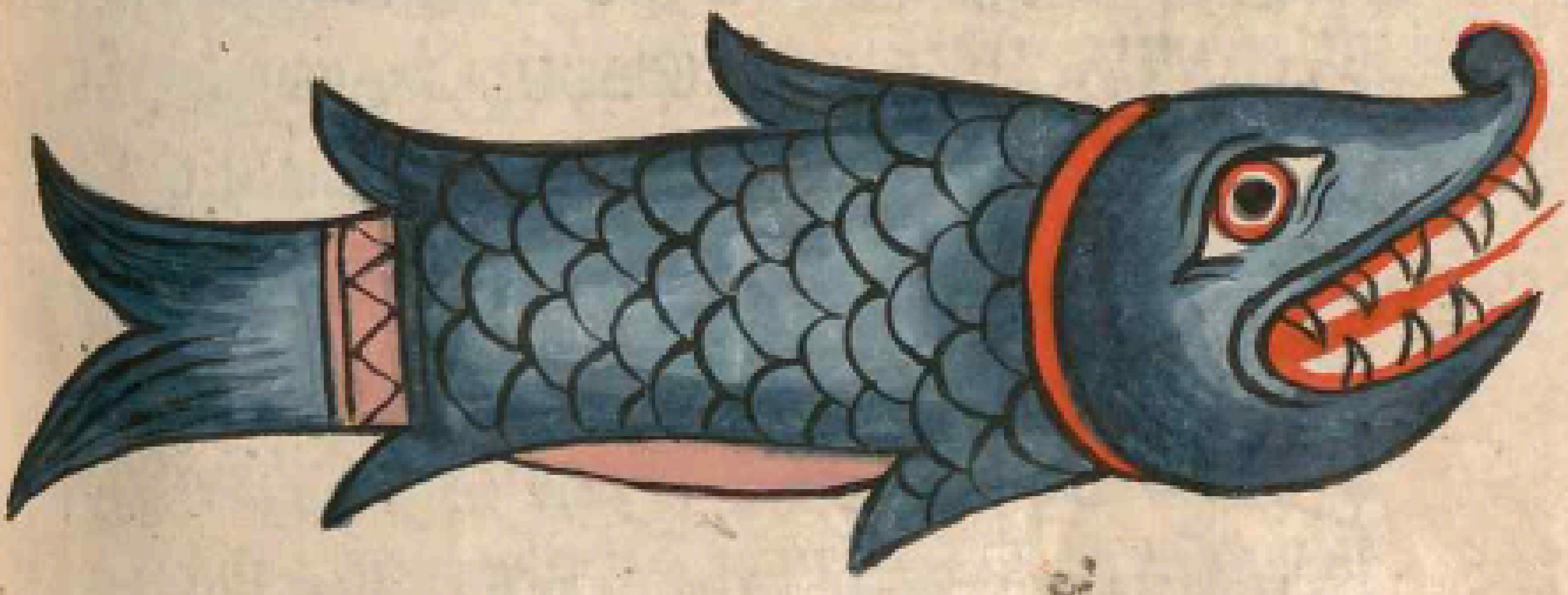

ومنها الارسان والدامي والاق والبرك والكورج كل ذلك صنف من
اصناف السمك المعروفة ولكل صنف زمان معلوم يتوقع فيه مجيه ويعرف اهل
البصرة **ومنها** سمك تعرف بالتنين اشر من الكوسج في فمه انياب كاسنة الرماح
وهو طويل كالنخلة وعيناه يتقدان كالدم وهو كريه
المنظر حيوان البحر كله ينفر منه وهذا مثال صورته

ومنها

ماهی نباشد و الا بجز در موسم او در هیچ وقت دیگر نبود اما پرستوج از بلاد زنج آید بطلب آب خویش و هوای خود
و علف و آنچه از آن باز مانده و دیگر بار بجز زنج رود و مردم گویند که در میان بصره و زنج یک ماهی از پرستوج
نباشد الا در وقت موسم و گویند که در این وقت که پرستوج به بصره آمده باشد در بحر زنج هیچ از آن
نبود و در آن وقت که تحویل کند و باز به بحر زنج رود در قرب بصره یکی از آن نبود منها سمکة ابهیج د اد

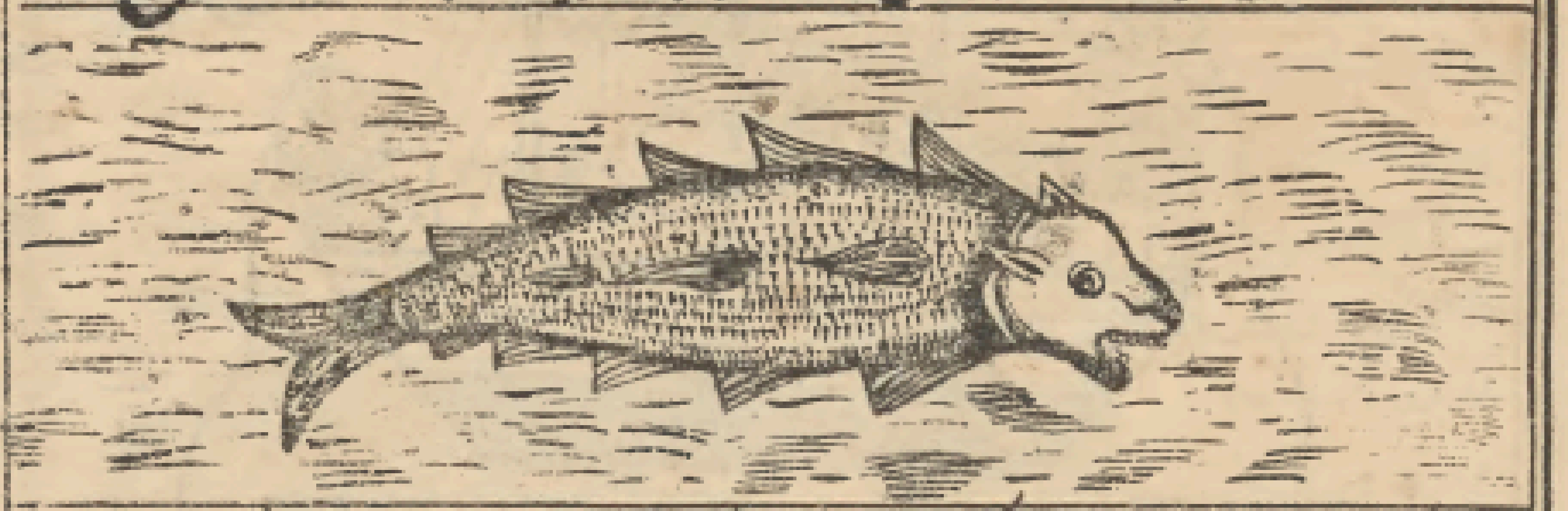

ماهی بود که در آب بدتر از شیر بود در خشک و در آب حیوانات را بدندان بزند و دندان او چون شمشیر بران بود و
درازی او بقدر دو ذراع است و دندان او همچون دندان آدم است و او در آن موضعست که قرب بصره بود و او بلائی
عظیمست در دریا منها سمکة یقال له التنین و تنین بدتر از هیچست و در دهن او دندانهائیست که
همچون نیزه است و او ماهی دراز است بدرازی نخله باشد و چشمهای او سرخ باشد همچون خون و منظری کره

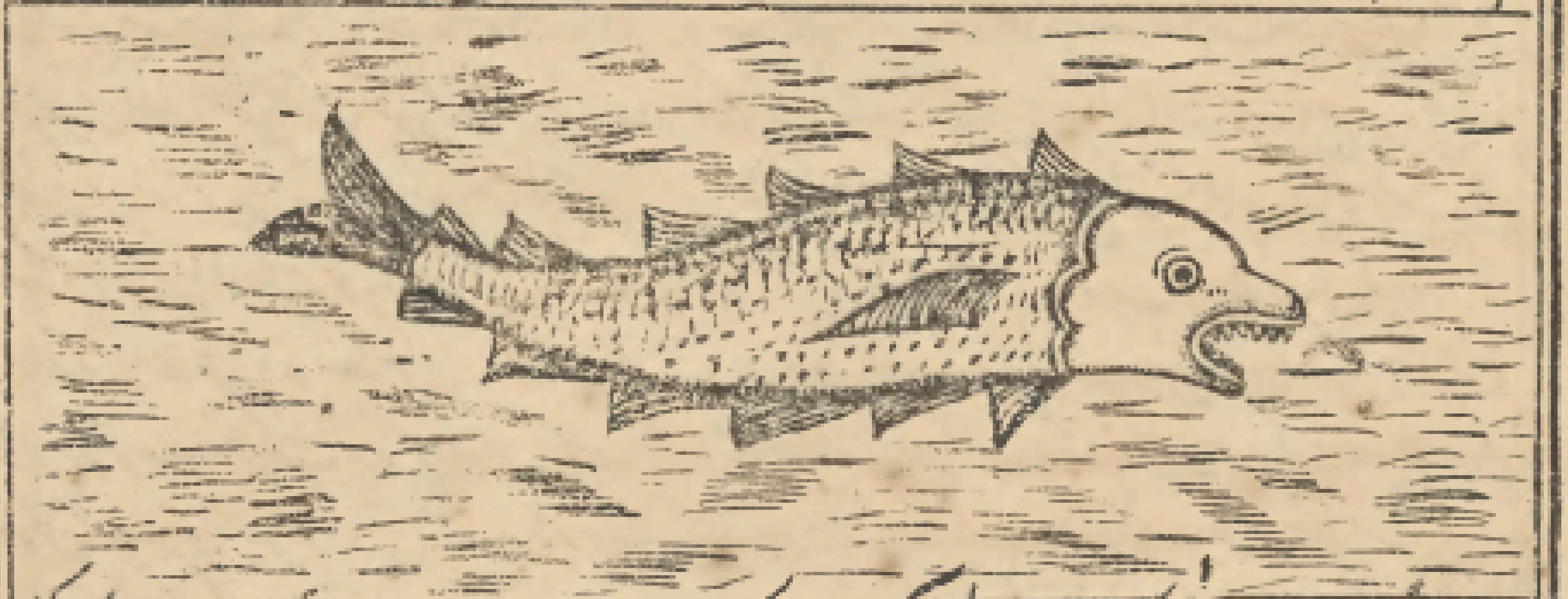

دارد و دیگر حیوانات از او گریزند منها سمکة ماهی بزرگست و از این ماهی در دریا دیدم که درازی او یک گز
و نیم باشد و خرطومی دارد همچون منشاری که از هر دو جانب اسنان باشد که حیوانات بدان خرطوم

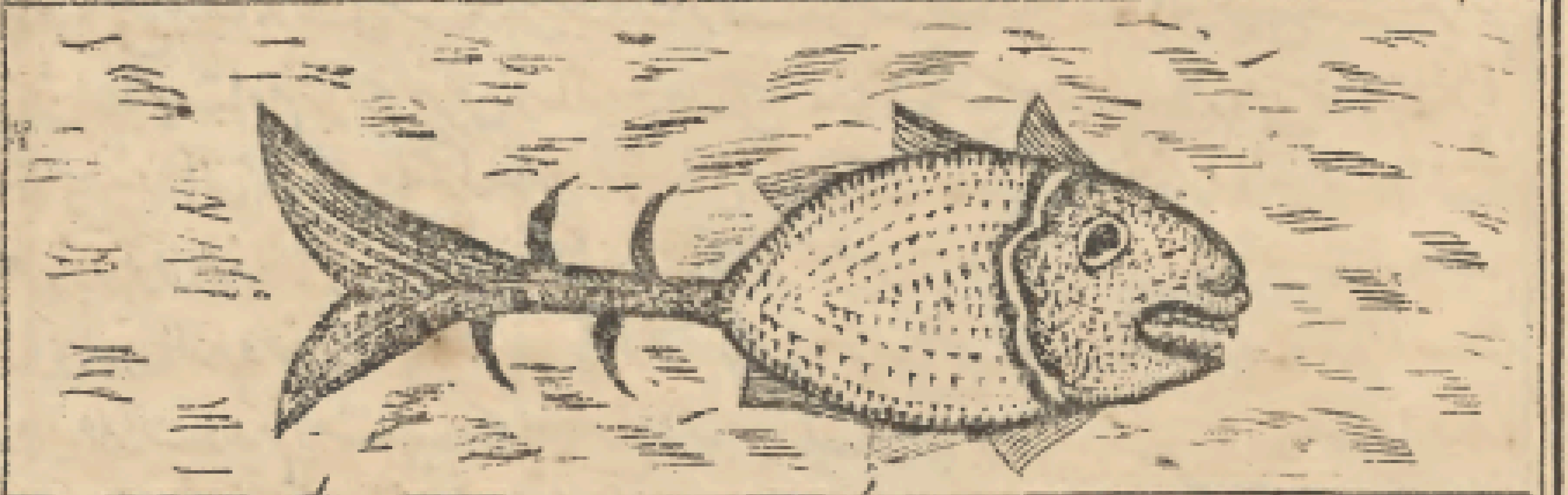

بزند منها ماهی است گرد همچون ورقی گرد و پهن و دنبالی دراز و بیشتر از سه گز و در میان دنبال
او نیشی همچون قلابی از استخوان سرخ حیوانات را بزند بدان نیش و رنگ او سفید و سیاهست و منقط

باشد وبان حیوانات زید ودر دریا هیچ حیوان نزد او نه ایستد ودر این بحر حیوان عجیب الشکل بسیار است

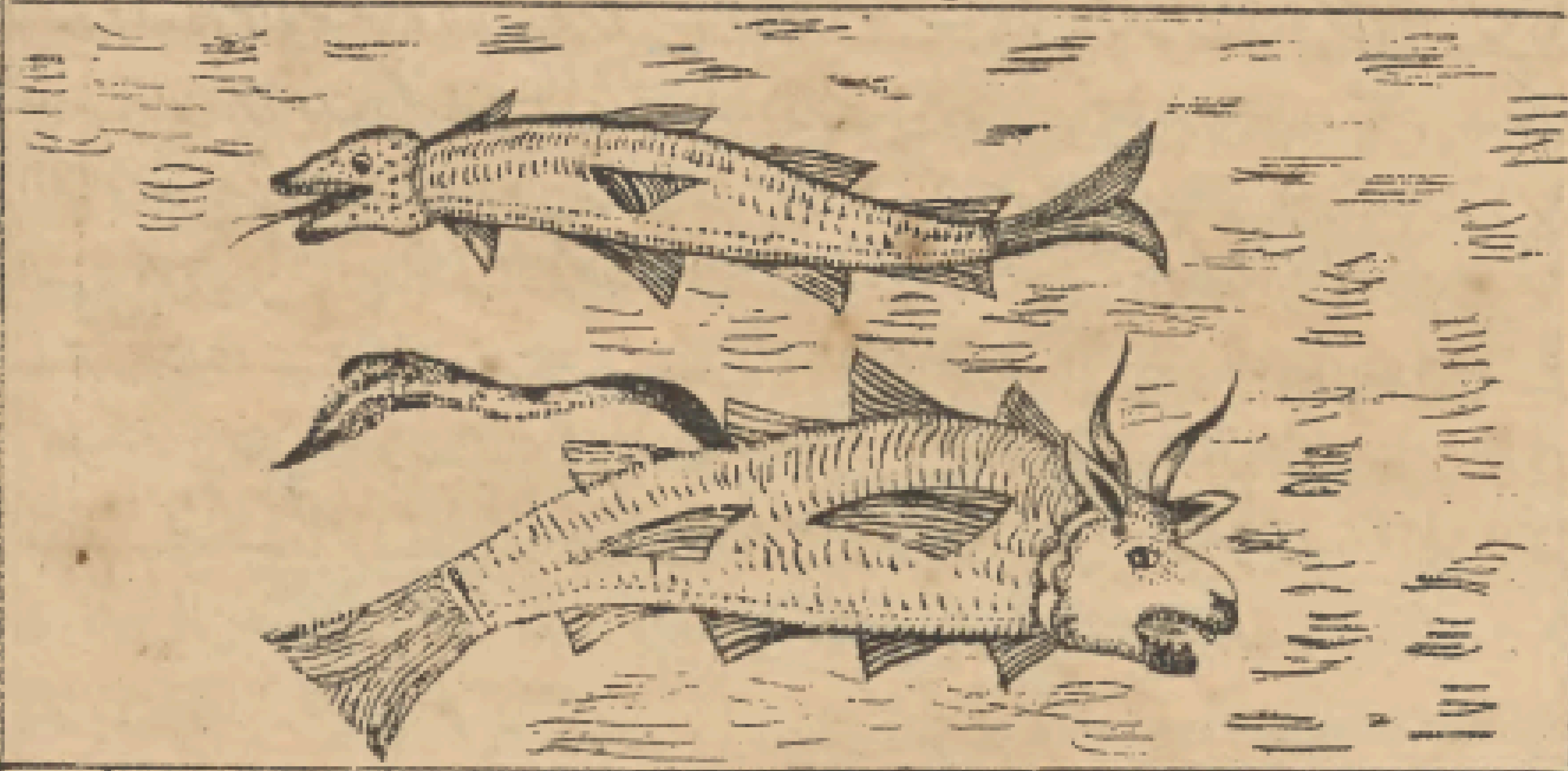

لیکن در ذکر این فایده بسیار نیست بدین قدر که ذکر شد اختصار رفت واین حیوانات که در این فصل بیان کرده
شد حیوانات غریب باشد واما حیواناتی که مشهور باشد وخواص آنها بعد از ذکر بحار کرده شود مرتب بحروف
هجم **بحر الفارس** این بحر شعبه ایست از بحار واو بزرگترین شعبها است واو دریائی مبارکست
وبسیار خیر وپیوسته مردم دراو روند واضطراب او کمتر از بحار دیگر بود محمد بن ذکریا علیه الرحمه گوید که
عبد الرحمن شامی علم بحار را نیکو دانستی از او احوال مد وجزر دریا پرسیدم گفت مد وجزر در بحر اعظم درسالی
دو بار بود در فصل تابستان بجانب شمال شرق ممتد شود شش ماه وچون این وقت بود اب زیادت شود
در بحرهای شرق چون بحر چین ودر بحرهای مغرب ناقص شود واما بحر فارس مد وجزر او در مطالع قمر بود و
همچنین بحر هند وصین چون قمر بر افقی از افاق این بحر باشد مد او از انجه موافق سیر باشد وهمچنین زیادت
شود تا انکه بوسط السما رسد در ان موضع انگاه غایت مد باشد وچون قمر از وسط السما زایل شود انکه در
ان موضع جزر باشد وچون قمر از مغرب زایل شود ان موضع مد اغاز کند بار دوم الا انکه مد دوم ضعیف تر از
مد اول باشد وهمچنین باشد تا انکه قمر بوسط الارض رسد انگه غایت مد باشد وجزر اغاز کند تا انکه دیگر بار
با افق مشرق رسد اند بحر باز مد اغاز کند بران نسق که یاد کرده شد ابن الفقیه گوید که بحر فارس متصل به بحر
هند است واحوال ایشان مختلف است در سکون واضطراب زیرا که بحر فارس را موج بسیار شود و
اضطراب وهیجان قوی گردد و بحر هند در انوقت ساکن شود وهمچنین بحر هند مضطرب شود وبحر فارس
ساکن بود واول اضطراب بحر فارس انکه باشد که افتاب بسنبله رود وهر روز اضطراب زیادت شود تا انکه
که افتاب بحوت رود ومخوف تر اوقات او انکه باشد که افتاب بقوس رود وچون افتاب ببرج حمل
رفت ساکن شود تا انکه که دیگر بار بسنبله رود ونرم تر وقتی از اوقات او انکه باشد که بجوزا رسد وابو عبید
الله صفی گوید که باری تعالی بحر فارس را مخصوص کرده است بمد وجزر وبسیاری ان هشتاد گز باشد یا
هشتاد گز ودر این بحر مغاص در بود ودری که از این بحر خیزد بهترین درها باشد ودر این بحر نیز گردابی
هست که هیچ کشتی از ان خلاصی نیابد وغور کبیر در این بحر است وان دو موضع است که سنگ لاخ
وگرداب باشد که مرکب از او خلاص میشود **فصل فی جزایر هذا البحر** وجزایر این بحر ابادان است

Makhluk Penghuni Lautan

Disebutkan oleh penulis *‘Ajā’ib al-Akhbār*, bahwa di laut ini terdapat seekor burung luar biasa bernama ***Fannūn***. Ukurannya sangat besar hingga dua ekor burung lain harus membantu membangunkan dan menyiapkan sarangnya.

Burung ini membangun rumahnya di atas air, dan jika terbang, ia mengepakkan sayapnya hingga permukaan laut berguncang seperti badai.

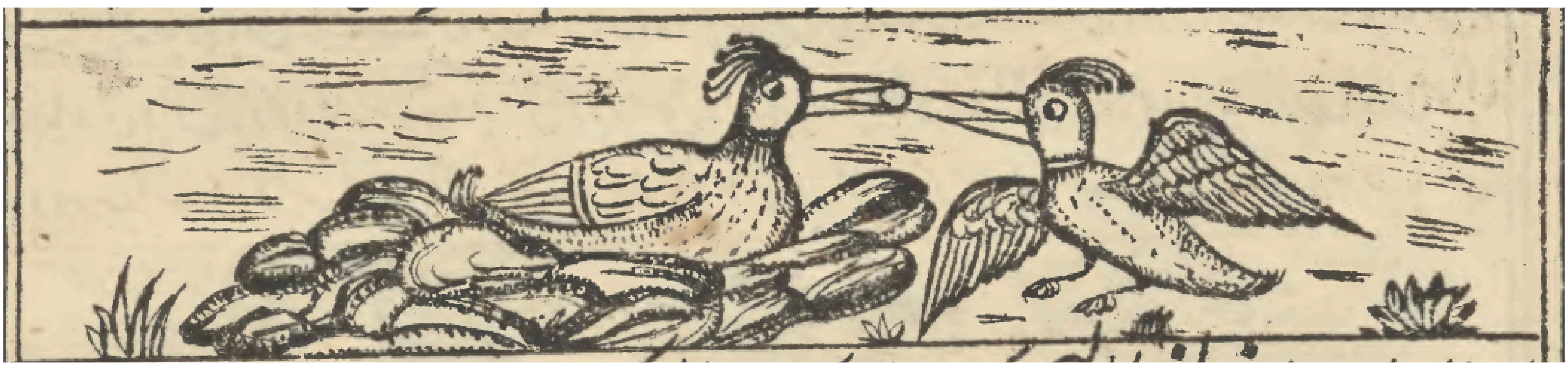

Ilustrasi Burung Fannun

Disebut pula bahwa **Allah** menundukkan lautan dan angin dari empat penjuru untuk burung ini selama 24 hari setiap kali ia menetas hingga anak-anaknya keluar dari telur dalam waktu yang sangat singkat.

Para pelaut menganggap kemunculannya **tanda keberkahan dan pertanda damainya laut.** Maka, apabila mereka melihat ombak tiba-tiba tenang setelah badai, mereka berkata, *“Itu pertanda burung Fannūn sedang menetaskan anaknya.”*

Para pelaut menganggap kemunculannya **tanda keberkahan dan pertanda damainya laut.** Maka, apabila mereka melihat ombak tiba-tiba tenang setelah badai, mereka berkata, *“Itu pertanda burung Fannūn sedang menetaskan anaknya.”*

Diriwayatkan pula bahwa terkadang muncul **kemilau bercahaya di permukaan laut** layaknya langit malam yang jatuh ke bumi. Para pelaut berusaha menangkapnya dengan jaring, sebab dikatakan bahwa setiap titik kecil itu berwajah seperti manusia mungil, hidup sebentar, lalu lenyap.

Fenomena Organisme Laut yang Mengalami Bioluminesensi

Bioluminesensi adalah kemampuan organisme hidup untuk memancarkan cahayanya sendiri melalui reaksi kimia. Fenomena ini umum terjadi pada makhluk laut dan serangga seperti kunang-kunang, di mana reaksi melibatkan zat kimia bernama luciferin dan enzim luciferase yang menghasilkan cahaya.

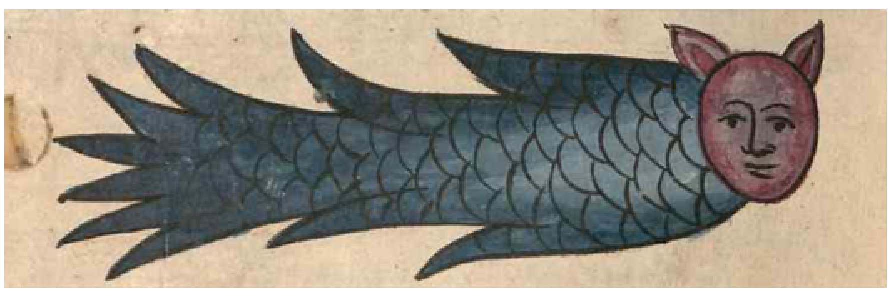

Sosok ikan yang diduga memancarkan kemilau di lautan

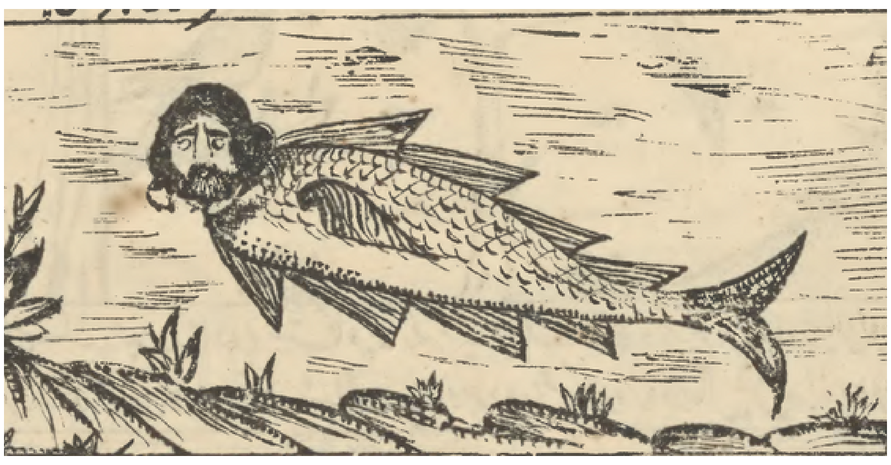

Sosok makhluk laut lain yang diduga mampu memancarkan kemilau di lautan

Dan di antara kisah lainnya yang diriwayatkan oleh *ṣāḥib Tuhfat al-Gharā'ib.* Disebutkan tentang **ikan yang terapung di permukaan air** dengan mulut selalu terbuka. Apa pun yang masuk ke dalamnya akan menjadi makanannya. Ia tidak mengejar mangsa, tetapi membiarkan arus laut yang membawakan rezekinya.

Paus seringkali hanya membuka mulut dan membiarkan makanannya (plankton) masuk ke dalamnya

Ada pula hewan laut yang aneh. Ia keluar dari air untuk merumput di darat, namun dari lubang hidungnya keluar nyala api yang membakar rerumputan di sekitarnya. **Bila malam datang**, makhluk ini kembali ke laut dan hilang dalam gelap.

Iguana laut sering berjemur di darat

Dan disebutkan pula tentang ikan besar nan langka. Jika sisiknya digosok dan airnya diusapkan ke kertas, maka kertas itu berubah warna seakan dilukis tinta alami. **Para penulis dan pelukis** di negeri timur sangat mencarinya, karena dari sisik ikan itu mereka membuat **pewarna yang tahan berabad-abad.**

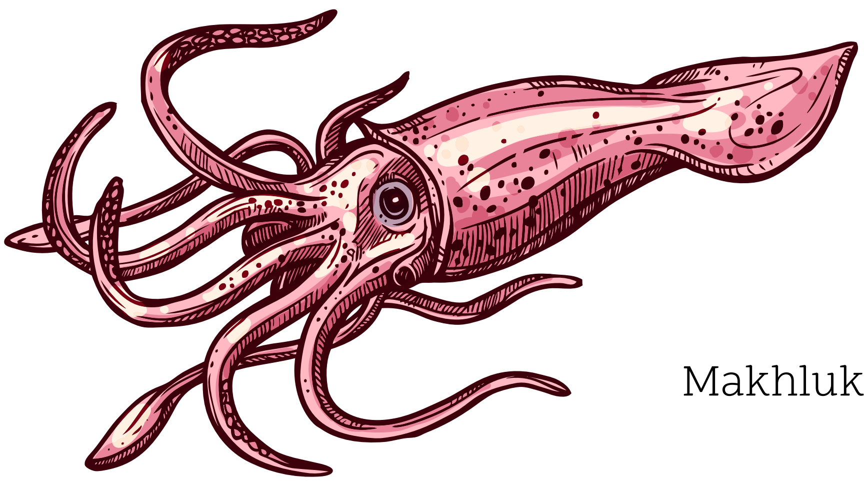

Lelaki Isfahan Diterbangkan Burung

Penulis Kitāb *ʿAjāʾib al-Baḥr* menuturkan sebuah kisah menakjubkan yang ia dengar langsung dari seorang **lelaki asal *Iṣfahān***. Lelaki itu berkata:

"Aku pernah berada dalam keadaan miskin, terjerat hutang, dan kehilangan jalan untuk keluar darinya. Maka aku pun meninggalkan **Iṣfahān**, berkeliling dari negeri ke negeri, hingga akhirnya aku menaiki kapal dan mengarungi laut yang luas. Namun belum lama kami berlayar, gelombang mulai menggila dan badai mengamuk tanpa ampun."

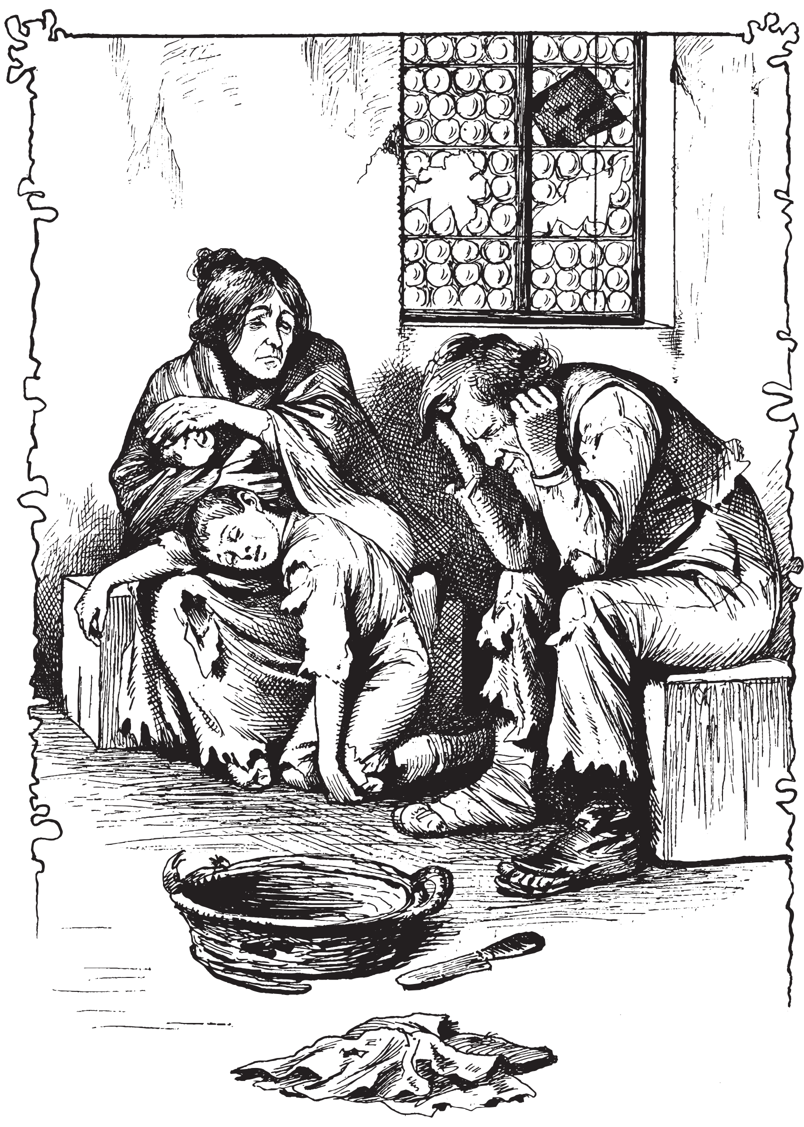

kami terjebak di dalam **al-dardūr**, pusaran laut yang masyhur di kawasan **Teluk Fāris**. Saat ombak menggulung tanpa henti dan kapal hampir binasa, sang nakhoda berkata, *"Ketahuilah wahai kaumku, tiada kapal yang dapat lolos dari dardūr ini kecuali dengan izin Allah."*

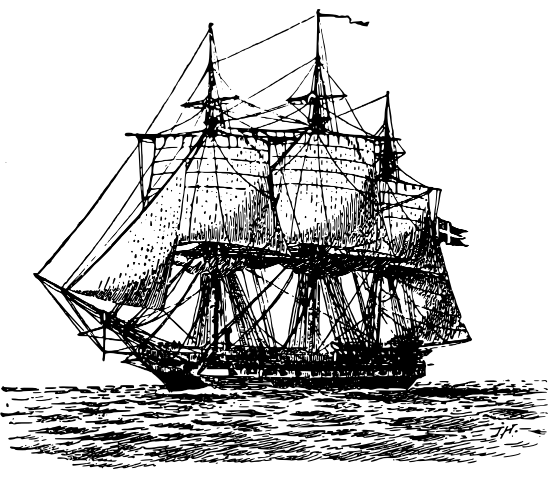

Maka para awak bertanya, *"Adakah jalan keselamatan, wahai kapten?"* Ia menjawab, *"Ada, tetapi membutuhkan satu di antara kalian yang rela mengorbankan dirinya demi keselamatan yang lain. Jika ada yang bersedia, aku akan berusaha dengan sekuat tenaga agar Allah memberi jalan keluar."*

Aku pun berdiri dan berkata, *"Aku serahkan diriku demi keselamatan sahabat-sahabatku. Apa yang harus kulakukan?"*

Nakhoda menjawab, *"Berlayarlah dengan sampan ini sampai ke tepi pulau yang tampak itu. Pulau itu terletak tidak jauh dari pusat pusaran, kira-kira perjalanan tiga hari tiga malam jauhnya. Ombak di sana tidak pernah berhenti memukul pantai."*

Aku berkata, *"Aku akan melakukannya."* Maka mereka memberiku sedikit air dan perbekalan, sekadar cukup untuk beberapa hari, lalu aku pun ke pulau itu, sementara kapal mereka mulai bergerak pelan menjauh.

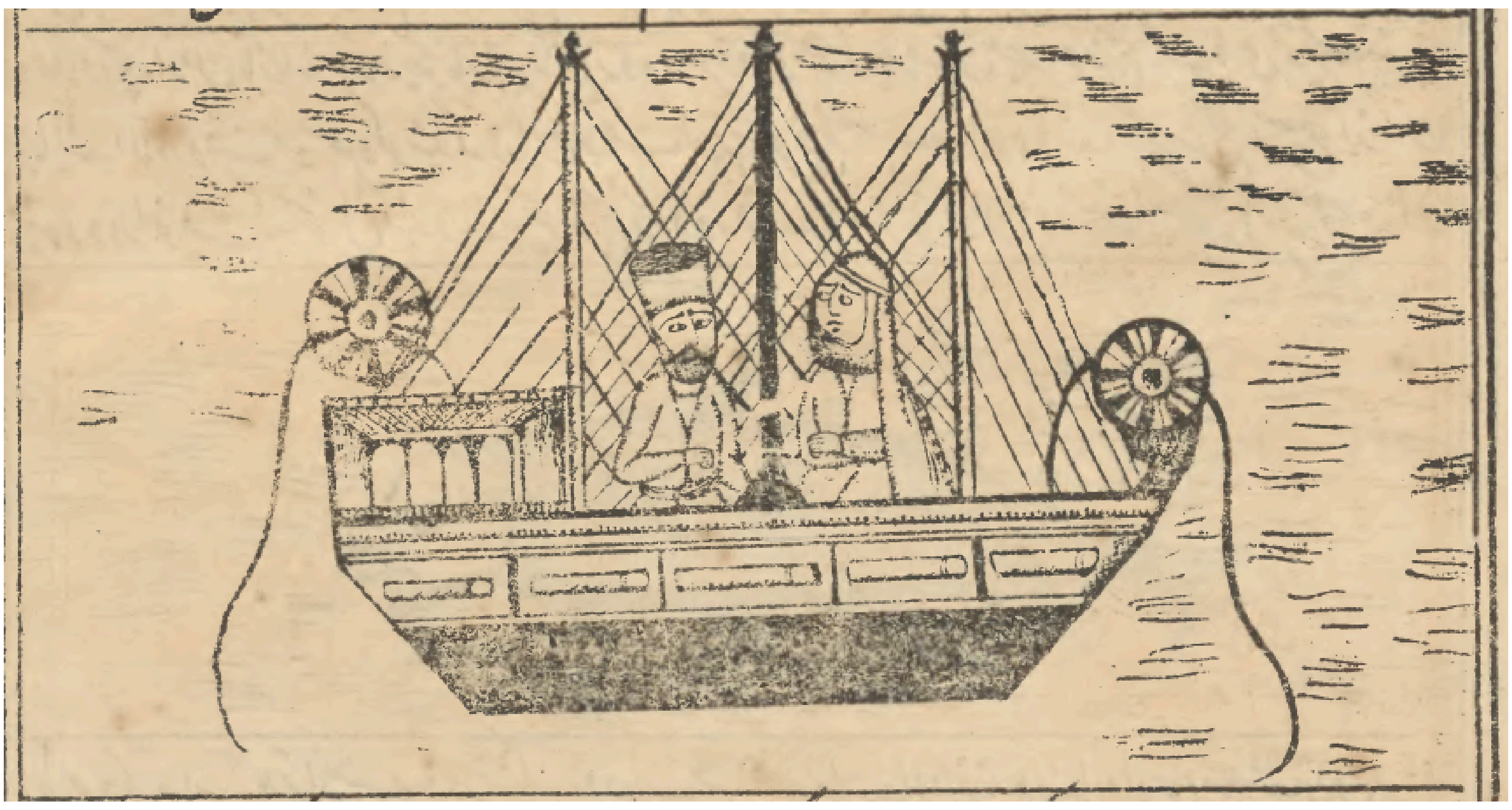

Ilustrasi detik-detik si lelaki Isfahan diturunkan oleh sang kapten

Aku memukul ombak dengan dayung, berusaha menstabilkan arah hingga kulihat kapal mereka perlahan menghilang di balik kabut laut.

Setelah sampai, aku melabuhkan **sampanku** dan mulai berjalan mengelilingi pulau, menelusuri pasir dan batu karangnya.

Di sana kudapati sebuah **pohon raksasa**, lebih besar dari semua yang pernah kulihat, dan di atasnya tampak semacam **permukaan datar menyerupai sarang luas.**

Tiba-tiba, dari arah langit datang angin kencang dan diikuti oleh seekor **burung putih raksasa** yang amat besar, aku tak pernah melihat hewan seagung itu. Ia turun perlahan dan hinggap di atas sarang, mengguncangkan tanah di sekitarnya. Aku bersembunyi karena takut akan disambar dan dijadikan santapan. Hingga fajar menjelang, burung itu mengepakkan sayapnya, lalu terbang kembali menuju cakrawala.

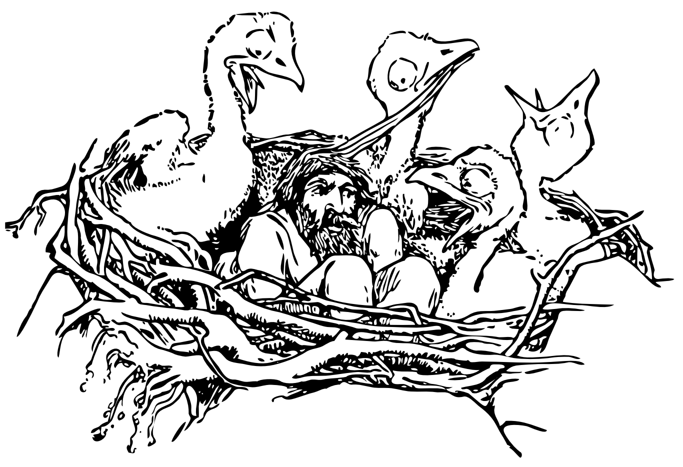

Pada malam kedua, burung itu datang lagi dan hinggap di tempat yang sama. Aku sudah kehilangan harapan untuk hidup, maka kudekatkan diriku kepadanya dengan pasrah penuh.

Namun ia tidak menghiraukanku. Saat ia kembali terbang menjelang subuh, aku memberanikan diri memegang kakinya yang besar.

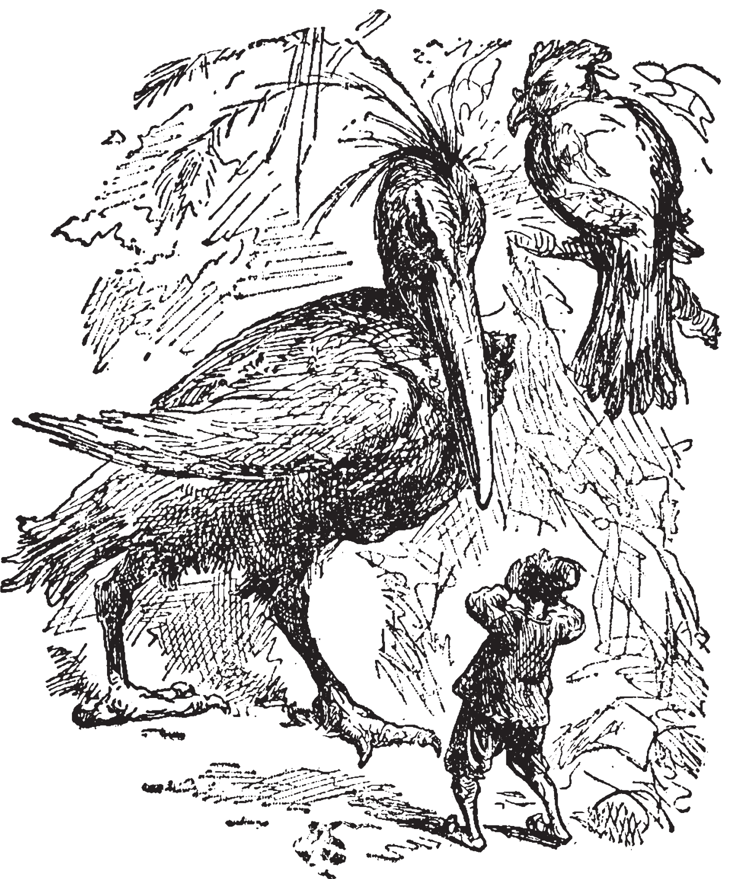

Seketika tubuhku terangkat, melayang di udara, terbawa oleh kekuatan sayapnya yang luar biasa.

Kami terbang tinggi, amat tinggi, hingga laut di bawah tampak seperti lembaran kaca biru yang luas tanpa batas.

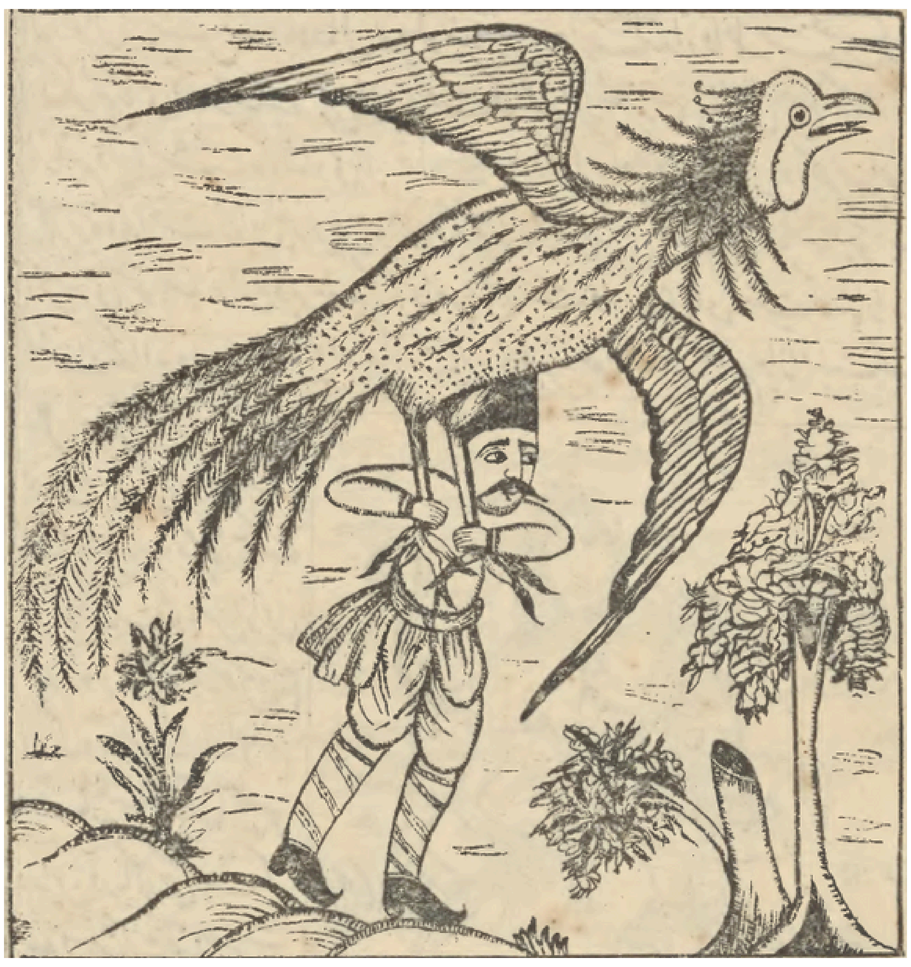

Hampir saja aku melepaskan genggaman karena takut ketinggian dan dingin yang menusuk tulang. Namun aku bertahan, dan terus menatap ke bawah sampai tampaklah daratan, desa, dan bangunan-bangunan kecil. Ketika burung itu menurun, ia melepaskanku di atas tumpukan jerami di sebuah pelabuhan.

Ilustrasi seorang pria terbang bersama burung

Penduduk setempat yang melihatku segera berlari menghampiri. Mereka keheranan melihat orang asing jatuh dari langit. Aku dibawa menghadap raja negeri itu, lalu seorang penerjemah dipanggil untuk memahami bahasaku.

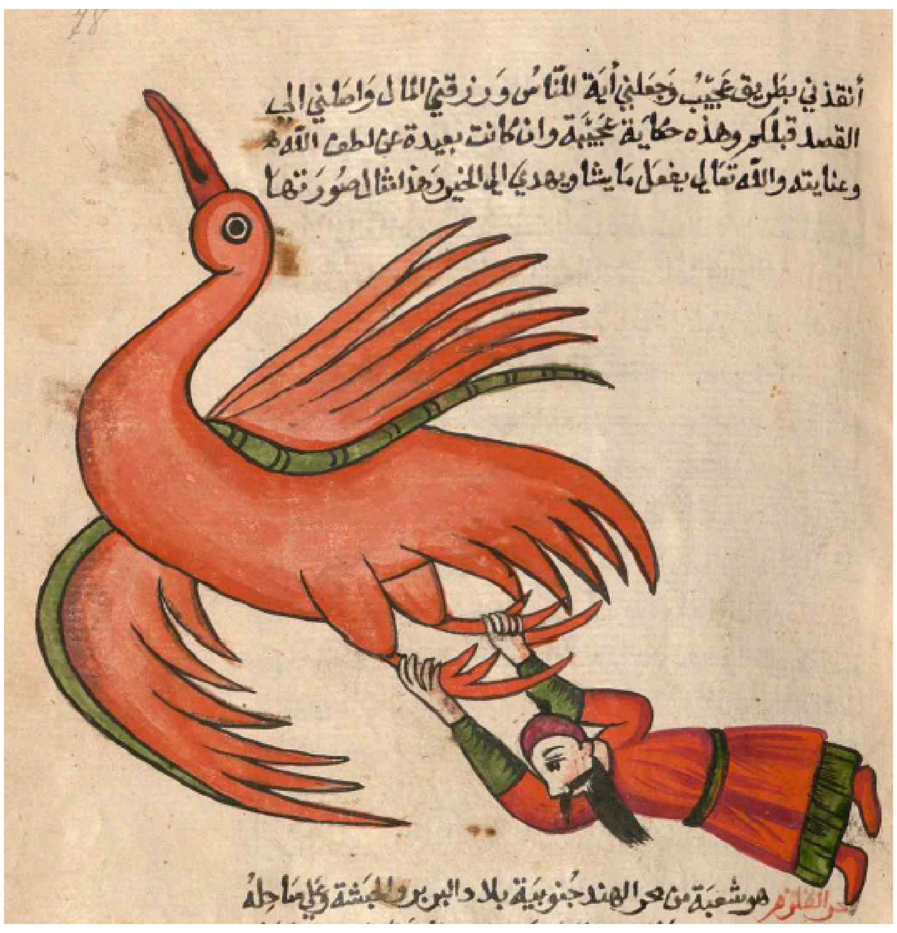

Ilustrasi seorang pria terbang bersama burung

Ketika kuceritakan seluruh kisahku tentang: pusaran laut, kapal yang karam, dan burung putih raksasa mereka semua tercengang, sebagian memandangku dengan rasa takjub dan sebagian dengan rasa takut.

Sang raja berkata, *“Sungguh ajaib kuasa Tuhanmu.”* Ia kemudian memberiku harta, pakaian, dan tempat tinggal.

Aku tinggal di negeri itu beberapa waktu lamanya. Hingga suatu hari, ketika berjalan di tepi pantai, kulihat **kapal sahabat-sahabatku** berlabuh di pelabuhan yang sama.

Mereka segera mengenaliku, berlari dan memelukku dengan air mata kegembiraan.

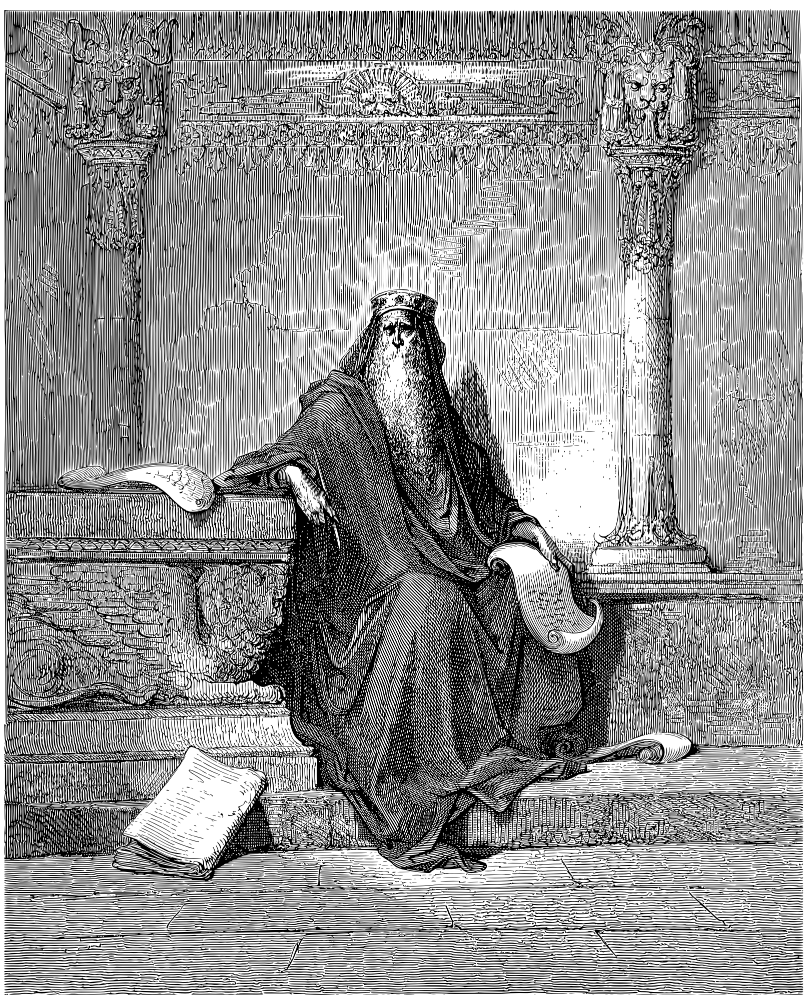

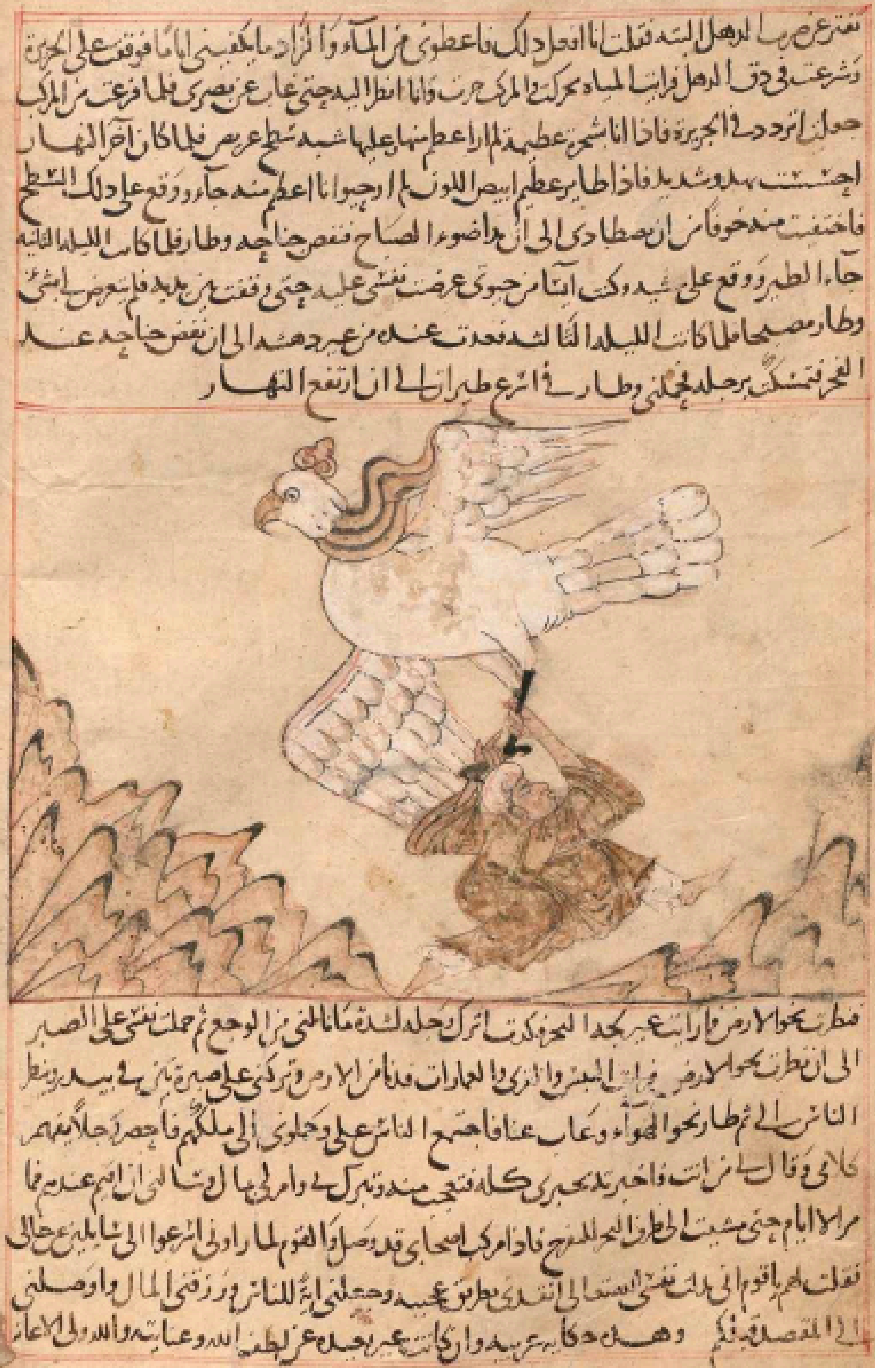

تقرع ضربا للرحيل السنة فقلت انا اريد ذلك فاعطوني من الكعك والزاد ما يكفيني اياما فوقعت على الجزيرة
وشرعت في حق الرحيل ورايت الماء يحرك المركب وانا انظر اليه حتى غاب عن بصري فلما فرغت من المركب
جعلت اتردد في الجزيرة فاذا انا بشجرة عظيمة لم ار اعظم منها عليها شبه سطح عريض فلما كان اخر النهار
احسست بصوت شديد فاذا طاير عظيم ابيض اللون لم ار حيوانا اعظم منه جاء ووقع على ذلك السطح
فاختفيت منه خوفا ان يصطادني الى ان بدا ضوء الصباح فنفض جناحيه وطار فلما كانت الليلة الثانية
جاء الطير ووقع على عشه وكنت ايست من حياتي عرضت نفسي عليه حتى وقفت بين يديه فلم يتعرض لي بشيء
وطار مصبحا فلما كانت الليلة الثالثة قعدت عنده من غير دهشة الى ان نفض جناحيه عند
الفجر فتمسكت برجله فحملني وطار في اسرع طيران الى ان ارتفع النهار

فنظرت نحو الارض فما رايت غير لجة البحر وكدت اترك رجله لشدة ما نالني من الوجع ثم حملت نفسي على الصبر
الى ان نظرت نحو الارض فرايت المدن والقرى والعمارات فدنا من الارض وتركني على صبرة تبن في بيدر ينظر
الناس اليه ثم طار نحو الهواء وغاب عنا فاجتمع الناس علي وحملوني الى ملكهم فاحضر رجلا يفهم
كلامي وقال لي من انت فاخبرته بخبري كله فتعجب منه وتبرك بي وامر لي بمال ومكثت عندهم
من الايام حتى مشيت الى طرف البحر المذبح فاذا مركب اصحابي قد وصل والقوم لما راوني اسرعوا الي وسالوني عن حالي
فقلت لهم يا قوم ان ذلك نجاني الله تعالى من الشدة بطريق عجيب وجعلني اية للناس ورزقني المال واوصلني
الى المقصد قبلكم وهذه حكاية غريبة وان كانت عجيبة عن لطف الله وعنايته والله ولي الاعانة

و بزبان ایشان باز گفت در حال من عجب ماندند و ملک مرا مال بسیار داد و بمن تبرک نمودند چون روزی چند بگذشت باری بکنار دریا آمدم تا تفرج کنم اصحاب خود را دیدم که رسیده بودند چون مرا دیدند عجب ماندند و احوا

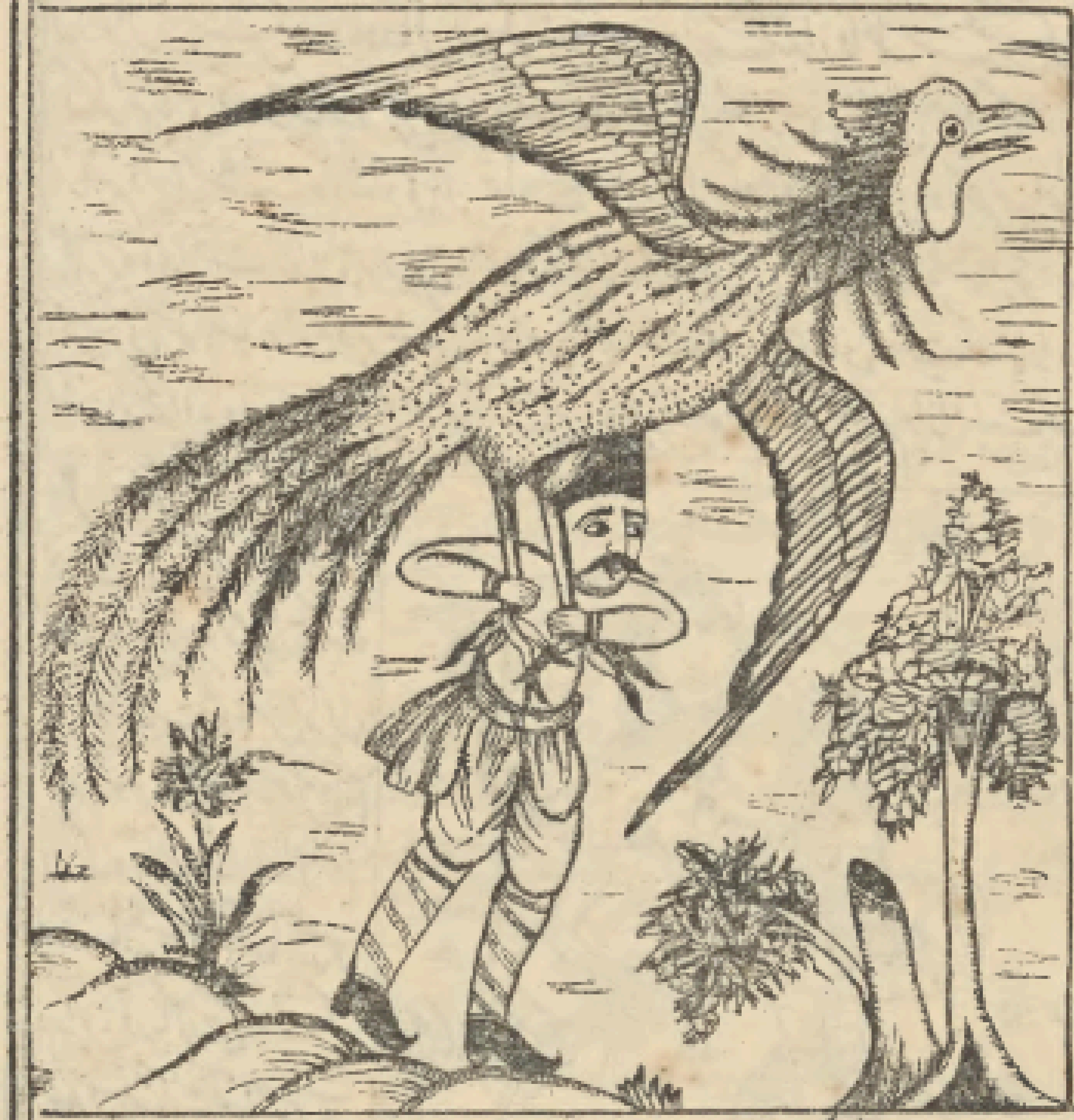

تصویر
مرغ

گفتم و گفتم القوم من چون نفس خود را فدای شما کردم خالصا لوجه الله بار تعالی مرا نجات داد و بطریقی عجب و مال بسیاری روزی من کرده و پیش از شما مقصد رسانیده و تمامی حال خود را باز گفتم تعجبها نمودند

فی بحر القلزم

این بحر شعبه ایست از بحر هند جنوبی او بلاد بربر باشد و حبشه شرقی او و غربی او بلاد یمن و قلزم نام شهریست بر ساحل او و این دریا را مدنبی است چنانکه گویند بحر طبرستان و بحر جیلان اما هیجان او و مد و جزر او همچون دریای فارس بود و آنجا مستوفی گفته شد حاجت اعادت نیست و این اندریائیست که بار تعالی فرعون را دران غرق کرد چنین گویند که در قدیم الزمان این دریا را با زمین مساقی بود و کوهی در میان او بود که آب را منع کردی ملکی خواست که بعضی دشمنان را غرق کند از ان کوه مقدار تیر پرتابی ببرید آب قوت کرد و شهر تلف شده نزدیک یمن و جده و بلج و مدین مدینه شعیب برگشت و جزایر این بحر مسلوک نیست منها **جزیره ناران** وان بقرب مدینه ایله است و دران جزیره نه زرع باشد و نه ضرع و قومی آنجا ساکن شده اند از شعر توحیدان و هم گویند قوت ایشان از ماهی بود و مسکن ایشان سفینه پارهای شکسته اگر عنوا کشتی بر ایشان بگذرد آب خوش و نان خورش خواهند و رنگ ایشان سرخ بود چون خون کبوتر و ان بدتر مکانیست در دریا و آنجا در روانه است

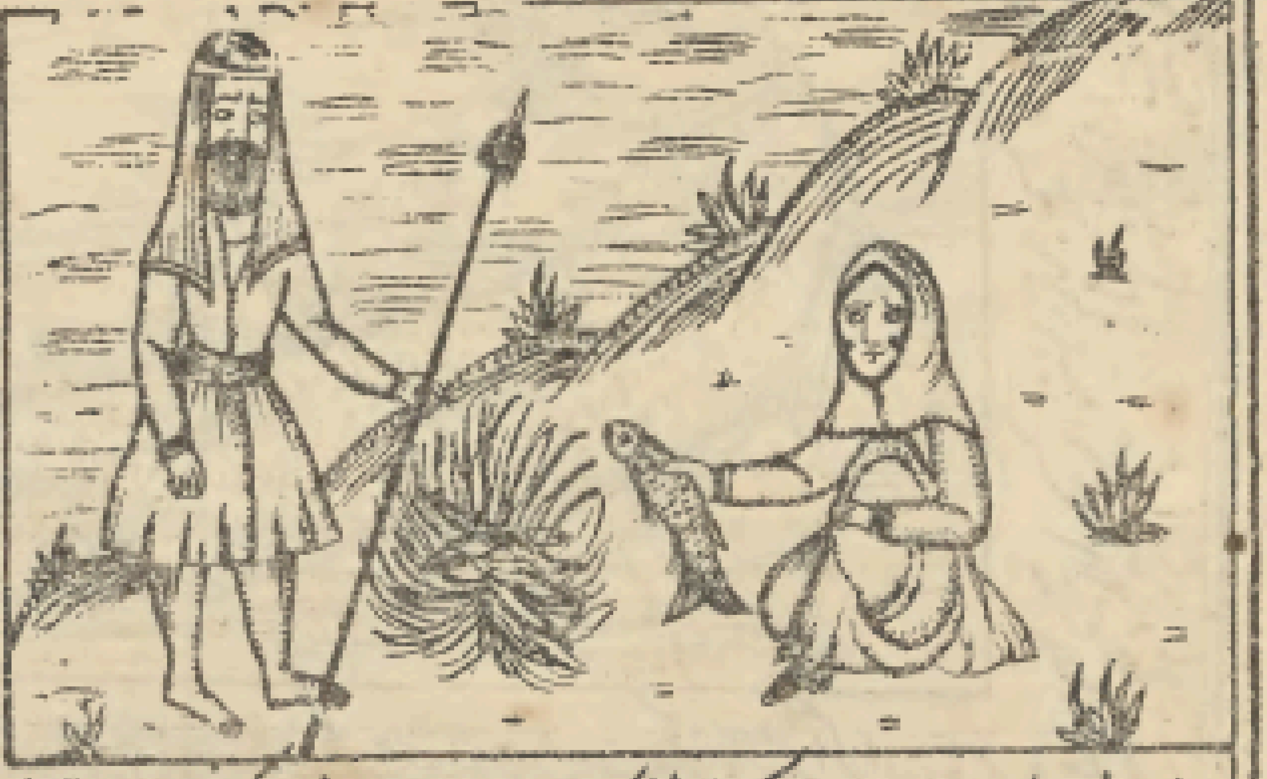

تصویر
ناران

همچون پلنگ و دو منخر دارد بر پشت و دهن او زیر شکم او است و فرج او همچون فرج زنان و البحر

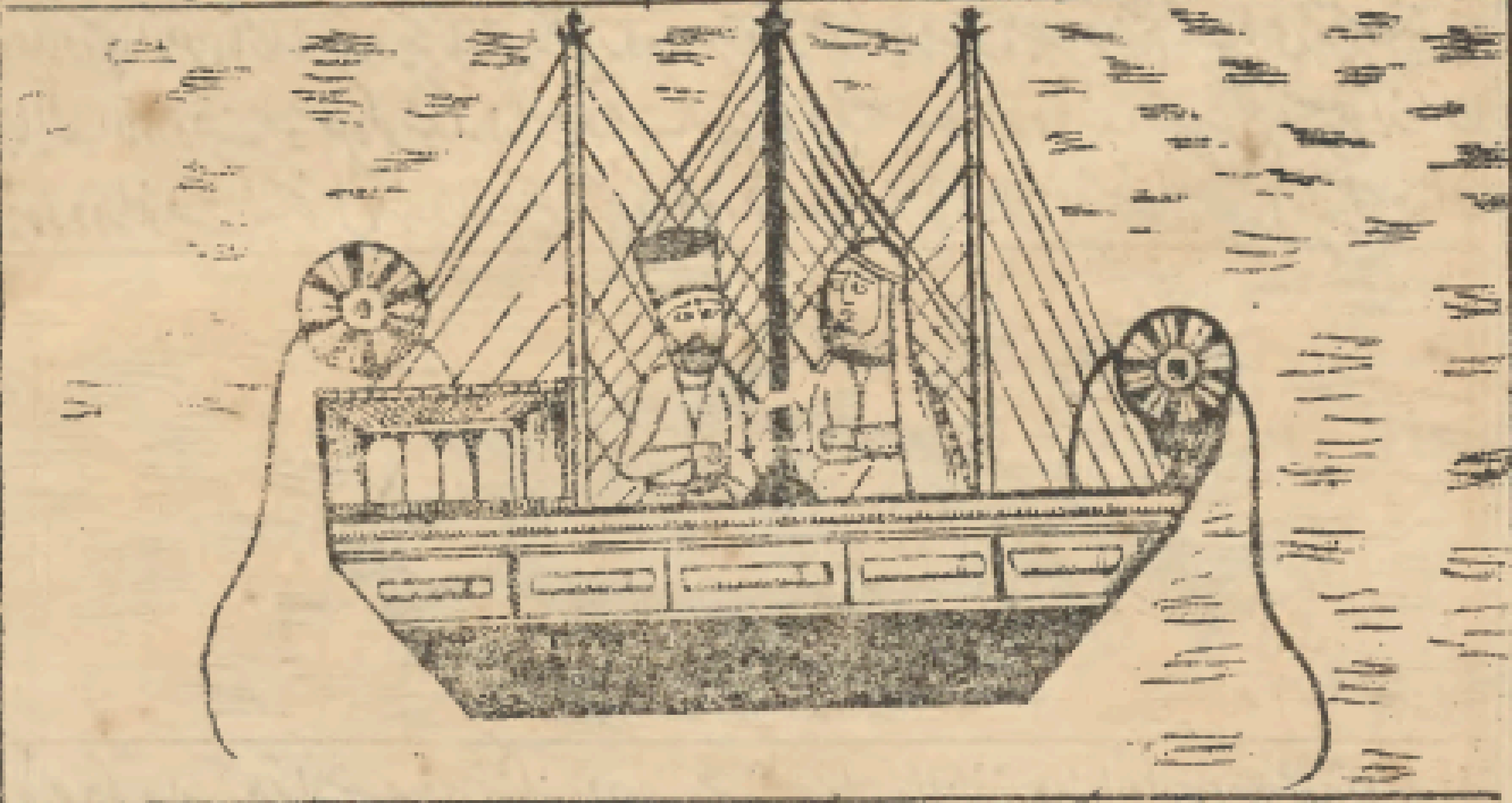

لا یحصی عجایبه و این بحر را ختم کنیم بحکایتی عجیب که صاحب عجایب البحر آورده است **حکایت** چنین که شخصی از اصفهان از بهر من حکایت کرد که بروی دیون بسیار و نفقه عیال واجب شد از اصفهان بجر گریخت و وارث به الدار حتی رکب البحر فی جمع من التجار گفت باد مخالف برامد و کشتی را در ربود و میدوانید تا انکه که در گرداب فارس انداخت آن گرداب مشهور که یاد کرده شد تجار مرکب از معلم پرسیدند گفتند خلاصی ما را هیچ طریقی میدانی معلم گفت اگر یک شخص از شما خود را فدای این طایفه کند من جهد کنم ان شاء الله نافع بود مرد اصفهانی گفت من از زندگی خود سیر شده بودم از تنگی عیش گفتم من خود را فدای این جمع کنم بگو تا چه باید کرد بشرط انکه دیون من ادا کنید و با اولاد من احسان نمائید جمعی از تجار اصفهانی در مرکب بودند قبول کردند و سوگند مغلظه خوردند انکه مرا از زاد و آب چندان بدادند که مدتی تمام باشد و من در دهل زدن شروع کردم و مرکب در حرکت آمد و من در ان نگاه میکردم تا انکه از چشم من غایب شدند چون از مرکب فارغ شدم در ان جزیره میرفتم درختی عظیم دیدم که بزرگتر از ان درخت ندیده بودم زیر ان درخت سطحی عظیم بود چون اخر روز شد اوازی عجیب شنیدم چون نگاه کردم مرغی عظیم دیدم که از ان بزرگتر ندیده بودم بیامد و بران سطح نشست و انجا اشیانه او بود و از ان مرغ بگریختم که مبادا مرا صید کند مرغ بران سطح بماند تا صبح پدید امد باری چند بال بفشاند و برفت چون شب شد باز امد و بران مکان نشست برفتم و پیش او بایستادم مرا هیچ بتعرض نرسانید و چون صبح شد برفت شب بنشستم بیامد برفتم و پیش او بایستادم تا انکه صبح شد و بال افشاند و دانستم که خواهد رفتن پای او را بالقوت تمام بگرفتم او بپرواز امد و مرا بر داشت و همی برد چون از روز بعضی بگذشت نظر کردم غیر از لجه بحر چیزی ندیدم چند نوبت خواستم که دست از پای او بردارم و خود را از بیطاقتی بدریا اندازم دیگر بار خود را نگاه داشتم و صبر کردم تا نظر کردم بزمین عمارات دیدم و قری بسیار انکه ان مرغ از هوا نزدیک بزمین آمد و انجا قبه کاه بود و دست از او باز کردم و خود را بر سر کاه انداختم و مرغ برفت و مردم نگاه در من میکردند انکه بر من گرد امدند و مرا بر داشتند و نزد پادشاه انجا بردند پس مردی را حاضر کردند که زبان مرا میدانست و من قصه خود را با و گفتم

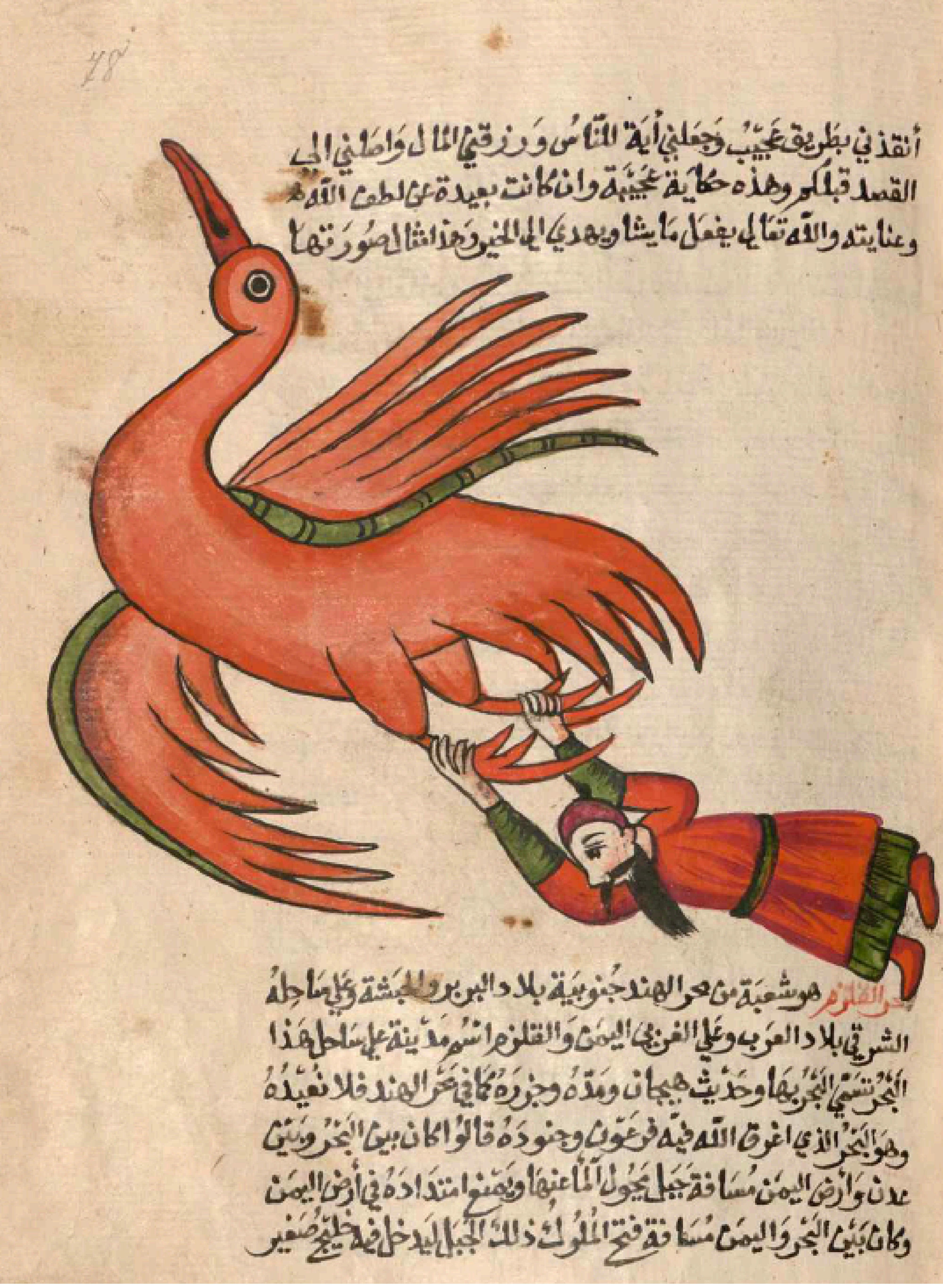

أنقذني بطريق عجيب وجعلني آية للناس ورزقني المال واوصلني الى
القصد قبلكم وهذه حكاية عجيبة وان كانت بعيدة عن لطف الله
وعنايته والله تعالى يفعل ما يشاء ويهدي الى الخير وهذا مثال صورتها

بحر القلزم هو شعبة من بحر الهند جنوبية بلاد البربر والحبشة وعلى ساحله
الشرقي بلاد العرب وعلى الغربي اليمن والقلزم اسم مدينة على ساحل هذا
البحر تسمى البحر بها وحديث هيجان ومده وجزره كما في بحر الهند فلا نعيده
وهو البحر الذي اغرق الله فيه فرعون وجنوده قالوا كان بين البحر وبين
عدن وارض اليمن مسافة جبل يحول الماء عنها ويمنع امتداده في ارض اليمن
وكان بين البحر واليمن مسافة فتح الملوك ذلك الجبل ليدخل فيه خليج صغير

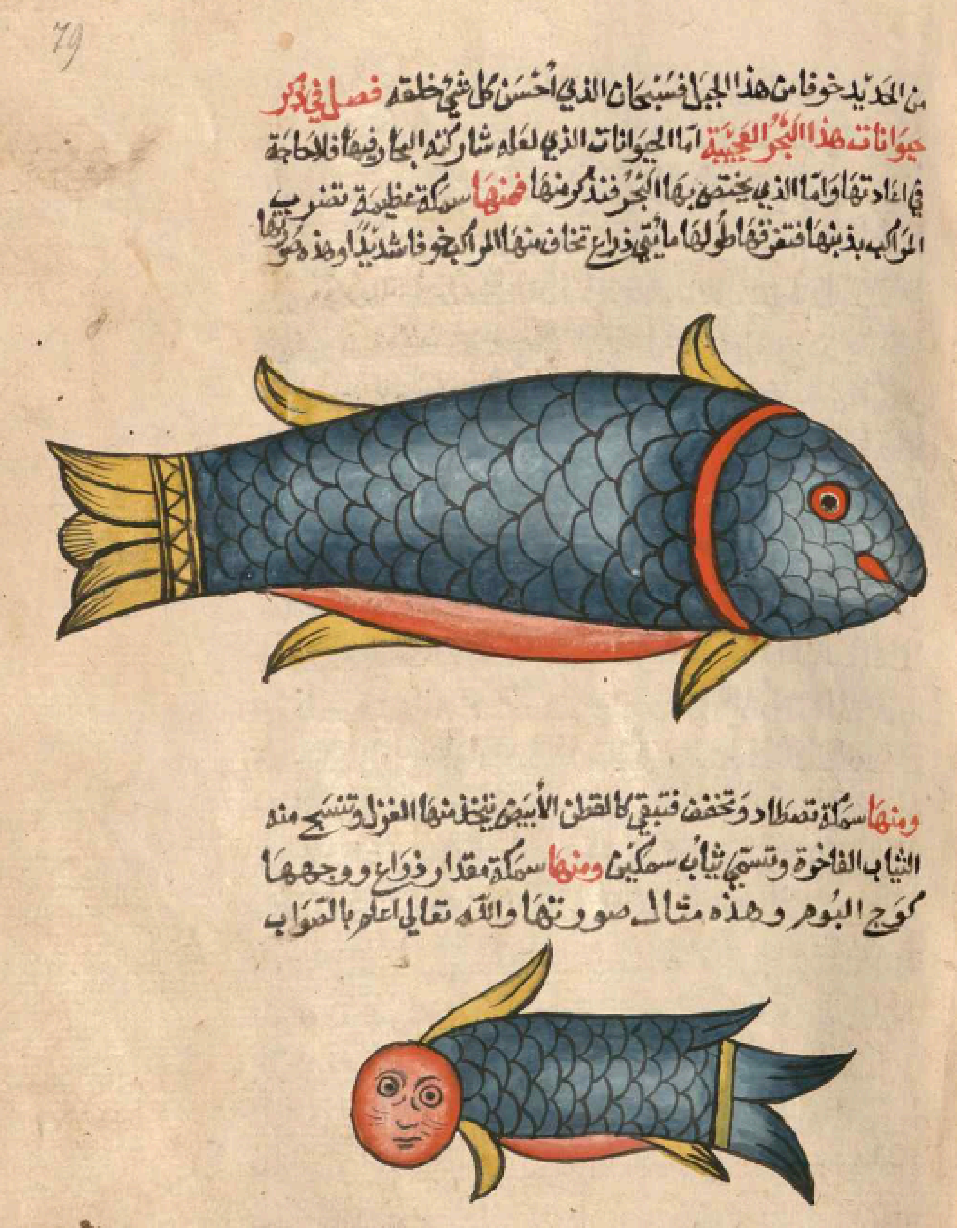

79

من الحديد خوفا من هذا الجبل فسبحان الذي أحسن كل شيء خلقه فصل في ذكر
حيوانات هذا البحر العجيبة أما الحيوانات التي لعله شاركته البحار فيها فلا حاجة
في اعادتها وأما التي يختص بها البحر فنذكر منها فمنها سمكة عظيمة تضرب
المراكب بذنبها فتغرقها طولها مائتي ذراع تخاف منها المراكب خوفا شديدا وهذه صورتها

ومنها سمكة تصطاد وتجفف فتبقى كالقطن الأبيض يتخذ منها الغزل وتنسج منه
الثياب الفاخرة وتسمى ثياب سمكي ومنها سمكة مقدار ذراع ووجهها
كوجه البوم وهذه مثال صورتها والله تعالى أعلم بالصواب

Ilustrasi Ikan penghuni laut dalam yang berukuran raksasa

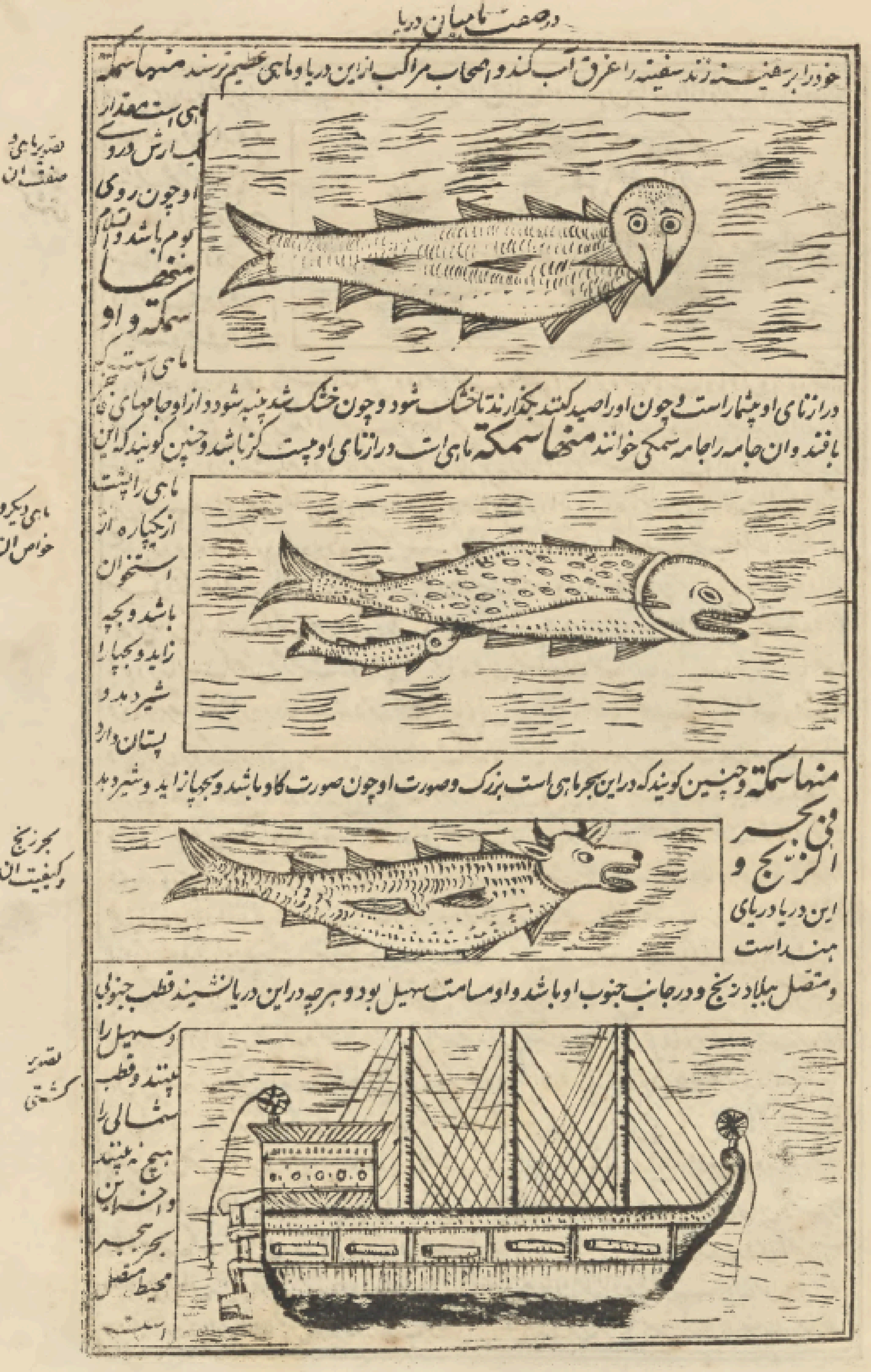

در صفت ماهیان دریا

خود را بر سفینه زند سفینه را غرق آب کند و اصحاب مراکب از این دریا و ماهی عظیم ترسند منها سمکة

ماهی است بمقدار
یک ارش درو
او چون روی
بوم باشد و
منها
سمکة و او
ماهی است

تصویر ماهی و صفت آن

در ازنای او بیشمار است و چون او را صید کنند بگذارند تا خشک شود و چون خشک شد پنبه شود و از او جامه‌های بافند و آن جامه را جامه سمکی خوانند منها سمکة ماهی است در ازنای او بیست گز باشد و چنین گویند که این

ماهی را پشت
از یکپاره از
استخوان
باشد و بچه
زاید و بچه را
شیر دهد و
پستان دارد

ماهی دیگر و خواص آن

منها سمکة و چنین گویند که در این بحر ماهی است بزرگ و صورت او چون صورت گاو باشد و بچه زاید و شیر دهد

و فی بحر
الزنج و
این دریا دریای
هند است

بحر زنج و کیفیت آن

و متصل ببلاد زنج و در جانب جنوب او باشد و او مسامت سهیل بود و هر چه در این دریا نشیند قطب جنوبی

و سهیل را
بینند و قطب
شمالی را
هیچ نبینند
و این
بحر
محیط متصل
است

تصویر کشتی

Ilustrasi Ikan penghuni laut dalam yang berukuran raksasa dan kapal para penjelajah kuno

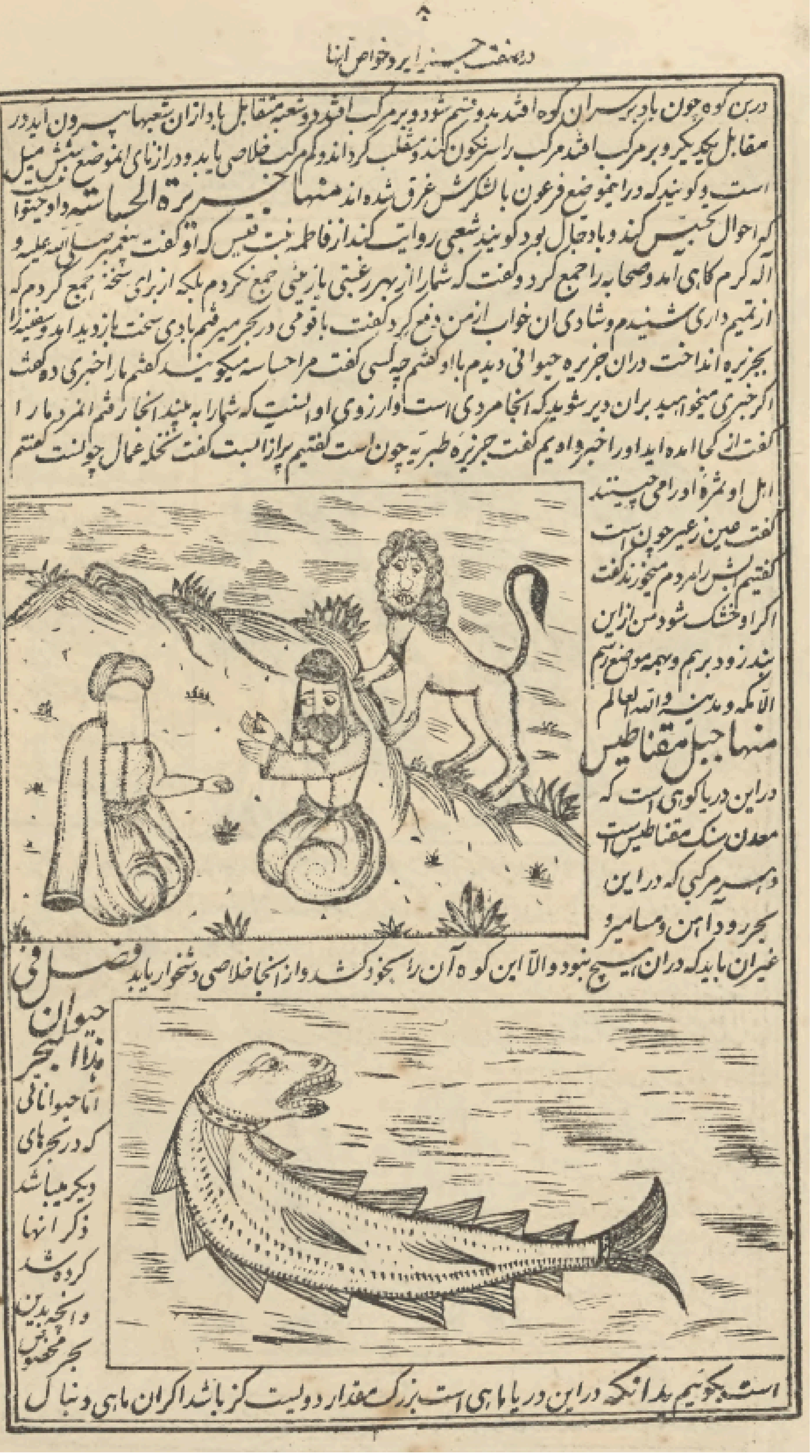

درین کوه چون باد بر سر ان کوه افتد بدو منقسم شود و بر مرکب افتد و شعبه مقابل باد از ان شعبها بیرون اید در مقابل یکدیگر و بر مرکب افتد مرکب را سرنگون کند و منقلب گرداند و کم مرکب خلاصی یابد و درازنای انموضع شش میل است و گویند که در انموضع فرعون با لشکرش غرق شده اند **منها جزیرة الجساسة** و او حیوانی احوال تجسس کند و با دجال بود گویند شعبی روایت کند از فاطمه بنت قیس که او گفت پیغمبر صلی الله علیه و آله کرم گاهی امد و صحابه را جمع کرد و گفت که شمارا از بهر رغبتی یا از بیمی جمع نکردم بلکه از برای سخنی جمع کردم که از تمیم داری شنیدم و شادی ان خواب از من دفع کرد گفت با قومی در بحر میرفتیم بادی سخت بازوید امد و سفینه را بجزیره انداخت دران جزیره حیوانی دیدیم با او گفتیم چه کسی گفت مرا جساسه میگویند گفتیم ما را خبری ده گفت اگر خبری میخواهید بران دیر شوید که انجا مردی است و ارزوی او انست که شمارا به بیند انجا رفتیم ان مرد ما را گفت از کجا امده اید او را خبر دادیم گفت جزیره طبریه چون است گفتیم پر آبست گفت نخل عمان چونست گفتیم اهل او ثمره او را می چینند گفت چشمه زغر چونست گفتیم پر است مردم میخورند گفت اگر او خشک شود من ازین بند زود برهم و همه موضع را قدم زنم الا مکه و مدینه والله العالم

منها جبل مقناطیس درین دریا کوهی است که معدن سنگ مقناطیس است و هر مرکبی که درین بحر رود آهن و مسامیر غیران باید که دران هیچ نبود و الا این کوه آن را بجذب کشد و از انجا خلاصی دشوار یابد

فصل فی حیوان هذا البحر اما حیوانانی که در بحرهای دیگر میباشد ذکر انها کرده شد و انچه بدین بحر مخصوص است بگوئیم بدانکه درین دریا ماهی است بزرگ بمقدار دویست گز باشد اگر ان ماهی و نبا ک

Ilustrasi Tamim Ad Dari bertemu dengan Dajjal dan Jassasah

Pulau yang Terbakar

Disebut pula sebuah pulau yang dinamakan **Pulau Terbakar** *(al-jazīrah al-muḥtaraqah).* Pulau ini sangat jauh dan berada di tengah samudra, tak seorang pun dari negeri-negeri kita dapat mencapainya.

Seorang **pedagang** dari negeri lain yang berani menjelajah ke tempat-tempat asing dan aneh pernah menceritakan pengalamannya. Ia berlayar melewati arus-arus kuat hingga akhirnya terdampar di pulau itu. Di sana ia menemukan penduduk yang cukup banyak dan beradab. Ia hidup bersama mereka selama beberapa waktu, bahkan mempelajari bahasa mereka.

Hingga pada **suatu malam**, ia melihat penduduk pulau itu berkumpul di tanah lapang, menatap ke langit sambil menangis dan berteriak dengan ketakutan. Ia bertanya kepada mereka, *"Apa yang membuat kalian menangis?"*

Mereka menjawab: *"Bintang itu... ia muncul sekali dalam **30 tahun sekali.** Bila ia mencapai puncak langit di atas kepala kami, maka seluruh pulau akan terbakar."*

Sejak saat itu, mereka sibuk membuat perahu dan bersiap meninggalkan pulau mereka. Ketika bintang itu tampak makin tinggi dan cahayanya memerah, mereka berangkat berbondong-bondong ke laut.

Pedagang itu ikut bersama mereka dan hanya membawa sedikit bekal. Mereka berlayar jauh selama beberapa hari, hingga yakin bahwa bintang itu telah melewati puncak kepala mereka.

Ketika kembali ke pulau, mereka mendapati semuanya telah hangus dan menjadi abu, seperti: pepohonan, rumah, dan hewan ternak. Mereka pun membangun kembali kehidupan dari awal, seperti yang selalu mereka lakukan setiap 30 tahun sekali.

Jazirah Dhaudho'

Disebutkan bahwa di antara pulau-pulau yang terhampar di Laut Hindia, terdapat sebuah pulau berwarna putih bersih, tanahnya berkilau seperti perak, dan di sekitarnya terdapat deburan ombak yang lembut bagaikan bisikan.

Disebutkan bahwa di antara pulau-pulau yang terhampar di Laut Hindia, terdapat sebuah pulau berwarna putih bersih, tanahnya berkilau seperti perak, dan di sekitarnya terdapat deburan ombak yang lembut bagaikan bisikan. Tak seorang manusia pun tinggal di sana.

Beberapa pelaut yang berani singgah berkata bahwa mereka pernah turun di pulau itu dan meminum airnya. Airnya jernih, sejuk, dan memiliki aroma seperti *kāfūr* (**kapur barus**).

Mereka berkata, *“Kami tidak mengetahui di mana ujung pulau ini. Di malam hari, dari arah timurnya tampak cahaya api yang tidak menyala dari kayu, melainkan dari tanah itu sendiri.”*

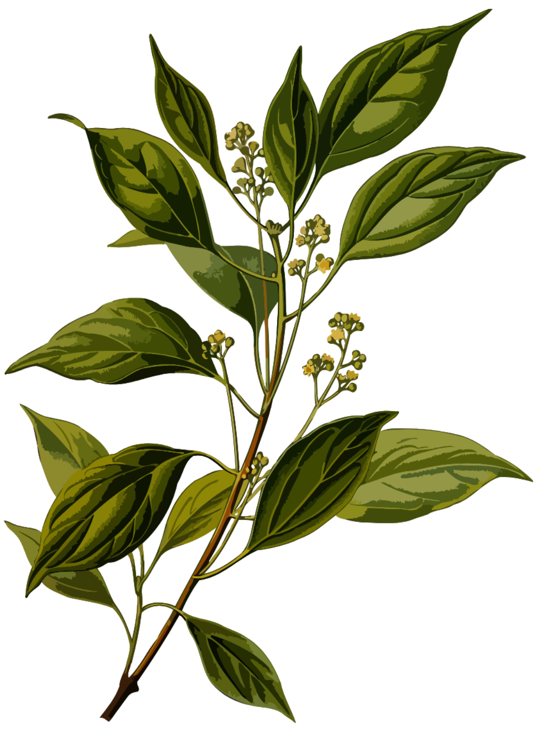

Fenomena api abadi di Yanar Dag, Azerbaijan adalah salah satu api yang tidak pernah padam di Bumi. (Kompas. com)

Di sekitar pulau ini hidup seekor **ular besar** yang hanya muncul sekali dalam setahun. Para raja negeri **Ar-Ribḥ** berusaha menangkapnya karena ia memiliki khasiat yang **sangat langka.**

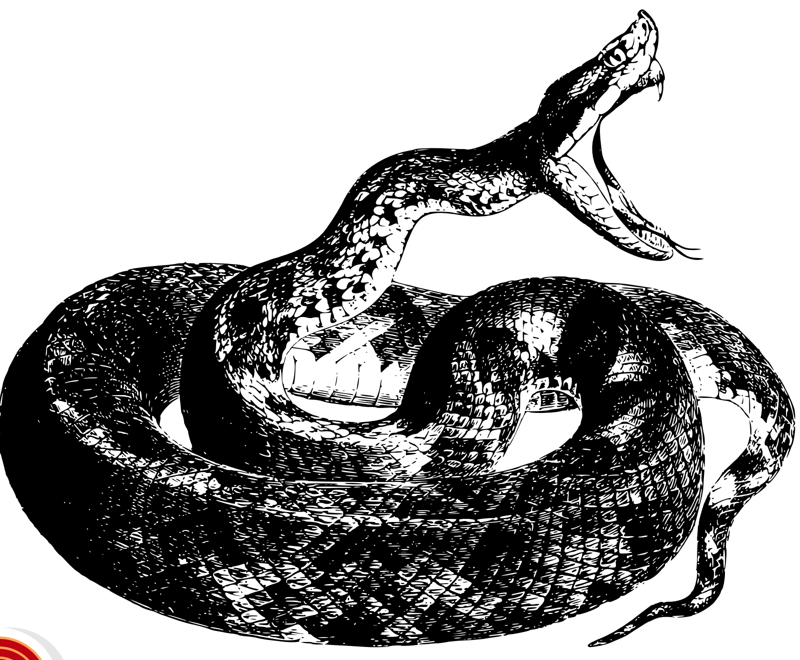

Jazirah Kurcaci

Disebut pula sebuah kisah aneh yang diriwayatkan oleh **Isḥāq ibn Yaʿqūb as-Sīrāfī.**

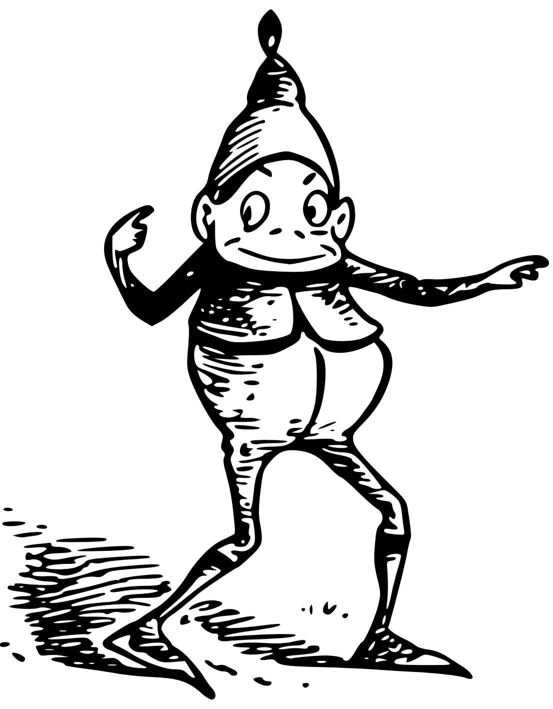

Ishaq bertemu seorang laki-laki dari **negeri Romawi**. Ia bercerita bahwa ketika berlayar di Laut India, kapalnya terhempas badai dan karam.

Ia terdampar di sebuah pulau yang dihuni oleh makhluk berbentuk manusia, tetapi tubuh mereka kecil. Tingginya hanya **sehasta** atau lebih sedikit dan kebanyakan dari mereka **bermata satu.**

Mereka menawan, mengikat, dan membawanya kepada raja mereka. **Ishaq** dijebloskan ke dalam sangkar besar seperti kandang burung. Sangkar itu sempit hingga tulang punggungnya membungkuk.

Lelaki itu melanjutkan kisahnya:

Suatu hari mereka tampak sibuk menyiapkan senjata dan perisai. Aku bertanya, *'Untuk apa semua ini?'* Mereka menjawab, 'Musuh kami akan datang, burung-burung *al-ghurānīq.'*

"Tak lama kemudian, datanglah **burung-burung besar** itu dari langit. Ukurannya seperti manusia dan mereka menyambar dengan paruhnya yang tajam. Maka aku mengambil tongkat dan memukul salah satu di antaranya hingga ia kabur."

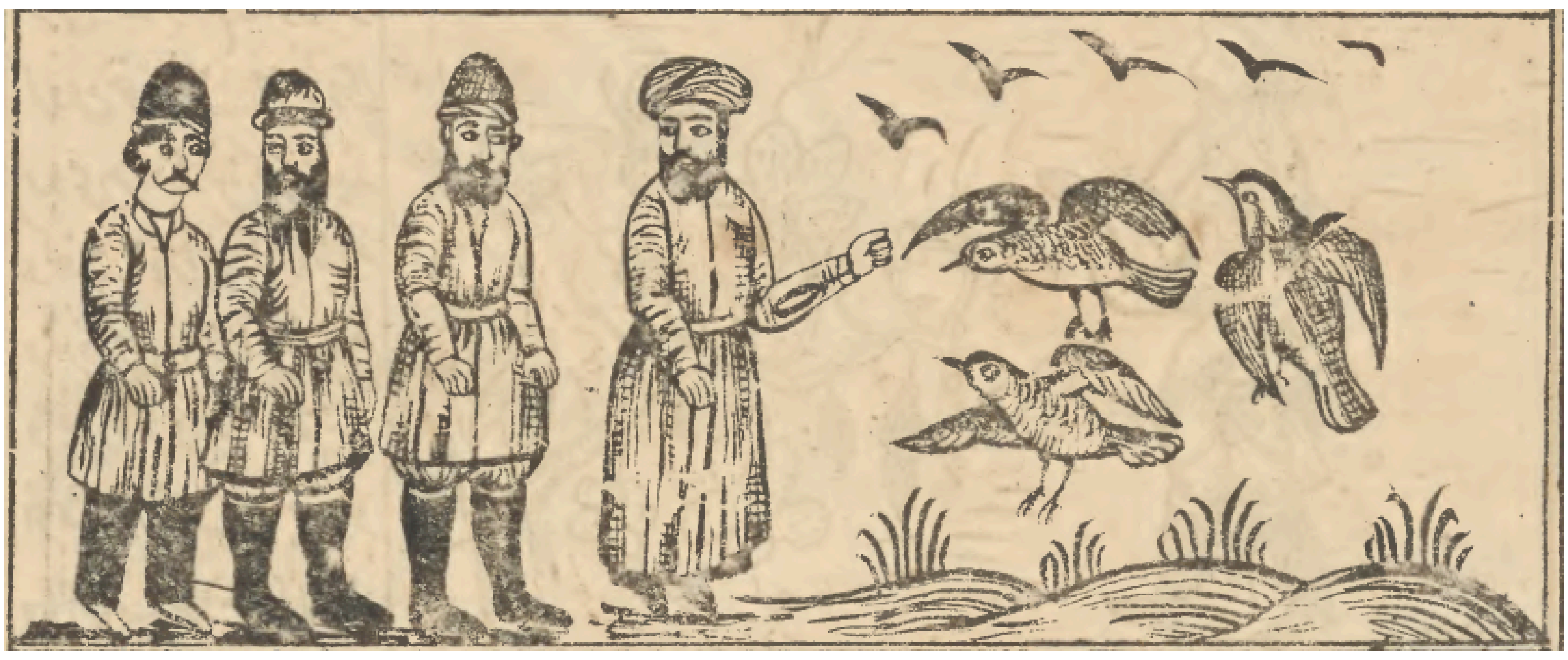

Ilustrasi penduduk setempat yang mengusir sekawanan burung

"Setelah itu aku memotong sebuah kayu menjadi beberapa potongan, mengikatnya dengan tali, dan menjadikannya rakit. Dengan pertolongan **Allah** aku pun berlayar hingga mencapai negeri **Romawi."**

Jazirah Saksar

Disebut pula tentang pulau lain, **Pulau Saksār.** Sebagaimana diriwayatkan oleh **Yaʿqūb ibn Isḥāq as-Sawāḥ**. Ia berkata:

“Aku melihat seorang laki-laki wajahnya penuh luka dan goresan."

Ketika kutanya tentang sebabnya, ia menjawab:

"Kami berlayar dan dihantam badai hingga terdampar di sebuah pulau yang tidak bisa kami tinggalkan. Tiba-tiba datang kaum yang wajahnya seperti kepala anjing, sedangkan tubuh mereka seperti manusia."

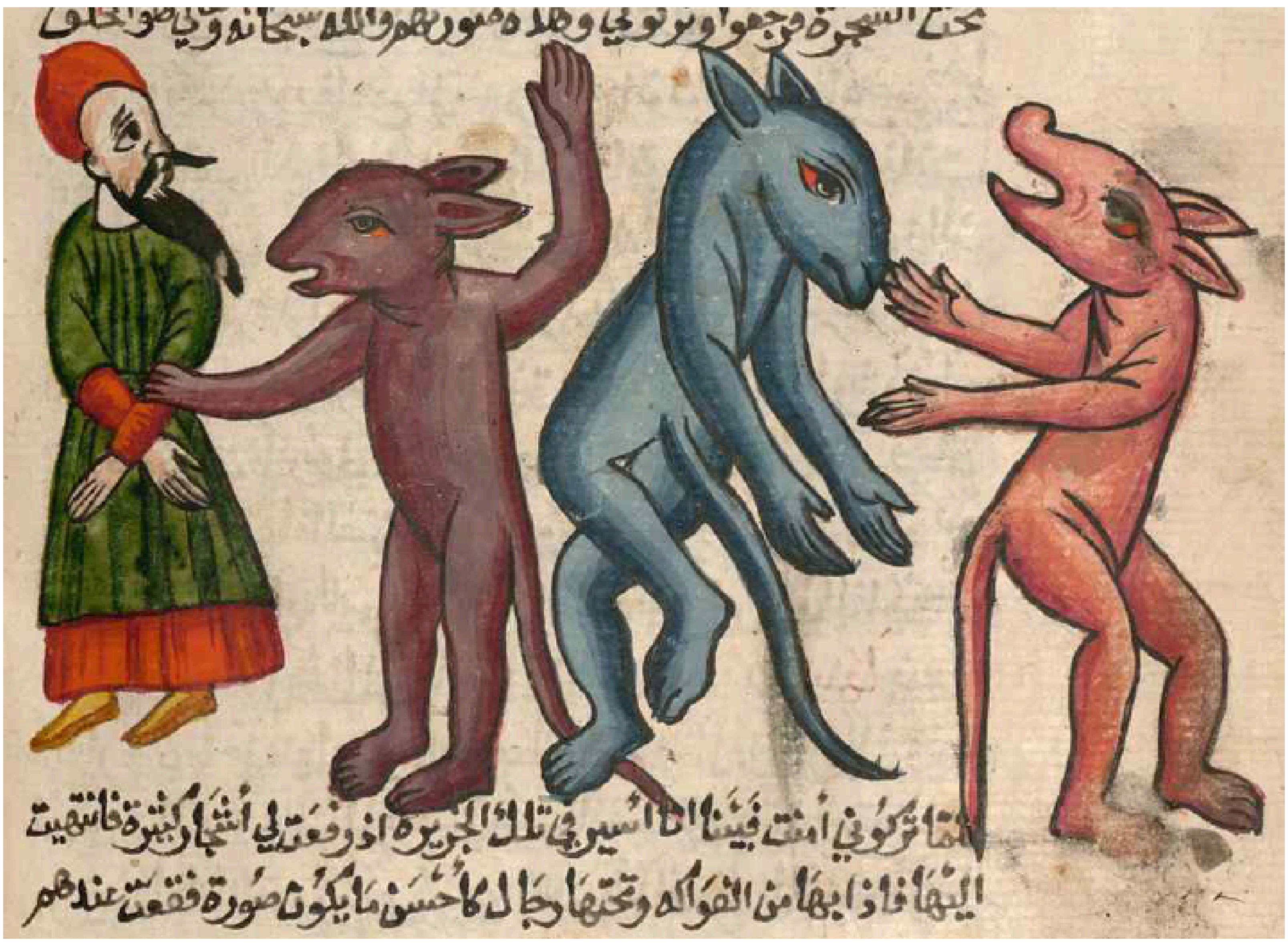

Ilustrasi makhluk humanoid berkepala anjing

Salah seorang pelaut juga menceritakan bahwa kapalnya pernah terhempas oleh pusaran arus hingga terdampar di sebuah daratan asing yang penuh rahasia. Di sana, ia menjumpai sekelompok **makhluk aneh berbadan manusia namun berkepala anjing.**

Mereka datang berbondong-bondong, mengelilingi para pelaut yang malang itu seperti gembala yang menggiring hewan tangkapan. Mereka dibawa menuju pemukiman yang aneh. Temboknya tersusun dari tulang-belulang manusia, dan di setiap sudutnya tergantung tengkorak serta lengan yang mengering oleh matahari.

Para penghuni pulau itu memperlakukan para tawanan dengan tenang namun mengancam.

Mereka menyuguhkan buah-buahan dan makanan, seraya berkata: *"Ini makananmu.makanlah sepuasmu!"*

Akan tetapi, pelaut itu menyadari bahwa siapa pun di antara mereka yang tubuhnya mulai gemuk akan segera lenyap pada malam berikutnya.

Maka ia menahan diri, berpura-pura lemah dan lapar, hingga hanya tinggal dirinya dan seorang rekannya yang masih hidup.

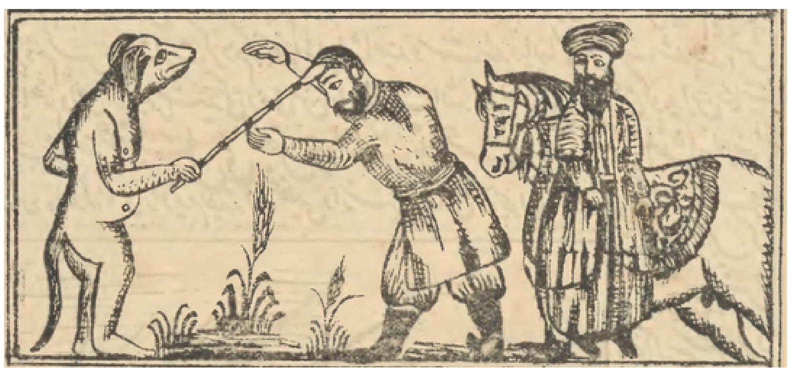

Makhluk berkepala anjing menangkap manusia

Suatu malam, rekannya itu berbisik lirih kepadanya: *"Mereka akan merayakan hari besar besok. Seluruhnya akan berkumpul, menari dan berteriak di lapangan. Saat itulah engkau harus melarikan diri. Aku tak sanggup ikut, sebab* ***kakiku lumpuh.*** *Jika engkau berhasil menembus hutan dan menemukan jejak air, ikutilah alirannya* ***ke utara****. Mereka takkan bisa mencarimu di sana."*

Maka tatkala **fajar pertama menyingsing** dan seluruh penghuni pulau tenggelam dalam pesta yang menyeramkan, ia pun melarikan diri di bawah gelap malam. Ia berjalan tanpa arah, hanya dipandu bintang dan suara angin.

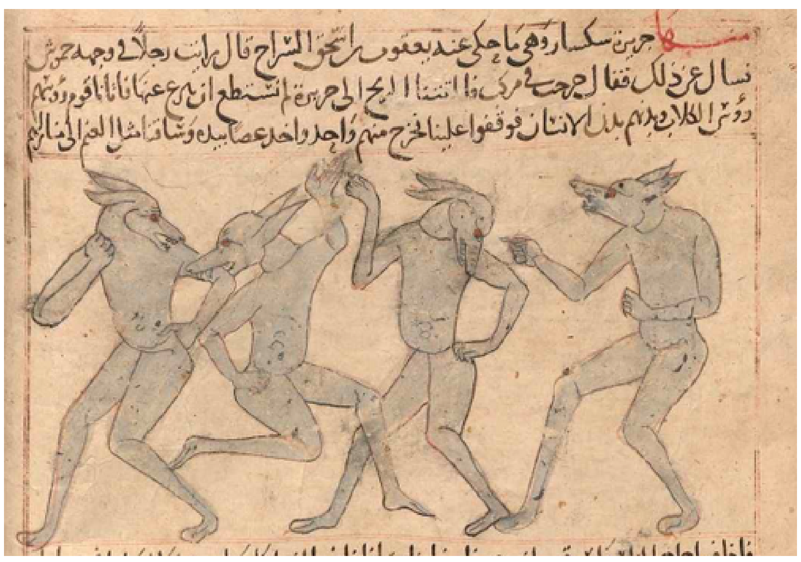

Ilustrasi makhluk berbadan manusia namun berkepala mirip anjing

Siang dan malam ia berlari, hingga menemukan sebuah **pohon besar berdaun lebat**. Ia bersembunyi di bawahnya, menahan napas sementara suara langkah para makhluk berkepala anjing itu kian dekat.

Namun ketika mereka tiba di bawah pohon, entah karena tabir ilahi atau ketidaktahuan, **mereka** berpaling dan meninggalkan tempat itu.

Barulah ia memahami bahwa keselamatan manusia terkadang disembunyikan di balik kepasrahan. Setelah mereka pergi, ia keluar dari persembunyiannya, melanjutkan perjalanan melewati lembah yang dipenuhi buah-buahan berwarna aneh dan air yang jernih seperti kaca.

Di sanalah ia menyadari bahwa **alam kadang lebih berbelas kasih daripada sesamanya** dan bahwa setiap pulau di lautan ini menyimpan tanda-tanda kuasa yang hanya bisa dibaca oleh orang yang berani tersesat.

و بانجا روند که آب نیل برود و آنجا قومی هستند که یک گز بالای ایشان باشد و با ایشان حرب میکنند و منهما

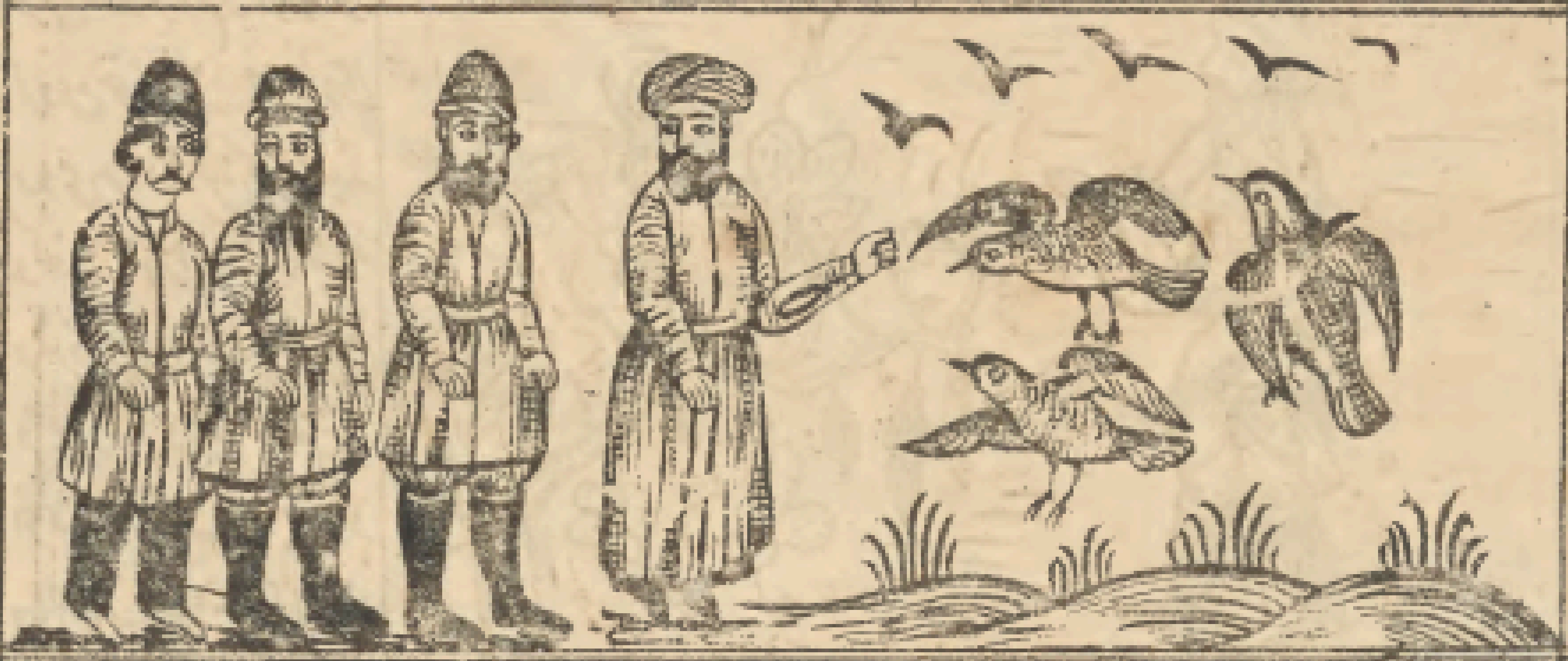

جزیرهٔ سکساران قصار القاسم یعقوب بن اسحق گوید که مردی را دیدم روی او خراشیده از سبب آن پرسیدم حکایت کرد که در یمن دریا بادم را بجزیره انداخت آنجا قومی را دیدم که سرهای ایشان و چون سر سگان بود و تن ایشان

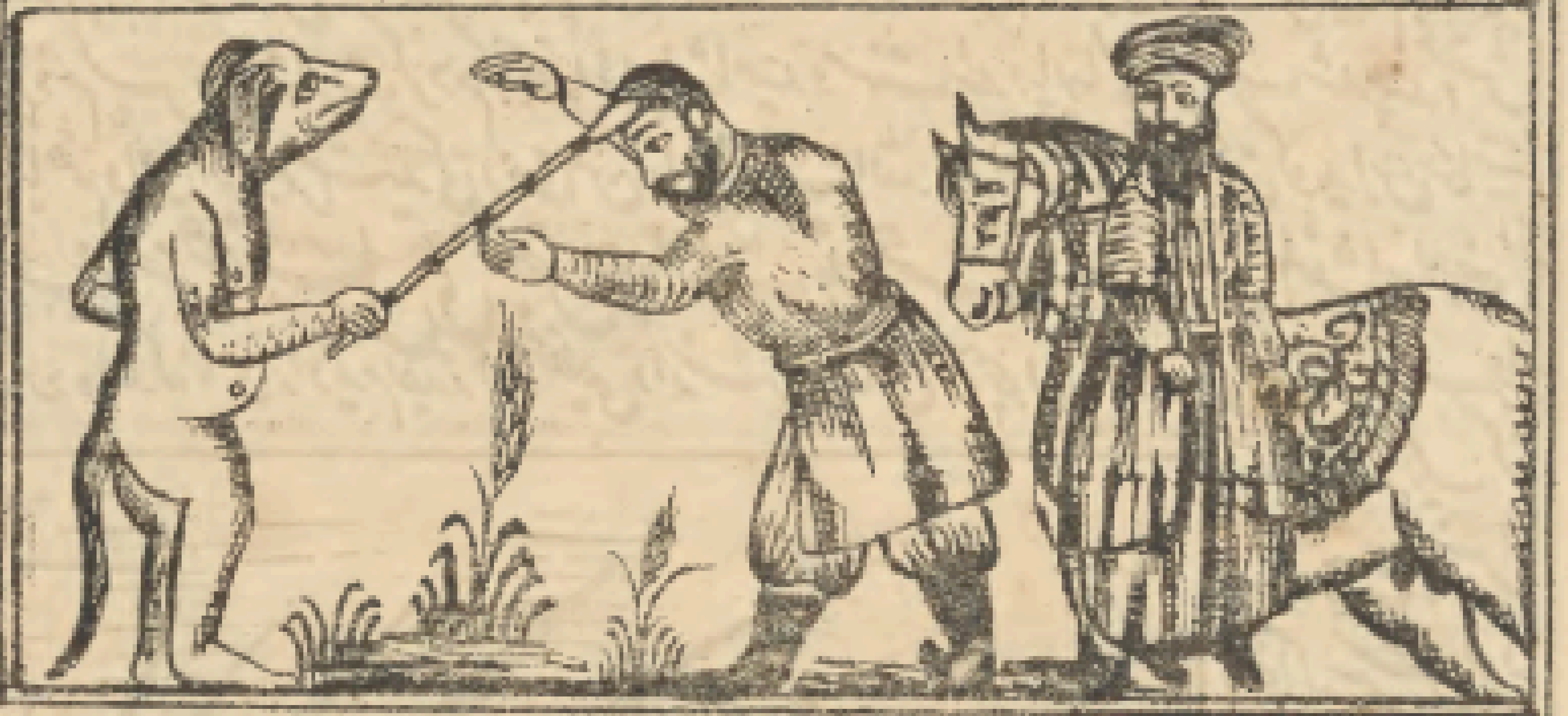

چون تن آدمی و من در مرکبی بودم با جمعی از تجار طایفه از قوم سکساران بیامدند و دور ما بایستادند و یکی از ایشان چوبی برگرفت و بیامد مرا مانند اسیران از مرکب بیرون کرد و میراند همچون گوسفند در این راه که میرفتیم از استخوان آدمی افتاده بود از کله و ساق پاها و غیر آن تا آنکه ما را در خانه محبوس کردند و در آنجا مردی از طایفه ما محبوس بود و حال از او پرسیدم گفت اینقوم از بهر ما فواکه و ماکول بسیار آورند و هر کس از ما فربه شود انرا بخورند گفت من اندک میخورم و از آن قوم که با ما بودند هر که فربه میشد میبردند و میخوردند تا آنکه من تنها بماندم و آن مرد یک چند پیش از من بود بهر آنکه من لاغر بودم و آن مرد هم ناخوش بود آن مرد مرا گفت ای برادر این قوم را عیدی خواهد بودن و سه روز از این مقام غایب شوند اگر خواهی که جان بدر بری نوقت توانی گریخت مرا از کثرت مرض پای نیست که با تو بیایم و یقین بدان که چون این سکساران خبر یابند در حال از پس تو بیایند و لابد بود که ترا دریابند باید که در زیر فلان درخت شوی که هر کس در زیر آن درخت رود او را بگذارند گفت برخواستم و شب راه طی میکردم و روز در زیر اندرخت میبودم روز سیم بود که از عقب من آمدند و مرا در زیر آن درخت دیدند باز گردیدند گفت چون از سکساران ایمن شدم در آن جزیره میرفتم درختان بسیار دیدم نزدیک رفتم در زیر آن درختان مردمی را دیدم نشسته اند بصورت خوب ایشانرا از نزدیک بنشستم

علينا وخرج منهم واحد واخذ بيده عصا وساقنا مثل الغنم الي منازلهم فاذا فيها
جماجم الناس وسوقهم واذرعتهم فادخلونا بيتا فاذا فيه انسان اصابه ما اصابنا
فجعلوا ياتونا بالفواكهة والماكول فقال لنا الرجل انما تطعمونا لتسمنوا ومن سمن
منكم ياكلونه فكنت اقصر في الاكل وكل من سمن من اصحابي اكلوه حتي بقيت انا
وذلك الرجل فتركوني لهزلي وتركوا الرجل لانه كان عليلا فقال لي الرجل ان
هولا حضر لهم عيد يخرجون اليه باجمعهم ويمكثون ثلاثة ايام فاذا اردت
النجاة فانج بنفسك واما انا فقد وهنت رجلاي فلا يمكنني المشي واعلم انهم اسرع
شي طلبا واشد استشاة واعرف بالاثر الا من سبقهم علي شجرة كذا وكذا ودخل فانهم
لا يقدرون عليه قال فخرجت اسير بالليل والنهار حتي دخلت تحت الشجرة فلما كان
اليوم الثالث رجعوا وما وجدوني وكانوا يقفون اثري فادركوني قد دخلت
تحت الشجرة فرجعوا وتركوني وهذه صورتهم والله سبحانه وتعالي هو الخالق

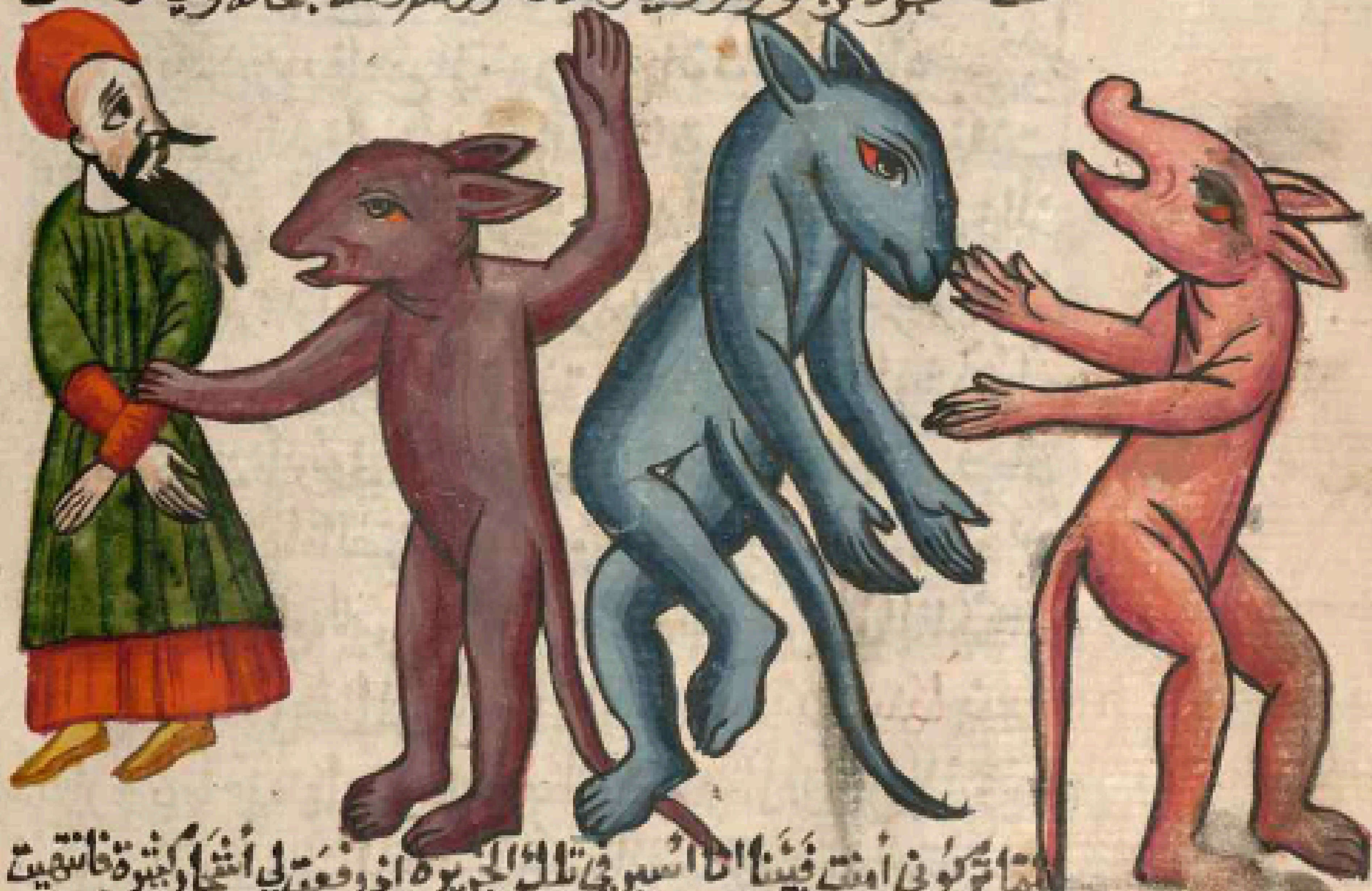

الما تركوني امنت فبينما انا اسير في تلك الجزيرة اذ رفعت لي اشجار كثيرة فانتهيت
اليها فاذا بها من الفواكه وتحتها رجال كاحسن ما يكون صورة فقعدت عندهم
لا يفهمون

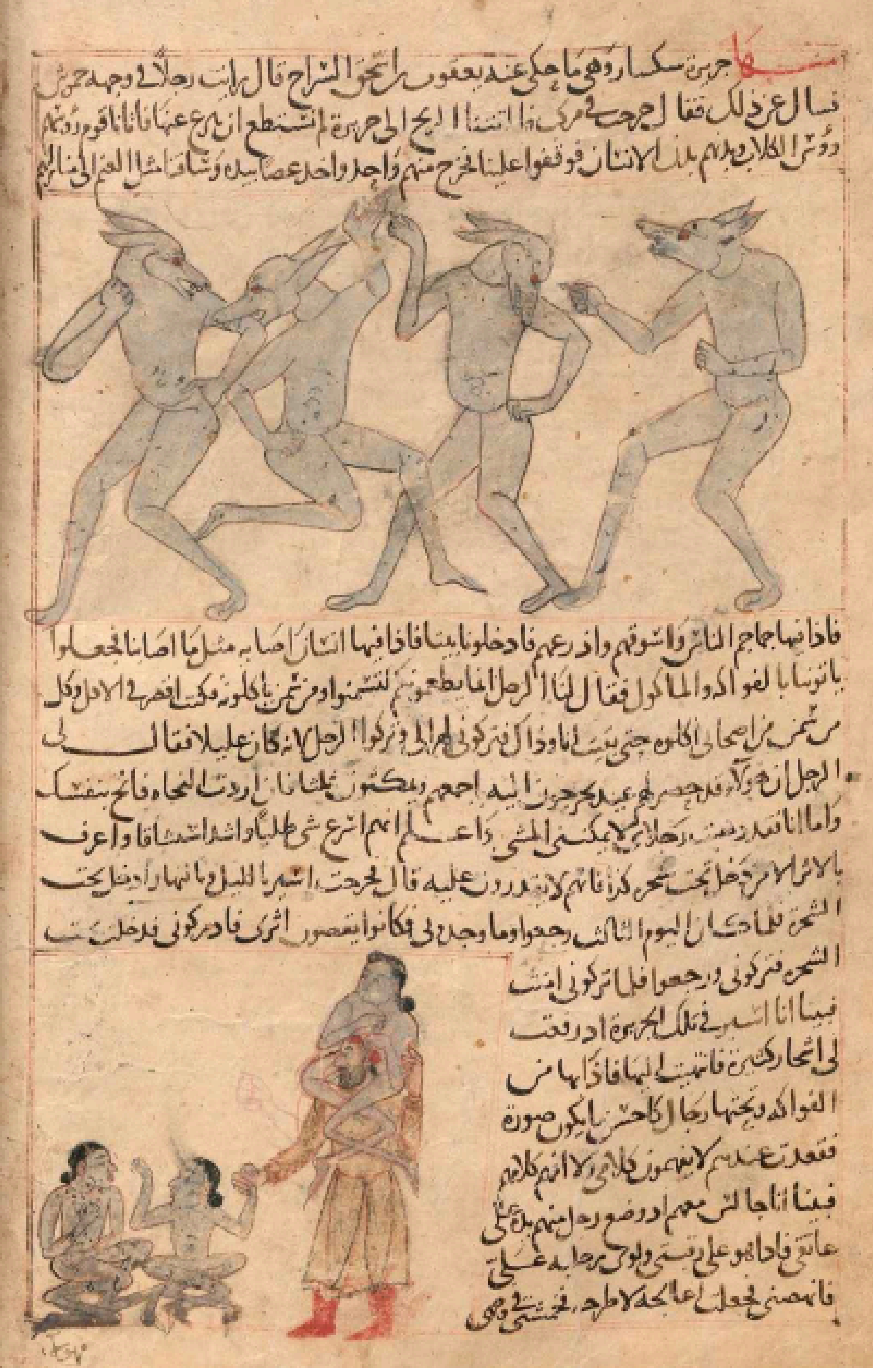

[illegible] جزيرة سكسار وهي ما حكى عنه يعقوب بن اسحق السراج قال رأيت رجلاً في وجهه خموش
فسألت عن ذلك فقال إني خرجت في مركب فألقتنا الريح إلى جزيرة لم نستطع أن نرجع عنها فأتانا قوم وجوههم
وجوه الكلاب وأبدانهم أبدان الإنسان فوقفوا علينا فخرج منهم واحد وأخذ عصا بيده وساقنا مثل الغنم إلى منازلهم

فإذا فيها جماجم الناس وأسوقهم وأذرعهم فأدخلونا بيتا فإذا فيها إنسان أصابه مثل ما أصابنا فجعلوا
يأتوننا بالفواكه والمأكول فقال لنا الرجل إنما يطعمونكم لتسمنوا فمن سمن منكم أكلوه فكنت أقصر في الأكل وكل
من سمن من أصحابي أكلوه حتى بقيت أنا وذلك الرجل فتركوني لهزالي وتركوا الرجل لأنه كان عليلاً فقال لي
الرجل إنه قد حضر لهم عيد يخرجون إليه أجمع ويمكثون ثلاثا فإن أردت النجاة فانج بنفسك
وأما أنا فقد ذهبت رجلاي لا يمكنني المشي واعلم أنهم أسرع شيء طلبا وأشد اشتماما وأعرف
بالأثر ولا أرى خلاصك إلا أن تدخل تحت شجر كذا فإنهم لا يقدرون عليه قال فخرجت أسير بالليل وبالنهار أدخل تحت
الشجر فلما كان اليوم الثالث رجعوا وما وجدوني فكانوا يقصون أثري فأدركوني فدخلت تحت
الشجر فتركوني ورجعوا فلما تركوني أمشي
فبينا أنا أسير في تلك الجزيرة إذ رفعت
لي أشجار كثيرة فانتهيت إليها فإذا بها من
الفواكه وتحتها رجال أحسن ما يكون صورة
فقعدت عندهم لا يفهمون كلامي ولا أفهم كلامهم
فبينا أنا جالس معهم إذ وضع واحد منهم رجله على
عاتقي فإذا هو على رقبتي ولوى رجليه على
فأنهضني فجعلت أعالجه لأطرحه فخمشني في وجهي

Makhluk Seperti Manusia

Dikisahkan pula bahwa aku pernah tiba di suatu daratan yang penghuninya tidak memahami bahasaku, sebagaimana aku pun tak memahami ucapan mereka.

Kami hanya **saling menatap**, seolah dua dunia yang tak memiliki jembatan pengertian.

Ketika aku duduk bersama mereka, tiba-tiba seorang dari kaum itu menaruh kakinya di pundakku, seolah sedang mengujiku. Aku pun mencoba menolaknya, tetapi tubuhnya tinggi dan kuat sementara kakiku nyaris tak sanggup menyangga beratnya.

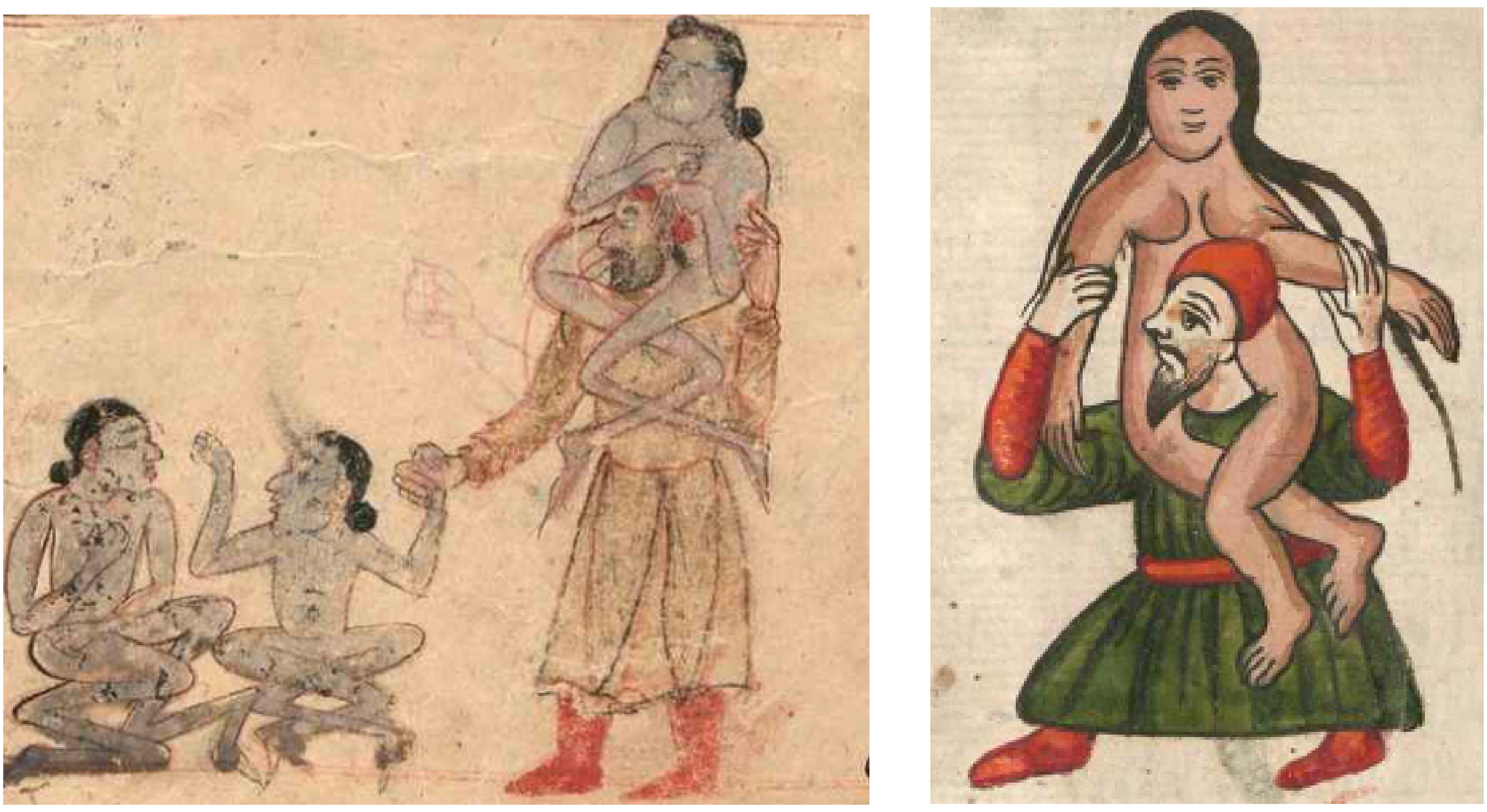

Ilustrasi kaum yang suka menunggang pundak manusia

Mereka bukan seperti manusia pada umumnya. Kakinya panjang dan besar melebihi ukuran tubuh manusia biasa, hingga mereka berjalan dengan lamban dan sulit tegak.

Saat aku berusaha melepaskan diri, makhluk itu menarikku dan membawaku berkeliling di antara pepohonan rimba. Ia memakan daun-daun dan buah-buahan yang ditemuinya, dan aku mendengar suara rintihannya seperti lolongan makhluk kesakitan.

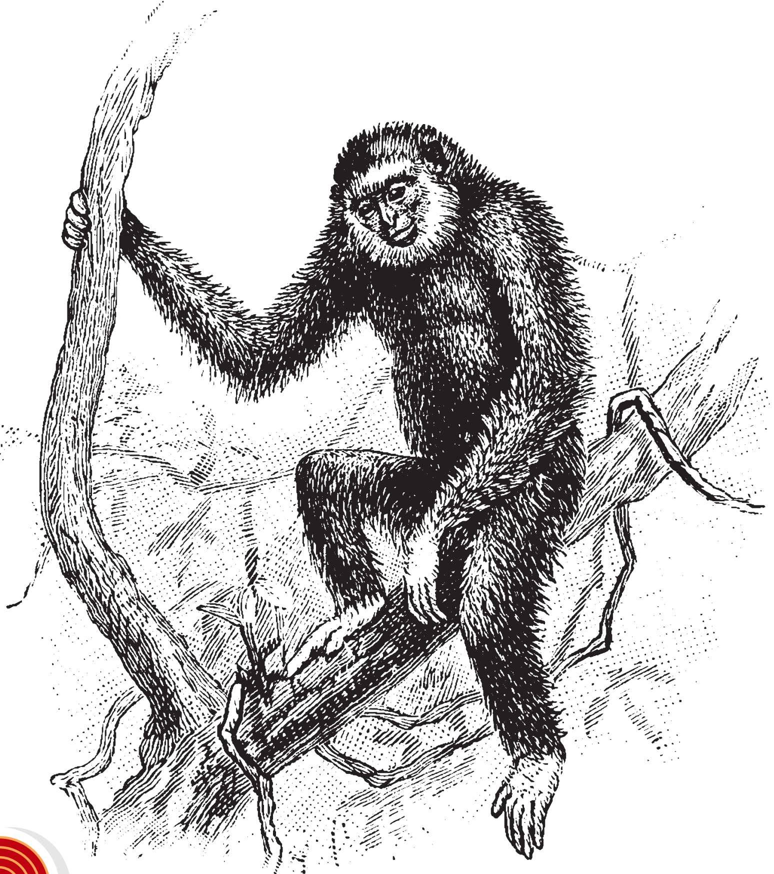

Di tengah perjalanan, matanya menangkap sesuatu di tanah: sebatang anggur liar yang menjalar di antara akar-akar. Aku pun memetiknya, memerasnya di sebuah lekukan batu, dan menawarkannya kepadanya. Begitu **cairan itu** menyentuh bibirnya, tubuhnya mulai lunglai, dan akhirnya ia terjatuh, tertidur pulas di tanah

Aku pun melepaskan diri, dan dari cakarnya yang tajam tertinggallah luka panjang di wajahku. Inilah bekas-bekas cakaran yang masih dapat kulihat hingga kini.

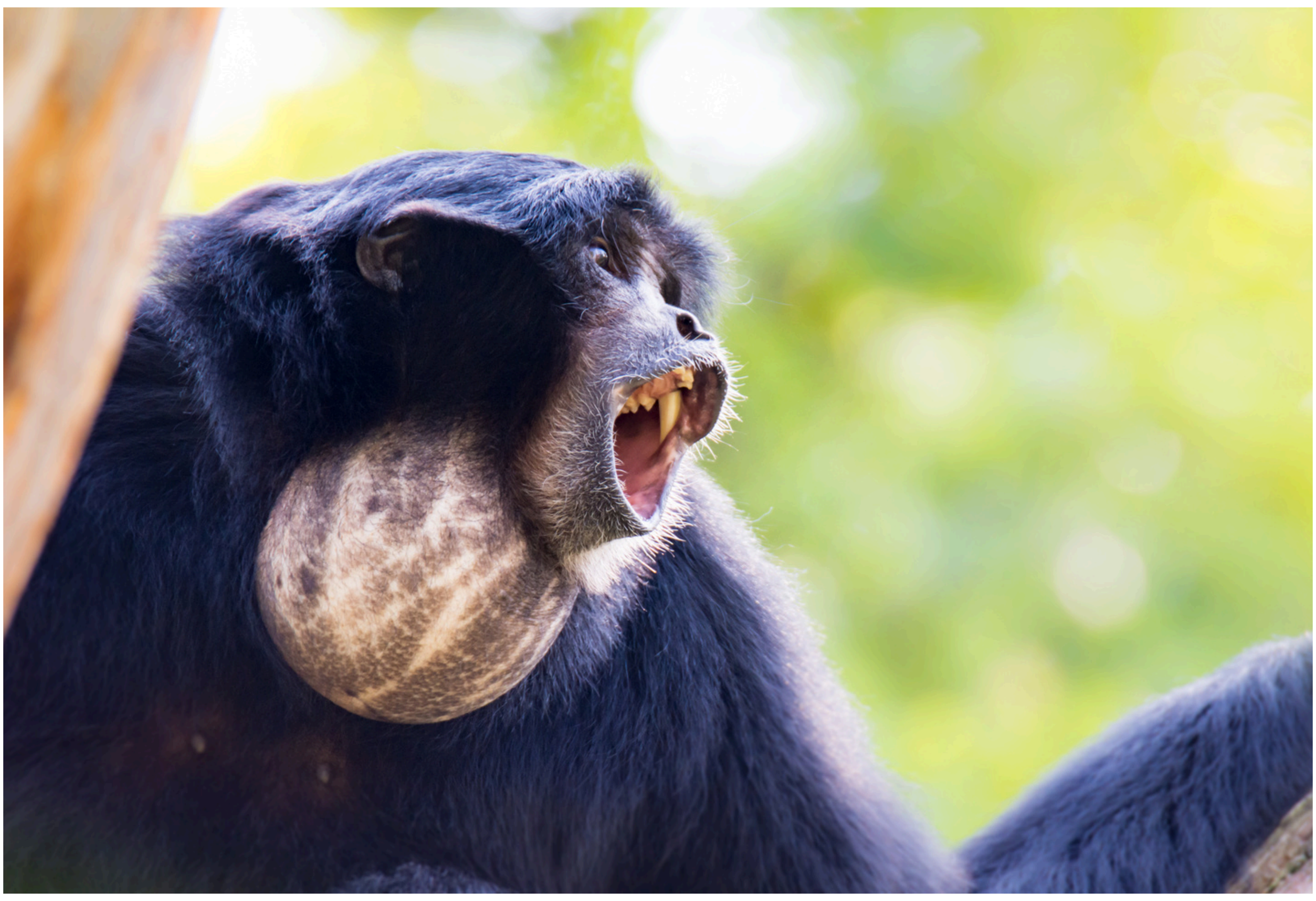

Kera Siamang mempunyai bulu hitam dan tangan serta kakinya memang memiliki ukuran yang panjang. Salah satu perilaku uniknya adalah dia suka sekali menaiki pundak manusia

و زنان چند بگیرنجی و داشتیم یکی از آنها دست بر گردن من نهاد تا مرا خبر شد بر گردن من نشسته بود و پاها بر من

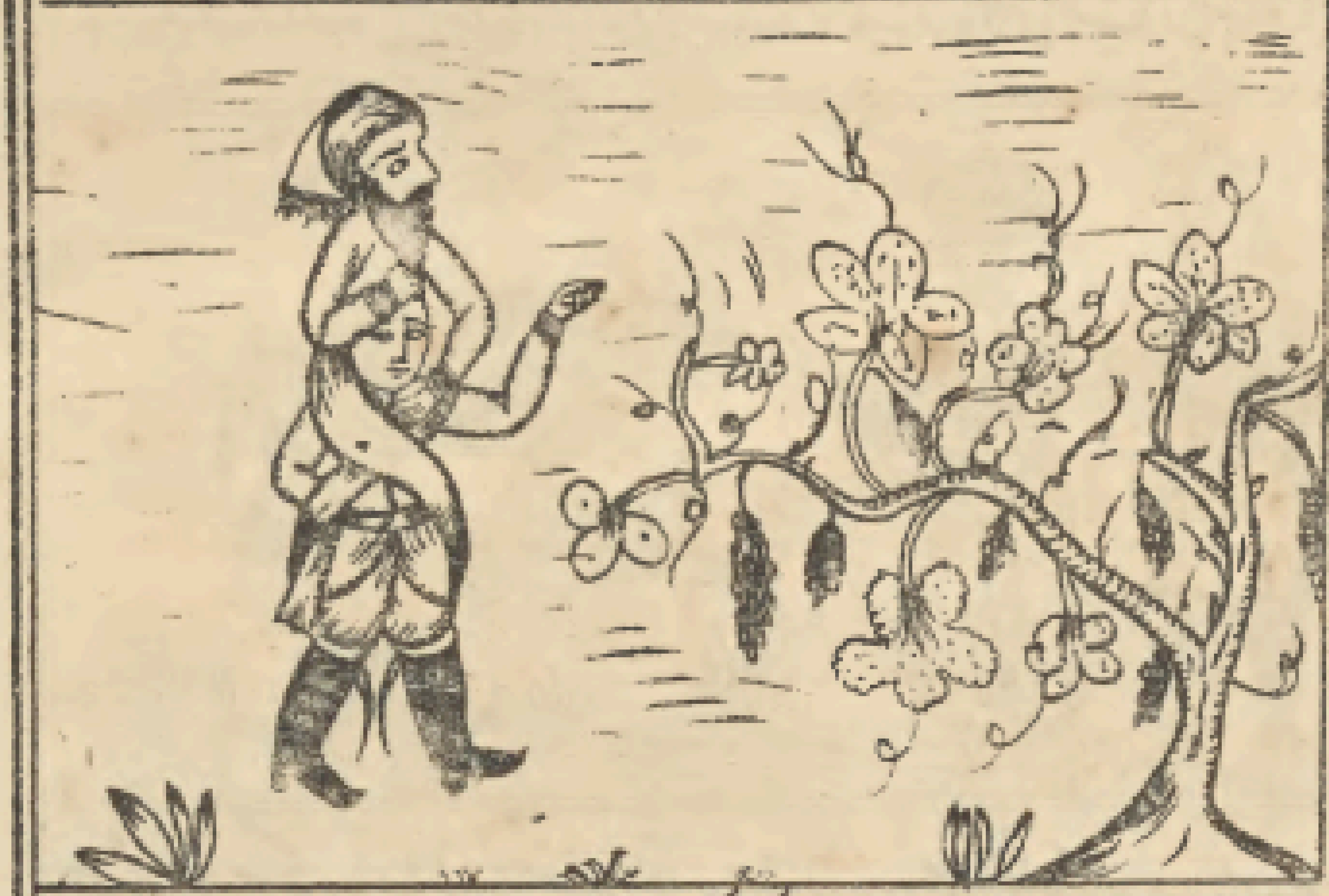

پیچید و مرا بر انگیخت
و من قصد کردم که اورا از
گردن خود بیفکنم وی
روی مرا بناخن بخراشید
و گفت اورا می گردانیدم
و ثمره آن درختها می چیدم
و میخوردم و آن هم چیزی
از ثمره درختها میخورد
و با اصحاب خود نیز میانداخت
تا ایشان میخوردند و اورا
بزیر درختها گردانیدم چوبی از شاخ درخت در چشم او بگرفت و کور کرد قدری انگور بگرفتم و سنگی یافتم در او حفره
بود در آنجا عصیر کردم پس بدو اشارت کردم که بخورد از آنجا شامید و مست شد و پاهایش سست شد چندان اختش
و از آنجا نجات یافتم و این آثار خراشیدگی روی من از آن است والله اعلم یعقوب بن اسحق گوید این حکایت را
در عجایب البحار بسند معتبر **فصل في بعض حیوانات هذا البحر و منها سمکة المنشار** بعضی از
تجار حکایت کرده اند که ماهی را دیدم بقدر کوه عظیمی و از سر تا دنبال او همچون دندانهای منشار و هر دندان

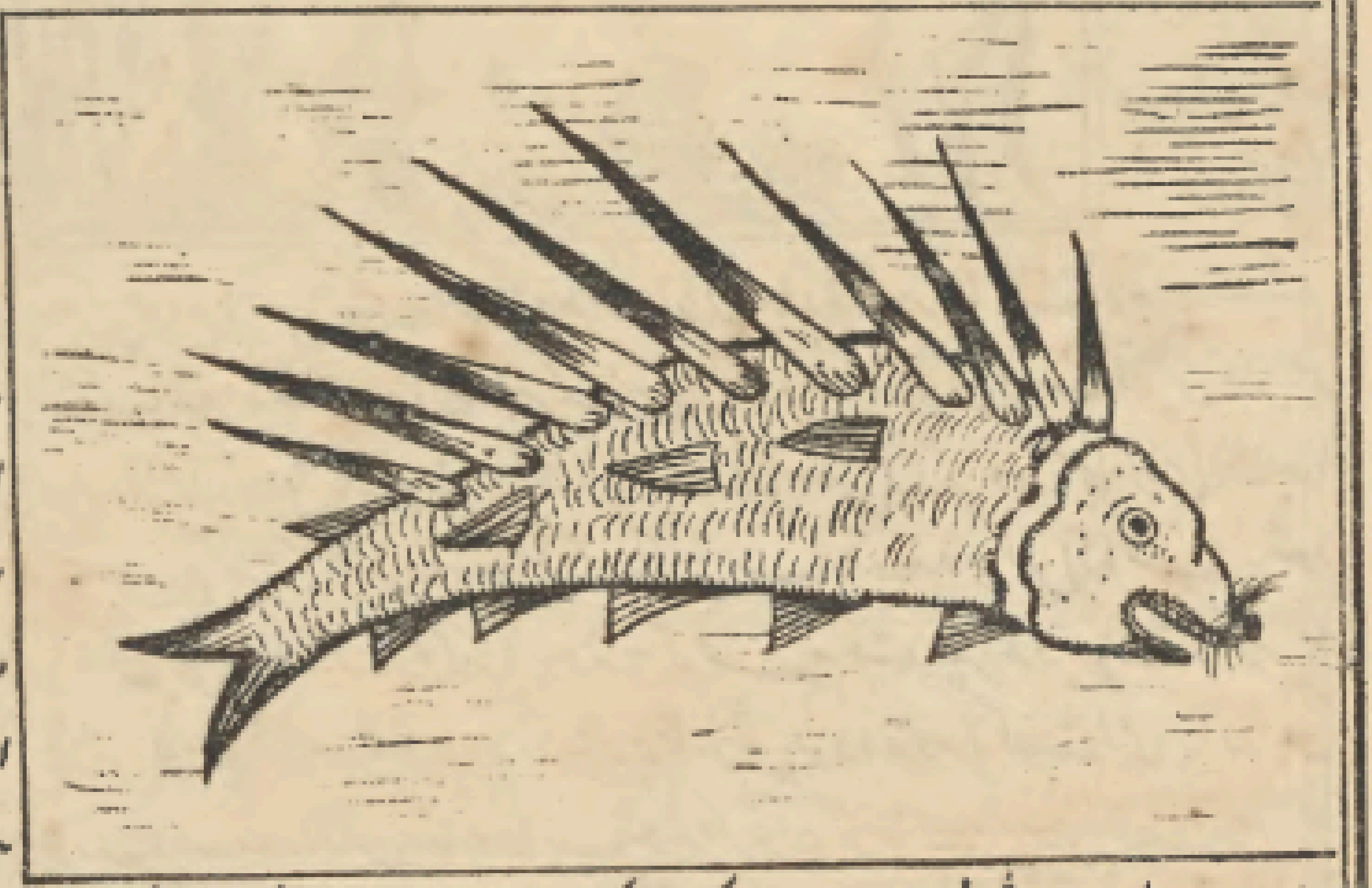

او بقدر یک گز
سیاه چون آبنوس و
آنجا که سرش بود
عظیم دراز بود هر یک
مقدار ده گز و آب
از دهن و بینی وی
بیرون می آمد و بهوا
بر میشد و رشاشات
او بر کشتیها میرسید
همچنان که باران
می آمد و میان ما و او مسافتی عظیم بود و این ماهی اگر نزدیک سفینه ما میرسید عضوهای منشاری که بر او میبود مرکب ما را پاره پاره
میکرد و یقال انه البال درازی او چهارصد گز تا پانصد گز باشد و در بعضی اوقات پاره از جناح او از آب بیرون می آمد بقدر شراعی
عظیم و باشد که سر از آب برآرد و نفخ زند و آب بهوا بر شود بیشتر از یک تیر پرتاب و مراکب را از او آفتی عظیم رسد هر که برسد این
ماهی و چون فساد او در بحر بسیار باشد باری تعالی ماهی بفرستد که اورا اشک گویند و یک گز قد او است
و در گوش او رود و از او مفارقت نکند تا هلاکش سازد و چون اشک در گوش او رود بقعر دریا فرو شود

لا يفهمون كلامي ولا أفهم كلامهم فبينا انا جالس معهم اذ وضع رجل منهم رجليه على عاتقي فاذا هو رقبتي ولوى رجليه علي فانهضني فجعلت اعالجه لاطرحه فخمشني في وجهي فهولاء كانوا رجالا ارجلهم طوال لا عظم فيها فما كانوا يقدرون الى القيام فلما انهضني جعلت أدور به على الأشجار وهو يجني ثمرها يأكلها ويرمي الى أصحابه وهم يضحكون فبينا انا أسير به اذا اصاب عينه بعد عيدان الأشجار فعمدت الى شيء من العنب فعصرته في نقرة من صخرة واشرت اليه ان اكرع منها فلما كرع انحلت رجلاه عني فرميته فهذه الخموش من اظافيره وهذه صورتهم

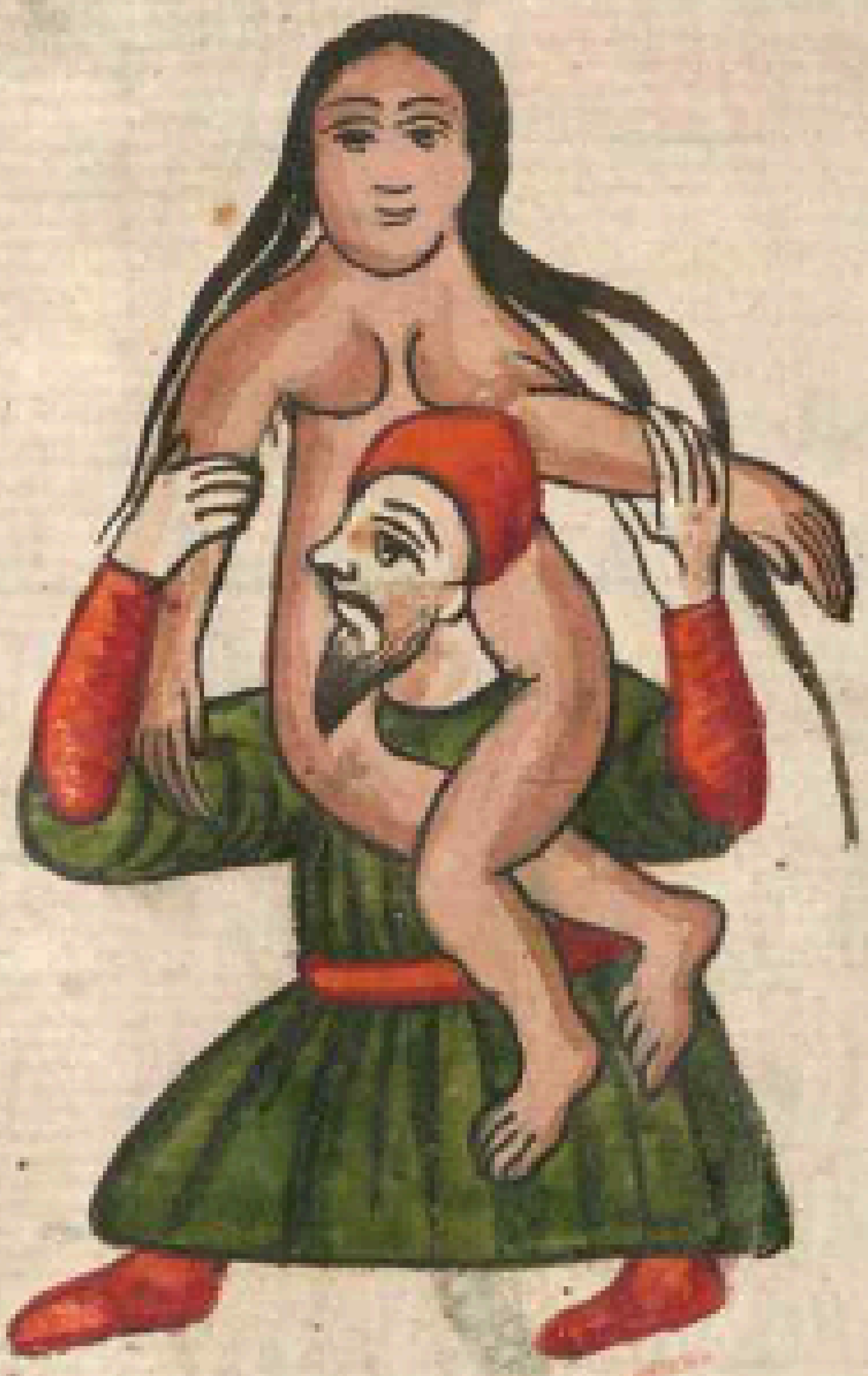

فصل في بعض حيوان

هذا البحر منها سمكة يقال لها المنشار قال بعض التجار رأيتها كالجبل العظيم من رأسها الى ذنبها أسنان كأسنان المنشار من عظم أسود مثل الابنوس كل سن منها في رؤية العين مثل ذراعين وعند رأسها عظمان طويلان مقدار عشرة أذرع وكانت تضرب بذلك العظمين في البحر يمينا وشمالا فنسمع صوتا هائلا وكنا نرى الماء يخرج من فيها وأنفها تصعد نحو الهواء ويصل الينا رشاشه كالمطر وبيننا وبينها مسافة بعيدة وانها تقطع السفينة اذا جاءت من تحتها او خرجت عليها فسبحان خالقها وهذا مثال صورتها والله تعالى اعلم

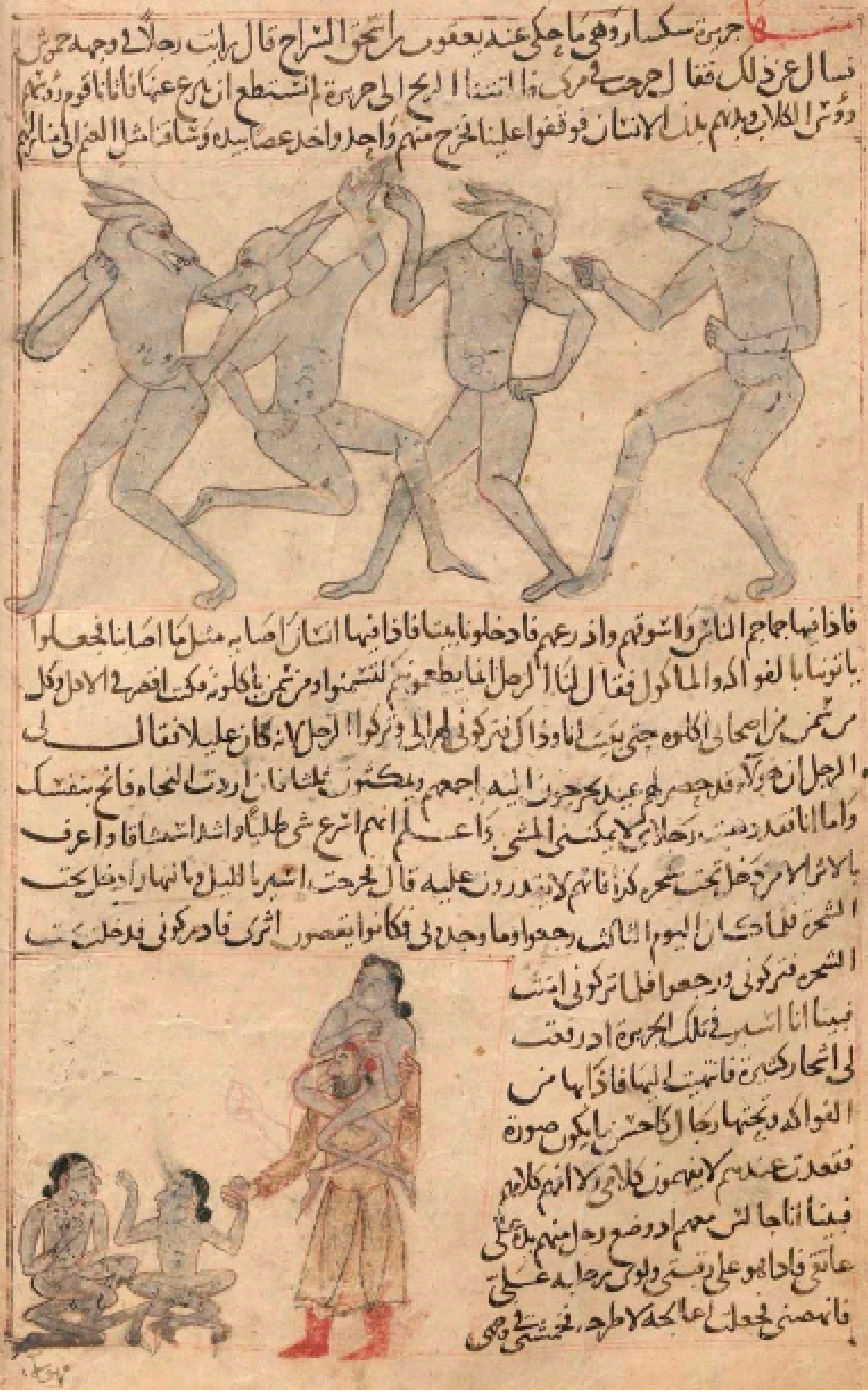

Si Tua Yahudi

Ada pula kisah tentang makhluk laut yang disebut *"asy-syaikh al-yahūdī"* (**si Tua Yahudi**).

Wajahnya menyerupai manusia berjanggut, namun tubuhnya seperti **katak besar**. Ia keluar dari laut setiap malam Sabtu hingga matahari terbenam pada hari Ahad, lalu kembali menyelam ke dalam air.

Tidak ada manusia yang dapat mengejarnya. Orang-orang percaya bahwa kulitnya dapat menyembuhkan penyakit encok bila ditempelkan pada bagian yang sakit.

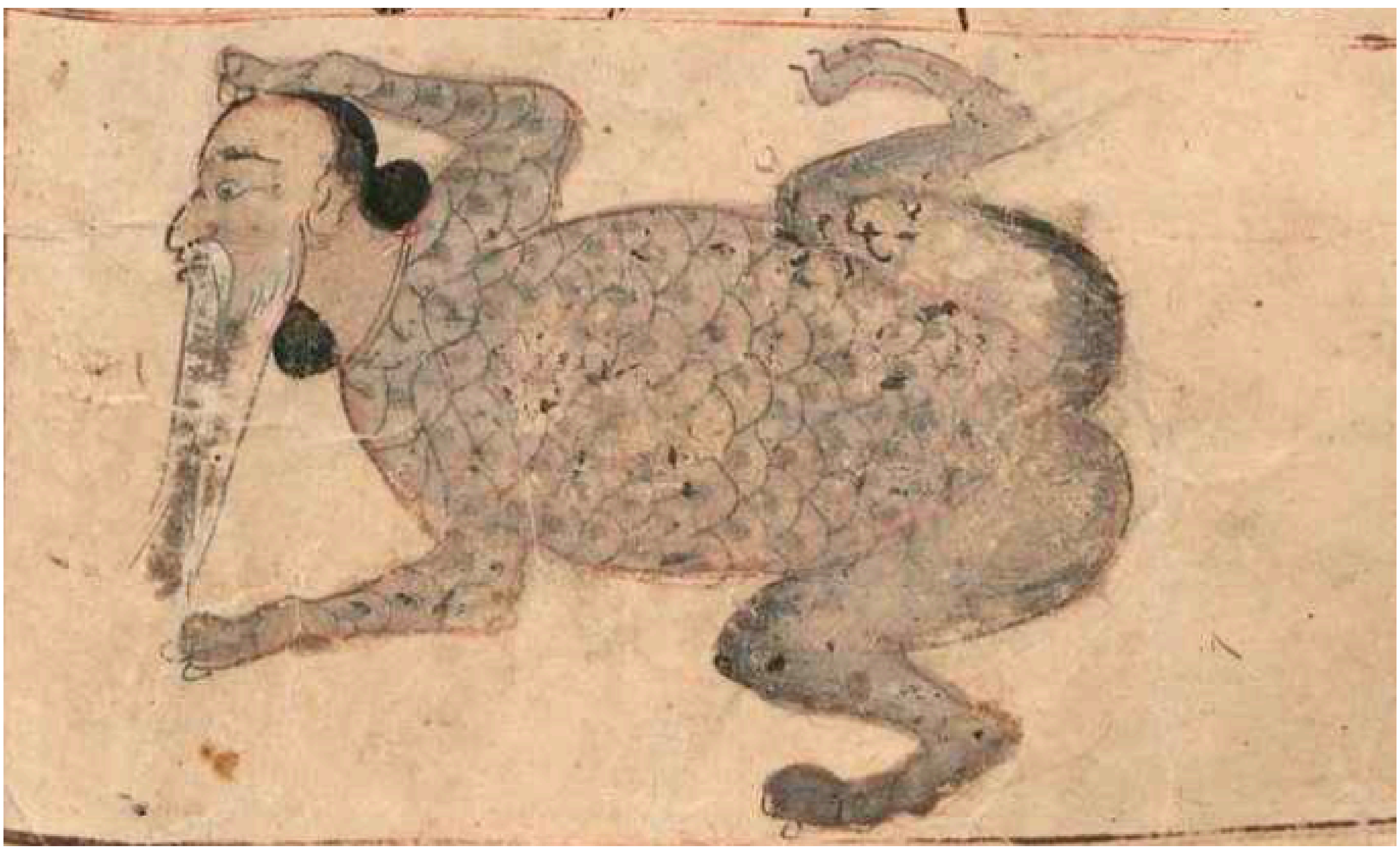

Ilustrasi makhluk berbadan katak namun berkepala manusia

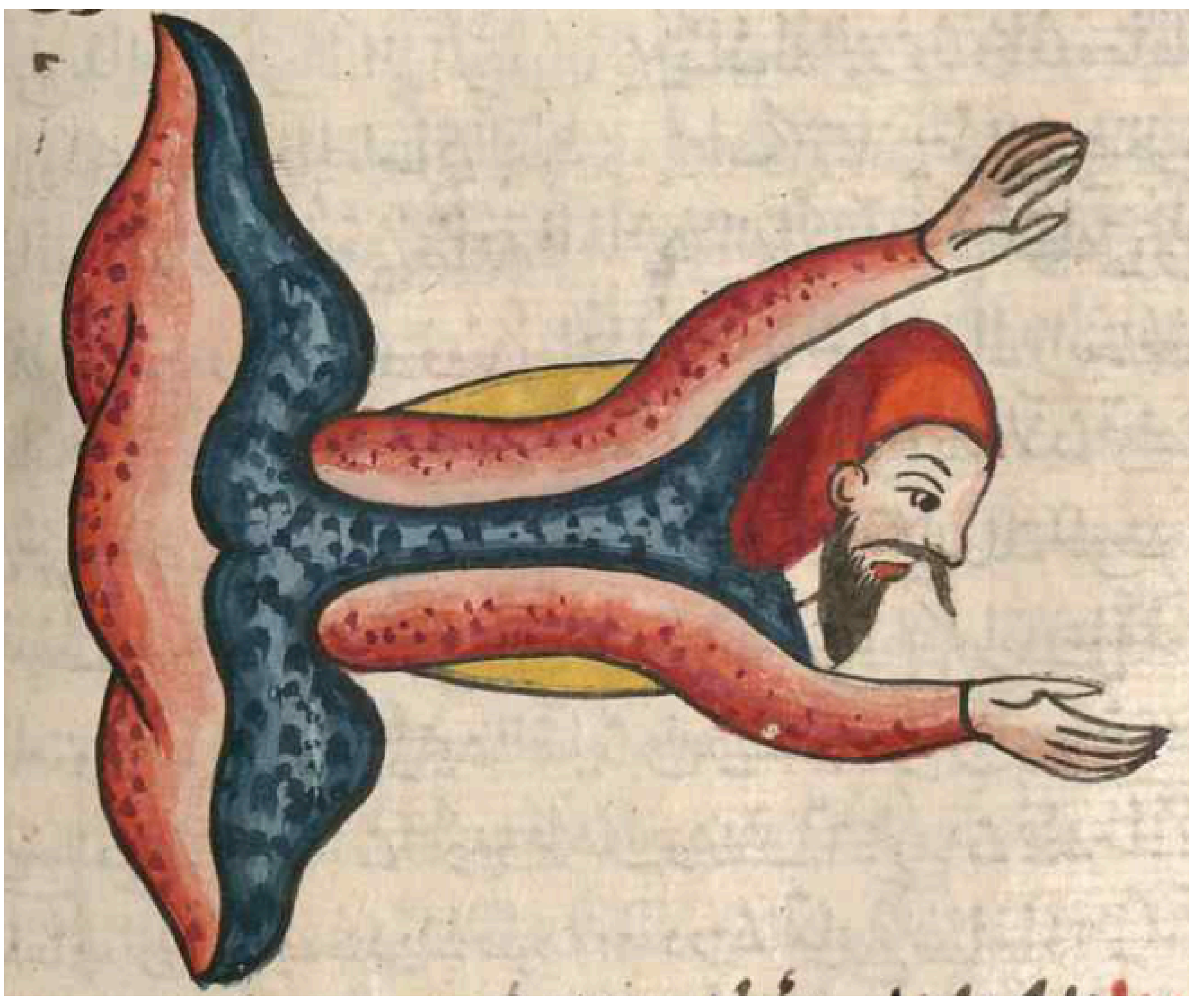

Ilustrasi makhluk berbadan katak namun berkepala manusia

حامد گوید که اگر مرالبی که دران بلاد است از گوسفندان برگیسند خالی نشود از بسیاری انها که هستند

فصل فی حیوانات هذا البحر ما ذکره عبد الرحمن بن هارون المغربی

گفت که در بحر شم بموضعی رسیدم که انزابر طول میکشید و بامن غلامی بود صقلابی جاره در بحر انداخت ماهی را صید کرد بمقدار یک شبر چون نگاه کردم زیر گوش راست او نوشته بود لا اله الا الله و بر مقامی از او محمد رسول الله و در زیر

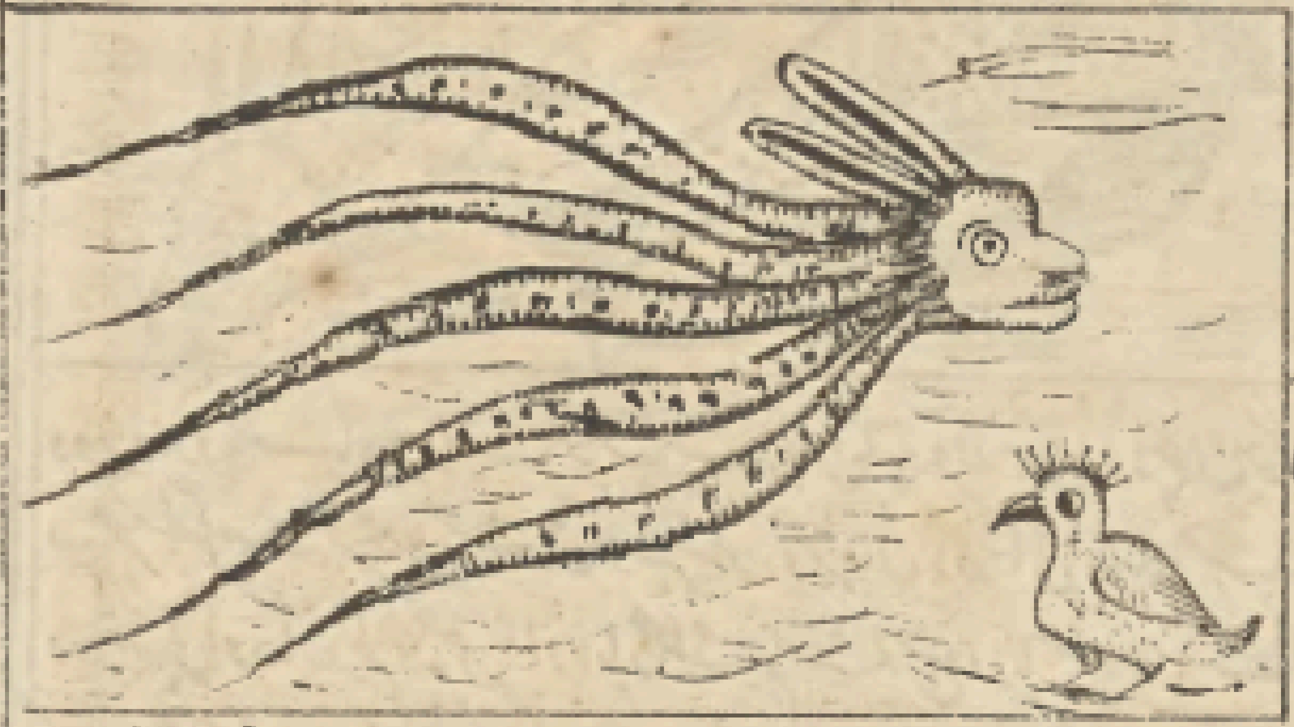

گوش چپ او علیا ولی الله علیه السلام **حکایت** ابو حامد گوید که در دریای روم بودم خواستم که وضو بسازم بر سنگی نشستم و وضو میساختم در زیر ان سنگ شبیه ماری بیرون آمد از جای بجستم از زیر آن سنگ سری بیرون امد چون سر خرگوش و تن او چون و پنج تن مار بود زرد و نقطهای سیاه داشت و در اب سباحت میکرد **ومنها طیور** مرغیست عجیب در بحر مغرب چون دریا ساکن خواهد شدن او بیضه نهد و اهل مغرب دانند و جشنند و استدلال کنند بر ایمنی و اهل بحر گویند که این مرغ چون جائی مخوف باشد یا چیزی از حیوانات نزدیک مرکب بود بر بالا میرود و بزیر می اید و فریاد میکند گوئی که خبر میکند اهل مرکب را و ملاحان دانند چون این حال مشاهده کنند از ان مرغ تدبیر ان بسازند **ومنها شیخ الیهودی** ابو حامد اندلسی گوید حیوانیست

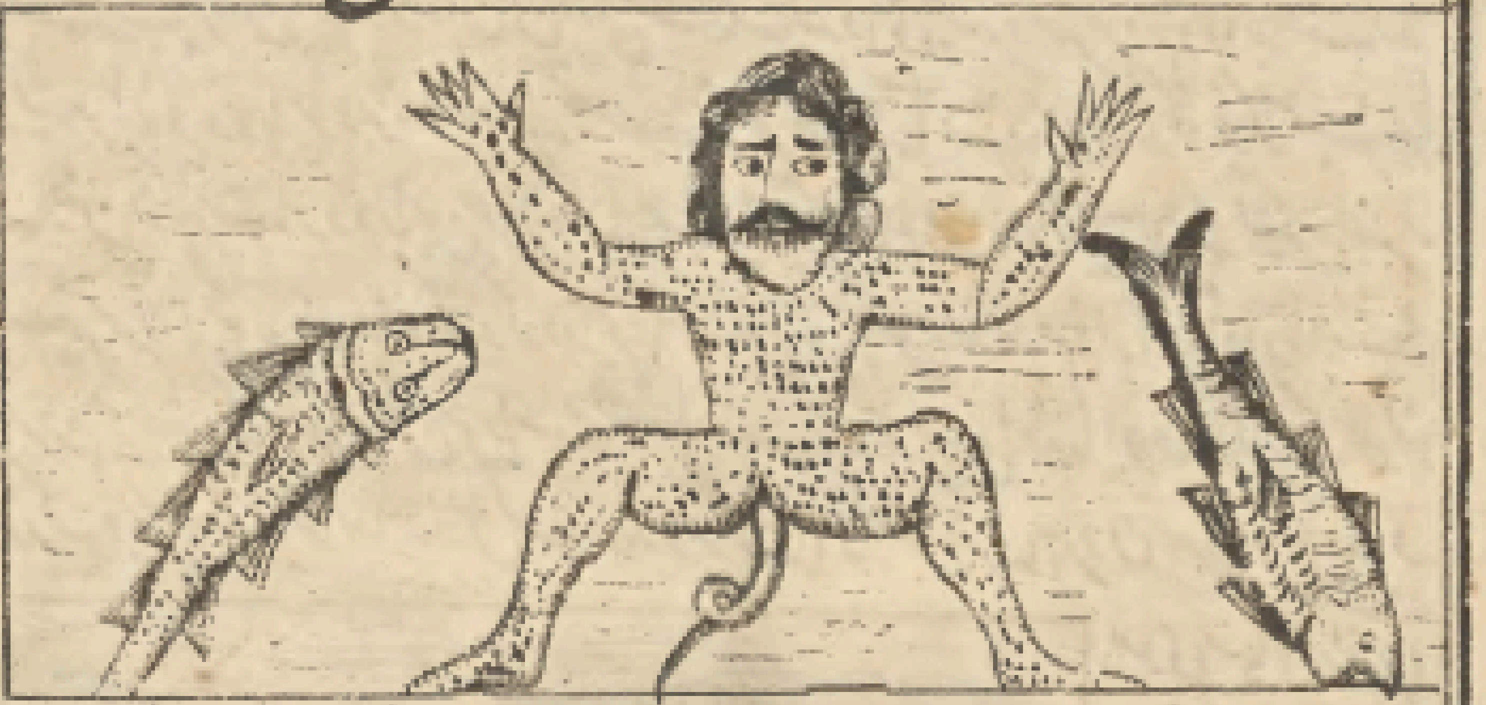

روی او چون آدمی و تن او چون تن ضفدع لیکن جثه او بمقدار گوساله باشد و بر او موی چون موی گاو دارد و او را شیخ الیهودی گویند زیرا که شب شنبه از بحر بیرون آید و هیچ نگزند و در اب نرود و چون شب یکشنبه شود و آفتاب بنود فرو رود و چنین گویند که پوست او از بهر نقرس مفید بود و چون بر نقرس نهند فی الحال درد بنشاند **ومنها** ماهیست معروف ببول ابو حامد گوید که در مجمع البحرین ماهی دیدم مثل کوهی آوازی شنیدم بغایت هایل که هیچ ان بود که زهره من بشکافد از حرکت او دریا باضطراب اید و موج بسیار شد چنانکه خوف بود که مرکب غرقه شود و مردم بحر گفتند این ماهی که اورا بخن خوانند و ماهی باشد عظیم تر ازوی نباشد و در بحر ظلمات قصد بول کند تا او را صید کند بول از وی بگریزد و بدین بحر که مجمع البحرین است ماهی بزرگ خواهد که از پس او بیاید و چون بمجمع البحرین رسد نتواند امدن از غایت بزرگی که باشد **منها** ماهی موسی و یوشع یک نیمه ان را خورده بودند و باری تعالی یک نیمه دیگر آن را زنده گردانید **فاتخذ سبیله فی البحر عجبا** و تا این غایت

يتوضا للعصر في ثغر الروم فخرج من تحت ذلك الحجر ذنب حية طويلة صفرا
منقطة بنقط قال فوثبت خايفا فاخرجت راسها من تحت الحجر كراس الارنب
اصفر منقط بنقط سود ويستخرج في الماء وهي حيات براس واحد كل حية
ثلاثة اذرع او اطول فقطعها اصحابي مثلها وراسها الين من الحرير
لا يعمل الحديد فيه وقد سلخوها فكان جلدها ادق من قشر البصل ولحمها
كلحم الجمل يقال له ارنب الماء وباقي شرحه في حيوانات الماء **ومنها** الشيخ
اليهودي قال ابو حامد الأندلسي هو وجهه كوجه الانسان وله لحية بيضا
وبدنه في جسم صورة ضفدع يعرف عندهم الشيخ اليهودي لانه يخرج من
البحر ليلة السبت الى البر حتى تغيب الشمس ليلة الأحد لا ياكل ولا
يدخل الماء كما يثب الضفدع ويدخل البحر فلا تلحقه السفن **ذكروا** ان
جلده اذا وضع على النقرس يسكن والله سبحانه وتعالى هو الموفق
للصواب وهو الخالق وهذه صورته والله هو المصور

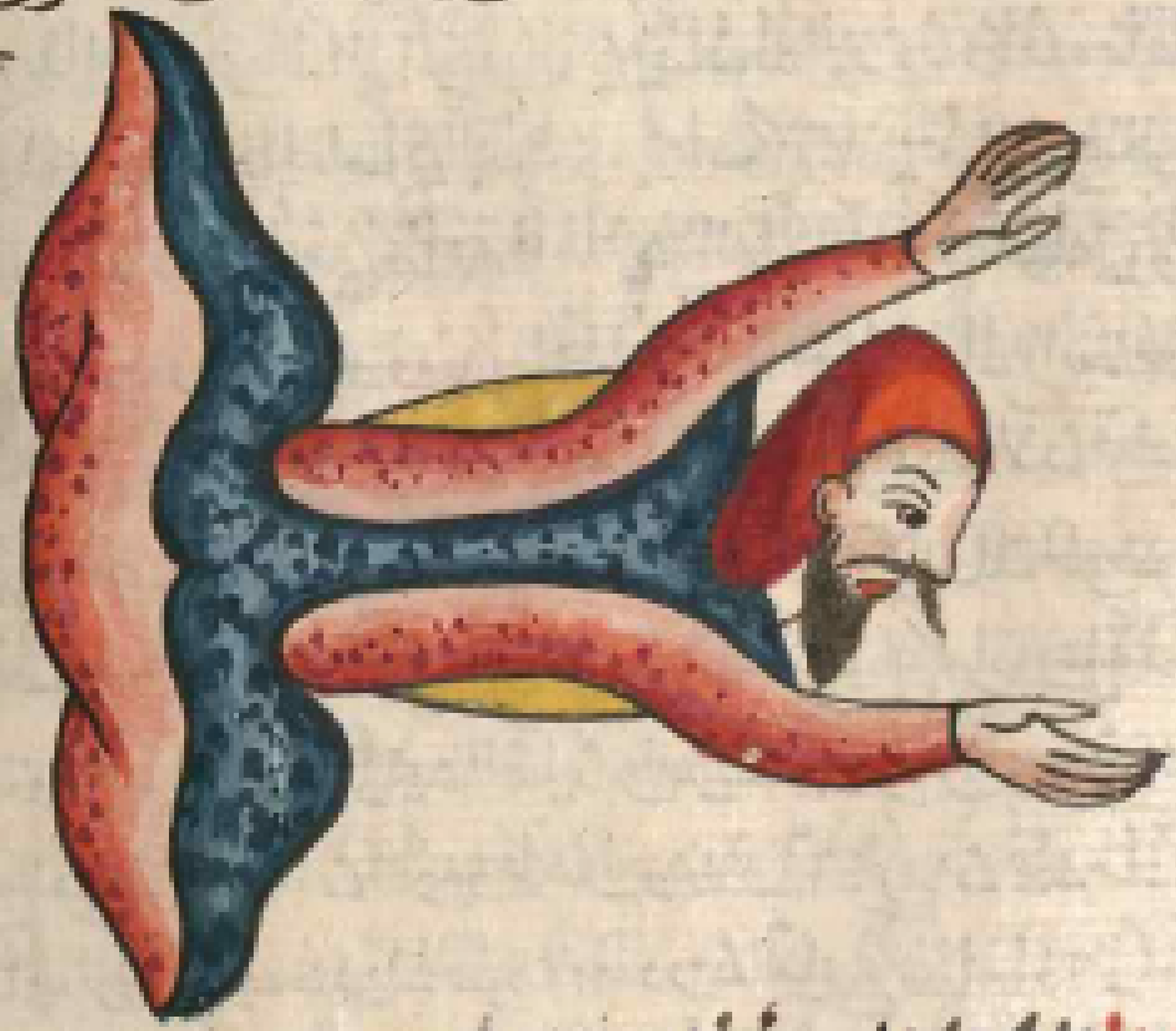

ومنها ما حكى ابو حامد الأندلسي قال رأيت قطعة من سمكة مقدار ذراعين

مقتولة

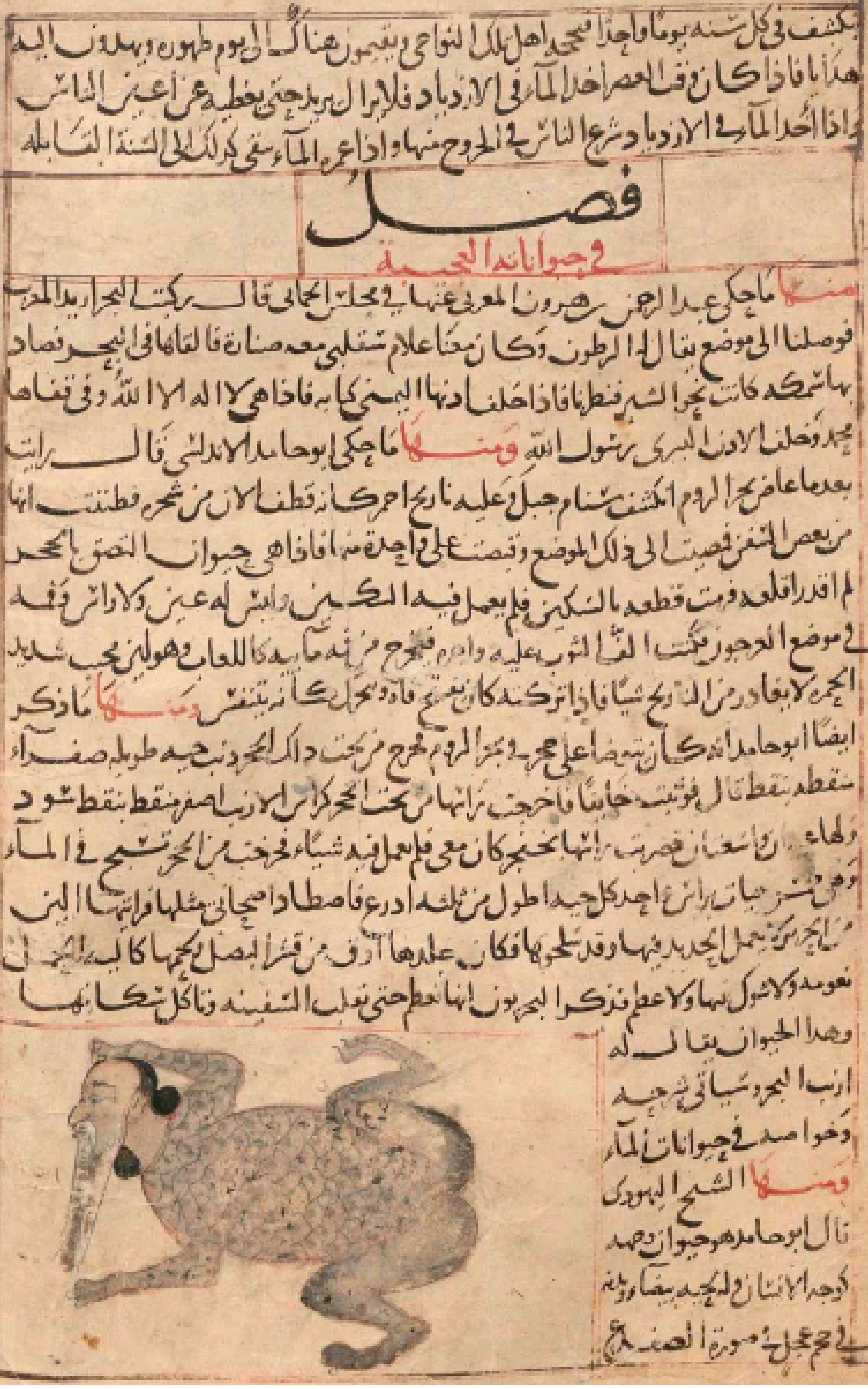

ينكشف في كل سنة يوما واحدا فيجيء اهل تلك النواحي ويقيمون هناك اليوم يطوفون ويهدون اليه
هدايا فاذا كان وقت العصر اخذ الماء في الازدياد فلا يزال يزيد حتى يغطيه عن اعين الناس
واذا اخذ الماء في الازدياد شرع الناس في الخروج منها واذا عم الماء يبقى كذلك الى السنة القابلة

فصل

في حيواناته العجيبة

منها ما حكى عبد الرحمن بن هرون المغربي عنها في مجلس الحجاجي قال ركبت البحر اريد المغرب
فوصلنا الى موضع يقال له البرطون وكان معنا غلام صقلبي معه صنارة فالقاها في البحر فصاد
بها سمكة كانت نحو الشبر فنظرنا فاذا على اذنها اليمنى كتابة فاذا هي لا اله الا الله وفي قفاها
محمد وعلى اذنها اليسرى رسول الله ومنها ما حكى ابو حامد الاندلسي قال رايت
بعدما غاض بحر الروم المكتنف سنام جبل وعليه نارنج احمر كانه قطف الان من شجره فظننت انها
من بعض الثمر فصعدت الى ذلك الموضع وقبضت على واحدة منها فاذا هي حيوان ملتصق بالحجر
لم اقدر اقلعه فرمت قطعه بالسكين فلم يعمل فيه السكين وليس له عين ولا اثر وفمه
في موضع العجز فبقيت الثالث ابر عليه وادوم فخرج من فمه ما يشبه اللعاب وهو لزج شديد
الحمرة لا يبعد من الدم شيئا فاذا تركته كان يجمع فاه ويحمل كانه يتنفس ومنها ما ذكر
ايضا ابو حامد انه كان يمشي على جزيرة في بحر الروم فخرج من تحت ذلك الحجر دابة طويلة صفراء
منقطة بنقط قال فوثبت خايفا فاذا هي رايت انها تحت الحجر كثيرة الا ان بعضها اصغر منقط بنقط سود
ولها [illegible] فضربت احداها بخنجر كان معي فلم يعمل فيه شيئا فهربت من الحجر تسبح في الماء
ومن [illegible] حيات رايت واحدة كل حية اطول من ثلثة اذرع فاصطاد اصحابي مثلها فرايتها الين
من الحرير لم يعمل الحديد فيها وقد طبخوها فكان جلدها ارق من قشر البصل ولحمها كالية الحمل
نعومة ولا شوك فيها ولا عظم فذكر البحريون انها تعظم حتى تقلب السفينة وتاكل سمكا بها

وهذا الحيوان يقال له
ارنب البحر وسياتي ذكره
وخواصه في حيوانات الماء
ومنها الشيخ اليهودي
قال ابو حامد هو حيوان وجهه
كوجه الانسان ولحيته بيضاء وبدنه
في حجم عجل في صورة الضفدع

Nabi Musa & Ikan Aneh

Disebutkan bahwa **Nabi Musa** *'alaihi as-salām* pernah melihat tanda kuasa Allah di laut berupa seekor ikan yang separuh tubuhnya mati di darat, sementara separuh lainnya masih hidup di air.

Maka **Allah** menghidupkan kembali bagian tubuh yang mati itu, dan ikan tersebut pun mengambil jalannya ke laut dan berenang hingga kini di tempat yang sama, sebagaimana diwariskan dari kisah orang-orang terdahulu.

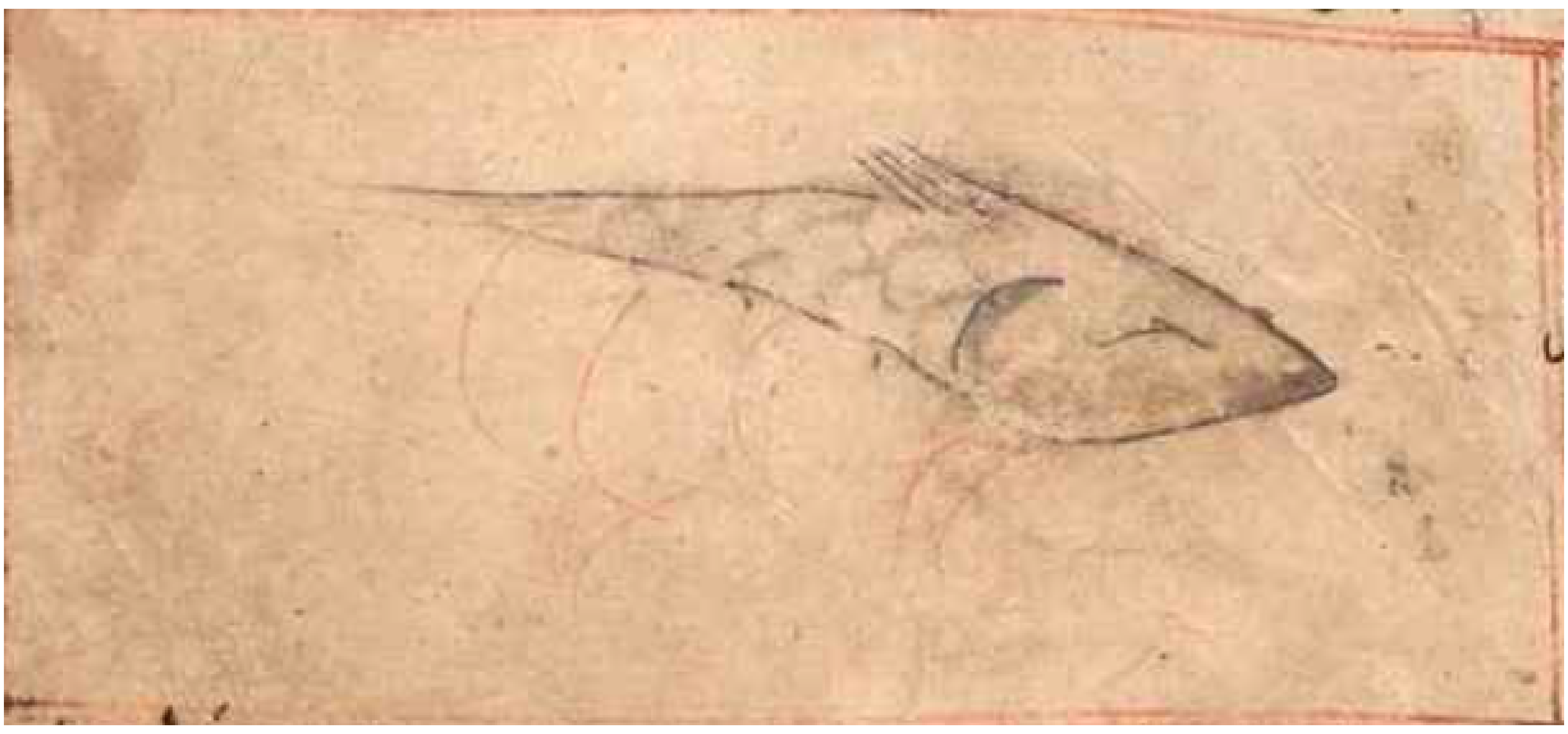

Ilustrasi ikan yang dilihat Nabi Musa

Ikan itu dikatakan memiliki panjang lebih dari **1 hasta**. Pada salah satu sisinya tampak seperti bangkai: dagingnya hancur, tulangnya tampak, dan kulitnya tipis seperti lapisan perak tua.

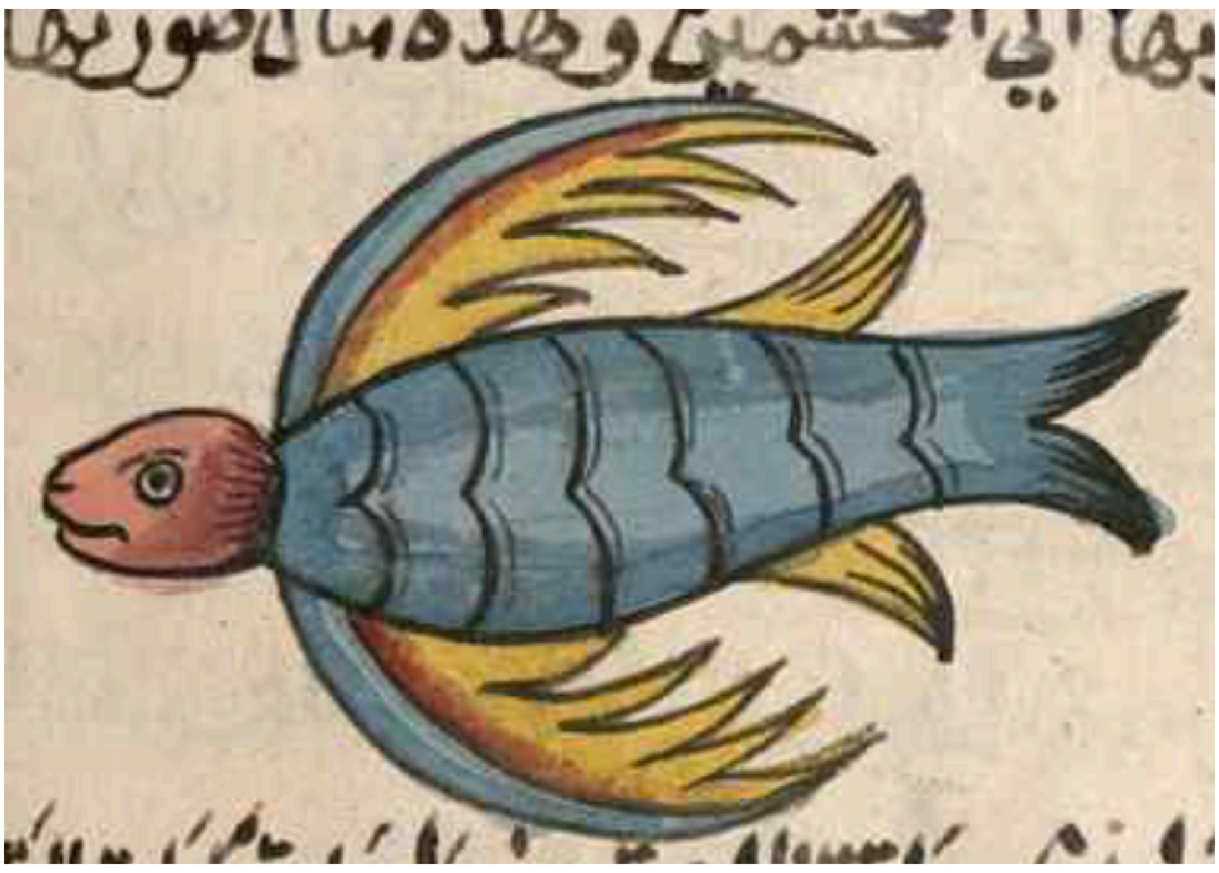

Ilustrasi ikan yang dilihat Nabi Musa

Ia hanya memiliki satu mata, dan separuh kepalanya tampak mati. Barang siapa melihat dari sisi itu akan mengira ia makhluk busuk yang telah kehilangan nyawa. Namun dari sisi lainnya, tampak kehidupan, gerak, dan nafas.

Orang-orang di sekitar laut itu memperlakukannya dengan hormat. Mereka tidak memakannya, melainkan menghadiahkannya kepada para **bangsawan** sebagai tanda kekuasaan Allah yang menakjubkan.

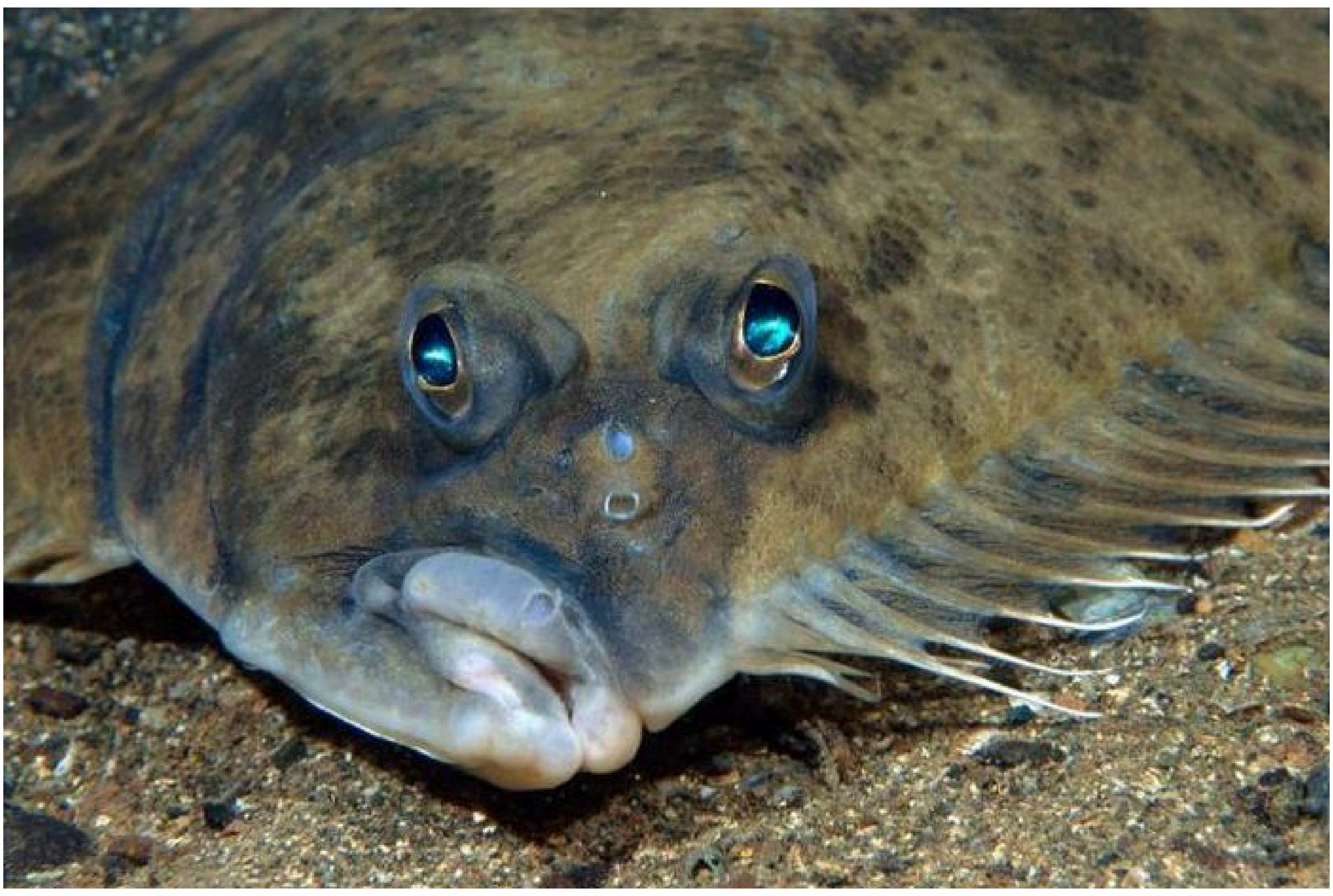

Ikan Flatfish yang badannya nampak pipih dan matanya berada di atas

Flatfish sering digunakan menjadi bahan olahan makanan laut yang enak

فأحياه الله تعالى النصف الثاني واتخذ سبيله في البحر عجبا لها الى الآن نسل
في ذلك الموضع وهي سمكة طولها اكثر من ذراع وعرضها شبر احد جانبيها شوك
وعظاما وعلى احشائها جلد رقيق وعينها واحدة ورأسها نصف رأس ومن يراها
من ذلك الجانب استقذرها ويحسب انها مأكولة ميتة وجانبها الاخر صحيح
والناس يتبركون بها ويهدونها الى المحتشمين وهذه مثال صورتها

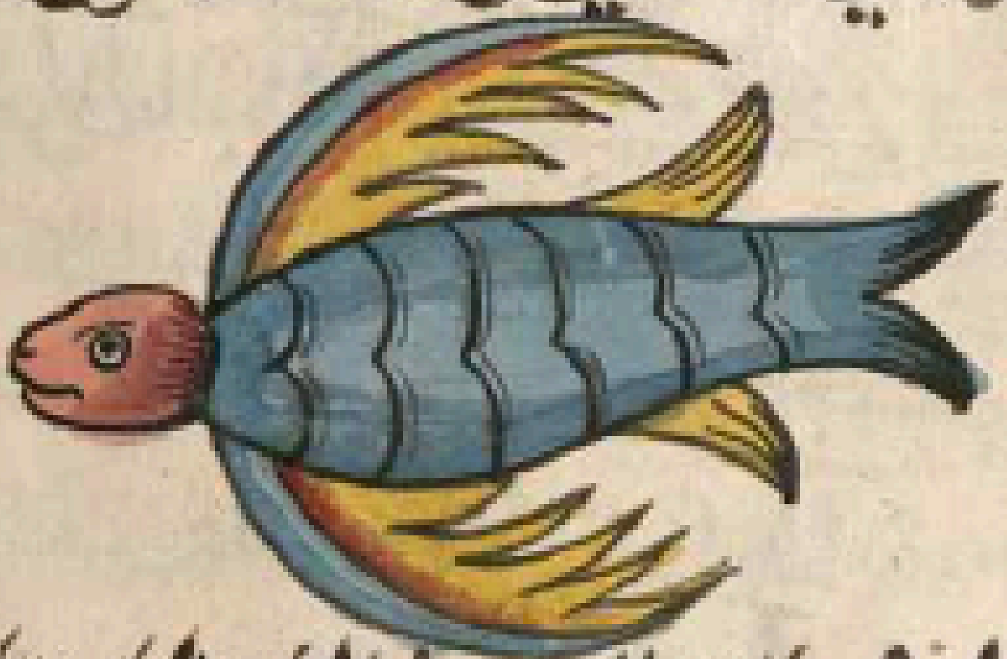

ومنها سمكة كأنها قلنسوة
بلغارية قال ابو حامد رأيتها
كأنها قلنسوة من اللباد التي
يلبسها الاتراك وليس لها
فم ولا رأس وفي جوفها مثل المصارين معلقة ظاهرة وفيها مرارة كمرارة البقر
واذا اصطادها الصياد تحركت فيسود الما الذي حولها كالحبر والظن انها ذلك
السواد من تلك المرارة فاذا وقعت في الشبكة يبقى ما حولها اسود جدا فيؤخذ
ويكتب به يكون احسن من كل مداد وله سواد وبريق لا ينمحي البتة **ومنها** سمكة توجد
في البحر قال ابو حامد اذا قطعت قطعا صغارا تحركت اقطاعها وان ارادوا قليها
يتحرك في القدر فربما قليت القدر فلا تزال تتحرك حتى تصير نضجا وهي سمكة لحمها
اطيب الطعم **ومنها** سمكة تعرف بالخطاف على ظهرها جناحها سوادا وان يخرج من الما

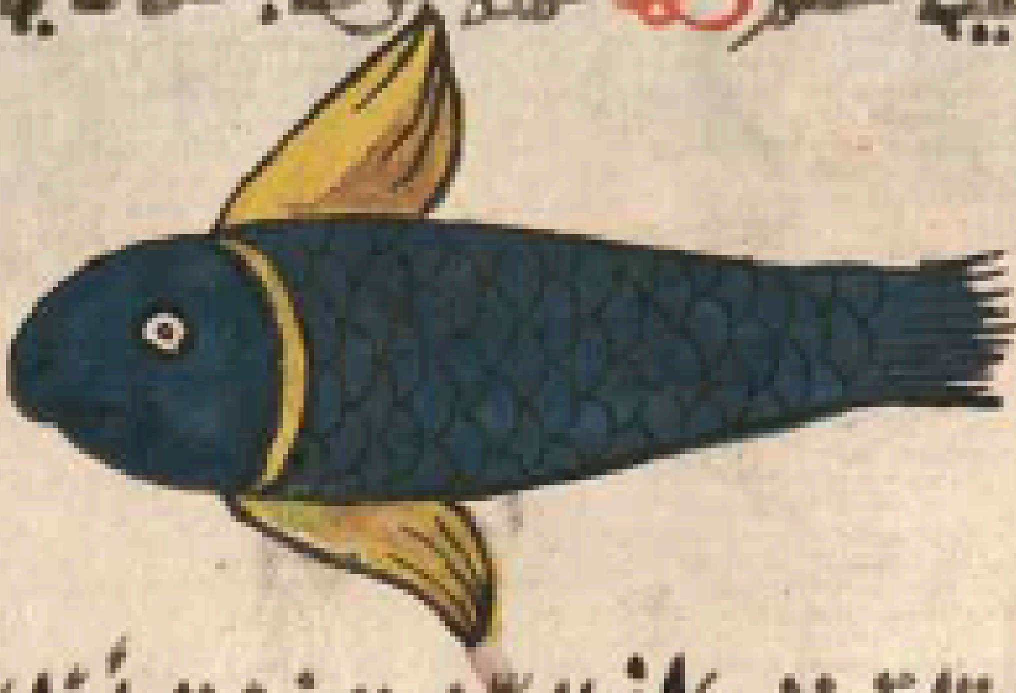

والطين يطير في الهوا مثل الطير
وهذه صورتها **ومنها** سمكة تعرف
بالمنارة قال ابو حامد انها في
طول المنارة الطويلة تخرج من البحر
وتلقي نفسها في السفينة فيغرق اهلها فاذا احس اصحاب المركب بها ضربوا
الطشوت والاباب ونفخوا البوقات وضجوا حتى تبعد عنهم وهي محنة عظيمة
في البحر **ومنها** سمكة كبيرة قال ابو حامد اذا انقص الما على الطين وتضطرب

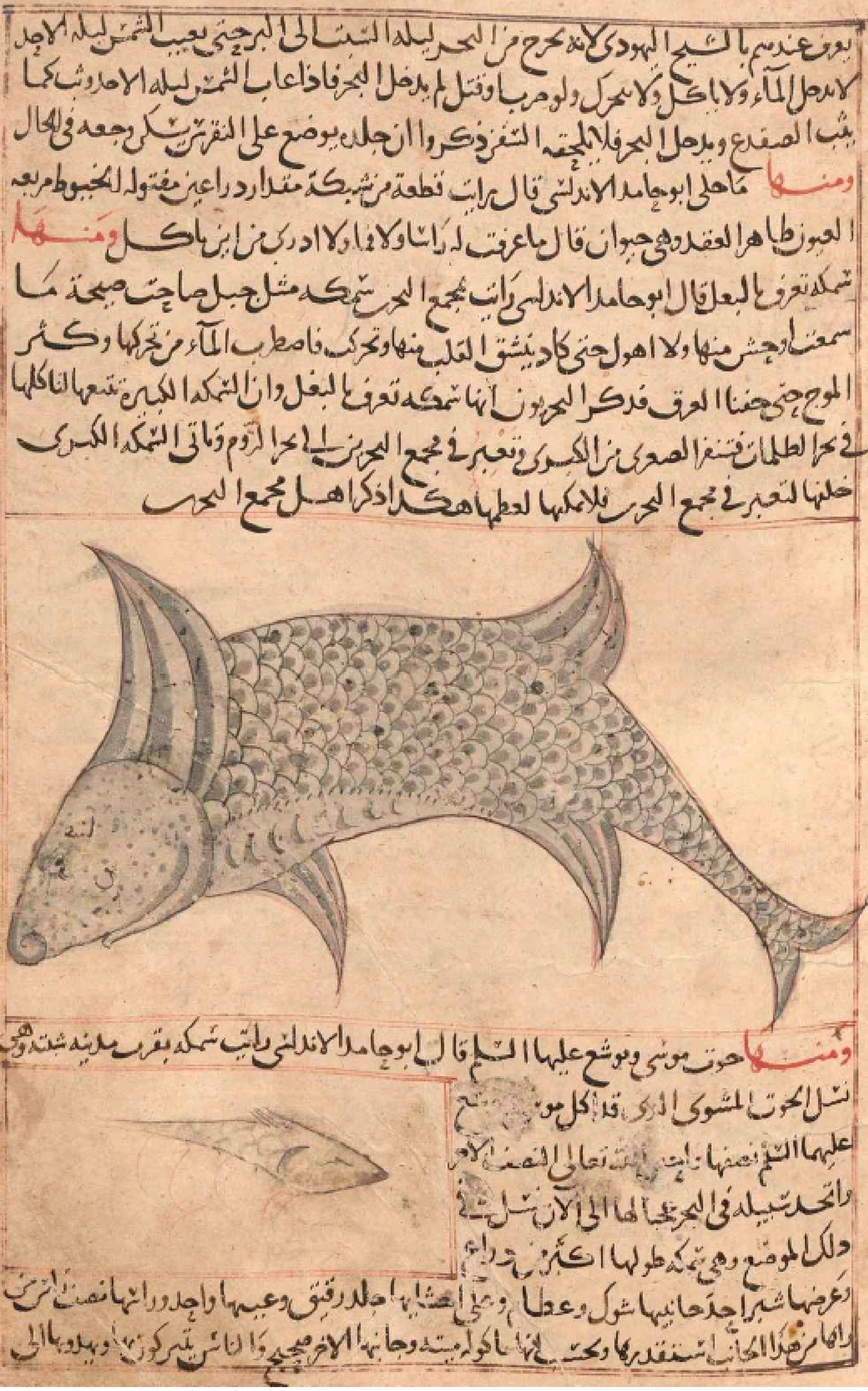

يعرف عندهم بالشيخ اليهودي لانه يخرج من البحر ليلة السبت الى البر حتى يغيب الشمس ليلة الاحد
لا يدخل الماء ولا ياكل ولا يتحرك ولو ضرب او قتل لم يدخل البحر فاذا غاب الشمس ليلة الاحد وثب كما
يثب الضفدع ويدخل البحر فلا يلحقه الشعر وذكروا ان جلده يوضع على النقرس يسكن وجعه في الحال
ومنها ما حكى ابو حامد الاندلسي قال رايت قطعة من شبكة مقدار ذراعين مفتولة كالخيوط مربعة
العيون ظاهر العقد وهي حيوان قال ما عرفت له راسا ولا فما ولا ادري من اين ياكل ومنها
سمكة تعرف بالبغل قال ابو حامد الاندلسي رايت بمجمع البحرين سمكة مثل جبل صاحت صيحة ما
سمعنا اوحش منها ولا اهول حتى كاد ينشق القلب منها وتحركت فاضطرب الماء من تحركها وكثر
الموج حتى ظننا الغرق فذكر البحريون انها سمكة تعرف بالبغل وان السمكة الكبيرة تتبعها لتاكلها
في بحر الظلمات فتنفر الصغرى من الكبرى وتعبر في مجمع البحرين الى بحر الروم وتاتي السمكة الكبرى
خلفها لتعبر في مجمع البحرين فلا يمكنها لعظمها هكذا ذكر اهل مجمع البحرين

ومنها حوت موسى ويوشع عليهما السلام قال ابو حامد الاندلسي رايت سمكة بقرب مدينة سبتة وهي
نسل الحوت المشوي الذي قد اكل موسى ويوشع
عليهما السلام نصفها فاحيى الله تعالى النصف الآخر
واتخذ سبيله في البحر عجبا الى الآن نسل في
ذلك الموضع وهي سمكة طولها اكثر من ذراع
وعرضها شبر احد جانبيها شوك وعظام وعلى احشائها جلد رقيق وعينها واحد وراسها نصف راس
ومن راها من هذا الجانب استقذرها ويحسب انها ماكولة ميتة وجانبها الآخر صحيح والناس يتبركون بها ويهدونها الى